


# THE LEGACY IS BACK

## KEMBALINYA LEGASI

**LAPORAN TAHUNAN | 2025 | ANNUAL REPORT**
**PT MNC SKY VISION Tbk**


INDOVISION



# THE LEGACY IS BACK

## KEMBALINYA LEGASI

Dengan mengusung tema "***The Legacy is Back***," PT MNC Sky Vision Tbk menegaskan komitmennya dengan menghadirkan kembali kekuatan, warisan, dan nasionalisme yang telah lama menjadi ciri utama perannya dalam industri televisi berlangganan di Indonesia. Tema ini mencerminkan fokus strategis Perseroan dalam memperkuat platform inti *Direct-to-Home* (DTH), meningkatkan kualitas konten, memperkuat proposisi nilai bagi pelanggan, serta memulihkan momentum operasional di tengah lanskap media yang terus berkembang. Dengan memanfaatkan infrastruktur satelit yang telah terbangun, pengakuan *brand* yang kuat, serta jaringan distribusi yang luas, MSKY berupaya untuk kembali mendorong pertumbuhan melalui pengelolaan biaya yang disiplin, peningkatan keandalan layanan, serta penawaran yang lebih kompetitif sesuai dengan preferensi konsumen saat ini. "*The Legacy is Back*" tidak hanya merepresentasikan kembalinya kekuatan fundamental Perseroan, tetapi juga mencerminkan komitmen ke depan untuk kinerja yang berkelanjutan, daya saing yang diperbarui, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

With the theme "The Legacy is Back," PT MNC Sky Vision Tbk reaffirms its commitment to revitalizing the strength, heritage, and nationwide presence that have long defined its role in Indonesia's pay-TV industry. This theme reflects the Company's strategic focus on reinforcing its core Direct-to-Home (DTH) platform, enhancing content quality, strengthening subscriber value propositions, and restoring operational momentum amid an evolving media landscape. By leveraging its established satellite infrastructure, trusted brand recognition, and extensive distribution network, MSKY aims to reclaim growth through disciplined cost management, improved service reliability, and more competitive offerings tailored to today's consumer preferences. "The Legacy is Back" represents not only a return to foundational strengths, but also a forward-looking commitment to sustainable performance, renewed competitiveness, and long-term value creation for shareholders and stakeholders alike.



# HARY TANOESOEDIBJO

FOUNDER & EXECUTIVE CHAIRMAN OF MNC GROUP

Warga negara Indonesia. Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

Indonesian citizen, Hary Tanoesoedibjo (HT) obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, grup investasi yang berfokus pada 3 bidang usaha strategis: *Media & Entertainment*, Jasa Keuangan dan *Tourism & Hospitality*.

HT is the founder and Executive Chairman of MNC Group, an investment group which focuses on 3 strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services and Tourism & Hospitality.

**Di bidang media & entertainment**, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 3 TV FTA Hiburan: RCTI, MNCTV, dan GTV, dengan pangsa pemirsa tertinggi, yang telah dikenal dalam memproduksi dan menayangkan program spesial terpopuler di Indonesia, sinetron & animasi terbaik, dan memegang banyak hak siar program olahraga bergengsi.

**In media & entertainment business**, MNC Group owns and operates 3 Entertainment FTA TVs: RCTI, MNCTV, and GTV, with the highest audience share, known to produce and broadcast the most popular special programs in Indonesia, the best drama series & animation, and hold numerous broadcasting rights for top sport programs.

Di layanan *Pay TV & ICT*, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 2 DTH TV Berbayar: Indovision (pasca-bayar) dan K-Vision (pra-bayar), serta layanan IPTV melalui MNC Play dengan basis pelanggan lebih dari 15 juta. MNC Group juga mengelola berbagai bisnis infrastruktur ICT melalui Infokom.

In Pay TV & ICT, MNC Group also owns and operates 2 DTH Pay TVs: Indovision (post-paid) and K-Vision (pre-paid), as well as IPTV service with the brand MNC Play with more than 15 million subscribers. MNC Group also manages various ICT infrastructure businesses through Infokom.

MNC Group juga memiliki iNews Media Group yang merupakan pusat pemberitaan dan informasi paling dinamis dan komprehensif. Platform iNews Media Group meliputi saluran linier (gratis dan berbayar), media sosial, radio, 4 portal online dan tersedia pada layanan OTT.

MNC Group also owns iNews Media Group, which is the most dynamic and comprehensive news and information hub. iNews Media Group's media outlets include, linear channels (free and paid), social media, radio networks, 4 online portals, as well as OTT services.

Pada bidang *Content and Others*, MNC Group memproduksi konten dari semua genre dengan lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahun dan memiliki lebih dari 300.000 jam pustaka konten, yang dimonetisasi untuk dilisensikan secara global. Seluruh produksi konten MNC Group didukung dengan infrastruktur produksi paling terintegrasi pada 3 lokasi, berpusat di Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, dengan total luas area sebesar 38 hektar.

In Content and Others, MNC Group produces content from all genres with more than 20,000 hours of new content annually and has over 300,000 hours of content library, which is monetized for global licensing. All of MNC Group's content production is supported by the most integrated production infrastructures in 3 locations, Central Jakarta, West Jakarta, and Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City, with a total area of 38 hectares.

MNC Group memiliki manajemen artis terbesar dengan lebih dari 400 artis dan 200 *influencers*. Pada media sosial, MNC Group memiliki lebih dari 675 juta *subscribers/followers* dan lebih dari 1,5 miliar views setiap bulannya.

MNC Group has the biggest talent management with more than 400 artists and 200 influencers. In social media platforms, MNC Group has more than 675 million subscribers/followers with 1.5 billion views every month.

Di bisnis *Streaming*, MNC Group memiliki *OTT streaming* terbesar, RCTI+ (AVOD) dan Vision+ (SVOD) yang memiliki lebih dari 110 juta pengguna aktif bulanan dan 4,9 juta pelanggan berbayar. Kedua platform *OTT streaming* milik MNC Group, memiliki pilihan konten terbesar, dengan lebih dari 110 saluran linier, 35.000 jam VOD, konten *originals, micro drama* dan hak ekslusif terhadap program - program olahraga terbaik.

**Di bidang jasa keuangan**, MNC Group memiliki ekosistem layanan konvensional dan digital yang terintegrasi dengan 3 pilar bisnis utama yaitu perbankan, pasar modal dan asuransi. Dengan mengedepankan inovasi teknologi, sinergi ekosistem dan kemitraan strategis, MNC Group menghadirkan portofolio produk dan solusi layanan keuangan yang inovatif dan *end-to-end*, mengintegrasikan platform aplikasi-aplikasi layanan berbasis transaksi seperti perbankan digital, pinjaman digital, *e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading*, reksa dana online, serta asuransi online (asuransi umum dan jiwa).

**Di bidang tourism & hospitality**, portofolio MNC Group meliputi KEK MNC Lido City yang merupakan kawasan hunian, komersial, destinasi wisata, dan resor terintegrasi, dikembangkan di atas lahan seluas 1.040 hektar di Lido, Bogor, termasuk lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan Trump International Golf Club Lido. MNC Group juga memiliki dan mengelola beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center, dan MNC Bali Resort.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT juga secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

In Streaming, MNC Group has the largest streaming OTT, RCTI+ (AVOD) and Vision+ (SVOD) with more than 110 million monthly active users and 4,9 million paid subscribers. MNC Group's two OTT streaming platforms have the largest selection of content, with over 110 linear channels, 35,000 hours of VOD, original content, micro drama, and exclusive rights to top sports programs.

**In financial services sector**, MNC Group has an integrated ecosystem of conventional and digital services with 3 main business pillars: banking, capital market and insurance. By prioritizing technological innovation, ecosystem synergy, and strategic partnerships, MNC Group offers an innovative and end-to-end portfolio of financial products and services, integrating transactional-based service application platforms such as digital banking, digital lending, e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading, online mutual funds, as well as online general and life insurance.

**In tourism & hospitality sector**, MNC Group's portfolio includes MNC Lido City SEZ, a world-class integrated residential, commercial, tourism destination and resort, developed on an area of 1,040 hectares in Lido, Bogor, incorporating an 18-hole championship-standard golf course Trump International Golf Club Lido. MNC Group also owns and manages several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center and MNC Bali Resort.

As an established entrepreneur, HT also actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. HT has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.

# TENTANG LAPORAN INI
## *About This Report*

Laporan ini adalah Laporan Terintegrasi PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY" atau "Perseroan") yang merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

This report is the Integrated Report of PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY" or "the Company"), which combines the Company's annual report and sustainability report based on economic, social, and environmental performance achievements from January 1, 2025, to December 31, 2025.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2025 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

The main purpose of this report is to enhance the transparency of the Company's information to all stakeholders. This report is published in accordance with the Company's conditions throughout 2025, referring to the provisions included in:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;
- Laporan Keberlanjutan.

- Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies;
- Circular of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of the Annual Report of Public Companies;
- Sustainability Report.

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni People, Planet, dan Profit serta aspek ESG (environmental, social dan governance).

This report serves as a comprehensive documentation source containing information about the Company's performance over the year. This information includes a complete documentation that describes the company's profile; operational, marketing, and financial performance; information about the duties, roles, organizational structural functions that implement best practices and principles of corporate governance, as well as the Company's sustainable performance aspects referring to the 3Ps namely People, Planet, and Profit, and ESG (environmental, social, and governance) aspects.

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada tahun 2025. Laporan Terintegrasi Perseroan dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.mncvision.id.

Furthermore, this report aims to build understanding and trust about the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information related to policies that have been and will be implemented and the successes achieved by the Company in 2025. The Company's Integrated Report can be viewed and downloaded from the official company website www.mncvision.id.

PENJELASAN TEMA
SPLASH PAGE

EXECUTIVE CHAIRMAIN MNC GROUP

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT



01 **SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN** **20**
*Company History And Milestones*

Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan 20
*Company History and Milestones*

Peristiwa Penting 2025 26
*2025 Significant Events*

Ikhtisar Keuangan 35
*Financial Highlights*

Ikhtisar Saham 37
*Shares Highlights*

02 **LAPORAN MANAJEMEN** **40**
*MANAGEMENT REPORTS*

Laporan Direktur Utama 40
*President Director's Letter*

Laporan Komisaris Utama 44
*President Commissioner's Letter*

03 **PROFIL PERUSAHAAN** **50**
*COMPANY PROFILE*

Informasi Umum 50
*General Information*

Sejarah Singkat Perseroan 51
*A Brief Company History*

Struktur Perusahaan 52
*Corporate Structure*

Struktur Organisasi 53
*Organizational Structure*

Visi dan Misi 54
*Vision and Mission*

Nilai Budaya Perusahaan 54
*Corporate Culture Values*

Profil Dewan Komisaris 56
*Profiles of the Board of Commissioners*

Profil Direksi 60
*Profiles of the Board of Directors*

Perubahan Susunan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris 66
*Changes in the omposition of the Board of Directors and/or Board or Commissioners*

TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI 67
*Human Resources and Organization Development Overview*

Pengembangan Kebijakan Sumber Daya Manusia Dan Employee Engagement 67
*Human Resources Policy Development and Employee Engagement*



Manajemen Rekrutmen Yang Terintregasi 68
*Integrated Recruitment Management*

Sistem Remunerasi Dan Manajemen Kinerja 68
*Remuneration and Performance Management System*

Pelatihan dan Pengembangan 69
*Training and Development*

Demografi Karyawan 70
*Employee Demographics*

Pengembangan Kompetensi 72
*Competency Development*

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN 74
*Company Shareholders Information*

Komposisi Pemegang Saham per Desember 2025 74
*Shareholders' Composition as of December 31, 2025*

Kepemiikan Saham Oleh Dewan Komsaris Dan Dewan Direksi Per 31 Desember 2025 74
*Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directorsas of December 31, 2025*

Klasifikasi Pemegang Saham 75
*Shareholders' Classifications*

Pemegang Saham Utama dan Pengendali 76
*Controlling and Major Shareholders*

Informasi Entitas Anak Dan Perusahaan Asosiasi 77
*Information On Subsidiaries And Associated Companies*

Kronologi Pencatatan Saham 77
*Chronology Of Share Listing*

Keanggotaan Asosiasi 78
*Association Memberships*

Akuntan Publik 79
*Public Accountant*

Lembaga Penunjang 79
*Supporting Institutions*

04 **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN** **82**
*MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS*

Tinjauan Industri 82
*Industry Overview*

Tinjauan Operasional 85
*Operational Overview*

Tinjauan Keuangan 85
*Financial Overview*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 86
*Consolidated Statements of Financial Position*

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan 86
*Management Policy on Capital Structure*

Kebijakan Dividen 86
*Dividend Policy*

Total Aset 87
*Total Assets*

Liabilitas 87
*Liabilities*

Ekuitas 87
*Equity*

Solvabilitas 87
*Solvency*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 88
*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

Pendapatan Usaha 88
*Revenue*

Laba / Rugi Kotor 88
*Gross Profit*

Rugi Bersih 89
*Net Loss*

Laporan Arus Kas Konsolidasian 89
*Consolidated Statements of Cash Flows*

Arus Kas 89
*Cash Flow*

Arus Kas dari Aktivitas Operasional 89
*Cash Flow from Operating Activities*

Arus Kas dari Aktivitas Investasi 89
*Cash Flow from Investing Activities*

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan 89
*Cash Flow from Financing Activities*

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang 90
*Solvency and Receivables Collectability*

Kemampuan Membayar Utang 90
*Solvency*

Tingkat Kolektibilitas Piutang 90
*Receivables Collectability*

Investasi Barang Modal 92
*Capital Goods Investment*

Prospek Usaha 92
*Business Propects*

Target 2026 94
*Target 2026*

Aspek Pemasaran 98
*Marketing Aspects*

Dividen dan Kebijakan Dividen 98
*Dividend and Dividend Policy*

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi 100
*Changes in Accounting Standards and Policies*

*Tinjauan Entitas Anak* 100
*Subsidiaries Overview*

**05** **TATA KELOLA PERUSAHAAN** **104**
*CORPORATE GOVERNANCE*

PENDAHULUAN 104
*Introduction*

Struktur Tata Kelola Perusahaan 105
*Corporate Governance Structure*

Rapat Umum Pemegang Saham 106
*General Meeting of Shareholders*






Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS 107
*Legal Basis for GMS*

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025 107
*Annual GMS and Extraordinary GMS 2025*

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham 107
*Fulfillment of Legal Procedures for the General Meeting of Shareholders Convention*

Pihak Independen Penghitung Suara 108
*Independent Party for Calculating Votes*

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan 108
*Annual GMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors*

Direksi 113
*Board of Directors*

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2025 113
*Board of Directors Composition and Structure in 2025*

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi 114
*Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors*

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi 115
*Duties and Responsibilities of Each Director*

Pedoman dan Kode Etik Dewan Direksi *Board of Director Guidelines and Code of Ethics* 118

Remunerasi Direksi 118
*Remuneration For The Board Of Directors*

Penilaian Kinerja Direksi 119
*Board of Directors Performance Assessment*

Pihak yang Melakukan Penilaian 120
*Assessors*

Hasil Penilaian Kinerja Direks 120
*Board of Directors Performance Results*

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025 120
*Implementation of Board of Directors Duties in 2025*

Pelaksanaan Rapat Direksi 120
*Board of Directors Meetings*

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direks 121
*Attendance Rate of BOD Members in BOD Meetings*

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 121
*Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings*

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 122
*Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners in Joint Meetings*

Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS 122
*Attendance Rate of the Board of Directors at GMS*

Pengembangan Kompetensi Direksi 122
*Board of Directors' Competency Development*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi 122
*Performance Assessment of Committees Under Board of Directors*

Dewan Komisaris 123
*Board of Commissioners*

Komposisi Dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2025 123
*Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2025*

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 124
*Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners*

Pedoman Dan Kode Etik Dewan Komisaris 124
*Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics*

Komisaris Independen 125
*Independent Commissioners*

Remunerasi Dewan Komisaris 125
*Board of Commissioners Remuneration*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris 125
*Board of Commissioners Performance Assessment*

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025 126
*Board of Commissioners Duties Implementation in 2025*

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris 126
*Board of Commissioners Meeting*

Komite Audit 129
*Audit Committee*

Komposisi dan Profil Komite Audit 129
*Composition and Profile of the Audit Committee*

Profil Anggota Komite Audit 129
*Audit Committee Profile*

Independensi Komite Audit 133
*Audit Committee Independency*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit 133
*Duties and Responsibilities of the Audit Committee*

Wewenang Komite Audit 134
*The Authority of the Audit Committee*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 134
*Implementation of the Audit Committee's Activities*

Rapat Komite Audit
*Audit Committee Meetings* 135

Komite Nominasi & Remunerasi
*Nomination & Remuneration Committee* 136

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi 136
*Nomination & Remuneration Committee Profile*

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi 138
*Nomination and Remuneration Committee Charter*

Independensi Komite Remunerasi dan Remunerasi 138
*Nomination and Remunerations Committee Independence*

Tugas dan Tanggung Jawab
*Duties and Responsibilities* 138

Fungsi Nominasi
*Nomination Functions* 138

Fungsi Remunerasi
*Remuneration Functions* 139

Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 140
*The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Remuneration Determination, Procedures, and Structure*

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Tahun 2025 140
*Implementation of Duties and Responsibilities of Remuneration Committee in 2025*

Sekretaris Perusahaan
*Corporate Secretary* 142

Unit Audit Internal
*Internal Audit Unit* 146

Sistem Pengendalian Internal
*Internal Supervisory System* 153

Sistem Manajemen Risiko
*Risk Management System* 154

Perkara Hukum
*Litigation* 157

Sanksi Administratif
*Administrative Sanctions* 157

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
*Company's Code Ethics and Corporate Culture* 158

Kebijakan Anti Penyuapan Dan Anti Korupsi 159
*Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy*

Sistem Pelaporan Pelanggaran
*Whistleblowing System* 159

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA 160
*Implementation of the Guidelines for Governance of Public Companies*

06 **LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN** **172**
*Company Sustainability Report*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 172
About the Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN 173
*Our Sustainability Strategy*

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 174
*Our Sustainability Strategy*

- Aspek Ekonomi
  *Economic Aspect*
- Aspek Lingkungan Hidup
  Environmental Aspect
- Aspek Sosial
  *Social Aspect*




PROFIL PERUSAHAAN 176
*company profile*

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan 177
*vision and mission*
- Alamat Perusahaan
  *Company Address*
- Skala Usaha
  *Business Scale*
- Demografi Karyawan
  *Employee Demographics*
- Wilayah Operasional
  *Operational Area*
- Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
  *Business Sector Based on the Latest Legal Basis*
- Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
  *Products, Services, and Business Activities Conducted*
- Keanggotaan pada Asosiasi
  *Membership in Associations*
- Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis
  *Involvement of Local Parties in Business Processes*
- Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan
  *Significant Changes in Issuers and Public Companies*

PENJELASAN DIREKSI 180
*Board of Director' Explanation*

TATA KELOLA BERKELANJUTAN 182
*Sustainable Governance*
- Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
  *Person in Charge of Sustainable Finance Implementation*
- Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
  *Competency Development Related to Sustainable Finance*
- Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
  Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation
- Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
  *Stakeholder Engagement*
- Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
  Issues in the Implementation of Sustainable Finance

KINERJA EKONOMI 190
*Economic Performance*
- Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi
  *Comparison of Revenue and Profit and Loss Targets and Performance*
- Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan, Investasi, Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
  Comparison of Financing, Investment, and Project Targets and Performance Aligned with Sustainable Finance Implementation

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP 194
*Environmental performance*
Penggunaan Material Ramah Lingkungan 195
*Use environmentally Friendly match*
- Jumlah dan Intensitas Energi
  *Amount and Intensity of Energy Consumption*
- Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi
  *Energy Efficiency Efforts and Achievements*
- Penggunaan Air
  *Water Usage*

LAIN-LAIN
- Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
  *Written Verification from Independent Party*
- Lembar Umpan Balik
  *Feedback Form*
- Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
  *Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report*

KINERJA SOSIAL 198
*Social Performance*
- Komitmen Memberikan Layanan Produk/Jasa secara Setara kepada Konsumen
  *Commitment to Providing Equal Access to Products/Services for Consumers*
- Kesetaraan Kesempatan Bekerja
  *Equal Employment Opportunity*
- Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
  *Child Labor and Forced Labor*
- Upah Minimum Regional
  *Regional Minimum Wage*
- Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman
  *Decent and Safe Working Environment*
- Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
  *Employee Training and Skill Development*
- Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
  *Impact of Operations on Surrounding Communities*
- Pengaduan Masyarakat
  *Public Complaints*
- Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
  *Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR/ESR) Activities*
- Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa
  Product/Service Innovation and Development
- Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi
  *Impact of Products/Services*

Keamanannya Bagi Pelanggan
*Safety for Customers*
- Dampak Produk/Jasa
  *Impact of Products/Services*
- Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
  *Number of Recalled Products*
- Survei Kepuasan Pelanggan
  *Customer Satisfaction Survey*

07 **STRATEGI 2026** **212**
*2026 Strategy*




08 **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2025** **216**
*Statement letter of the board commissioners and directors about responsibility of annual report 2025*

09 **LEMBAR UMPAN BALIK** **220**
*Feedback Form*

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 222
*Disclosures in Accordance to POJK 51/2017*

10 **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** **228**
*Consolidated Financial Statements*


GTV
#itsfamilytime
BIG
MOVIES
PLATINUM



# 01. SEJARAH & JEJAK LANGKAH PERSEROAN

*Company History & Milestones*








HAACO VAN DER VEEN
JONAS KIVANO
AFIFAH IFAH'NOA
MILLER KHAN

# SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN
## Company History and Milestones

**1988**

Perseroan didirikan pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta.

The Company was established on August 8, 1988, under PT Malicak Nusa Semesta.

**1989**

Melakukan perubahan nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala pada tanggal 29 Juli 1989

Changed the name to PT Matahari Lintas Cakrawala on July 29, 1989.

**1998**

Meluncurkan layanan TV berlangganan pertama dan satu-satunya di Indonesia dengan merek Indovision.

Launched the first and only subscription TV service in Indonesia under the brand Indovision.

**2001**

Bhakti Investama menjadi pemegang saham terbesar dengan total kepemilikan saham sebesar 51%.

Bhakti Investama became the largest shareholder with a total shareholding of 51%.

**2004**

Melakukan restrukturisasi manajemen dan menerapkan strategi pemasaran baru, yaitu meminjamkan peralatan kepada pelanggan, untuk membantu meningkatkan jumlah pelanggan secara pesat.

Restructured management and implemented a new marketing strategy, which included lending equipment to customers to help rapidly increase the customer base.

**2005**

- Menciptakan berbagai saluran penjualan internal yang dikelola sendiri mulai dari *Modern Store, Sales Call Center, Door To Door, Exhibition* dan *Members Club* untuk melengkapi saluran *Dealer.*
- Membangun infrastruktur layanan teknis dengan mengelola sendiri tenaga kerja teknisi untuk pemasangan maupun layanan purna jual.
- Created various internal sales channels which was managed in-house from Modern Store, Sales Call Center, Door To Door, Exhibition, and Members Club to complement the Dealer channel.
- Built technical service infrastructure by managing the Company's own technical labor force for installation and after-sales service.

**2006**

- Melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Sky Vision pada tanggal 1 Desember 2006.
- Membuka kantor perwakilan di Surabaya, Bandung, dan Medan untuk melengkapi layanan kantor pusat di Jakarta.
- Meluncurkan berbagai program anak-anak, pendidikan dan hiburan sebagai bagian dari strategi konten.
- Changed its name to PT MNC Sky Vision on December 1, 2006
- Opened representative offices in Surabaya, Bandung, and Medan to complement the head office in Jakarta.
- Launched various children's, educational, and entertainment programs as part of content strategy.

**2007**

- Global Mediacom (51%) dan Bhakti Investama (20%) menjadi pemegang saham di Perseroan.
- Meluncurkan TopTV yang menawarkan lebih dari 40 saluran lokal dan internasional dengan harga lebih terjangkau untuk segmen pasar menengah ke bawah.
- Membuka 5 (lima) kantor perwakilan baru di Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, dan Palembang, sehingga total kantor perwakilan menjadi 9 (sembilan).
- Global Mediacom (51%) and Bhakti Investama (20%) became shareholders in the Company.
- Launched TopTV, offering more than 40 local and international channels at a more affordable price for the lower to middle market segment.
- Opened five new representative offices in Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, and Palembang, making a total of nine representative offices.

**2008**

- Meluncurkan berbagai saluran eksklusif sebagai keunggulan kompetitif Perseroan.
- Membuka 31 kantor perwakilan di 31 kota besar di Indonesia, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 40 kantor di 40 kota.
- Meraih penghargaan *Top Brand Award* untuk kategori TV Berlangganan dan *Marketing Award* untuk kategori *Best Innovation in Marketing.*
- Launched various exclusive channels as a competitive advantage.
- Opened 31 representative offices in 31 major cities in Indonesia, bringing the total to 40 offices across 40 cities.
- Received the Top Brand Award for the Subscription TV category and Marketing Award for Best Innovation in Marketing.

**2009**

- Meluncurkan satelit Indostar-II, dengan kapasitas saluran dua kali lebih besar, sehingga dapat mendistribusikan lebih dari 160 saluran.

- Menambah 25 saluran baru, meluncurkan paket dasar berlangganan yang baru, dan menambah saluran lokal, yang dikelola oleh MNC, eksklusif hanya tersedia di Perseroan.
- Membuka 3 (tiga) kantor perwakilan baru sehingga total kantor perwakilan menjadi 43 kantor.
- Meraih penghargaan *Top Brand Award* untuk kategori TV Berlangganan dan *Marketing Award* untuk kategori *Best Market Driving Strategy* dan *Best Innovation in Marketing*.
- Launched the Indostar-II satellite, with twice the channel capacity, enabling the distribution of more than 160 channels.
- Added 25 new channels, launched a new basic subscription package, and added local channels managed exclusively by MNC.
- Opened three new representative offices, bringing the total to 43 offices.
- Received the Top Brand Award for the Subscription TV category and Marketing Awards for Best Market Driving Strategy and Best Innovation in Marketing.

**2010**

Meraih penghargaan *Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company* (IMAC) *Award* dan *Marketing Award* untuk kategori Best Experiential Marketing, *Best Innovation Marketing*, *Digital Marketing Award*, dan *Indonesia Best Brand Award*.

Received the Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, and Marketing Awards for Best Experiential Marketing, Best Innovation Marketing, Digital Marketing Award, and Indonesia Best Brand Award.

**2012**

- Meluncurkan beberapa saluran khusus baru yang sebagian besar hanya dimiliki oleh Perseroan yaitu:
  1. *iConcerts* (eksklusif): menampilkan konser-konser musik dari seluruh penjuru dunia, tersedia juga dalam format HD.
  2. *One Channel*: menampilkan program drama dan hiburan dari Korea Selatan.
  3. MNC Drama (eksklusif): menampilkan serial drama favorit Indonesia.
  4. MNC Movie (eksklusif): menampilkan film-film Indonesia dari berbagai genre.
  5. Celestial Classic Movie: menampilkan film-film Mandarin klasik.
  6. MNC Shop (eksklusif): saluran berbelanja 24 jam pertama di Indonesia.
  7. MNC Infotainment (eksklusif): saluran *infotainment* Indonesia.
  8. MNC Fashion (eksklusif): menampilkan program-program lokal dan internasional mengenai *fashion* dan gaya hidup.
- Melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 9 Juli 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun.
- Melakukan migrasi dekoder dari format MPEG2 ke format MPEG4.
- Meluncurkan paket dasar Indovision terbaru, Paket Mars, yang menawarkan lebih dari 50 saluran lokal dan internasional.
- Meluncurkan 5 (lima) saluran HD sebagai layanan yang memiliki nilai tambah.
- Membuka 23 kantor perwakilan baru yang tersebar di Indonesia, sehingga total kantor perwakilan menjadi 85 kantor.
- Meraih penghargaan *Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award* dan *Marketing Award* untuk kategori *Best Experiential in Marketing* dan *Best Innovation Marketing*.
- Launched several new special channels, mostly exclusive to the Company, including:
  1. iConcerts (exclusive): featuring music concerts from around the world, also available in HD format.
  2. One Channel: featuring drama and entertainment programs from South Korea.
  3. MNC Drama (exclusive): featuring favorite Indonesian drama series.
  4. MNC Movie (exclusive): featuring Indonesian films of various genres.
  5. Celestial Classic Movie: featuring classic Mandarin films.
  6. MNC Shop (exclusive): the first 24-hour shopping channel in Indonesia.
  7. MNC Infotainment (exclusive): an Indonesian infotainment channel.
  8. MNC Fashion (exclusive): featuring local and international fashion and lifestyle programs.
- Conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012, raising Rp2.15 trillion.
- Migrated decoders from MPEG2 to MPEG4 format.
- Launched the latest Indovision basic package, Mars Package, offering more than 50 local and international channels.
- Launched five HD channels as a value-added service.
- Opened 23 new representative offices across Indonesia, bringing the total to 85 offices.

- Received awards including the Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award, and Marketing Awards for Best Experiential in Marketing and Best Innovation Marketing.

**2013**

- Memperkenalkan 6 (enam) saluran baru yaitu MNC *Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, dan Discovery Kids*, yang sebagian besar ditayangkan secara eksklusif.
- Memperkenalkan layanan PVR *(Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand)* untuk merekam tayangan TV berlangganan sehingga dapat ditonton berulang kali.
- Membuka fasilitas Walk in Center (WIC) kedua di Kelapa Gading dan dua Indovision Entertainment Center baru di mal Paris Van Java, Bandung dan Mal Kota Kasablanka, Jakarta.
- Melakukan pembiayaan kembali atas utang obligasi anak perusahaan sebesar USD165 juta.
- Menandatangani fasilitas kredit sindikasi sebesar USD243 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, melunasi utang obligasi anak perusahaan, belanja modal, dan modal kerja. Aksi ini membuat Perseroan menghemat biaya bunga sekitar USD10 juta per tahun.
- Introduced six new channels: MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, and Discovery Kids, mostly broadcast exclusively.
- Introduced PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand) services for recording subscription TV programs for repeated viewing.
- Opened a second Walk-in Center (WIC) in Kelapa Gading and two new Indovision Entertainment Centers in Paris Van Java Mall, Bandung, and Kota Kasablanka Mall, Jakarta.
- Refinanced a subsidiary's bond debt of USD165 million.
- Signed a syndicated credit facility of USD243 million for a three-year term, paying off the subsidiary's bond debt, capital expenditure, and working capital. This move saved the company approximately USD10 million per year in interest costs.

**2014**

- Membuka WIC baru di Muara Karang dan Pondok Indah, menjadikan total memiliki 4 (empat) WIC dan 100 kantor perwakilan pelanggan.
- Memperkenalkan 5 (lima) saluran baru yaitu ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, dan MNC Health & Beauty.
- Pada 6 Juni 2014, meluncurkan teknologi baru, Indovision Anywhere, yang memungkinkan pelanggan menikmati seluruh saluran Perseroan melalui gadget, kapanpun dan darimanapun.
- Pada pertengahan tahun 2014, melakukan penyesuaian harga berlangganan bulanan pada kisaran 10-15% untuk ketiga produk Perseroan untuk pertama kalinya dalam 10 tahun terakhir.
- Menerapkan sistem *Paperless Automation* (PDA) untuk seluruh proses registrasi berlangganan mulai dari pengisian formulir, pengambilan data hingga proses aktivasi layanan kepada pelanggan.
- Meraih penghargaan *Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, dan Digital Marketing Award*.
- Opened new WICs in Muara Karang and Pondok Indah, bringing the total to four WICs and 100 customer representative offices.
- Introduced five new channels: ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, and MNC Health & Beauty.
- On June 6, 2014, launched a new technology, Indovision Anywhere, allowing customers to enjoy all the company's channels through gadgets, anytime and anywhere.
- Mid-year 2014, adjusted monthly subscription prices for the first time in the last ten years, ranging from 10-15% for the three products of the Company.
- Implemented a Paperless Automation (PDA) system for the entire subscription registration process, from form filling, data collection to activation of services to customers.
- Received awards including Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, and Digital Marketing Award.

**2015**

- Memperkenalkan 11 saluran baru yaitu ISM, *Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, GamesChannel, Exclusive Euro* dan *Disney XD HD*.

- Meraih penghargaan *Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award-Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award* dan *Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands*.
- Membuka 14 kantor perwakilan, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 115 kantor di seluruh Indonesia.
- Membuat promosi bundling dengan salah satu unit bisnis MNC, Play Media.
- Introduced 11 new channels including ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, GamesChannel, Exclusive Euro, and Disney XD HD.
- Received awards such as Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award-Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award, and Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.
- Opened 14 representative offices, bringing the total to 115 offices across Indonesia.
- Launched a bundling promotion with one of MNC's business units, Play Media.

## 2017

- Melakukan *rebranding* Indovision dan TopTV menjadi MNC Vision.
- Meraih penghargaan *Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award,* dan *Marketing Award*.
- Mengganti sistem *database* pelanggan dengan Valsys dan *Intelligent Customer Care* (ICC).
- Meningkatkan *Point of Sales* (POS) dengan memperbanyak tim penjualan DTD *(Door-To-Door)* untuk mempercepat mendapatkan pelanggan OTO (lulus otorisasi).
- Meningkatkan Conditional Access (CA) dengan menerapkan Control World Encryption (CWE) agar tayangan tidak mudah diretas.
- Melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada bulan Juli dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 lembar saham baru kepada masyarakat atau 14,29% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Per 31 Desember 2017, pemegang saham mayoritas PT MNC Sky Vision Tbk adalah PT MNC Vision Networks dengan jumlah saham sebesar 83,68% dan PT Global Mediacom Tbk sebesar 8,73%.
- Rebranded Indovision and TopTV to MNC Vision.
- Received awards including Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award, and Marketing Award.
- Replaced the customer database system with Valsys and Intelligent Customer Care (ICC).
- Enhanced Point of Sales (POS) by expanding the DTD (Door-To-Door) sales team to accelerate customer acquisition OTO (authorization pass).
- Enhanced Conditional Access (CA) by implementing Control World Encryption (CWE) to secure broadcasts against hacking.
- Conducted a Limited Public Offering I (PUT I) in July, offering a Pre-emptive Rights (HMETD), offering up to 1,295,045,766 new shares to the public or 14.29% of the fully paid-up capital.
- As of December 31, 2017, the majority shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk were PT MNC Vision Networks with a shareholding of 83.68% and PT Global Mediacom Tbk with 8.73%.

## 2018

- Meraih penghargaan *Indonesia Prestige Brand Award (IPBA), Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Most Innovative Business Award, Corporate Image Award, Top 100 Most Valuable Indonesian Brands, Top Brand Award,* dan *Indonesia Original Brand*.
- Perseroan, bekerja sama dengan Net1, menghadirkan *Super Bundle* Net1: paket TV berlangganan & internet 4G LTE yang sangat berguna untuk area-area yang belum dijangkau *internet service provider* (ISP).
- Received awards including Indonesia Prestige Brand Award (IPBA), Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Most Innovative Business Award, Corporate Image Award, Top 100 Most Valuable Indonesian Brands, Top Brand Award, and Indonesia Original Brand.

- The Company, in collaboration with Net1, introduced the Super Bundle Net1: a TV subscription & 4G LTE internet package, which is useful for areas not reached by internet service providers (ISPs).

## 2019

- Perseroan melalui *brand* MNC Vision resmi memperkenalkan paket berlangganan terbaru bekerjasama dengan MNC Play melalui acara *Media Gathering "Freedom to Choose & Explore the World"* yang dilaksanakan di Co-Hive D'Lab, Menteng, Jakarta, dengan menghadirkan paket *basic* lebih simpel berisi berbagai *channel* dengan harga terjangkau serta pilihan genre paket tambahan dimana pelanggan dapat bebas pilih sesuai keinginan.
- Perseroan meraih penghargaan *Brand Finance TOP 100 Indonesia Most Valuable Brand 2019* dengan *ranking ke 70* dengan *Brbd Value US$74 million and AA- Rating*.
- Through the MNC Vision brand, the Company officially introduced a new subscription package in collaboration with MNC Play at the Media Gathering "Freedom to Choose & Explore the World" held at Co-Hive D'Lab, Menteng, Jakarta, featuring a simpler basic package with various channels at an affordable price and additional genre packages where customers can freely choose according to their preferences.
- The Company received the Brand Finance TOP 100 Indonesia Most Valuable Brand 2019 award, ranking 70th with a Brand Value of US$74 million and an AA- Rating.

## 2020

- MNC Vision menjadi 'Tempatnya Gila Bola' bagi pelanggan setia, khususnya pecinta sepak bola, dengan menghadirkan beragam tayangan liga sepak bola terbaik dunia sepanjang tahun, termasuk menjadi *official broadcaster* UEFA EURO 2020 dan Liga 1 Indonesia.
- Perseroan meraih penghargaan Indonesia *Original Brand* 2020 dalam kategori Pay TV Terbaik.
- MNC Vision became the "Place for Football Madness" for loyal customers, especially football fans, by presenting a variety of the best world football league broadcasts throughout the year, including being the official broadcaster of UEFA EURO 2020 and Liga 1 Indonesia.
- The Company received the Indonesia Original Brand 2020 award in the Best Pay TV category.

## 2021

- Melalui kerjasama penayangan *channel* SPOTV di MNC Vision, Perseroan mendapatkan hak siar penayangan BWF untuk wilayah Indonesia mulai 2022 hingga 2023.
- Melalui kerjasama penayangan *channel* SPOTV di MNC Vision, Perseroan mendapatkan hak siar *Indonesia World Superbike* (WSBK) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Nusa Tenggara Barat, seri ke-13.
- MNC Vision sebagai "Tempatnya Gila Bola" kembali menayangkan AFC Suzuki Cup 2021.
- Through the broadcast of the SPOTV channel on MNC Vision, the Company secured broadcasting rights for the BWF for the Indonesian region from 2022 to 2023.
- Through the broadcast of the SPOTV channel on MNC Vision, the Company secured broadcasting rights for Indonesia World Superbike (WSBK) at the Special Economic Zone (KEK) Mandalika, West Nusa Tenggara, series 13.
- MNC Vision as the "Place for Football Madness" again broadcast the AFC Suzuki Cup 2021.

## 2022

- Perseroan bersama PT MNC Vision Networks Tbk (MVN), K-Vision (Pay-TV baru, yang diakuisisi oleh MVN pada tahun 2021), dan MNC Play menggandeng SPOTV untuk menyiarkan tayangan olahraga kelas dunia lengkap dalam semua pertandingan berkualitas HD yang bertujuan untuk melengkapi konten olahraga berkualitas serta untuk membangun *fan base* olahraga baru melalui digitalisasi MVN.
- Perseroan meraih penghargaan Indonesia *Millennials' Brand Choice Award 2022* dalam kategori TV Cable oleh Warta Ekonomi.
- Perseroan meraih penghargaan *Brand Finance Indonesia Top 100* dalam acara *Brand Finance Indonesia Top 100 "Most Valuable Brands"* oleh Berita Satu.
- The Company with PT MNC Vision Networks Tbk (MVN), K-Vision (A pay television operator, newly established and subsequently acquired by MVN in 2021), and MNC Play, partnered with SPOTV to broadcast world-class sports coverage in HD for all matches, aiming to complement high-quality sports content and build a new sports fan base through digitalization of MVN.
- The Company received the Indonesia Millennials' Brand Choice Award 2022 in the TV Cable category by Warta Ekonomi.
- The Company received the Brand Finance Indonesia Top 100 award at the Brand Finance Indonesia Top 100 "Most Valuable Brands" event by Berita Satu.

## 2025

- Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo No. 13/2018 tentang Tabel Alokasi Spektrum Frekuensi Radio Indonesia, bahwa pita frekuensi radio 2.520 - 2.670 MHz diutamakan untuk implementasi sistem International Mobile Telecommunications (IMT), dengan ini Perseroan melakukan migrasi satelit dari Indostar II ke Measat 3B (Ku-band) dan satelit Telkom-4 (C-band) mohon diterjemahkan ke dalam bahasa inggris dengan bahasa yang formal)
- Perseroan melakukan reposisi brand dengan menegaskan kembali nilai-nilai legacy yang telah dibangun selama puluhan tahun, yaitu kualitas konten premium, kestabilan siaran satelit nasional, dan layanan pelanggan yang professional, namun tidak melupakan relevansi dengan kondisi saat ini, dengan menyediakan layanan yang bisa dinikmati kapanpun di manapun melalui aplikasi Vision+.
- Perseroan menjadi broadcaster berbagai ajang sepak bola sepanjang tahun 2025, meliputi ASEAN Cup, AFC U-20, dan Liga 1 pada Januari; AFC U-20 dan Liga 1 pada Februari; Timnas U-17, AFC U-20, serta Kualifikasi Piala Dunia pada Maret; Timnas U-17 dan Liga 1 pada April; Kualifikasi Piala Dunia dan Liga 1 pada Mei; Kualifikasi Piala Dunia pada Juni, September, dan Oktober; serta SEA Games pada November dan Desember 2025.
- Melalui kerjasama penayangan channel SPOTV di INDOVISION, Perseroan mendapatkan hak siar MotoGP Musim 2025 termasuk balapan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Nusa Tenggara Barat. Selain itu Perseroan juga mendapatkan hak siar World Super Bike Musim 2025, serta kejuaran Tennis Wimbledon dan US Open tahun 2025.
- Melalui kerjasama penayangan channel beIN Sports di INDOVISION, Perseroan juga mendapatkan hak siar kejuaraan Sepakbola bergengsi Eropa seperti UEFA Champions League Musim 2024/2025 dan 2025/2026, dan Liga Spanyol La Liga Musim 2024/2025 dan 2025/2026. Serta hak siar Formula-1 Musim 2025, dan kejuaraan Tennis Australian Open dan Roland Garros Tahun 2025.
- Pursuant to Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 13 of 2018 concerning the Indonesian Radio Frequency Spectrum Allocation Table, which designates the 2,520 - 2,670 MHz radio frequency band for the implementation of International Mobile Telecommunications (IMT) systems, the Company has undertaken the migration of its satellite services from Indostar II to Measat 3B (Ku-band) and Telkom-4 (C-band).
- The Company carried out a brand repositioning by reaffirming the legacy values that have been built over decades, namely premium content quality, the reliability of national satellite broadcasting, and professional customer service, while remaining relevant to current conditions by providing services that can be accessed anytime and anywhere through the Vision+ application.
- The Company served as the broadcaster for various football events throughout 2025, including the ASEAN Cup, AFC U-20, and League 1 in January; AFC U-20 and League 1 in February; the U-17 National Team, AFC U-20, and World Cup Qualifiers in March; the U-17 National Team and League 1 in April; World Cup Qualifiers and League 1 in May; World Cup Qualifiers in June, September, and October; as well as the SEA Games in November and December 2025.
- Through its strategic partnership for the carriage of the SPOTV channel on INDOVISION, the Company has secured exclusive broadcasting rights to the 2025 MotoGP season, including the race held at the Mandalika Special Economic Zone (SEZ) in West Nusa Tenggara.In addition, the Company has obtained the broadcasting rights to the 2025 World Superbike season, as well as premier international tennis tournaments, namely the 2025 Wimbledon Championships and the US Open.
- Through its strategic partnership for the carriage of the beIN Sports channel on INDOVISION, the Company has also secured broadcasting rights to premier European football competitions, including the UEFA Champions League for the 2024/2025 and 2025/2026 seasons, as well as Spain's La Liga for the 2024/2025 and 2025/2026 seasons. Furthermore, the Company has obtained the broadcasting rights to the 2025 Formula 1 season, along with leading international tennis tournaments, namely the 2025 Australian Open and Roland Garros.

# PERISTIWA PENTING 2025
*Significant Events 2025*




## 26 Februari 2025
February 26, 2025

INDOVISION Menggelar Kegiatan Donor Darah yang bekerja sama dengan PMI Jakarta Barat pada tanggal 26 Februari 2025. Pelaksanaan donor darah berlokasi di Wisma Vision Tower lantai 16, Green Garden Jakarta Barat.

INDOVISION organized a blood donation activity in collaboration with PMI West Jakarta on 26 February 2025. The blood donation was held at Wisma Vision Tower, 16th floor, Green Garden, West Jakarta..

## 5 Maret 2025
March 5, 2025

Pengurus masjid Bimantara, Kb. Sirih dan Raudhatul Jannah, Kb. Jeruk memberikan apresiasi atas bantuan yang diberikan MNC Vision Networks dan MNC Sky Vision bersama sejumlah unit bisnis MNC Group Melalui MNC Peduli.

The management of Bimantara Mosque, Kebon Sirih, and Raudhatul Jannah Mosque, Kebon Jeruk, expressed their appreciation for the assistance provided by MNC Vision Networks and MNC Sky Vision, including several MNC Group business units, through MNC Peduli.



## 14 Mar 2025

March 14, 2025

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan tayangan serta memastikan keandalan sistem secara berkelanjutan, INDOVISION dan KVision menyelenggarakan acara Syukuran dan Doa Bersama sebagai bagian dari proses Migrasi Sistem dan Perpindahan Satelit.

In enhancing broadcast service quality and ensure continuous system reliability, INDOVISION and KVision held a Thanksgiving and Joint Prayer event as part of the System Migration and Satellite Transition process..







## 25 Maret 2025

March 25, 2025

INDOVISION bersama MNC Peduli menggelar kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan memberikan bantuan kepada Rumah Singgah Anonim Sahabat Fillah (ASF). Adapun bantuan yang diberikan berupa popok bayi, perlengkapan kebersihan, susu, obat, Vitamin dan sembako.

INDOVISION and MNC Peduli carried out a Corporate Social Responsibility (CSR) initiative by providing assistance to Rumah Singgah Anonim Sahabat Fillah (ASF). The support included baby diapers, hygiene supplies, milk, medicines, vitamins, and basic necessities.

.

## 14 Mei 2025

May 14, 2025

INDOVISION Menggelar Kegiatan Donor Darah kedua yang bekerja sama dengan PMI Jakarta Barat pada tanggal 14 Mei 2025. Pelaksanaan donor darah kali ini di fasilitasi oleh MNC University di Aula Lt. 6, MNC University Tower, Green Garden Jakarta Barat.

INDOVISION organized its second blood donation activity in collaboration with PMI West Jakarta on 14 May 2025. This blood donation event was facilitated by MNC University and held at the Auditorium, 6th floor, MNC University Tower, Green Garden, West Jakarta.

.

## 5 Juni 2025

June 5, 2025

Dalam rangka Idul Adha 1446 H, MNC Peduli bersama INDOVISION serta unit bisnis dan 66 mitra usaha MNC Group menyalurkan 78 hewan kurban kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian sosial yang rutin dilakukan setiap tahun.

In observance of Eid al-Adha 1446 H, jointly with INDOVISION as well as business units and 66 partners of MNC Group, MNC Peduli distributed 78 sacrificial animals to communities in need. This initiative represents a social responsibility that is carried out annually.





## 6 Juni 2025
June 6, 2025

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1446 H / Tahun 2025, INDOVISION kembali menunjukkan komitmennya terhadap nilai-nilai kepedulian sosial dan kebersamaan umat melalui kegiatan pemotongan hewan kurban, bertempat di Masjid Raudhatul Jannah, MNC Vision Tower. acara dilanjutkan dengan prosesi penyerahan daging hewan kurban kepada masyrakat RT RW di sekitar lingkungan Gedung MNC Vision Tower, Kedoya.

In commemoration of Eid al-Adha 1446 H / 2025, INDOVISION once again demonstrated its commitment to social care and community solidarity through the sacrificial animal slaughtering activity, held at Raudhatul Jannah Mosque, MNC Vision Tower. The event was followed by the distribution of sacrificial meat to local residents in the surrounding neighborhood (RT/RW) of the MNC Vision Tower building in Kedoya.





## 23 Juni 2025
June 23, 2025

PT MNC Sky Vision (MSKY) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Senin (23/6). Dibahas mengenai laporan perusahaan, laporan keuangan tahun buku 2024, serta perubahan susuan dewan komisaris perseroan.

PT MNC Sky Vision (MSKY) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Monday (23/6). The meeting discussed the Company's report, the financial statements for the 2024 financial year, and changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.




## 23 Juni 2025
June 23, 2025

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY), perusahaan penyedia layanan televisi berbayar terbesar di Indonesia, secara resmi mengumumkan pengembalian nama produk televisi berbayarnya dari MNC Vision kembali menjadi Indovision. Pengumuman tersebut disampaikan dalam Public Expose (Pubex) yang digelar di Jakarta pada Senin (23/6).

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY), Indonesia's largest pay television service provider, officially announced the reversion of its pay TV product name from MNC Vision back to Indovision. The announcement was delivered during the Public Expose (Pubex) held in Jakarta on Monday (23/6).

.

## 9 Juli 2025
July 9, 2025

Mahasiswa beserta Dosen pendamping dari MNC University melakukan kunjungan ke Gedung MNC Vision Tower, Jakarta Barat, sebagai bagian dari kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) MNC Vision bekerja sama dengan MNC Peduli. Kegiatan ini berlangsung dengan tema "Ruang Literasi" yang secara khusus membahas mengenai perkembangan Informasi dan Teknologi (IT).



Accompanied by supervising lecturers from MNC University, several students visited the MNC Vision Tower building in West Jakarta as part of MNC Vision's Corporate Social Responsibility (CSR) program in collaboration with MNC Peduli. The activity was held under the theme "Literacy Space," focusing specifically on developments in Information and Technology (IT).

.

## 21 Juli 2025
July 21, 2025

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) dengan bangga mengumumkan relaunching dan rebranding INDOVISION sebagai langkah strategis dalam memperkuat identitas, merek, dan keterikatan emosional dengan masyarakat Indonesia. Acara grand Relaunching diselenggarakan di MNC Vision Tower, Kedoya, sebagai simbol kebangkitan kembali merek yang telah lama dikenang publik.

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) proudly announced the relaunch and rebranding of INDOVISION as a strategic step to strengthen its identity, brand, and emotional connection with the Indonesian public. The grand relaunch event was held at MNC Vision Tower, Kedoya, symbolizing the revival of a brand that has long been remembered by the public.

.






## 15 Agustus 2025
August 15, 2025

Dalam semangat kebersamaan dan apresiasi terhadap perjalanan panjang menghadirkan hiburan terbaik bagi masyarakat Indonesia, INDOVISION bersama KVision menggelar acara Perayaan Ulang Tahun bertajuk "Pesta Rakyat", di area MNC Vision Tower, Kedoya. acara ini juga menghadirkan puluhan stand jajanan UMKM lokal yang menyajikan aneka kuliner, mulai dari makanan tradisional, minuman segar, hingga camilan kekinian. Langkah ini menjadi wujud nyata dukungan INDOVISION dan KVision terhadap pengembangan ekonomi kreatif dan pemberdayaan pelaku usaha kecil di sekitar Gedung MNC Vision Tower, Kedoya.

In the spirit of togetherness and appreciation for a long journey in delivering the best entertainment to the Indonesian public, INDOVISION together with KVision held an anniversary celebration titled "Pesta Rakyat" at the MNC Vision Tower area, Kedoya. The event also featured dozens of local MSME food stalls offering a variety of culinary options, from traditional dishes and refreshing beverages to snacks. This initiative reflects INDOVISION and KVision's tangible support for the development of creative economy and empowerment of small businesses around the MNC Vision Tower area, Kedoya.




## 20 Agustus 2025

August 20, 2025

INDOVISION melaksanakan kegiatan donor darah ketiga di tahun 2025, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) DKI Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2025. Pelaksanaan donor darah kali ini kembali di fasilitasi oleh MNC University di Aula Lt. 6, MNC University Tower, Green Garden Jakarta Barat.

INDOVISION conducted its third blood donation activity in 2025, in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) DKI Jakarta on 20 August 2025. The blood donation event was once again facilitated by MNC University and held at the Auditorium, 6th floor, MNC University Tower, Green Garden, West Jakarta.



## 14 Oktober 2025

October 14, 2025

Siswa SMK 1 Ma'arif Wates Dapat Pengalaman Inspiratif di Kunjungan "Ruang Literasi" ke MNC Vision Tower, Kedoya. Dalam kegiatan yang berlangsung pada Selasa, 14 Oktober 2025 ini, para siswa belajar langsung tentang dunia penyiaran, distribusi sinyal televisi satelit, serta perkembangan teknologi komunikasi digital yang menjadi bagian penting dari industri media masa kini. Acara dibuka dengan sesi pembahasan materi dari tim INDOVISION Bersama MNC Peduli. Sesi ini memberikan wawasan menarik tentang bagaimana tayangan televisi dan data digital diproduksi, dikirim, dan dipantau agar sampai ke jutaan pemirsa di seluruh Indonesia.

Students of SMK 1 Ma'arif Wates gained an inspiring experience through the "Literacy Space" visit to MNC Vision Tower, Kedoya. During the activity held on Tuesday, 14 October 2025, the students learned firsthand about broadcasting industry, satellite television signal distribution, and development of digital communication technologies that play a vital role in today's media industry. The event began with a presentation session delivered by the INDOVISION team in collaboration with MNC Peduli. This session provided insightful perspectives on how television content and digital data are produced, transmitted, and monitored to reach millions of viewers across Indonesia.




## 19 November 2025

November 19, 2025

INDOVISION melaksanakan kegiatan donor darah ke Empat pada Tahun 2025, bekerja sama dengan PMI Jakarta Barat pada tanggal 19 November 2025. Pelaksanaan donor darah berlokasi di MNC Vision Tower lantai 16, Green Garden Jakarta Barat.

INDOVISION conducted its fourth blood donation activity in 2025, in collaboration with PMI West Jakarta on 19 November 2025. The blood donation was held at MNC Vision Tower, 16th floor, Green Garden, West Jakarta.

.

INDOVISION

# HADIR KEMBALI

## TV SATELIT BERJUTA HIBURAN





### NYAMAN DAN MUDAH UNTUK ORANG TUA

- Tayangan cocok untuk orang tua
- Nyaman ditonton
- Menu mudah digunakan
- Hiburan untuk keluarga tercinta

### AMAN UNTUK ANAK & MENGHIBUR SELURUH KELUARGA

- Membangun ikatan emosional
- Tayangan aman dan disukai anak
- Mengalihkan anak dari gadget
- Sarana kebersamaan

GRATIS 6 BULAN

SEMUA CHANNEL

PIONIR TV BERLANGGANAN PERTAMA DI INDONESIA

BISA PASANG DI MANA SAJA

PARENTAL LOCK & PARENTAL GUIDE

VISION+ PREMIUM

NONTON GRATIS DI GADGET ORIGINAL SERIES & VOD

KONTEN EKSKLUSIF

HD TERBANYAK

CHANNEL HD




INDOVISION
RUMAHNYA GILA BOLA
BRI LIGA 1
BRI LIGA 1
2024/25

# IKHTISAR KEUANGAN
*Financial Highlights*

## Profil Keuangan
Financial Profile

## Laporan Laba Rugi
Income statement

**(dalam jutaan rupiah, /** in million rupiah)

| **Keterangan** Description | **2025** | **2024** | **2023** |
|---|---|---|---|
| Pendapatan<br>Revenues | 381,388 | 703,780 | 741,049 |
| Laba (Rugi) Kotor<br>Gross Profit (Loss) | 126,265 | (33,940) | (181,372) |
| EBITDA | 178,057 | 239,453 | 86,000 |
| Laba (Rugi) Usaha<br>Operating Profit (Loss) | 90,531 | (70,400) | (214,212) |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak<br>Profit (Loss) Before Tax | 66,284 | (137,281) | (319,271) |
| Laba (Rugi) Bersih<br>Net Profit (Loss) | (90,463) | (116,721) | (274,827) |
| Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada:<br>Net Profit (Loss) attributable to: | | | |
| • Pemilik Entitas Induk<br>Owners of the Company | (90,463) | (116,721) | (274,044) |
| • Kepentingan Non-pengendali<br>Non-controlling Interest | (-) | (-) | (-) |
| Laba (Rugi) Komprehensif<br>Comprehensive Profit (Loss) | (91,835) | (122,529) | (273,975) |
| Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:<br>Net comprehensive income attributable to: | | | |
| • Pemilik Entitas Induk<br>Owners of the Company | (91,835) | (122,529) | (274,044) |
| • Kepentingan Non-pengendali<br>Non-controlling Interest | - | - | 69 |
| Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)<br>Basic Profit (Loss) per Share (in full Rupiah) | (9,1) | (11,7) | (27,6) |
| Jumlah Saham Beredar<br>Total Outstanding Shares | 9,971,852,402 | 9.971.852.402 | 9.971.852.402 |

## Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

**(dalam jutaan rupiah, /** in million rupiah)

| **Keterangan** Description | **2025** | **2024** | **2023** |
|---|---|---|---|
| Jumlah Aset<br>Total assets | 1,316,507 | 2,643,528 | 3,033,489 |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities | 537,103 | 809,846 | 1,077,278 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | 779,404 | 1,833,682 | 1,956,211 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity | 1,316,507 | 2,643,528 | 3,033,489 |

## Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios

**(Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain** / In percentage, unless otherwise stated)

| **Keterangan** Description | **2025** | **2024** | **2023** |
|---|---|---|---|
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset<br>Profit (Loss) to Total Assets Ratio | -6.87% | -4.42% | -9.06% |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas<br>Profit (Loss) to Equity Ratio | -11.61% | -6.37% | -14.05% |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan<br>Profit (Loss) to Revenues Ratio | -23.72% | -16.58% | -37.09% |
| Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar<br>Current Assets to Current Liabilities Ratio | 81% | 102% | 104% |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset<br>Debt to Total Assets Ratio | 41% | 31% | 36% |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas<br>Debt to Equity Ratio | 69% | 44% | 55% |
| Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan<br>Gross Profit to Revenues Ratio | 33% | -5% | -24% |
| Marjin EBITDA<br>EBITDA margin | 46.69% | 34.02% | 11.61% |

# IKHTISAR SAHAM
*Shares Highlight*

## Kinerja Saham 2025-2024
Shares Performance 2025-2024

| **Keterangan** Description | **Pembukaan** Open (Rp) | **Tertinggi** Highest (Rp) | **Terendah** Lowest (Rp) | **Penutupan** Closing (Rp) | **Volume Perdagangan** Trading Volume | **Jumlah Saham Beredar (dalam Lembar Saham)** Number of outstanding shares (in shares) | **Kapitalisasi Pasar (dalam Rp)** Market Capitalization (In Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2025** | | | | | | | |
| Kuartal 1 Quarter 1 | 69 | 77 | 50 | 53 | 771,069,900 | 9,971,852,402 | 528,508,177,306 |
| Kuartal 2 Quarter 2 | 52 | 63 | 50 | 53 | 563,794,100 | 9,971,852,402 | 528,508,177,306 |
| Kuartal 3 Quarter 3 | 53 | 113 | 52 | 96 | 3,775,230,100 | 9,971,852,402 | 957,297,830,592 |
| Kuartal 4 Quarter 4 | 97 | 103 | 76 | 81 | 917,671,400 | 9,971,852,402 | 807,720,044,562 |
| **2024** | | | | | | | |
| Kuartal 1 Quarter 1 | 94 | 210 | 62 | 72 | 2.733.045.400 | 9.971.852.402 | 717.973.372.944 |
| Kuartal 2 Quarter 2 | 65 | 77 | 50 | 50 | 779.011.900 | 9.971.852.402 | 498.592.620.100 |
| Kuartal 3 Quarter 3 | 50 | 132 | 50 | 96 | 4.415.700.400 | 9.971.852.402 | 957.297.830.592 |
| Kuartal 4 Quarter 4 | 97 | 114 | 56 | 68 | 2.514.119.900 | 9.971.852.402 | 678.085.963.336 |



# 02. LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*











## ENDANG MAYAWATI

Direktur Utama / President Director

# LAPORAN DIREKTUR UTAMA
*Letter from the President Director*

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Atas nama Direksi, kami dengan senang hati menyampaikan Laporan Tahunan PT MNC Sky Vision Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Tahun 2025 terus mencerminkan perubahan struktural dalam industri media dan penyiaran. Transformasi digital yang pesat, perubahan perilaku menonton konsumen, serta meningkatnya persaingan dari platform over-the-top (OTT) telah kembali membentuk lanskap yang kompetitif. Di tengah dinamika tersebut, MSKY tetap berkomitmen untuk memperkuat bisnis inti pay-TV, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga ketahanan keuangan.

Sepanjang tahun, Perseroan berfokus pada pengelolaan biaya yang disiplin, optimalisasi konten, serta strategi retensi pelanggan. Di tengah tantangan industri seperti inflasi biaya konten dan praktik pembajakan yang masih berlangsung, manajemen tetap menjaga alokasi modal secara cermat serta memprioritaskan penciptaan arus kas yang berkelanjutan. Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp. 381 triliun, EBITDA sebesar Rp. 178 miliar, dan rugi bersih sebesar Rp. 90 miliar pada tahun 2025. Kinerja ini mencerminkan komitmen kami terhadap disiplin operasional di tengah lingkungan yang sangat kompetitif.

Secara operasional, MSKY terus melayani rumah tangga di seluruh Indonesia melalui platform Direct-to-Home (DTH), dengan memanfaatkan infrastruktur satelit yang telah mapan serta jaringan distribusi yang luas. Perseroan memperkuat penawaran prabayar dan pascabayar guna menjaga relevansi di berbagai segmen konsumen. Strategi program terus disempurnakan untuk menyeimbangkan akuisisi konten premium dengan efisiensi biaya, sehingga pelanggan tetap memperoleh tayangan yang menarik sekaligus menjaga profitabilitas.

Dalam menghadapi tantangan pembajakan, MSKY secara aktif berkolaborasi dengan regulator, asosiasi industri, serta mitra konten untuk mendukung upaya penegakan dan meningkatkan kesadaran terhadap perlindungan hak kekayaan intelektual. Manajemen meyakini bahwa pertumbuhan industri yang berkelanjutan bergantung pada komitmen bersama dalam melindungi nilai konten dan menjaga persaingan yang sehat.

**Dear Shareholders and Valued Stakeholders,**

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present the Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk for the financial year ended 31 December 2025.

The year 2025 continued to reflect structural changes within the media and broadcasting industry. Rapid digital transformation, evolving consumer viewing behavior, and intensifying competition from over-the-top (OTT) platforms have reshaped the competitive landscape. Amid these dynamics, MSKY remained committed to strengthening its core pay-TV operations while enhancing operational efficiency and preserving financial resilience.

Throughout the year, the Company focused on disciplined cost management, content optimization, and subscriber retention strategies. While industry-wide challenges such as content cost inflation and piracy persisted, management maintained prudent capital allocation and prioritized sustainable cash flow generation. The Company recorded consolidated revenue of IDR 381 trillion, EBITDA of IDR 178 billion, and net loss profit of IDR 90 billion for 2025. These results reflect our commitment to operational discipline in a highly competitive environment.

Operationally, MSKY continued to serve households across Indonesia through its Direct-to-Home (DTH) platform, leveraging its established satellite infrastructure and extensive distribution network. The Company strengthened its prepaid and postpaid offerings to maintain market relevance across diverse consumer segments. Programming strategy was continuously refined to balance premium content acquisition with cost efficiency, ensuring that subscribers receive compelling content while safeguarding profitability.

In addressing the challenge of piracy, MSKY actively collaborated with regulators, industry associations, and content partners to support enforcement efforts and raise awareness regarding intellectual property protection. Management believes that sustainable industry growth depends on collective commitment to protecting content value and maintaining fair competition.

Dari perspektif tata kelola, Direksi tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kerangka manajemen risiko terus dievaluasi untuk mengantisipasi risiko pasar, operasional, teknologi, dan regulasi. Perhatian khusus diberikan pada pemeliharaan keandalan layanan, penguatan pengendalian internal, serta pemenuhan terhadap standar regulasi yang terus berkembang.

From a governance perspective, the Board of Directors remains committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in accordance with applicable regulations. Risk management frameworks were continuously evaluated to address market, operational, technological, and regulatory risks. Particular attention was given to maintaining service reliability, strengthening internal controls, and ensuring compliance with evolving regulatory standards.

Dalam menghadapi tahun 2026 mendatang, MSKY akan terus berfokus pada efisiensi operasional, peningkatan nilai bagi pelanggan, serta keberlanjutan keuangan. Meskipun tekanan persaingan masih berlangsung, keberadaan brand yang kuat, jangkauan nasional, serta pendekatan manajemen yang disiplin memberikan fondasi yang kokoh untuk menghadapi transformasi industri. Kami tetap berkomitmen untuk memberikan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Looking ahead to 2026, MSKY will continue focusing on operational efficiency, subscriber value enhancement, and financial sustainability. While competitive pressures remain, the Company's established brand presence, nationwide coverage, and disciplined management approach provide a solid foundation for navigating industry transformation. We remain committed to delivering sustainable long-term value to shareholders and stakeholders.

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang tulus kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus menerus diberikan, kepada pelanggan atas loyalitasnya, kepada mitra usaha dan regulator atas dukungannya, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalismenya sepanjang tahun. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere appreciation to our shareholders for their continued trust, to our customers for their loyalty, to our business partners and regulators for their support, and to all employees for their dedication and professionalism throughout the year. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and oversight.

Dengan ketangguhan dan disiplin, kami akan terus memperkuat posisi MSKY dalam industri pay-TV di Indonesia.

With resilience and discipline, we will continue to strengthen MSKY's position in Indonesia's pay-TV industry.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors



**ENDANG MAYAWATI**
Direktur Utama / President Director

INDOVISION

# MotoGP™




SPOTV SPOTV2



## RUBY PANJAITAN

Komisaris Utama / President Commissioner

# LAPORAN KOMISARIS UTAMA
*President Commissioner's Letter*

**Pemegang Saham yang Termormat,**

Atas nama Dewan Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk, kami menyampaikan laporan pengawasan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami secara berkelanjutan memantau pelaksanaan strategi perusahaan, kinerja keuangan, manajemen risiko, serta praktik kepatuhan yang dijalankan oleh Direksi.

Industri media dan pay-TV pada tahun 2025 tetap sangat kompetitif dan dinamis, dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang pesat serta perubahan preferensi konsumen. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris secara cermat mengevaluasi inisiatif strategis manajemen, khususnya yang berkaitan dengan efisiensi operasional, pengelolaan konten, retensi pelanggan, serta langkah-langkah pengendalian biaya.

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat dengan Direksi serta menerima laporan dari komite pendukung, termasuk Komite Audit. Pembahasan difokuskan pada kualitas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, langkah-langkah mitigasi risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi. Kami menilai bahwa manajemen telah menjaga pengelolaan keuangan secara cermat serta menerapkan pengawasan yang disiplin dalam menghadapi tantangan industri.

Kami juga menekankan pentingnya penguatan fungsi audit internal, peningkatan kerangka tata kelola risiko, serta memastikan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG). Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran tetap menjadi landasan utama dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan Perseroan.

**Dear Shareholders,**

On behalf of the Board of Commissioners of PT MNC Sky Vision Tbk, I hereby submit the supervisory report for the financial year ended 31 December 2025.

Throughout the year, the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. We continuously monitored the implementation of corporate strategy, financial performance, risk management, and compliance practices undertaken by the Board of Directors.

The media and pay-TV industry in 2025 remained highly competitive and dynamic, influenced by rapid technological advancement and shifting consumer preferences. In this context, the Board of Commissioners closely evaluated management's strategic initiatives, particularly those related to operational efficiency, content management, subscriber retention, and cost control measures.

The Board of Commissioners conducted regular meetings with the Board of Directors and received reports from supporting committees, including the Audit Committee. These discussions focused on financial reporting quality, internal control effectiveness, risk mitigation measures, and regulatory compliance. We observed that management maintained prudent financial management and exercised disciplined oversight in navigating industry challenges.

We also emphasized the importance of strengthening internal audit functions, enhancing risk governance frameworks, and ensuring adherence to Good Corporate Governance principles. Transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness remain fundamental to sustaining stakeholder trust and corporate sustainability.

Setelah menelaah kinerja Perseroan pada tahun 2025, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah mengelola Perseroan secara bijaksana di tengah tekanan industri. Inisiatif strategis telah dijalankan dengan mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang serta kepentingan pemegang saham.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memberikan pengawasan yang independen serta arahan yang konstruktif untuk memastikan MSKY tetap selaras dengan arah strategis jangka panjangnya. Kami meyakini bahwa dengan eksekusi yang disiplin serta praktik tata kelola yang baik, Perseroan akan mampu menghadapi transformasi industri dan menjaga relevansi di pasar.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas komitmennya sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada PT MNC Sky Vision Tbk.

After reviewing the Company's performance in 2025, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has managed the Company prudently amid industry headwinds. Strategic initiatives were implemented with consideration of long-term sustainability and shareholder interests.

Looking forward, the Board of Commissioners will continue to provide independent oversight and constructive guidance to ensure that MSKY remains aligned with its long-term strategic direction. We believe that with disciplined execution and sound governance practices, the Company will be able to navigate industry transformation and maintain its market relevance.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our appreciation to the Board of Directors and all employees for their commitment throughout 2025. We also thank our shareholders and stakeholders for their continued confidence in PT MNC Sky Vision Tbk.

Atas Nama Dewan Komisaris ,
On Behalf of the Board of Commissioner



**RUBY PANJAITAN**
Komisaris Utama / President Commissioner


INDOVISION
SEA GAMES TIBA!
SAATNYA KITA JADI JUARA
THAILAND
2025




# 03. PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profiles*




MNCTV
BEDAH
RUMAH
LAGI


Kdi


MNCTV

# INFORMASI UMUM
## *General Information*

| | |
|---|---|
| **NAMA PERUSAHAAN**<br>COMPANY NAME | PT MNC Sky Vision Tbk |
| **BIDANG USAHA**<br>LINE OF BUSINESS | Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan<br>Pay TV Broadcasting Service |
| **KODE SAHAM**<br>SHARES CODE | MSKY |
| **SEKTOR**<br>SECTOR | Perdagangan, jasa<br>Trade, service |
| **WILAYAH OPERASIONAL**<br>OPERATIONAL AREA | Indonesia<br>Indonesia |
| **TANGGAL PENDIRIAN**<br>DATE OF ESTABLISHMENT | 8 Agustus 1988<br>August 8, 1988 |
| **DASAR HUKUM PENDIRIAN**<br>LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT | Akta Pendirian No. 80 tanggal 8 Agustus 1988<br>Deed of Establishment No. 80 dated August 8,1988 |
| **MODAL DASAR**<br>AUTHORIZED CAPITAL | Rp2.400.000.000.000,00 |
| **MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH**<br>ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL | Rp997.185.240.200,00 |
| **KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM**<br>CHRONOLOGICAL SHARE LISTING | Saham PT MNC Sky Vision Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY dengan tanggal pencatatan pada 9 Juli 2012<br>PT MNC Sky Vision Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of MSKY with listing date on July 9, 2012 |
| **KEPEMILIKAN**<br>OWNERSHIP | PT MNC Vision Networks Tbk 91,9%<br>Masyarakat/Public 8,1% |
| **JUMLAH TENAGA KERJA**<br>TOTAL MANPOWER | 268 orang (per 31 Desember 2025)<br>268 employees (as of December 31, 2025) |
| **KANTOR PUSAT [OJK C.2]**<br>HEAD OFFICE [OJK C.2] | Jalan Raya Panjang Z/III Green Garden, Jakarta Barat, 11520, Indonesia.<br>Phone: +6221 582 8000<br>Fax: +6221 391 4600<br>Email: corsec.msky@mncgroup.com |
| **SITUS**<br>WEBSITE | www.mncvision.id |
| **SEKRETARIS PERUSAHAAN**<br>CORPORATE SECRETARY | Ray Rezky Prihatino<br>ray.prihatino@mncgroup.com |
| **HUBUNGAN INVESTOR**<br>INVESTOR RELATIONS | Samuel Tanoesoedibjo<br>samuel.tanoesoedibjo@mncgroup.com |

## SEJARAH SINGKAT PERSEROAN
*Brief History of the Company*

PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY" atau "Perseroan") melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) pada tanggal 9 Juli 2012 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Aksi korporasi ini mencatat sejarah baru dalam dunia investasi dan pasar modal sebagai IPO terbesar di Indonesia pada tahun 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun, dengan kode saham "MSKY".

PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY" or "Company") conducted an Initial Public Offering (IPO) on July 9, 2012 on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This corporate action made history in the investment and capital market space as the largest IPO in Indonesia in 2012 with a value of IDR 2.15 trillion, with stock code "MSKY".

Hingga akhir tahun 2025, MSKY memiliki 895.848 ribu pelanggan di Indonesia. Perseroan terus berkomitmen untuk terus meningkatkan layanannya, memungkinkan untuk menjangkau lebih banyak pelanggan yang dapat menikmati berbagai program dan konten berkualitas dalam negeri maupun luar negeri.

By the end of 2025, MSKY has 895.848 thousand customers in Indonesia. The Company remains committed to continuously improving its services, enabling it to reach more customers who can enjoy various quality programs and content, both local and international.

Sebagai bagian dari MNC Media & Entertainment, grup media terintegrasi terbesar di Indonesia, Perseroan secara konsisten memperkuat kepemimpinan dan posisinya di industri. MSKY selalu mengutamakan inovasi dalam semua aspek bisnisnya termasuk pengembangan produk dan layanan.

As part of MNC Media & Entertainment, the largest integrated media group in Indonesia, the Company consistently strengthens its leadership and position in the industry. MSKY always prioritizes innovation in all aspects of its business including product and service development.

## MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN
*The Company's Purposes and Objectives*

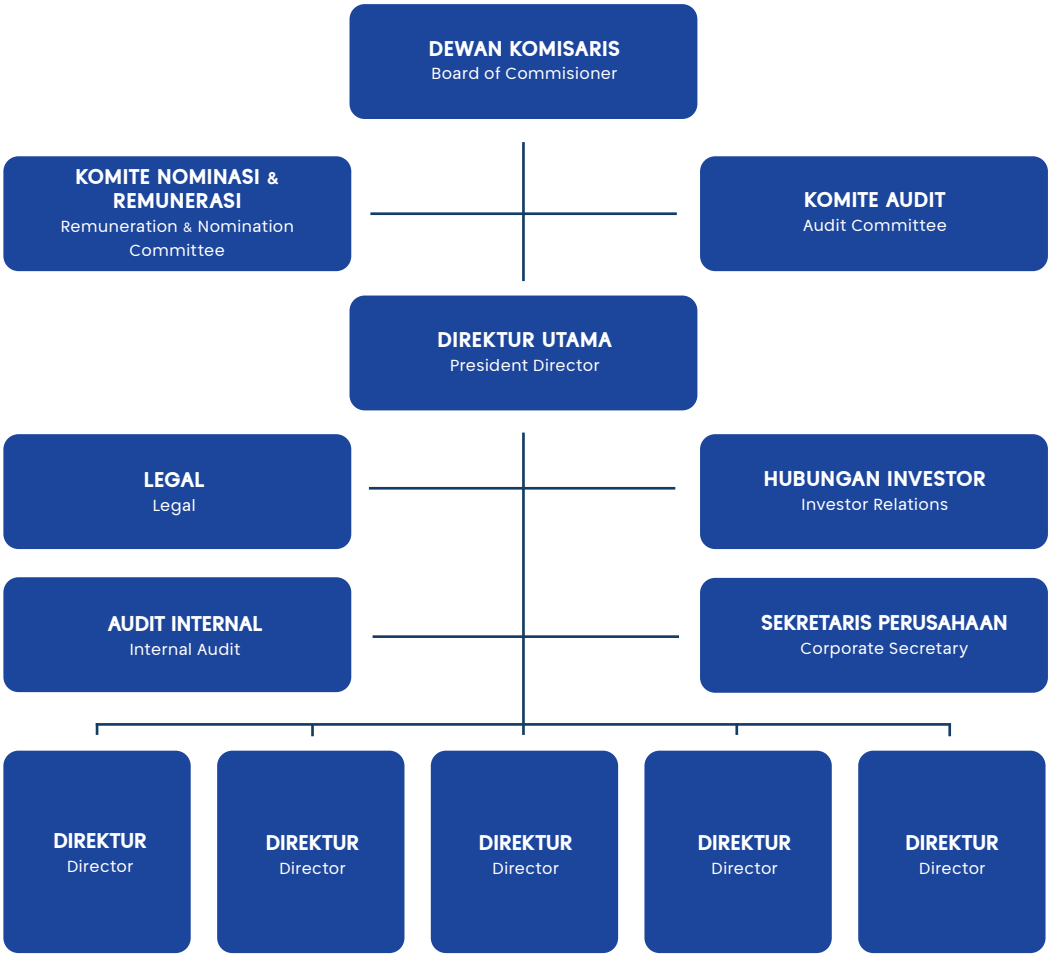
Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha- usaha di bidang Penyelenggaraan Jasa Penyiaran Berlangganan.

Based on the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to carry out businesses in the Subscription Broadcasting Services. .

# STRUKTUR PERUSAHAAN
*Corporate Structure*



# STRUKTUR ORGANISASI
*Organizational Structure*



# VISI DAN MISI
*Vision and Mission*



**VISI** I VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik, dengan fokus pada sektor media melalui pendekatan inovatif dan memanfaatkan teknologi, serta meraih strategi pertumbuhan yang lebih dari cara organik.
To become a leading investment company in the Asia-Pacific region, with a focus on the media sector through an innovative approach and the utilization of technology, while achieving growth strategies beyond organic means.



**MISI** I MISSION

Memaksimalkan sinergi di dalam grup serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan
To maximize synergy within the group and provide high-quality, value-added services to all stakeholders.

# NILAI BUDAYA PERUSAHAAN
*Corporate Culture Values*



VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan *go global*.
Become a market leader in Indonesia and go global.



QUALITY

Membangun budaya kerja yang berkualitas dalam bekerja.
Build a quality work culture at work.



SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.
Ensure to carry out all organizational activities efficiently and swiftly.



DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.
To strive and persevere until the goal is achieved.


INDOVISION
RUMAHNYA GILA BOLA
DUKUNG TIMNAS
TANPA HENTI!
AFC ASIAN QUALIFIERS ROAD TO 26
AFC U20 ASIAN CUP CHINA 2025
AFC U17 ASIAN CUP SAUDI ARABIA 2025
AFC ASIAN CUP SAUDI ARABIA 2027

# PROFIL DEWAN KOMISARIS
*Board of Commissioners Profiles*



## RUBY PANJAITAN

Komisaris Utama / President Commissioner

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1969. Beliau meraih gelar Magister Manajemen (MM/MBA) dari IPMI International Business School, setelah lulus dan mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 110 tanggal 27 Juni 2024.

He is an Indonesian citizen, born in 1969. He obtained a Master of Management (MM/MBA) degree from IPMI International Business School, after earning a Bachelor's degree in Accounting from the University of Sumatera Utara.

He serves as President Commissioner of the Company since 2024, based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 27 June 2024, as stated in Deed No. 110 dated 27 June 2024.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 - sekarang), Direktur PT Global Mediacom Tbk (2020 - sekarang), dan Wakil Direktur Utama PT MNC Televisi Network (Desember 2024 - sekarang), Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (Juni 2025 - sekarang), Komisaris PT Infokom Elektrindo (Maret 2024 - sekarang), dan Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Februari 2024 - sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Vision Networks Tbk (2024 - 2025), Komisaris PT MNC Televisi Network (2020 - Desember 2024), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (2018 - 2023), Direktur PT Media Nusantara Informasi (2008 - 2009), dan Direktur PT MNC Televisi Indonesia (2009-2018). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau berkarir sebagai auditor selama 12 tahun di Deloitte Touche Tohmatsu Auditing Firm Indonesia.

Beliau terdaftar sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia serta anggota Ikatan Kuasa Hukum dan Advokat Pajak Indonesia. Beliau memperoleh gelar Chartered Accountant (CA) di Indonesia, sertifikat Register Negara Akuntan (RNA), dan Fellow Certified Practicing Accountant (FCPA) Australia, serta Asean CPA. Beliau juga mendapatkan gelar Chartered Global Management Accountant (CGMA) dan Associated Chartered Management Accountant (ACMA) dari Chartered Institute of Management Accountant (CIMA), Inggris.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

.

.

He also serves as Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 - present), Director of PT Global Mediacom Tbk (2020 - present), and Vice President Director of PT MNC Televisi Network (December 2024 - present), Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (June 2025 - present), Commissioner of PT Infokom Elektrindo (March 2024 - present), and Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (February 2024 - present).

Previously, he served as President Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2024 - 2025), Commissioner of PT MNC Televisi Network (2020 - December 2024), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (2018 - 2023), Director of PT Media Nusantara Informasi (2008 - 2009), and Director of PT MNC Televisi Indonesia (2009 - 2018). Prior to joining MNC Group, he built his career as an auditor for 12 years at Deloitte Touche Tohmatsu Auditing Firm Indonesia.

He is registered as a member of Indonesian Institute of Accountants and Indonesian Association of Tax Attorneys and Legal Counsel. He holds the Chartered Accountant (CA) in Indonesia, State Registered Accountant (RNA) certification, Fellow Certified Practicing Accountant (FCPA) Australia, and ASEAN CPA. He also holds Chartered Global Management Accountant (CGMA) and Associate Chartered Management Accountant (ACMA) from the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), United Kingdom.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Company's controlling and major shareholders.



# RACHMAT NURHADI

Komisaris / Commissioner

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1978, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 110 tanggal 27 Juni 2024.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran. Beliau bergabung dengan MNC Group pada tahun 2015 dan menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) di PT Mediate Indonesia. Pada tahun 2017, beliau dipercaya untuk merangkap jabatan sebagai CFO di beberapa unit bisnis lainnya di lingkungan MNC Group, antara lain MNC Digital Indonesia, Okezone, MNC Infotainment Indonesia, dan MNC Innovation Center.

Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai CFO PT MNC OTT Network (2022–2024), CFO PT Infokom Elektrindo (2022–2025), serta sebagai Chief Executive Officer (CEO) PT MNC Kabel Mediacom (2024–2025).

Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau mengawali karier profesionalnya sebagai Auditor di BDO Tanubrata (2003–2007), kemudian menjabat sebagai Manager di Grey Indonesia (WPP Group) pada periode 2007–2010. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Keuangan di Aldeoz Group (perusahaan pertambangan batubara) pada periode 2010–2013, sebelum kembali ke Grey Indonesia sebagai Associate CFO pada periode 2013–2015.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He is an Indonesian citizen, born in 1978, and is currently domiciled in Jakarta. He serves as a Commissioner of the Company since 2024, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 27 June 2024, as stated in Deed No. 110 dated 27 June 2024.

He obtained a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Padjadjaran University. He joined MNC Group in 2015 and served as Chief Financial Officer (CFO) of PT Mediate Indonesia. In 2017, he was entrusted to concurrently serve as CFO across several other business units within MNC Group, including MNC Digital Indonesia, Okezone, MNC Infotainment Indonesia, and MNC Innovation Center.

He also previously served as CFO of PT MNC OTT Network (2022–2024), CFO of PT Infokom Elektrindo (2022–2025), and Chief Executive Officer (CEO) of PT MNC Kabel Mediacom (2024–2025).

Prior to joining MNC Group, he began his professional career as an Auditor at BDO Tanubrata (2003–2007), then served as a Manager at Grey Indonesia (WPP Group) from 2007 to 2010. He later held the position of Vice Finance Director at Aldeoz Group (a coal mining company) from 2010 to 2013, prior to returning to Grey Indonesia as Associate CFO from 2013 to 2015.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Company's controlling and major shareholders.



# JONATHAN CHANDRA

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1999, dan saat ini berdomisili di Medan. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 Juni 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 92 tanggal 23 Juni 2025.

Selain menjadi Komisaris Independen Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Arga Makmur Abadi dan PT Arga Mas Samudra Abadi, serta sebagai Komisaris pada CV Dunia Parabola.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

He is an Indonesian citizen, born in 1999, and is currently domiciled in Medan. He serves as an Independent Commissioner of the Company since 2025, based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 23 June 2025, as stated in Deed No. 92 dated 23 June 2025.

In addition to serving as an Independent Commissioner of the Company, he also serves as President Director of PT Arga Makmur Abadi and PT Arga Mas Samudra Abadi, as well as Commissioner of CV Dunia Parabola.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Company's controlling and major shareholders.

# PROFIL DIREKSI
## *Profiles of the Board of Directors*



## ENDANG MAYAWATI

Direktur Utama / President Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1968, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 110 tanggal 27 Juni 2024

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sastra jurusan Bahasa Jepang dari Universitas Indonesia tahun 1993. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Vision Networks Tbk (2025 - sekarang), Direktur Utama PT MNC Pictures (Oktober 2025 - sekarang), Direktur Utama PT MNC Movieland Indonesia (Oktober 2025 - sekarang), Direktur Utama PT MNC Infotainment Indonesia (Juni 2025 - sekarang), Direktur Utama MNC Channels (2025 - sekarang), Direktur Programming, Production & Content Acquisition Pay TV (2020 - sekarang), dan juga Direktur di PT MNC OTT Network (Vision+) (2019 - sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Programming, Produksi & Acquisition MNC Channels (2014 - 2025), Direktur PT MNC Studios International Tbk (2019 - 2020), Direktur Independen PT MNC Studios International Tbk (2018 - 2019), Direktur Programming dan Produksi MNCTV (2013 - 2014), Direktur Programming dan Produksi GTV (2011 - 2013), SVP Group Programming and Content Management PT Media Nusantara Citra Tbk (2011), Direktur Business Development PT Screenplay Productions (2010 - 2011), Division Head of Planning, Scheduling, and Operation Services PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2003 - 2010), Head of Planning and Scheduling Department PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002 - 2003), Programming Operations Manager PT Lativi Media Karya (Lativi) (2001 - 2002), Post Production Coordinator PT Millenium Visitama Film (1999 - 2001), dan Scheduling Coordinator PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (1993 - 1999).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

She is an Indonesian citizen, born in 1968 and currently domiciled in Jakarta. She serves as President Director of the Company since 2024 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 June 2024, as stated in Deed No. 110 dated 27 June 2024.

She obtained a Bachelor's degree in Japanese Literature from the University of Indonesia in 1993. She currently also serves as President Director of PT MNC Vision Networks Tbk (2025 - present), President Director of PT MNC Pictures (October 2025 - present), President Director of PT MNC Movieland Indonesia (October 2025 - present), President Director of PT MNC Infotainment Indonesia (June 2025 - present), President Director of MNC Channels (2025 - present), Director of Programming, Production & Content Acquisition Pay TV (2020 - present), and Director of PT MNC OTT Network (Vision+) (2019 - present).

Previously, she served as Director of Programming, Production & Acquisition of MNC Channels (2014 - 2025), Director of PT MNC Studios International Tbk (2019 - 2020), Independent Director of PT MNC Studios International Tbk (2018 - 2019), Director of Programming and Production of MNCTV (2013 - 2014), Director of Programming and Production of GTV (2011 - 2013), SVP Group Programming and Content Management of PT Media Nusantara Citra Tbk (2011), Director of Business Development of PT Screenplay Productions (2010 - 2011), Division Head of Planning, Scheduling, and Operation Services of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2003 - 2010), Head of Planning and Scheduling Department of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002 - 2003), Programming Operations Manager of PT Lativi Media Karya (Lativi) (2001 - 2002), Post Production Coordinator of PT Millenium Visitama Film (1999 - 2001), and Scheduling Coordinator of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (1993 - 1999).

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

# HERMAN KUSNO

Wakil Direktur Utama / Vice President Director



Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1972, dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa 11 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta No.20 tanggal 11 November 2016, pada tahun 2024, beliau diangkat kembali menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 110 tanggal 27 Juni 2024.

He is an Indonesian citizen, born in 1972, and is domiciled in Jakarta. He serves as a Director of the Company since 2016, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 11 November 2016, as stated in Deed No. 20 dated 11 November 2016. In 2024, he was reappointed and currently serves as Vice President Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 27 June 2024, as stated in Deed No. 110 dated 27 June 2024.

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Indonesia, pada tahun 1995. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom (sejak 2024), Wakil Direktur Utama PT Digital Vision Nusantara (2024-sekarang), dan Direktur PT MNC Vision Networks Tbk (2024-sekarang).

He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University, Indonesia, in 1995. He currently also serves as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom (since 2024), Vice President Director of PT Digital Vision Nusantara (2024 - present), and Director of PT MNC Vision Networks Tbk (2024 - present).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT MNC Kabel Mediacom (2018 - 2024). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT MNC OTT Network (Vision+) (2018 - 2020), Direktur Keuangan PT MNC Sky Vision Tbk (2017 - 2018), serta Direktur Keuangan di PT Global Informasi Bermutu (2013 - 2016). Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Accounting and Budget Department di PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk (2009 - 2012), serta General Manager Accounting, Tax, and Budget Department di PT MNC Asia Holding Tbk (2003 - 2009).

Previously, he served as Director of PT MNC Kabel Mediacom (2018 - 2024). He also held the position of Finance Director at PT MNC OTT Network (Vision+) (2018 - 2020), Finance Director at PT MNC Sky Vision Tbk (2017 - 2018), and Finance Director at PT Global Informasi Bermutu (2013 - 2016). In addition, he served as General Manager of Accounting and Budget Department at PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk (2009 - 2012), as well as General Manager of Accounting, Tax, and Budget Department at PT MNC Asia Holding Tbk (2003 - 2009).

Sebelum berkarier di grup MNC, beliau merupakan Associate Manager Auditor di Prasetio Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young) (1996 - 2003), serta Semi Senior Auditor di Siddharta, Siddharta & Harsono (member of Coopers & Lybrand International) (1994 - 1996).

Prior to joining MNC Group, he served as Associate Manager Auditor at Prasetio Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young) (1996 - 2003), and as Semi Senior Auditor at Siddharta, Siddharta & Harsono (member of Coopers & Lybrand International) (1994 - 1996).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Company's controlling and/or major shareholders.



# YOHANES YUDISTIRA

Director / Direktur

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2023 yang dinyatakan dalam Akta No. 80 tanggal 20 Juni 2023.

He is an Indonesian citizen, born in 1968, and is currently domiciled in Jakarta. He serves as a Director of the Company since 2023, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 20 June 2023, as stated in Deed No. 80 dated 20 June 2023.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Sanata Dharma dan memperoleh gelar sarjana pada tahun 1992. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Digital Vision Nusantara sejak tahun 2017 hingga sekarang.

He completed his education at Sanata Dharma University and obtained a bachelor's degree in 1992. He currently also serves as Director of PT Digital Vision Nusantara since 2017.

Beliau bergabung dengan MNC Group sejak tahun 2019. Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman panjang di industri media dengan mengemban berbagai jabatan strategis di Kompas Gramedia selama periode 1999 hingga 2017.

He joined MNC Group in 2019. Previously, he had extensive experience in the media industry, holding various strategic positions at Kompas Gramedia from 1999 to 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Company's controlling and/or major shareholders.

# ADITA WIDYANSARI

Direktur / Director



Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1970, dan berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 110 tanggal 27 Juni 2024

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1993. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Produk Marketing & Manajemen Pelanggan DTH Business (2019 - sekarang), serta Chief Marketing Officer ICT Business (2025 - sekarang)

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dan telah menempati beberapa posisi strategis di bidang Pemasaran, Manajemen Pelanggan, Strategi dan Insights, serta Operasi Teknis di berbagai perusahaan terkemuka. Beberapa posisi yang pernah diemban antara lain sebagai Direktur PT MNC Kabel Mediacom (2018 - sekarang), Country Brand Lead untuk PT Holcim Indonesia (2018), Strategic & Insight Director di PT Tirta Investama (Danone Aqua) (2017), Subscriber Management & Technical Operations Director di PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2014-2017), Chief Product & Customer Lifecycle Management di Bakrie Telecom (2006-2014), serta Consumer & Market Insight Senior Manager di PT Unilever Indonesia (1999-2006).

Beliau juga pernah mengikuti Seminar Emiten 2025 bertajuk "Nagivation Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems."

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.

She is an Indonesian citizen, born in 1970, and is domiciled in South Tangerang. She was appointed as a Director of the Company based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 27 June 2024, as stated in Deed No. 110 dated 27 June 2024.

She obtained a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta, in 1993. She currently also serves as Director of Product Marketing & Customer Management DTH Business (2019 - present), as well as Chief Marketing Officer of ICT Business (2025 - present).

She has more than 30 years of experience and has held several strategic positions in Marketing, Customer Management, Strategy and Insights, as well as Technical Operations across leading companies. Her previous roles include Director of PT MNC Kabel Mediacom (2018 - present), Country Brand Lead at PT Holcim Indonesia (2018), Strategic & Insight Director at PT Tirta Investama (Danone Aqua) (2017), Subscriber Management & Technical Operations Director at PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2014 - 2017), Chief Product & Customer Lifecycle Management at Bakrie Telecom (2006 - 2014), and Consumer & Market Insight Senior Manager at PT Unilever Indonesia (1999 - 2006).

She also participated in the 2025 Issuer Seminar titled "Navigation Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems."

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Company's controlling and/or major shareholders.



# RUBY BUDIMAN

Director / Director

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1967, dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2015 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 39 tanggal 20 Mei 2015.

He is an Indonesian citizen, born in 1967, and is domiciled in Jakarta. He serves as a Director of the Company since 2015, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 20 May 2015, as stated in Deed No. 39 dated 20 May 2015.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Industrial Engineering & Management dari Oklahoma State University serta gelar Magister Manajemen dari Bina Nusantara Business School.

He obtained a Bachelor of Science in Industrial Engineering & Management from Oklahoma State University and a Master of Management degree from Bina Nusantara Business School.

Beliau bertanggung jawab atas pengelolaan operasional MNC Vision Pay Television Broadcast dan Service Network Operations & System Engineering, termasuk MNC Vision Satellite Platform and Operations.

He is responsible for managing the operational aspects of MNC Vision Pay Television Broadcast and Service Network Operations & System Engineering, including the MNC Vision Satellite Platform and Operations.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 1994 sebagai Project Officer untuk program Indovision Direct Broadcast Satellite Pay Television. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Broadcast Operations Manager pada tahun 1998 dan kemudian dipercaya sebagai Broadcast Operations & Engineering General Manager pada tahun 2004.

He joined the Company in 1994 as a Project Officer for the Indovision Direct Broadcast Satellite Pay Television program. He was subsequently appointed as Broadcast Operations Manager in 1998 and later served as Broadcast Operations & Engineering General Manager in 2004.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Company's controlling and/or major shareholders.

# HENRY WIJADI

Direktur / Director



Beliau adalah Warga Negara Indonesia, yang lahir pada tahun 1974, dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 110 tanggal 27 Juni 2024.

He is an Indonesian citizen, born in 1974, and is domiciled in Jakarta. He serves as a Director of the Company since 2024, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 27 June 2024, as stated in Deed No. 110 dated 27 June 2024.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Management Pemasaran di Universitas Tarumanagara, Indonesia.

He obtained a Bachelor's degree in Economics, majoring in Marketing Management, from Tarumanagara University, Indonesia.

Beliau telah bergabung dengan MNC Group sejak tahun 2010 dan memiliki pengalaman selama 15 tahun di lingkungan Grup MNC. Beliau mengawali kariernya di RCTI (2010 - 2015), kemudian menjabat sebagai Direktur Sales & Marketing di GTV (2015 - 2020). Selanjutnya, beliau dipercaya sebagai Chief Digital Sales Officer pada tiga unit usaha MNC, yaitu RCTI+, MNC Portal Indonesia, dan MNBI (2020 - 2021), sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Commercial & Corporate Sales Perseroan (2023 - Sekarang).

He has been with MNC Group since 2010 and has more than 15 years of experience within the Group. He began his career at RCTI (2010 - 2015), then served as Director of Sales & Marketing at GTV (2015 - 2020). He was subsequently appointed as Chief Digital Sales Officer across three MNC business units, namely RCTI+, MNC Portal Indonesia, and MNBI (2020 - 2021), prior to assuming his current role as Director of Commercial & Corporate Sales of the Company (2023 - present).

Beliau memiliki pengalaman di bidang media selama 24 tahun dengan mengawali karir medianya di Metro TV (2001-2006) dan di Trans7 (2006-2010).

He has 24 years of experience in the media industry, having started his media career at Metro TV (2001–2006) and Trans7 (2006 - 2010).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Company's controlling and/or major shareholders.

# PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

## *Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board or Commissioners*

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 (RUPST). Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perseroan antara lain telah menyetujui pengunduran diri Bapak Ahmad Rofiq dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan serta menyetujui pengangkatan Bapak Jonathan Chandra sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengunduran diri dan pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPST.

On 23 June 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year (AGMS). During the AGMS, the shareholders approved, among others, the resignation of Mr. Ahmad Rofiq from his position as Independent Commissioner of the Company and the appointment of Mr. Jonathan Chandra as Independent Commissioner of the Company. Such resignation and appointment became effective as of the closing of the AGMS.

Dengan perubahan di atas, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah menjadi sebagai berikut:

Following the above changes, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

| **Susunan Pengurus Perseroan Sebelumnya**<br>Composition of the Company's Previous Management | | **Susunan Pengurus Perseroan Terkini**<br>Composition of the Company's Current Management | |
|---|---|---|---|
| **Direksi** I Board of Directors | | | |
| Direktur Utama<br>President Director | Endang Mayawati | Direktur Utama<br>President Director | Endang Mayawati |
| Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | Herman Kusno | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | Herman Kusno |
| Direktur<br>Director | Adita Widyansari | Direktur<br>Director | Adita Widyansari |
| Direktur<br>Director | Henry Wijadi | Direktur<br>Director | Henry Wijadi |
| Direktur<br>Director | Ruby Budiman | Direktur<br>Director | Ruby Budiman |
| Direktur<br>Director | Yohanes Yudistira | Direktur<br>Director | Yohanes Yudistira |
| **Dewan Komisaris** I Board of Commissioners | | | |
| Komisaris Utama<br>President Commissioner | Ruby Budiman | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Ruby Budiman |
| Komisaris<br>Commissioner | Rachmat Nurhadi | Komisaris<br>Commissioner | Rachmat Nurhadi |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Ahmad Rofiq | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Jonathan Chandra |

# TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

*Human Resources and Organization Development Overview*

Setelah pencapaian Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) berperan mengawal Perseroan untuk terus menjadi yang terdepan di industri media TV berlangganan khususnya Direct to Home (DTH) melalui peningkatan kinerja dan pengembangan organisasi, langkah strategis selanjutnya adalah peningkatan SDM berkualitas yang berbasis productivity dan role expansion. Langkah ini menjadi program pengelolaan SDM secara berkelanjutan dan menjadi fokus Perseroan untuk lebih maksimal dalam menjalankan organisasi secara efektif dan efisien seiring dengan Perseroan yang mengimplementasikan kecerdasan buatan (artificial intelligence). Kami percaya bahwa langkah peningkatan SDM ini mendukung komitmen Perseroan tetap berakselerasi di tengah pertumbuhan bisnis TV berlangganan dan dinamisnya persaingan.

Following the achievements of Human Resources (HR) Directorate in guiding the Company to remain at the forefront of pay-TV media industry, particularly in the Direct-to-Home (DTH) segment, through performance improvement and organizational development, the next strategic step is to enhance qualified human resources based on productivity and role expansion. This initiative forms part of the Company's sustainable HR management program and serves as a key focus in maximizing organizational effectiveness and efficiency, in line with the Company's implementation of artificial intelligence. We believe that HR enhancement supports the Company's commitment to continue accelerating amid the growth of pay-TV business and increasingly dynamic competition.

Dalam menjalankan program pengelolaan SDM secara berkelanjutan, Perseroan terus melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas dan efisiensi kerja. Evaluasi dan monitoring dilakukan melalui HR Management System yang terintegrasi melalui e-hiring, e-PA (electronic Personal Appraisal), e-leave (electronic leave application), e-learning, e-payroll, dan e-exit management. Kami juga menggunakan sistem absensi "Circle" yang memberikan kenyamanan dan mendukung mobilitas karyawan dalam bekerja.

In carrying out sustainable HR management program, the Company continuously conducts periodic evaluations of work effectiveness and efficiency. Evaluation and monitoring are carried out through an integrated HR Management System, including e-hiring, e-PA (electronic Personal Appraisal), e-leave (electronic leave application), e-learning, e-payroll, and e-exit management. We also utilize the "Circle" attendance system, which provides convenience and supports employee mobility in the workplace.

# PENGEMBANGAN KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT

*Human Resources Policy Development and Employee Engagement*

Seiring dengan akselerasi strategi korporasi, Perseroan secara berkesinambungan melakukan harmonisasi kebijakan SDM guna memvalidasi dan memperkuat kompetensi talenta melalui sistem evaluasi kinerja yang holistik. Langkah ini bertujuan untuk memperkokoh Talent Bench serta memastikan kesiapan suksesi internal. Selain aspek profesional, Perseroan juga memprioritaskan keseimbangan kerja melalui inisiatif employee engagement yang mencakup kegiatan olahraga, apresiasi seni budaya, serta program tanggung jawab sosial seperti donor darah. Seluruh rangkaian kegiatan ini dirancang untuk mempererat sinergi tim dan menyelaraskan visi kolektif dalam mencapai target jangka panjang Perseroan.

In line with acceleration of its corporate strategy, the Company continuously harmonizes its HR policies to validate and strengthen talent competencies through a holistic performance evaluation system. This initiative aims to reinforce Talent Bench and ensure internal succession readiness. Apart from professional aspects, the Company also prioritizes work-life balance through employee engagement initiatives, including sports activities, cultural appreciation programs, and social responsibility initiatives such as blood donation drives. These initiatives are designed to strengthen team synergy and align a collective vision in achieving the Company's long-term objectives.

## MANAJEMEN REKRUTMEN YANG TERINTREGASI
### *Integrated Recruitment Management*

Perseroan terus memperkuat pengelolaan talenta internal melalui program rekrutmen terintegrasi, dengan fokus pada pencarian talenta terbaik dari dalam organisasi. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tetapi juga membuka peluang karir bagi karyawan berprestasi untuk mengembangkan potensi mereka.

Program internal hiring kami laksanakan melalui proses internal job posting, rotasi, promosi, dan assessment yang transparan, untuk memastikan kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan. Dengan internal hiring, kandidat internal yang telah memahami kebijakan, prosedur, dan budaya perusahaan dapat lebih cepat beradaptasi dan memberikan kontribusi.

Dalam menghadapi persaingan talenta di era digital, Perseroan terus berinovasi dalam strategi rekrutmen. Kami melakukan aktivasi branding melalui kolaborasi dengan universitas berbasis teknologi, pelaksanaan webinar, virtual job fair, serta pengembangan program internship. Proses rekrutmen kami lakukan dengan metode hybrid, menggunakan sistem online dan offline, mulai dari screening hingga interview, untuk memastikan proses yang efektif dan efisien.

Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

.

The Company continues to strengthen internal talent management through an integrated recruitment program, with a focus on sourcing the best talent from within the organization. This approach not only enhances quality of human resources but also creates career opportunities for high-performing employees to further develop their potential.

Our internal hiring program is implemented through transparent processes of internal job postings, rotations, promotions, and assessments, ensuring equal opportunities for all employees. Through internal hiring, internal candidates who already understand the Company's policies, procedures, and culture are able to adapt more quickly and contribute effectively.

In addressing talent competition in digital era, the Company continues to innovate its recruitment strategy. We carried out branding activation by collaborating with technology-based universities, webinars, virtual job fairs, and internship programs development. We conducted a hybrid approach recruitment process, combining online and offline methods, from screening to interviews, to ensure an effective and efficient process.

Through this approach, the Company is committed to attracting, developing, and retaining top talent to support sustainable business growth.

## SISTEM REMUNERASI DAN MANAJEMEN KINERJA
### *Remuneration and Performance Management System*

Dalam upaya mempertahankan posisi terdepan di industri media dan berakselerasi dalam persaingan, Perseroan secara holistik terus melakukan penyesuaian kebijakan remunerasi untuk meningkatkan daya saing. Perseroan menyediakan paket kompensasi dan benefit yang komprehensif, termasuk BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Jaminan Pensiun, asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan program dana pensiun. Perseroan juga mendukung program pemerintah dalam meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia melalui program kepemilikan saham karyawan. Program ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi karyawan.

In its efforts to maintain a leading position in the media industry and accelerate competitiveness, the Company continuously undertakes a holistic review of its remuneration policies to enhance competitiveness. The Company provides comprehensive compensation and benefits packages, including BPJS Employment, BPJS Health, pension benefits, health insurance, life insurance, and pension fund programs. The Company also supports government initiatives to enhance Indonesia's capital market inclusion through an employee share ownership program. This program is implemented on an ongoing basis through socialization and education to increase employee awareness and participation. In addition, the

Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi Koperasi MNC Group untuk memenuhi kebutuhan karyawan, termasuk simpan pinjam dan kebutuhan lainnya. Kompensasi dan benefit diberikan kepada seluruh level karyawan, dengan penyesuaian berdasarkan kinerja karyawan dan kinerja Perseroan. Evaluasi kinerja karyawan dilakukan secara transparan dan konsisten melalui Balance Score Cards (BSC), yang meliputi perencanaan target KPI, pelatihan, dan konseling. Penilaian kinerja dilakukan dua kali setahun, yaitu Mid Year Review dan Full Year Review. Insentif dan bonus juga diberikan untuk memotivasi karyawan lini depan dan fungsi lainnya.

Company facilitates the MNC Group Cooperative to support employees' needs, including savings and loan services and other requirements. Compensation and benefits are provided across all employee levels, with adjustments based on individual and Company performance. Employee performance is evaluated transparently and consistently through the Balanced Scorecard (BSC), which includes KPI target setting, training, and counselling. Performance reviews are conducted twice a year, namely the Mid-Year Review and Full-Year Review. Incentives and bonuses are also provided to motivate frontline employees and other functions.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
### *Training and Development*

Perseroan senantiasa memprioritaskan pengembangan potensi SDM melalui strategi internal hiring dan rotasi untuk memperkuat talenta internal. Untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam mencapai Key Performance Indicators (KPI) dan beradaptasi dengan perubahan, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan secara hybrid, baik daring maupun luring, guna meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM. Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif, Tim Pelatihan Perseroan berkolaborasi dengan MNC Learning Center melakukan Training Needs Analysis (TNA), continuous improvement, serta mengembangkan inovasi program pelatihan yang selaras dengan budaya korporasi. Program pelatihan hard skills diselenggarakan melalui program akademi, antara lain Sales Academy, Service Academy, dan Digital Academy (IT/Tech). Sementara itu, program pengembangan soft skills difasilitasi oleh profesional internal maupun eksternal melalui pengembangan kurikulum yang relevan. Program Leadership Academy dirancang khusus untuk level Supervisor ke atas, sedangkan program akademi lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 antara lain:

1. Digital Academy : 420
2. Sales Academy : 964
3. Service Academy : 1.651
4. Leadership Academy : 1.070
5. MNC Forum : 5.798

The Company consistently prioritizes HR potential development by implementing internal hiring and rotations to strengthen internal talents. To enhance employees' ability to achieve Key Performance Indicators (KPI) and adapt to change, the Company conducts hybrid training programs, both online and offline, to improve the quality and competencies of its human resources. To maintain and enhance its competitive advantage, the Company's Training Team collaborates with MNC Learning Center to conduct Training Needs Analysis (TNA), continuous improvement, and create innovative programs aligned with corporate culture. Hard skills training is implemented through structured academy programs, such as Sales Academy, Service Academy, and Digital Academy (IT/Tech). Meanwhile, soft skills development programs are facilitated by both internal and external professionals through the development of relevant curricula. The Leadership Academy program is specifically designed for Supervisor level and above, while other academy programs implemented in 2025 include:

1. Digital Academy : 420
2. Sales Academy : 964
3. Service Academy : 1.651
4. Leadership Academy : 1.070
5. MNC Forum : 5.798

# HRIS DAN LAPORAN SDM YANG TERINTEGRASI
## *HRIS and Integrated HR Reporting*

Dalam menanggapi perkembangan teknologi di era digital, Perseroan secara terpadu dan berkelanjutan melakukan pengembangan Human Resources Information System (HRIS). Pada tahun 2025, Perseroan mengembangkan sistem yang memfasilitasi interaksi karyawan dengan departemen Sumber Daya Manusia melalui Employee Portal. Portal ini menyediakan akses informasi pribadi karyawan, serta fitur Employee Self Service yang memungkinkan karyawan mengajukan cuti, izin kerja, penilaian kinerja, perubahan data pribadi, dan pinjaman koperasi secara online. Pengembangan HRIS berbasis online approval ini sejalan dengan komitmen Perseroan menuju lingkungan kerja "paperless", meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional.

In response to technological developments in digital era, the Company integrates and continuously enhances its Human Resources Information System (HRIS). In 2025, the Company developed a system that facilitates employee interaction with Human Resources department through an Employee Portal. This portal provides access to employees' personal information, as well as Employee Self-Service features that enable employees to submit leave requests, work permits, performance appraisals, personal data updates, and cooperative loan applications online. The development of HRIS online approval aligns with the Company's commitment to a "paperless" work environment, while improving operational efficiency and productivity.

# DEMOGRAFI KARYAWAN
## *Employee Demographics*

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 268 orang karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, dan tingkat pendidikan.

As of 31 December 2025, the Company had a total of 268 employees. The following are employee composition by gender, position, age, and education level..

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Number of Employee by Position Level

| **Jenis Kelamin** Gender | **Karyawan** Employees | | **Total** Total |
|---|---|---|---|
| | **Tetap** Permanent | **Tidak Tetap** Non Permanent | |
| Laki-laki Man | 181 | 15 | 196 |
| Perempuan Woman | 62 | 10 | 72 |
| Jumlah Total | 243 | 25 | 268 |

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Number of Employee by Position Level

| **Jabatan** Position | **Karyawan** Employees | | **Total** Total |
|---|---|---|---|
| | **Tetap** Permanent | **Tidak Tetap** Non Permanent | |
| Direksi<br>Board of Directors | 1 | - | 1 |
| Vice President/General Manager<br>Vice President/GeneralManager | 3 | - | 3 |
| Manager Senior<br>Senior Manager | 5 | - | 5 |
| Manager<br>Manager | 21 | 1 | 22 |
| Assistant Manager/Supervisor<br>Assistant Manager/Supervisor | 119 | 6 | 125 |
| Staf<br>Staff | 94 | 18 | 112 |
| Jumlah<br>Total | 243 | 25 | 268 |

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employee Based on Age

| **Usia** Age | **Karyawan** Employees | | **Total** Total |
|---|---|---|---|
| | **Tetap** Permanent | **Tidak Tetap** Non Permanent | |
| 18 - 30 | 3 | 8 | 11 |
| 31 - 40 | 69 | 13 | 82 |
| 41 - 50 | 141 | 4 | 145 |
| › 50 | 30 | - | 30 |
| Jumlah<br>Total | 243 | 25 | 268 |

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Number of Employee Based on Education

| **Pendidikan** Education | **Karyawan** Employees | | **Total** Total |
|---|---|---|---|
| | **Tetap** Permanent | **Tidak Tetap** Non Permanent | |
| S2 / S3 | 10 | - | 10 |
| S1 | 199 | 21 | 220 |
| Diploma | 29 | 3 | 32 |
| Lainnya | 5 | 1 | 6 |
| Jumlah Total | 243 | 25 | 268 |

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI
*Competency Development*

Perseroan secara periodik menyelenggarakan Townhall Meeting (MNC Forum) yang dihadiri oleh jajaran Supervisor hingga Direktur, dipimpin oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group. MNC Forum bertujuan untuk menyelaraskan visi dan misi, serta melakukan evaluasi kinerja Perseroan.

Pertemuan ini menghadirkan studi kasus dari berbagai unit usaha, yang menjadi sarana pembelajaran dan peningkatan wawasan bagi peserta. Selain itu, Perseroan juga mengundang narasumber eksternal yang relevan untuk memberikan perspektif terkini mengenai situasi ekonomi dan bisnis, sehingga peserta memperoleh pengetahuan dan informasi yang aktual dan dapat diaplikasikan dalam pengambilan keputusan strategis.

The Company periodically conducts Townhall Meetings (MNC Forum), attended by Supervisors up to Directors and led by Mr. Hary Tanoesoedibjo as Executive Chairman of MNC Group. The MNC Forum aims to align the Company's vision and mission, as well as to evaluate its performance.

These sessions feature case studies from various business units, serving as a platform for learning and enhancing participants' insights. In addition, the Company invites relevant external speakers to provide up-to-date perspectives on economic and business developments, enabling participants to gain knowledge and actual informations that are applicable to strategic decision-making.

## MNC Forum Tahun 2025
MNC Forum 2025

| NO. | Tema<br>Theme | Narasumber<br>Speaker | Peserta<br>Participant |
|---|---|---|---|
| LXXVIII<br>(78th) | "Partisipasi UMKM Dalam Membangun Ekonomi Indonesia"/"MSME Participation in Building Indonesia's Economy"<br><br>27 Februari 2025<br>February 27, 2025<br><br>(Hybrid: Offline & Online Zoom Webinar) | • Maman Abdurrahman, S.T. - Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia/ Minister of Micro, Small, and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia<br>• Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group | Undangan: 3.740 orang<br>Kehadiran : 2.875 (77%)<br><br>Invited: 3.740 persons<br>Attendance: 2.875 (77%)<br><br>Hybrid:<br>- Offline (Manager+)<br>- Online (Supervisor+) |
| LXXIX<br>(79th) | "Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Percepatan Pembangunan Infrastruktur Digital Untuk Mempersempit Kesenjangan Informasi"<br>"Government Strategies and Policies in Accelerating Digital Infrastructure Development to Bridge the Information Gap"<br><br>15 Mei 2025<br>May 15, 2025<br><br>(Hybrid : Offline & Online Zoom Webinar) | • Agus Harimurti Yudhoyono - Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia/ Coordinating Minister for Infrastructure and Regional Development of the Republic of Indonesia<br>• Corporate Business Update & Group Direction: Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group | Undangan: 3.677 orang<br>Kehadiran : 2. 293 (62%)<br><br>Invited: 3.677 persons<br>Attendance: 2. 293 (62%)<br><br>Hybrid:<br>- Offline (Manager+)<br>- Online (Supervisor+) |
| LXXX<br>(80th) | "MNC Tourism Project Portfolio and Digital Marketing & Multi-Channel Network "<br><br>4 September 2025<br>September 4, 2025<br><br>(Hybrid: Offline & Online Zoom Webinar) | • Johannes Hendrik Spies - Group Head Of Design & Planning (PT MNC Tourism Indonesia, Tbk)<br>• Angela H. Tanoesoedibjo - Co CEO MNC Group "Digital Marketing & Multi-Channel Network" | Undangan: 3.604 orang<br>Kehadiran : 2.640 (73%)<br><br>Invited: 3.604 persons<br>Attendance: 2.640 (73%)<br><br>Hybrid:<br>- Offline (Manager+)<br>- Online (Supervisor+) |
| LXXXI<br>(81th) | "Economic & Business Trends 2026: Charting MNC Group's Strategic Priorities For Sustainable Growth "<br><br>11 Desember 2025<br>December 11, 2025<br><br>(Hybrid: Offline & Online Zoom Webinar) | • MNC Financial: Dimas Aditya Ariadi - Direktur PT MNC Asset Management & Victoria Venny Nawang S - Head of Research MNC Sekuritas<br>• MNC Media: Dini Ubaya - COO Mediate/ MMI | Undangan: 3.604 orang<br>Kehadiran : 2.640 (73%)<br><br>Invited: 3.604 persons<br>Attendance: 2.640 (73%)<br><br>Hybrid:<br>- Offline (Manager+)<br>- Online (Supervisor+) |

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM
*Shareholders' Information*

## Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Shareholders' Composition as of December 31, 2025

| Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | % |
|---|---|---|
| PT MNC Vision Networks Tbk | 9,163,740,798 | 91,90% |
| Masyarakat lainnya/others | 808,111,604 | 8,1% |
| Total | 9.971.852.402 | 100,00 % |

## Kepemilikan Saham Dewan Komsaris dan Dewan Direksi Per 31 Desember 2025
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025

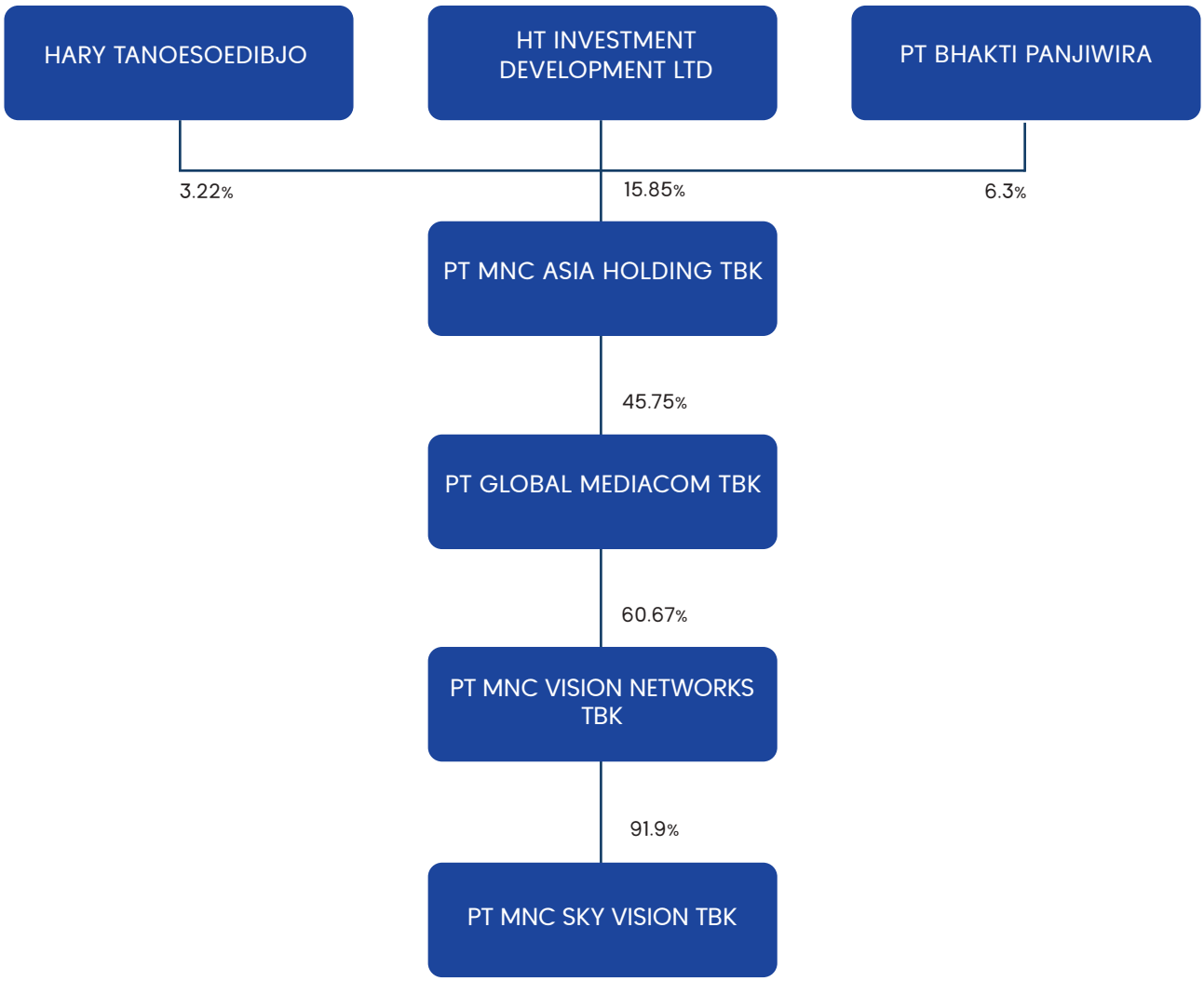
| Nama<br>Name | Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | % |
|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | | |
| Ruby Panjaitan | Komisaris Utama<br>President Commissioner | - | 0 |
| Rachmat Nurhadi | Komisaris<br>Commissioner | 100 | 0,00 |
| Jonathan Chandra | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | - | 0 |
| Direksi<br>Directors | | | |
| Endang Mayawati | Direkur Utama<br>President Director | - | 0 |
| Herman Kusno | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | - | 0 |
| Henry Wijadi | Direktur<br>Director | - | 0 |
| Yohanes Yudistira | Direktur<br>Director | - | 0 |
| Ruby Budiman | Direktur<br>Director | - | 0 |
| Adita Widyansari | Direktur<br>Director | - | 0 |

## Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholders' Classifications

| Uraian<br>Description | Jumlah Pemegang Saham<br>Total Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | % |
|---|---|---|---|
| Pemodal Nasional<br>National Investors | | | |
| Individu<br>Individual | 5.956 | 427.149.082 | 4,28% |
| Institusi<br>Institutions | 13 | 9.096.007.215 | 91.22% |
| Sub Total | 5.969 | 9.523.156.297 | 95,50% |
| Pemodal Asing<br>Foreign Investors | | | |
| Individu<br>Individual | 5 | 2.135.800 | 0,02% |
| Institusi<br>Institutions | 17 | 446.559.469 | 4,48% |
| Sub Total | 22 | 448.695.269 | 4,50% |
| Total | 5.991 | 9.971.851.566 | 100.00% |



# PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
*Controlling and Major Shareholders*



# INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI
*Information on Subsidiaries and Associated Companies*

| **Nama Perusahaan** Company Name | **Presentase Kepemilikan Saham** Ownership Percentage | **Alamat** Address | **Bidang Usaha** Line of Business | **Status Operasi** Operational Status |
|---|---|---|---|---|
| PT Mediacitra Indostar (MCI) | 99,99%. | MNC Vision Tower Jl. Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520 | Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi melalui satelit Telecommunication Network Operator via satellite | Beroperasi Operating |

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
*Chronology of Share Listing*

PT MNC Sky Vision Tbk melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO) pada tanggal 9 Juli 2012 di Bursa Efek Indonesia di Jakarta atas 1.412.776.000 lembar saham atau setara dengan 20% dari total saham Perseroan. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran senilai Rp1.520 per lembar saham dengan kode saham "MSKY". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp1,2 triliun.

PT MNC Sky Vision Tbk conducted an Initial Public Offering (IPO) on July 9, 2012 at the Indonesia Stock Exchange in Jakarta for 1,412,776,000 shares or equivalent to 20% of the Company's total shares. The shares were offered with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp1,520 per share with the ticker code "MSKY". The total IPO proceeds after deducting emission costs amounted to Rp1.2 trillion.

Berikut tabel penjelasan mengenai pencatatan saham Perseroan:

The following is an elaboration of the Company's shares listing:

| **Keterangan Penerbitan Saham** Description on Share Issuance | **Jumlah Saham Diterbitkan** Number of Shares Issued | **Harga Nominal Saham** Share Price | **Tanggal Pencatatan** Listing Date | **Harga Penawaran** Offering Price | **Bursa** Stock Exchange |
|---|---|---|---|---|---|
| Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering | 1.412.776.000 | Rp100 | 9 Juli 2012 | Rp1.520 | Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange |
| Non HMETD | 356.803.652 | Rp100 | 23-Sep-16 | Rp1.095 | Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange |
| Non HMETD | 349.584.948 | Rp100 | 23-Sep-16 | Rp1.140 | Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange |
| HMETD | 1.295.045.766 | Rp100 | 12-Jul-17 | Rp1.000 | Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange |
| Non HMETD | 906.532.036 | Rp100 | 25-Sep-19 | Rp935 | Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange |

Berikut uraian mengenai jumlah saham beredar MSKY:

- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2012 adalah 7,063,886,000 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2013 adalah 7,063,886,000 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2014 adalah 7,063,886,000 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2015 adalah 7,063,886,000 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2016 adalah 7,770,274,600 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2017 adalah 9,065,320,366 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2018 adalah 9,065,320,366 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2019 adalah 9,971,852,402 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2020 adalah 9,971,852,402 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2021 adalah 9,971,852,402 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2022 adalah 9,971,852,402 saham.
- Jumlah Saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2023 adalah, 9,971,852,402 saham
- Jumlah Saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2024 adalah, 9,971,852,402 saham
- Jumlah Saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2025 adalah, 9,971,852,402 saham

The following is description on MSKY total outstanding shares:

- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2012 was 7,063,886,000 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2013 was 7,063,886,000 shares
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2014 was 7,063,886,000 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2015 was 7,063,886,000 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2016 was 7,770,274,600 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2017 was 9,065,320,366 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2018 was 9,065,320,366 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2019 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2020 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2021 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2022 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2023 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2024 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2025 was 9,971,852,402 shares.

## KEANGGOTAAN ASOSIASI
*Association Memberships*

| **Asosiasi**<br>Association | **Status Keanggotaan**<br>Membership Status |
|---|---|
| Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel)<br>Indonesian Telematics Society (Mastel) | Anggota/Member No 20007 |
| Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI)<br>Indonesian Multimedia Organizers Association (APMI) | Anggota/Member No 02 11 010-012 |

# AKUNTAN PUBLIK
*Public Accountant*

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in examining or auditing the Financial Statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) and the Public Accountant (AP) is determined by the Shareholders through the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

| **Tahun Buku** Fiscal Year | **Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm & Address | **Nama Akuntan Publik** Public Accountant | **Biaya (Rp)** Fee | **Jasa Audit** Audit Work | **Opini Audit** Audit Opinion |
|---|---|---|---|---|---|
| 2025 | Wisma Bumiputera, 12th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi Jakarta 12910 | Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CFI., CACP., ASEAN CPA. | 200.000.000 | Audit Laporan Keuangan Tahunan Audit of the Annual Financial Statements | Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects |

# LEMBAGA PENUNJANG
*Supporting Institutions*

**Informasi Perdagangan dan Pencatatan Efek**
**Trade Information and Share Listing**

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62-21 515 0515
Email: callcenter@idx.co.id

**Notaris**
Notary

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman, Lantai 18 Lot ABD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta
Selatan 12190, Indonesia
Telp. +62 21 5204778,
Fax. +62 21 520 4780

**Biro Administrasi Efek**
Share Registrar

PT BSR Indonesia INews Tower 7th Floor, MNC Center
Jl. Kebon Sirih Raya No. 17-19
Menteng, Jakarta Pusat 10340
Phone : +62-21 311 81811
Email : adm.efek@bsrindonesia.com




# 04. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion & Analysis*


JUARA NGGAK JUARA, MIKEL ARTETA
HARUS OUT DARI ARSENAL!


ONE
ON
ONE


SPECIAL
EVENT


TALKSHOW NOMOR 1
RAKYAT
BERSUARA

# TINJAUAN INDUSTRI
## *Industry Overview*

**Konteks Makroekonomi dan Demografi**
Indonesia tetap menjadi salah satu pasar konsumen paling menarik di Asia, didukung oleh populasi sekitar 280 juta jiwa, menjadikannya negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Sebagian besar populasi tersebut berada dalam kelompok usia produktif, dengan dukungan segmen kelas menengah yang terus berkembang dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga nasional.

Belanja rumah tangga terus menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, mencerminkan kuatnya fundamental permintaan domestik. Keunggulan demografis ini menciptakan peluang struktural jangka panjang bagi penyedia layanan media dan hiburan, khususnya yang mampu menghadirkan konten yang terjangkau dan mudah diakses di berbagai wilayah geografis.

**Lanskap Industri Pay-TV**
Meskipun memiliki populasi yang besar dan daya beli yang terus meningkat, Indonesia masih mencatat tingkat penetrasi pay-TV yang relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara besar di Asia. Tingkat penetrasi yang rendah ini menunjukkan masih terbukanya potensi pertumbuhan yang signifikan, terutama di wilayah yang akses terhadap konten premium dan layanan televisi terkurasi masih terbatas.

Pasar pay-TV di Indonesia pada umumnya terdiri dari layanan satelit Direct-to-Home (DTH) dan platform IPTV. Layanan DTH tetap sangat relevan mengingat kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dengan infrastruktur broadband yang belum merata. Distribusi berbasis satelit memungkinkan jangkauan nasional, termasuk ke wilayah terpencil dan pedesaan yang belum sepenuhnya terlayani oleh jaringan broadband tetap.

Pengenalan layanan DTH prabayar telah memperluas akses pay-TV ke segmen konsumen menengah dan mass market. Model berlangganan yang fleksibel menurunkan hambatan masuk serta mendukung pertumbuhan akuisisi pelanggan di berbagai tingkat pendapatan. Namun, tingkat langganan berulang pada segmen prabayar masih relatif terbatas, sehingga menjadi tantangan dalam meningkatkan retensi pelanggan dan monetisasi.

**Macroeconomic and Demographic Context**
Indonesia remains one of the most attractive consumer markets in Asia, supported by a population of approximately 280 million people, making it the fourth most populous country in the world. A substantial portion of this population falls within the productive age group, supported by a growing middle-income segment that contributes significantly to national household consumption expenditure.

Household spending continues to serve as a primary driver of Indonesia's economic growth, reflecting strong domestic demand fundamentals. This demographic advantage creates a long-term structural opportunity for media and entertainment service providers, particularly those capable of delivering affordable and accessible content across diverse geographic regions.

**Pay-TV Industry Landscape**
Despite its large population and rising purchasing power, Indonesia continues to record one of the lowest pay-TV penetration rates among major Asian economies. This relatively low penetration level indicates that significant growth potential remains, particularly in areas where access to premium content and curated television services is limited.

The Indonesian pay-TV market is primarily composed of Direct-to-Home (DTH) satellite services and IPTV platforms. DTH services remain highly relevant due to Indonesia's archipelagic geography, where broadband infrastructure is unevenly distributed. Satellite-based distribution enables nationwide coverage, including remote and rural areas that are not yet fully served by fixed broadband networks.

The introduction of prepaid DTH services has expanded access to pay-TV across middle- and mass-market consumer segments. Flexible subscription models have lowered entry barriers and supported subscriber acquisition growth across various income levels. However, recurring subscription rates in the prepaid segment remain relatively modest, presenting ongoing challenges in improving customer retention and monetization.

Di sisi lain, layanan IPTV terus berkembang di wilayah urban dan semi-urban dengan tingkat penetrasi broadband yang lebih tinggi. Platform IPTV umumnya menghasilkan Average Revenue Per User (ARPU) yang lebih tinggi melalui layanan bundling dan fitur bernilai tambah. Proyeksi industri menunjukkan bahwa pendapatan pay-TV di Indonesia diperkirakan akan terus bertumbuh dalam jangka menengah, didorong oleh pertumbuhan IPTV serta kontribusi berkelanjutan dari platform DTH.

In parallel, IPTV services continue to grow in urban and semi-urban markets where broadband penetration is higher. IPTV platforms typically generate higher Average Revenue Per User (ARPU) through bundled services and value-added features. Industry projections indicate that Indonesia's pay-TV revenue is expected to continue expanding over the medium term, driven by a combination of IPTV growth and the sustained contribution of DTH platforms.

**Dinamika Persaingan**

Lanskap persaingan dalam industri media di Indonesia semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Operator pay-TV tradisional menghadapi persaingan yang semakin ketat dari penyiar free-to-air serta platform over-the-top (OTT) yang menawarkan layanan konten on-demand melalui konektivitas internet.

**Competitive Dynamics**

The competitive landscape within Indonesia's media industry has intensified in recent years. Traditional pay-TV operators face increasing competition from free-to-air broadcasters and over-the-top (OTT) streaming platforms that offer on-demand content delivery via internet connectivity.

Diferensiasi konten, daya saing harga, serta keandalan layanan tetap menjadi faktor kunci dalam mempertahankan loyalitas pelanggan. Hak siar olahraga premium, program lokal eksklusif, serta paket kanal yang terkurasi terus memengaruhi keputusan pelanggan untuk berlangganan. Di sisi lain, sensitivitas harga juga menjadi pertimbangan penting, khususnya pada segmen prabayar.

Content differentiation, pricing competitiveness, and service reliability remain critical success factors in maintaining subscriber loyalty. Premium sports broadcasting rights, exclusive local programming, and curated channel packages continue to influence customer subscription decisions. At the same time, pricing sensitivity remains an important consideration, particularly within prepaid segments.

Bagi operator DTH, menjaga efisiensi operasional, strategi akuisisi konten yang disiplin, serta jaringan distribusi yang efektif menjadi kunci dalam mempertahankan daya saing di tengah perubahan pola konsumsi.

For DTH operators, maintaining operational efficiency, disciplined content acquisition strategies, and effective distribution networks are essential to preserving competitiveness amid evolving consumption trends.

**Infrastruktur dan Teknologi**

Karakteristik geografis Indonesia menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi industri media. Meskipun infrastruktur broadband terus berkembang, jangkauannya masih belum merata di berbagai wilayah. Dalam konteks ini, layanan DTH berbasis satelit memberikan keunggulan strategis dengan memungkinkan cakupan nasional yang luas tanpa ketergantungan pada jaringan serat optik terestrial.

**Infrastructure and Technology**

Indonesia's geographic characteristics present both opportunities and challenges for the media industry. While broadband infrastructure continues to expand, coverage remains uneven across regions. In this context, satellite-based DTH services provide a strategic advantage by enabling broad national coverage without dependence on terrestrial fiber networks.

Perkembangan teknologi juga telah meningkatkan kualitas siaran, stabilitas sinyal, serta sistem pengelolaan layanan pelanggan. Inisiatif digitalisasi dalam industri turut meningkatkan sistem penagihan, analisis pelanggan, serta proses aktivasi layanan, sehingga memungkinkan operator untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan.

Technological advancement has also improved broadcast quality, signal stability, and customer service management systems. Digitalization initiatives within the industry have enhanced billing systems, subscriber analytics, and service activation processes, enabling operators to improve operational efficiency and customer experience.

**Tantangan Industri**

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi industri pay-TV adalah pembajakan konten. Distribusi ilegal atas konten premium menghambat potensi pendapatan dan memengaruhi keberlanjutan penyedia layanan yang sah. Penanganan pembajakan memerlukan kolaborasi yang terkoordinasi antara regulator, aparat penegak hukum, pemilik konten, serta operator platform. Penguatan mekanisme penegakan dan peningkatan kesadaran publik menjadi kunci dalam melindungi hak kekayaan intelektual serta mendukung lingkungan persaingan yang sehat.

Selain itu, meningkatnya biaya akuisisi konten dan tekanan harga yang kompetitif menuntut operator untuk menjaga pengelolaan keuangan yang disiplin serta pengendalian biaya yang efektif.

**Prospek Industri**

Ke depan, industri pay-TV di Indonesia diperkirakan akan terus berkembang seiring dengan tren transformasi digital yang lebih luas. Meskipun adopsi IPTV diproyeksikan meningkat sejalan dengan ekspansi broadband, layanan DTH diperkirakan tetap relevan dan signifikan, khususnya di wilayah yang masih mengandalkan distribusi berbasis satelit sebagai metode yang paling andal.

Keunggulan demografis, peningkatan keterlibatan digital, serta pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan mendukung prospek jangka panjang industri media di Indonesia. Operator yang mampu menjaga disiplin operasional, memperkuat portofolio konten, serta meningkatkan proposisi nilai bagi pelanggan akan lebih siap dalam menghadapi transformasi industri.

Dalam lanskap yang terus berkembang ini, PT MNC Sky Vision Tbk tetap memiliki posisi strategis melalui cakupan satelit nasional, pengenalan brand yang kuat, serta jaringan distribusi yang luas. Dengan memanfaatkan platform DTH sebagai bisnis utama dan menjaga pengelolaan operasional yang cermat, MSKY terus melayani pasar domestik di seluruh Indonesia sekaligus beradaptasi terhadap dinamika pasar.

**Industry Challenges**

One of the most significant challenges facing the pay-TV industry is content piracy. Unauthorized distribution of premium content undermines revenue generation and affects the sustainability of legitimate service providers. Addressing piracy requires coordinated collaboration among regulators, law enforcement agencies, content owners, and platform operators. Strengthened enforcement mechanisms and public awareness initiatives are essential to protecting intellectual property rights and supporting a fair competitive environment.

In addition, rising content acquisition costs and competitive pricing pressures require operators to maintain disciplined financial management and cost control measures.

**Industry Outlook**

Looking ahead, the Indonesian pay-TV industry is expected to continue evolving alongside broader digital transformation trends. While IPTV adoption is projected to increase in line with broadband expansion, DTH services are expected to remain relevant and significant, particularly in regions where satellite delivery remains the most reliable distribution method.

Demographic advantages, rising digital engagement, and continued infrastructure development support the long-term outlook of Indonesia's media industry. Operators that maintain operational discipline, strengthen content portfolios, and enhance customer value propositions will be better positioned to navigate industry transformation.

Within this evolving landscape, PT MNC Sky Vision Tbk remains strategically positioned through its nationwide satellite coverage, established brand recognition, and extensive distribution network. By leveraging its core DTH platform and maintaining prudent operational management, MSKY continues to serve households across Indonesia while adapting to changing market dynamics.

# TINJAUAN OPERASIONAL
## *Operational Overview*

Perseroan beroperasi di bawah merek Indovision, penyedia TV berbayar berbasis satelit dan merupakan bagian dari grup MNC Media & Entertainment. Sebagai pelopor industri TV berbayar di Indonesia, Perseroan awalnya didirikan di bawah merek Indovision, kemudian berganti nama menjadi MNC Vision, dan baru-baru ini mengembalikan merek Indovision sebagai bagian dari strategi positioning merek yang berkelanjutan. Selama bertahun-tahun, Perseroan telah mempertahankan kehadiran yang kuat di lanskap TV berbayar Indonesia, menyediakan layanan hiburan televisi kepada rumah tangga di berbagai wilayah negara.

Perseroan terutama menghasilkan pendapatan melalui penjualan dekoder set-top box kepada pelanggan dengan model beli putus. Selain basis pelanggan perumahan, Perseroan juga memperoleh pendapatan dari klien korporat, termasuk hotel, apartemen, rumah sakit, dan perusahaan komersial lainnya yang menggunakan layanan TV berbayar Perseroan sebagai bagian dari fasilitas yang diberikan kepada tamu atau penghuninya.

Selain itu, saluran yang dimiliki dan didistribusikan oleh Perseroan menciptakan peluang untuk monetisasi iklan, memungkinkan penempatan iklan komersial di dalam saluran-saluran ini. Hal ini memberikan Perseroan aliran pendapatan tambahan dan semakin meningkatkan nilai platform distribusi kontennya.

Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan layanan TV Berbayar berkualitas tinggi dengan terus meningkatkan kualitas penawaran kontennya, mempertahankan standar layanan yang kuat bagi para pelanggannya, dan memastikan bahwa perangkat dan teknologi yang digunakan oleh pelanggan mendukung pengalaman menonton yang optimal. Melalui upaya berkelanjutan ini, Perseroan berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai penyedia hiburan televisi premium yang terpercaya di Indonesia.

The Company operates under the brand Indovision, a satellite-based Pay TV provider and forms part of the MNC Media & Entertainment group. As a pioneer of the Pay TV industry in Indonesia, the Company was originally established under the Indovision brand, subsequently rebranded as MNC Vision, and has recently reinstated the Indovision brand as part of its ongoing brand positioning strategy. Over the years, the Company has maintained a strong presence in Indonesia's Pay TV landscape, providing television entertainment services to households across various regions of the country.

The Company primarily generates revenue through the sale of set-top box decoders to subscribers under an outright purchase model. In addition to its residential customer base, the Company also derives revenue from corporate clients, including hotels, apartments, hospitals, and other commercial establishments that utilize the Company's Pay TV services as part of the amenities provided to their guests or occupants.

Furthermore, the channels owned and distributed by the Company create opportunities for advertising monetization, enabling the placement of commercial advertisements within these channels. This provides the Company with an additional revenue stream and further enhances the value of its content distribution platform.

The Company remains committed to delivering high-quality Pay TV services by continuously enhancing the quality of its content offerings, maintaining strong service standards for its subscribers, and ensuring that the devices and technology used by customers support an optimal viewing experience. Through these ongoing efforts, the Company seeks to sustain its position as a trusted provider of premium television entertainment in Indonesia

# TINJAUAN KEUANGAN
## *Financial Review*

Tinjauan keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) yang memberikan opini Wajar, dalam semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the Financial Statements as of 31 December 2025 and 2024, as presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International), which issued an Unqualified Opinion, in all material respects, on the consolidated financial position of PT MNC Sky Vision Tbk as of 31 December 2025, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards..

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Aset Lancar<br>Current Assets | 345.090 | 619.764 |
| Aset Tidak Lancar<br>Noncurrent Assets | 971.417 | 2.023.764 |
| Total Aset<br>Total Assets | 1.316.507 | 2.643.528 |
| Liabilitas<br>Liability | 537.103 | 809.846 |
| Ekuitas<br>Equity | 779.404 | 1.833.682 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity | 1.316.507 | 2.643.528 |

**Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan**

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan struktur modal di tingkat yang sehat. Hal ini dilakukan melalui penekanan pengeluaran, pengelolaan utang secara efektif dan pengelolaan cadangan kas yang memadai.

Pada khususnya, Direksi Perseroan secara berkala melakukan kaji ulang atas struktur permodalan Perseroan. Dalam kajian tersebut Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**Kebijakan Dividen**

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS.

**Capital Structure Management Policy**

To ensure business sustainability, the Company strives to maintain a sound capital structure. This is achieved through controlled spending, effective debt management, and maintaining adequate cash reserves.

Specifically, the Company's Board of Directors regularly reviews the capital structure. In these reviews, the Board considers the cost of capital and associated risks.

**Dividend Policy**

The Company's Articles of Association stipulate that the dividend distribution policy is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In making decisions regarding dividend distribution, the GMS must consider the financial condition and capability of the Company for the relevant fiscal year. All shareholders are entitled to receive cash dividends for all fully paid-up shares, including those offered and fully paid. The cash dividend policy may be adjusted by the Board of Directors at any time with the approval of the GMS.

**Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian hanya bila diperlukan dengan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2025

**Basis for Management Policy on Capital Structure**

The Company manages its capital structure and makes adjustments only when necessary, taking into account changes in economic conditions. There were no changes in the objectives, policies, or processes related to capital risk management in 2025.

**Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dalam proses penyediaan dan pembelian aset tetap dalam proses peralihan dari satelit S-band ke Ku-band dan C-band.

**Material Commitments for Capital Expenditures**

In 2025, the Company entered into activities related to material commitments for capital expenditures that impacted its financial condition and results of operations, particularly in the procurement and acquisition of fixed assets as part of the transition from S-band satellite to Ku-band and C-band.

**Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal**

Pada tahun 2025, terdapat kegiatan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan

**Realization of Capital Expenditures**

In 2025, the Company carried out capital expenditure investment activities.

**Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

**Material Information and Events Subsequent to the Date of the Accountant's Report**

There were no material information or events occurring after the date of the accountant's report that had a material impact on the Company's financial condition and results of operations.

**Total Aset**

Pada tahun 2025, total aset Perseroan sebesar Rp1.32 triliun menurun sebesar Rp1.33 miliar atau 50% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2.64 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap yang disebabkan dengan adanya penghentian penggunaan aset tetap karena alih teknologi, penurunan atas penyesuaian nilai investasi efek saham pada tanggal 31 Desember 2025, penurunan piutang usaha dan penurunan aset pajak tangguhan.

**Total Assets**

The Company's total assets amounted to Rp1,32 trillion in 2025, a decrease of Rp1,33 billion or 50% compared to Rp2,64 trillion in 2024. This was primarily due to a decrease in property, plant, and equipment resulting from the derecognition of fixed assets due to technology migration, a decrease in the fair value adjustment of investment in equity securities as of December 31, 2025, and decreases in trade receivables and deferred tax assets.

**Liabilitas**

Liabilitas Perseroan menurun dari Rp809 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp537 miliar pada tahun 2025, penurunan sebesar Rp272 miliar atau 33,7%. Penurunan ini disebabkan terutama oleh pembayaran utang bank, utang sewa pembiayaan, pembayaran utang usaha.

**Liabilities**

The Company's liabilities decreased from IDR 809 billion in 2024 to IDR 537 billion in 2025, a reduction of IDR 272 billion or 33.7%. This decrease was primarily attributable to the repayment of bank loans, lease liabilities, settlement of trade payables.

**Ekuitas**

Ekuitas Perseroan mencapai Rp779 miliar. Menurun sebesar Rp1.054 miliar atau 57,5% dibandingkan tahun lalu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi bersih tahun berjalan dan penghasilan komprehensif lainnya.

**Equity**

The Company's equity reached Rp779 billion. Decreased by Rp1,054 billion or 57.5% compared to previous year. This decrease was primarily attributable to the net loss for the year and other comprehensive income.

**Solvabilitas**

Pada tahun 2025, solvabilitas Perseroan sebesar 4,1x meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 6,9x. Hal ini dikarenakan penurunan utang lancar mengalami karena pembayaran utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek dan panjang oleh entitas anak Perseroan.

**Solvency**

In 2025, the Company's solvency ratio stood at 4.1x, an improvement from 6.9x in the previous year. This was due to a decrease in current liabilities decreased due to the repayment of trade payables and both short-term and long-term bank loans by the Company's subsidiaries.

Perseroan dan anak perseroan selalu memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang.

The Company and its subsidiaries continuously monitor cash flow projections and the availability of funds to settle short- term and long-term debts.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Pendapatan<br>Revenue | 381.388 | 703.780 |
| Beban Langsung<br>Direct Cost | 255.123 | 737.720 |
| Laba (rugi) Bruto<br>Gross Profit (loss) | 126.265 | (33.940) |
| Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi<br>Selling Expenses and General and Administrative Expenses | 35.734 | 36.460 |
| Laba (rugi) Bersih<br>Net Income (Loss) | (90.463) | (116.721) |

**Pendapatan Usaha**

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mencapai angka Rp381,39 miliar, menurun sebesar 45,81% dari tahun lalu sebesar Rp703 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan adanya penurunan pendapatan dari iuran pelanggan DTH, dimana disebabkan oleh penurunan ARPU dan jumlah pelanggan berbayar, tersedianya beragam tayangan hiburan yang tidak berbayar maupun berbayar dengan harga murah serta melemahnya daya beli masyarakat

**Revenue**

The Company's revenue in 2025 reached Rp381,39 billion, a 45,81% decrease from Rp703 billion in the previous year. This decline was primarily driven by lower revenue from DTH (Direct-to-Home) subscriber fees, resulting from a decrease in ARPU and the number of paying subscribers, the availability of diverse free and low-cost entertainment options, coupled with weakening consumer purchasing power.

**Beban Langsung**

Beban langsung Perseroan pada tahun 2025 mencapai angka Rp255 miliar, menurun sebesar 65,41% dari tahun lalu sebesar Rp73.720 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan penurunan jumlah depresiasi aset tetap yang disebabkan oleh penghentian penggunaan aset tetap karena alih teknologi dan efisiensi seluruh biaya operasional televisi.

**Direct Expenses**

The Company's direct expenses in 2025 amounted to Rp255 billion, representing a decrease of 65,41% compared to Rp73.720 billion in the previous year. This decline was primarily attributable to lower depreciation of fixed assets, following the discontinuation of certain assets due to technology migration, as well as overall operational cost efficiencies across the Company's television business.

**Laba / Rugi Kotor**

Laba Kotor Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp126 miliar, naik sebesar 472% dari rugi tahun lalu sebesar Rp34 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan biaya depresiasi aset tetap yang disebabkan oleh penghentian penggunaan aset tetap karena alih teknologi serta efisiensi seluruh biaya operasional.

**Gross Profit / Loss**

The Company's gross profit in 2025 reached Rp126 billion, representing a 472% increase from loss Rp34 billion in the previous year. This growth was primarily driven by lower depreciation of fixed assets following the retirement of assets due to technological migration, as well as comprehensive operational cost efficiencies.

**Beban Umum & Administrasi**
Beban umum dan administrasi pada tahun 2025 mencapai Rp35.7 miliar, mengalami penurunan sebesar 1,99% dari tahun lalu sebesar Rp36.6 miliar.

**Laba/Rugi Bersih**
Perseroan pada tahun 2025 membukukan rugi bersih sebesar Rp90 miliar. Turun dibandingkan tahun lalu, dimana Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp116 miliar. Rugi bersih Perseroan turun sebanyak 22,05%. Hal ini dikarenakan terutama penurunan pendapatan dan meningkatnya beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh saldo komprehensif rugi fiskal yang tidak dapat digunakan lagi.

**General and Administrative Expenses**
General and administrative expenses in 2025 reached Rp35,7 billion, representing a decrease of 1.99% compared to the previous year, which amounted to Rp36,6 billion.

**Net Profit/ Loss**
The Company recorded a net loss of Rp90 billion in 2025, a 22.05% improvement compared to the Rp116 billion net loss reported in the previous year. This narrower loss was primarily due to a decline in revenue, which was offset by an increase in deferred tax expenses resulting from the expiration of tax loss carry forwards that can no longer be utilized.

.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Arus Kas Dari Aktivitas Operasi<br>Cash Flow From Operating Activities | 199.236 | 161.376 |
| Arus Kas Dari Aktivitas Investasi<br>Cash Flow From Investing Activities | (28.494) | (97.105) |
| Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flow From Financing Activities | (167.092) | (59.083) |

**Arus Kas**
Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp12,66 miliar atau naik 40.2% dari Rp9,03 miliar pada tanggal 31 Desember 2024.

**Arus Kas dari Aktivitas Operasional**
Perseroan mencatatkan penguatan likuiditas yang signifikan, di mana kas bersih dari aktivitas operasi tumbuh sebesar 23,46% atau Rp37 miliar dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan positif ini merupakan hasil nyata dari strategi efisiensi beban yang berkelanjutan, yang berhasil mengoptimalkan arus kas operasional Perseroan secara keseluruhan.

**Arus Kas dari Aktivitas Investasi**
Kas bersih pada tahun 2025 yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp28,49 miliar. Jumlah ini lebih rendah Rp68,6 miliar atau 70.6% daripada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp97,1 miliar.

**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**
Perseroan menunjukkan komitmen kuat dalam memperkuat struktur permodalan melalui peningkatan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar 183% atau Rp108 miliar, mencapai Rp167,09 miliar pada tahun 2025 dari Rp59,08 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini utamanya dialokasikan untuk pemenuhan kewajiban pembayaran pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, sebagai langkah strategis dalam menurunkan liabilitas dan beban bunga di masa mendatang.

**Cash Flows**
As of 31 December 2025, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp12,66 billion, an increase of 40.2% from Rp9,03 billion in 31 December 2024.

**Cash Flows from Operating Activities**
The Company recorded a significant improvement in liquidity, with net cash generated from operating activities increasing by 23.46% or Rp37 billion compared to the previous year. This positive growth reflects the successful implementation of sustained cost efficiency strategies, which have effectively optimized the Company's overall operating cash flow.

**Cash Flows from Investing Activities**
Net cash used in investing activities in 2025 amounted to Rp28.49 billion, representing a decrease of Rp68.6 billion or 70.6% compared to Rp97.1 billion in 2024.

**Cash Flows from Financing Activities**
The Company demonstrated a strong commitment to strengthening its capital structure through a 183% increase in cash used for financing activities, rising by Rp108 billion to Rp167.09 billion in 2025 from Rp59.08 billion in the previous year. This increase is primarily allocated to the settlement of long-term loan obligations, as a strategic measure to reduce liabilities and interest expenses in the future.

# Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
*Solvency and Receivables Collectability*

## Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan. Sementara kemampuan untuk membayar utang diukur berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2025, rasio utang terhadap aset Perseroan berada ditingkat 6,87% sedangkan rasio utang terhadap ekuitas berada ditingkat 11,61%. Hal ini terjadi karena selama tahun 2025 Perseroan melakukan pembayaran utang

The Company's ability to meet its long-term obligations is measured by its liabilities-to-assets ratio, while its capacity to service debt is assessed through the debt-to-equity ratio. In 2025, the Company's liabilities-to-assets ratio stood at 6.87%, while the debt-to-equity ratio was recorded at 11.61%. These ratios improved as the Company made debt repayments throughout 2025, reflecting its commitment to maintaining a prudent and healthy capital structure.

| **Rasio**<br>Ratio | **2025** | **2024** | **2023** |
|---|---|---|---|
| Rasio Utang Terhadap Aset<br>Debt to Asset Ratio | 40,80% | 30,642% | 35,51% |
| Rasio Utang Terhadap Ekuitas<br>Debt to Equity Ratio | 68,81% | 44,17% | 55,07% |

## Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Perseroan melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2025 dianggap memadai.

The Company, through management's review of the collectability of trade receivables, is of the opinion that the allowance for doubtful trade receivables in 2025 is considered adequate.

| **Rasio**<br>Ratio | **2025** | **2024** | **2023** |
|---|---|---|---|
| Rasio Lancar<br>Current Ratio | 0,81 | 1,04 | 1,02 |
| Rasio Kas<br>Cash Ratio | 0,03 | 0,01 | 0,01 |

# Struktur Modal
*Capital Structure*

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | % |
|---|---|---|---|
| Pinjaman<br>Loans | 155.522 | 226.683 | -31,39% |
| Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya - Lancar<br>Cash and Cash Equivalents and Other Financial Assets - Current | 12.656 | 36.809 | -65,62% |
| Pinjaman - Bersih<br>Net Loans | 142.866 | 189.874 | -24,76% |
| Ekuitas<br>Equity | 779.404 | 1.833.682 | -57,50% |
| Rasio Pinjaman - Bersih Terhadap Modal<br>Net Loans to Capital Ratio | 18,33% | 10,35% | 77,02% |

**Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan**
Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Adapun rasio pinjaman bersih terhadap modal atau gearing ratio Perseroan per tahun 2025 adalah (18,33%).

**Management Policy on Capital Structure**
The Company periodically reviews its capital structure, taking into consideration the cost of capital and associated risks. The Company's policy is to maintain a sound capital structure in order to secure access to funding at a reasonable cost. The Company's capital structure consists of borrowings and equity attributable to the owners of the parent entity. As of 2025, the Company's net borrowings to capital ratio (gearing ratio) was recorded at (18.33%).

**Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan

**Material Commitments for Capital Expenditures**
In 2025, the Company did not enter into any material commitments related to capital expenditures that would have a material impact on its financial condition and results of operations.

**Kebijakan Dividen**
Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS

**Dividend Policy**
The Company's Articles of Association stipulate that the dividend distribution policy is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In making decisions regarding dividend distribution, the GMS must consider the Company's financial condition and capability for the relevant fiscal year. The right to receive cash dividends is held by all shareholders for all issued and fully paid shares, including shares that are offered and fully paid. The cash dividend policy may be adjusted by the Board of Directors at any time with the approval of the GMS.

Berdasarkan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 23 Juni 2025 memutuskan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 23, 2024, the decision was taken to not distribute dividends to the Company's shareholders for the fiscal year ending 31 December 2025.

**Investasi Barang Modal**
Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan investasi barang modal untuk pembaharuan peralatan dalam rangka untuk meningkatkan penjualan.

**Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal**
Pada tahun 2025, tidak terdapat kegiatan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

**Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Perseroan telah mengadopsi setiap standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

**Dampak Perubahan Peraturan Dan Perundang- Undangan**
Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Tidak ada transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan.

**Prospek Usaha**
Industri TV berbayar Indonesia berada pada tahap konvergensi digital yang lebih matang, di mana batasan tradisional antara televisi siaran, IPTV, dan layanan streaming OTT semakin tidak dapat dibedakan. Apa yang dulunya dipandang sebagai periode disrupsi digital telah berkembang menjadi transformasi struktural ekosistem konsumsi media. Peningkatan pesat dalam infrastruktur broadband, penetrasi jaringan fiber yang lebih luas, dan percepatan adopsi smart TV dan perangkat terhubung telah secara fundamental mengubah cara audiens menemukan, mengakses, dan mengonsumsi konten audio-visual. Dalam lingkup ini, operator TV berbayar tidak lagi hanya bersaing dalam batasan sektor penyiaran tradisional, melainkan beroperasi dalam pasar hiburan digital yang lebih luas yang mencakup platform streaming global, perusahaan teknologi, dan distributor konten digital.

**Capital Goods Investment**
In 2025, the Company made capital goods investments for equipment renewal in order to boost sales.

**Realization of Investment/Capital Expenditure**
In 2025, the Company did not undertake any capital expenditure investment activities.

**Material Information and Events Subsequent to the Date of the Accountant's Report**
There were no material information or events occurring after the date of the accountant's report that had a material impact on the Company's financial condition and results of operations.

**Changes in Accounting Policies**
The Company has adopted all new, revised, and interpreted standards that were issued and became effective for the fiscal year beginning on or after 1 January 2025; however, these had no material impact on the Company's consolidated financial statements.

**Impact of Changes in Laws and Regulations**
In 2025, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company's performance or had a material impact on the financial statements.

**Affiliate Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest**
There were no affiliated transactions or transactions involving conflicts of interest carried out by the Company during the reporting year.

**Business Prospect**
Indonesia's Pay TV industry stands at a more mature stage of digital convergence, where the traditional boundaries between broadcast television, IPTV, and OTT streaming services are increasingly indistinguishable. What was once viewed as a period of digital disruption has evolved into a structural transformation of the media consumption ecosystem. Rapid improvements in broadband infrastructure, wider fiber network penetration, and the accelerating adoption of smart televisions and connected devices have fundamentally altered how audiences discover, access, and consume audio-visual content. Within this environment, Pay TV operators are no longer competing solely within the confines of the traditional broadcasting sector, rather, they are operating within a broader digital entertainment marketplace that includes global streaming platforms, technology companies, and digital-first content distributors.

Ciri dari lanskap yang terus berkembang ini adalah fragmentasi dan personalisasi perilaku penonton. Pemirsa Indonesia semakin mengharapkan akses tanpa hambatan ke konten di berbagai perangkat, fleksibilitas yang lebih besar dalam cara dan waktu mereka mengonsumsi program, dan pengalaman menonton yang dikurasi yang mencerminkan preferensi individu. Pergeseran ini telah mendorong penyedia TV berbayar untuk mempercepat integrasi layanan penyiaran linier dengan platform digital berbasis internet. Secara praktis, hal ini telah terwujud dalam pengembangan model distribusi hibrida yang menggabungkan paket saluran tradisional dengan layanan streaming sesuai permintaan, aplikasi digital milik sendiri, dan kemampuan agregasi OTT. Dengan menanamkan layanan TV berbayar dalam ekosistem konektivitas yang lebih luas, seringkali melalui penggabungan dengan broadband tetap dan layanan rumah digital, operator berupaya memperkuat keterlibatan pelanggan sekaligus mengurangi tingkat pergantian pelanggan dalam lingkungan yang semakin kompetitif.

A defining characteristic of this evolving landscape is the fragmentation and personalization of audience behavior. Indonesian viewers increasingly expect seamless access to content across multiple devices, greater flexibility in how and when they consume programming, and curated viewing experiences that reflect individual preferences. This shift has prompted Pay TV providers to accelerate the integration of linear broadcasting services with internet-based digital platforms. In practical terms, this has manifested in the development of hybrid distribution models that combine traditional channel packages with on-demand streaming services, proprietary digital applications, and OTT aggregation capabilities. By embedding Pay TV services within broader connectivity ecosystems, often through bundling with fixed broadband and digital home services, operators are seeking to strengthen customer engagement while mitigating subscriber churn in an increasingly competitive environment.

Dalam transformasi ini, konten tetap menjadi pilar utama penciptaan nilai. Audiens Indonesia terus menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap program produksi lokal, khususnya dalam genre seperti serial drama, hiburan keluarga, format berbasis realita, dan acara olahraga. Kedekatan budaya dan relevansi naratif konten lokal memberikan keunggulan kompetitif yang seringkali sulit ditiru oleh platform streaming global dalam skala besar. Akibatnya, penyedia TV berbayar meningkatkan upaya untuk mengamankan hak siar eksklusif, memperluas kolaborasi dengan rumah produksi domestik, dan berinvestasi dalam pengembangan program orisinal yang sesuai dengan audiens nasional dan regional. Penekanan strategis pada konten lokal ini tidak hanya meningkatkan loyalitas audiens tetapi juga memperkuat peran platform TV berbayar sebagai mitra distribusi utama dalam ekosistem penciptaan konten Indonesia yang lebih luas.

Within this transformation, content remains the central pillar of value creation. Indonesian audiences continue to demonstrate a strong affinity for locally produced programming, particularly in genres such as drama series, family entertainment, reality-based formats, and live sports events. The cultural proximity and narrative relevance of local content provide a competitive advantage that global streaming platforms often struggle to replicate at scale. As a result, Pay TV providers are intensifying efforts to secure exclusive broadcasting rights, expand collaborations with domestic production houses, and invest in the development of original programming that resonates with national and regional audiences. This strategic emphasis on localized content not only enhances audience loyalty but also reinforces the role of Pay TV platforms as key distribution partners within Indonesia's broader content creation ecosystem.

Pada saat yang sama, industri ini terus menghadapi sejumlah tantangan struktural yang membentuk dinamika persaingannya. Sensitivitas harga konsumen tetap menjadi faktor penting, terutama karena proliferasi platform digital memperkenalkan beragam model berlangganan dan alternatif berbiaya lebih rendah. Selain itu, pembajakan konten terus menjadi tantangan yang gigih, dengan platform streaming tidak resmi dan perangkat yang dimodifikasi merusak aliran pendapatan di seluruh rantai nilai media. Meskipun demikian, upaya berkelanjutan oleh regulator dan pemangku kepentingan industri untuk memperkuat penegakan hak kekayaan intelektual, meningkatkan tata kelola digital, dan mempromosikan persaingan yang adil diharapkan secara bertahap meningkatkan ketahanan ekosistem distribusi konten formal.

At the same time, the industry continues to navigate a number of structural challenges that shape its competitive dynamics. Consumer price sensitivity remains a significant factor, particularly as the proliferation of digital platforms introduces a wider array of subscription models and lower-cost alternatives. Additionally, content piracy continues to pose a persistent challenge, with unauthorized streaming platforms and modified devices undermining legitimate revenue streams across the media value chain. Nevertheless, ongoing efforts by regulators and industry stakeholders to strengthen intellectual property enforcement, improve digital governance, and promote fair competition are expected to gradually enhance the resilience of the formal content distribution ecosystem.

Ke depan, prospek industri TV berbayar Indonesia dapat dicirikan sebagai evolusioner daripada kontraksi. Meskipun industri ini mengalami perubahan struktural yang signifikan, peluang tetap besar, terutama di kota-kota sekunder dan daerah-daerah yang kurang terlayani di mana TV berbayar terus menjadi pintu gerbang penting menuju konten hiburan premium. Operator yang mampu secara efektif menggabungkan jangkauan dan keandalan penyiaran tradisional dengan fleksibilitas dan skalabilitas platform digital akan lebih siap untuk menangkap permintaan yang muncul. Dalam konteks ini, peran TV berbayar di masa depan kemungkinan akan meluas melampaui layanan televisi konvensional, berkembang menjadi pusat agregasi dan distribusi konten multi-platform yang menghubungkan audiens, kreator konten, dan ekosistem digital dalam lanskap media Indonesia yang berkembang pesat.

Looking forward, the outlook for Indonesia's Pay TV industry can be characterized as evolutionary rather than contractionary. While the industry is undergoing significant structural change, opportunities remain substantial, particularly in secondary cities and underserved regions where Pay TV continues to represent an important gateway to premium entertainment content. Operators that are able to effectively combine the reach and reliability of traditional broadcasting with the flexibility and scalability of digital platforms will be better positioned to capture emerging demand. In this context, the future role of Pay TV is likely to extend beyond that of a conventional television service, evolving into a multi-platform content aggregation and distribution hub that connects audiences, content creators, and digital ecosystems within Indonesia's rapidly advancing media landscape.

| **Year**<br>Year | **Jumlah Pelanggan (Orang)**<br>Number of Customers (People) | **Pendapatan (Jutaan Rupiah)**<br>Revenue (Million Rupiah) | **Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (Jutaan Rupiah)**<br>Comprehensive Profit (Loss) for the Year (Million Rupiah) |
|---|---|---|---|
| | | Realisasi<br>Realization | |
| 2025 | 895.848 | 381.388 | (91.835) |
| 2024 | 1.284.976 | 703.780 | (122.529) |
| 2023 | 1.297.315 | 741.049 | (273.975) |

## Target 2026 dan Realisasi 2025
## *2026 Targets and 2025 Realization*

Pada tahun 2025 ini, Perseroan mencetak pendapatan sebesar Rp 381 miliar dan laba kotor sebesar Rp126 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penghentian penggunaan aset tetap karena alih teknologi.

In 2025, the Company recorded revenue of Rp381 billion and gross profit of Rp126 billion. This performance was primarily influenced by the discontinuation of certain fixed assets as part of the Company's technology migration.

Pada tahun 2026, Perseroan memiliki target pendapatan sebesar Rp 289 miliar. Hal ini dicapai dengan cara Perusahaan tetap melakukan peningkatan secara agresif dari sisi:

a. Melakukan penurunan harga produk DTH yang lebih ekonomis, sehingga dapat mempertahankan loyalitas pelanggan.
b. Penyederhanaan penjualan DTH dengan hanya satu produk yang dilengkapi dengan konten unggulan dan melakukan re-branding dengan perubahan nama produk menjadi Indovision
c. Memberikan pilihan konten program olahraga pertandingan lokal maupun internasional

For 2026, the Company has set a revenue target of Rp289 billion. This target will be pursued through several strategic initiatives, including:

a. Offering more affordable DTH product pricing to maintain customer loyalty.
b. Streamlining DTH offerings into a single product equipped with premium content, alongside a rebranding initiative under the name Indovision.
c. Expanding content offerings, particularly local and international sports programming.

d. Penghentian penggunaan aset Satelit S-Band yang merupakan bagian dari strategi grup dan memperkuat posisi grup melalui pengadopsian teknologi yang tersedia di pasar dan lebih hemat biaya di masa depan.

Memasuki tahun 2026, Indovision akan melanjutkan strategi penguatan brand yang premium dengan fokus pada peningkatan kualitas pengalaman pelanggan dan optimalisasi layanan berbasis kebutuhan segmen. Perluasan jaringan distribusi juga terus menjadi prioritas, selain mengandalkan dealer dan teknisi yang tersebar di seluruh Indonesia, pengembangan mitra penjualan juga dilakukan baik mitra perbankan, e-commerce, maupun modern market, serta mitra lainnya. Perseroan juga akan memperkuat penetrasi pada sektor hospitality dan komersial melalui solusi distribusi yang lebih efisien dan berbasis kontrak jangka panjang.

Pengaplikasian Teknologi AI untuk melayani pelanggan juga akan dilakukan baik melalui panggilan ataupun melalui digital. Aplikasi untuk pelanggan maupun teknisi juga akan terus dikembangkan.

Dengan semangat "The Legacy is Back", Indovision diarahkan untuk tidak hanya mempertahankan warisan reputasi yang telah dibangun, tetapi juga mengadaptasinya terhadap dinamika industri media yang terus berkembang.

Perseroan memperkirakan dapat memperoleh pendapatan sebesar Rp499,47 miliar pada tahun 2025, dengan EBITDA sebesar Rp172,55 miliar, yang menunjukkan margin EBITDA sebesar 35%. Selain itu, total aset diperkirakan mencapai Rp2.936 miliar, sedangkan total liabilitas sebesar Rp968 miliar.

d. Discontinuing the use of S-Band satellite assets as part of the Group's strategic direction, while strengthening its position through the adoption of more cost-efficient and widely available technologies.

Entering 2026, Indovision will continue to strengthen its premium brand positioning by focusing on enhancing customer experience and optimizing services based on targeted segments. Distribution network expansion remains a key priority, supported not only by nationwide dealers and technicians, but also through the development of strategic partnerships, including banking institutions, e-commerce platforms, modern retail channels, and other partners. The Company will also intensify its penetration into the hospitality and commercial sectors through more efficient distribution solutions and long-term contract-based services.

In addition, the implementation of AI-driven technologies will be further enhanced to support customer service, both through call-based and digital platforms. Applications for both customers and technicians will continue to be developed to improve overall service efficiency and experience.

With the spirit of "The Legacy is Back," Indovision is positioned not only to preserve its established brand legacy but also to adapt and evolve in response to the dynamic media industry landscape.

Looking ahead, the Company projects to generate revenue of Rp499.47 billion, with EBITDA of Rp172.55 billion, reflecting an EBITDA margin of 35%. Total assets are projected to reach Rp2,936 billion, while total liabilities are expected to amount to Rp968 billion.

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

| **Uraian**<br>Description | **Proyeksi 2026**<br>Projection 2026 |
|---|---|
| Pendapatan<br>Revenue | 289.172 |
| EBITDA<br>EBITDA | 102.972 |

## Pencapaian Tahun 2025
## 2025 Achievements

Tahun 2025 menjadi momentum revitalisasi Indovision sebagai simbol kualitas dan keandalan layanan televisi berbayar nasional. Perseroan melakukan reposisi brand dengan menegaskan kembali nilai-nilai legacy yang telah dibangun selama puluhan tahun, yaitu kualitas konten

The year 2025 marked a revitalization milestone for Indovision as a symbol of quality and reliability in national pay-TV services. The Company undertook a brand repositioning by reaffirming legacy values built over decades, namely premium content quality, stable nationwide satellite

premium, kestabilan siaran satelit nasional, dan layanan pelanggan yang profesional, namun tidak melupakan relevansi dengan kondisi saat ini, dengan menyediakan layanan yang bisa dinikmati kapanpun di manapun melalui aplikasi Vision+.

broadcasting, and professional customer service, while maintaining relevance to current trends by offering services accessible anytime and anywhere through the Vision+ application.

Sepanjang tahun, Perseroan mulai memindahkan pelanggan ke satelit KU-Band yang baru, dan berhasil menjaga stabilitas pelanggan aktif berbayar melalui penguatan program retensi, optimalisasi paket channel premium dengan harga Rp59.000 per bulan sudah termasuk semua channel dan termasuk layanan Aplikasi Vision+ Premium, serta peningkatan responsivitas layanan purna jual. Di segmen komersial, Indovision mempertahankan kepercayaan mitra usaha melalui peningkatan reliability sistem distribusi dan monitoring teknis yang lebih proaktif.

Throughout the year, the Company began migrating customers to the new KU-Band satellite and successfully maintained stability in its active paying subscriber base through strengthened retention programs, optimization of premium channel packages priced at Rp59,000 per month, including all channels and Vision+ Premium application access, and improved responsiveness of after-sales services. In the commercial segment, Indovision sustained the trust of business partners by enhancing distribution system reliability and adopting more proactive technical monitoring.

## Rencana Tahun 2026
## 2026 Plans

Memasuki tahun 2026, Indovision akan melanjutkan strategi penguatan brand yang premium dengan fokus pada peningkatan kualitas pengalaman pelanggan dan optimalisasi layanan berbasis kebutuhan segmen. Perluasan jaringan distribusi juga terus menjadi prioritas, selain mengandalkan dealer dan teknisi yang tersebar di seluruh Indonesia, pengembangan mitra penjualan juga dilakukan baik mitra perbankan, e-commerce, maupun modern market, serta mitra lainnya. Perseroan juga akan memperkuat penetrasi pada sektor hospitality dan komersial melalui solusi distribusi yang lebih efisien dan berbasis kontrak jangka panjang.

Entering 2026, Indovision will continue its premium brand strengthening strategy with a focus on enhancing customer experience quality and optimizing services based on segment-specific needs. Expanding the distribution network remains a priority, not only through dealers and technicians across Indonesia but also by developing sales partnerships with banking, e-commerce, modern retail, and other partners. The Company will also strengthen its penetration in the hospitality and commercial sectors through more efficient distribution solutions and long-term contract-based models.

Pengaplikasian Teknologi AI untuk melayani pelanggan juga akan dilakukan baik melalui panggilan ataupun melalui digital. Aplikasi untuk pelanggan maupun teknisi juga akan terus dikembangkan.

The application of AI technology to serve customers will also be implemented, both through call services and digital channels. Customer and technician applications will continue to be developed.

Dengan semangat "The Legacy is Back", Indovision diarahkan untuk tidak hanya mempertahankan warisan reputasi yang telah dibangun, tetapi juga mengadaptasinya terhadap dinamika industri media yang terus berkembang.

With the spirit of "The Legacy is Back," Indovision is positioned not only to preserve its established legacy and reputation, but also to adapt it to the evolving dynamics of the media industry.

# PRODUK DAN JASA
# *Products and Services*

**Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa**

Sepanjang tahun 2025, Indovision pengembangan paket premium dengan melakukan simplifikasi paket serta menggabungkan tayangan TV berbayar dengan tayangan konten Vision+ Premium di satu paket langganan yang sama. Sehingga pelanggan dapat menikmati tayangan melalui tiga layar sekaligus kapanpun dan di manapun. Perubahan satelit menjadi KU-Band juga bersamaan dengan peningkatan stabilitas siaran satelit untuk menghadirkan kenyamanan menonton bagi pelanggan.

**Product and Service Innovation and Development**

Throughout 2025, Indovision focused on developing premium packages by simplifying its offerings and integrating pay TV channels with Vision+ Premium content into a single subscription package. This enables customers to enjoy content across three screens simultaneously, anytime and anywhere. The transition to Ku-Band satellites was also accompanied by improved broadcast stability, enhancing overall viewing comfort. In addition, the Company upgraded its conditional access system to

Selain itu, dilakukan peningkatan sistem conditional access untuk menjaga kualitas distribusi dan perlindungan hak siar dan penyempurnaan sistem layanan pelanggan guna meningkatkan akurasi, kemudahan pengelolaan akun, serta kualitas interaksi dengan pelanggan.

Pengembangan Aplikasi juga menjadi fokus untuk menciptakan pengalaman penjual dan pelanggan yang nyaman, cepat dan berkualitas. Seluruh langkah tersebut merupakan bagian dari strategi penguatan kembali fondasi layanan yang telah menjadi ciri khas Indovision.

**Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa**

Indovision secara konsisten menerapkan sistem pengamanan distribusi konten premium melalui mekanisme conditional access dan enkripsi siaran untuk melindungi hak siar serta mencegah akses tidak sah. Evaluasi keamanan dilakukan melalui audit teknis berkala dan pemantauan sistem operasional guna menjaga integritas distribusi siaran.

Selain pengamanan konten, Perseroan juga meningkatkan perlindungan data pelanggan melalui penguatan sistem administrasi dan database, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat insiden material yang berdampak signifikan terhadap keamanan layanan Indovision.

**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali**

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat produk atau perangkat Indovision yang ditarik kembali. Seluruh perangkat penerima siaran yang dipasarkan telah melalui proses pengujian kualitas dan verifikasi teknis sesuai standar operasional Perseroan sebelum distribusi dan instalasi kepada pelanggan.

**Dampak Produk dan Jasa**

Indovision memberikan kontribusi penting terhadap keberlanjutan basis pelanggan DTH Perseroan yang secara keseluruhan mencapai hampir 1,3 juta pelanggan dengan 145 ribu pelanggan aktif berbayar hingga akhir tahun 2025. Sebagai brand dengan warisan panjang di industri televisi berbayar Indonesia, Indovision berperan dalam menjaga standar kualitas layanan premium yang stabil dan andal.

Melalui jangkauan satelit nasional, Indovision tetap menjadi solusi hiburan bagi pelanggan residensial maupun komersial, termasuk sektor hospitality dan fasilitas publik. Dengan semangat "The Legacy is Back", produk dan jasa Indovision tidak hanya mempertahankan reputasi historisnya, tetapi juga memperkuat relevansi di tengah perubahan lanskap industri media dan hiburan nasional.

safeguard content distribution and protect broadcasting rights, while further refining its customer service system to improve accuracy, account management convenience, and the overall quality of customer interactions.

Application development also remained a key priority to deliver a seamless, fast, and high-quality experience for both sales partners and customers. These initiatives form part of the Company's broader strategy to reinforce the core service foundation that has long defined Indovision.

**Product and Service Security Evaluation**

Indovision consistently implements secure premium content distribution systems through conditional access mechanisms and broadcast encryption to protect broadcasting rights and prevent unauthorized access. Security evaluations are conducted through periodic technical audits and continuous monitoring of operational systems to maintain the integrity of content distribution.

In addition to content protection, the Company has strengthened customer data protection through enhancements in administrative systems and database management, in compliance with applicable laws and regulations. Throughout 2025, there were no material incidents that significantly impacted the security of Indovision's services.

**Product Recall**

Throughout the 2025 financial year, there were no product or device recalls related to Indovision. All reception devices distributed to customers have undergone quality testing and technical verification in accordance with the Company's operational standards prior to distribution and installation.

**Product and Service Impact**

Indovision continues to play a significant role in sustaining the Company's DTH customer base, which reached approximately 1.3 million subscribers, with around 145 thousand active paying customers as of the end of 2025. As a brand with a long-standing legacy in Indonesia's pay TV industry, Indovision contributes to maintaining stable and reliable premium service standards.

Through its nationwide satellite coverage, Indovision remains a key entertainment solution for both residential and commercial customers, including the hospitality sector and public facilities. With the spirit of "The Legacy is Back," Indovision's products and services not only preserve its historical reputation but also strengthen its relevance amid the evolving media and entertainment industry landscape.

# ASPEK PEMASARAN
## *Marketing Aspects*

### Model Bisnis
### Business Model

Merek Indovision merupakan pelopor layanan televisi berbayar berbasis satelit di Indonesia dan menjadi fondasi historis dalam perjalanan usaha Perseroan. Sejalan dengan tema "The Legacy is Back", pada tahun 2025 Perseroan melakukan penguatan kembali identitas Indovision sebagai layanan premium yang mengedepankan kualitas siaran, stabilitas jaringan, dan pengalaman pelanggan yang unggul.

The Indovision brand is a pioneer of satellite-based pay television services in Indonesia and serves as a historical foundation in the Company's business journey. In line with the theme "The Legacy is Back," in 2025 the Company reinforced the Indovision identity as a premium service that prioritizes broadcast quality, network stability, and superior customer experience.

Model bisnis Indovision berbasis pada skema langganan berulang (recurring subscription revenue) melalui penyediaan Dekoder melalui Satelit DTH (Direct To Home) dan paket konten premium. Layanan didistribusikan melalui jaringan dealer dan teknisi di berbagai wilayah Indonesia, serta didukung sistem conditional access yang terintegrasi. Selain segmen residensial, Indovision juga melayani segmen komersial seperti hotel, apartemen, rumah sakit, kawasan pertambangan, dan perkantoran melalui model kontrak berbasis unit/room yang memberikan kontribusi pendapatan berulang yang stabil.

The Indovision business model is based on a recurring subscription revenue scheme through the provision of DTH (Direct-to-Home) satellite decoders and premium content packages. Services are distributed through a network of dealers and technicians across various regions in Indonesia, supported by an integrated conditional access system. In addition to the residential segment, Indovision also serves commercial segments such as hotels, apartments, hospitals, mining areas, and office buildings through unit/room-based contract models that generate stable recurring revenue.

Produk Indovision juga menekankan produk yang cocok untuk seluruh keluarga, khususnya bagi para orang tua termasuk lansia yang membutuhkan kemudahan menonton di layar TV. Dan juga untuk anak-anak agar mendapatkan tayangan aman dan ramah namun tetap edukatif. Dan bagi remaja, pemuda tersedia layanan Vision+ Premium yang tersedia gratis bagi seluruh pelanggan Indovision.

Indovision's products are designed to be suitable for the entire family, particularly for parents and elderly users who require a simple and convenient TV viewing experience. For children, the service provides safe, family-friendly, and educational content. Meanwhile, for teenagers and young adults, Vision+ Premium is available free of charge for all Indovision subscribers.

# Dividen dan Kebijakan Dividen
## *Dividend and Dividend Policy*

Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang telah disetor penuh termasuk hak atas dividen. Keputusan untuk membayar dividen dilakukan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, laba, kondisi likuiditas tahun berjalan, tingkat kesehatan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

All issued and fully paid shares of the Company carry equal rights in all respects with other fully paid shares, including rights to dividends. The decision to distribute dividends is made by taking into account the Company's financial position, profitability, current year liquidity condition, financial soundness, compliance with applicable laws and regulations, and other relevant factors as determined by the Board of Directors, subject to approval by the General Meeting of Shareholders (GMS).

INDOVISION

# ABB FORMULA E

FIA WORLD CHAMPIONSHIP

SPOTV SPOTV2



## Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi
## *Changes in Accounting Standards and Policies*

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan

In 2025, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company's performance or had a material impact on the financial statements.

## Tinjauan Entitas Anak
## *Subsidiaries Overview*

**PT Mediacitra Indostar**

Sejak 2016 Perseroan memiliki entitas anak bernama PT Mediacitra Indostar (MCI) dengan persentase kepemilikan 99,99%. MCI memiliki bidang usaha Penyelenggara jaringan Telekomunikasi melalui satelit. MCI telah meluncurkan satelit pada tanggal 13 November 1997.

**PT Mediacitra Indostar**

Since 2016, the Company has had a subsidiary, PT Mediacitra Indostar (MCI), with a 99.99% ownership interest. MCI operates in the telecommunications network sector through satellite services. MCI launched its satellite on 13 November 1997.




INDOVISION
LALIGA
UEFA CHAMPIONS LEAGUE
UEFA EUROPA LEAGUE
BUNDESLIGA
beIN SPORTS
beIN SPORTS 2
beIN SPORTS 3
beIN SPORTS 4
beIN SPORTS 5



# 05. TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Corporate Governance*


TITUS


Entong





# PENDAHULUAN
## *Introduction*

Kinerja Perseroan di tahun 2025 tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG), yang mengacu pada pedoman GCG, yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance Indonesia, secara konsisten dan berkelanjutan.

The Company's performance in 2025 is a result of its commitment to consistently and sustainably implement Good Corporate Governance (GCG) principles, in reference with the GCG guidelines established by the National Committee on Corporate Governance Policy of Indonesia.

Dengan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG, berupa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan, melalui manajemen yang bersih dan transparan serta lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat, yang pada muaranya berdampak pada reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan.

By applying 5 (five) GCG principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality, the Company assures in the positive impact on its performance. This is achieved through clean and transparent management and a healthy work environment for the Company, employees, and society, ultimately enhancing the Company's reputation as a trusted entity to all stakeholders.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya sesuai dengan tetap berlandaskan pada etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

The Company also conducts its business in strict adherence to the agreed-upon and highly upheld business ethics.

.



# STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN
*Corporate Governance Structure*

Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait kegiatan di Pasar Modal, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

As a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange, the Company's GCG implementation refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and its implementing regulations, as well as Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets. In addition, the Company complies with regulations related to capital market activities, particularly those issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Secara internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan dan kebijakan internal lainnya terkait operasional.

Internally, the Company adheres to its Articles of Association, which have been adjusted in line with the latest laws and regulations, as well as a set of internal policies, including Company Regulations and other internal policies related to operations.

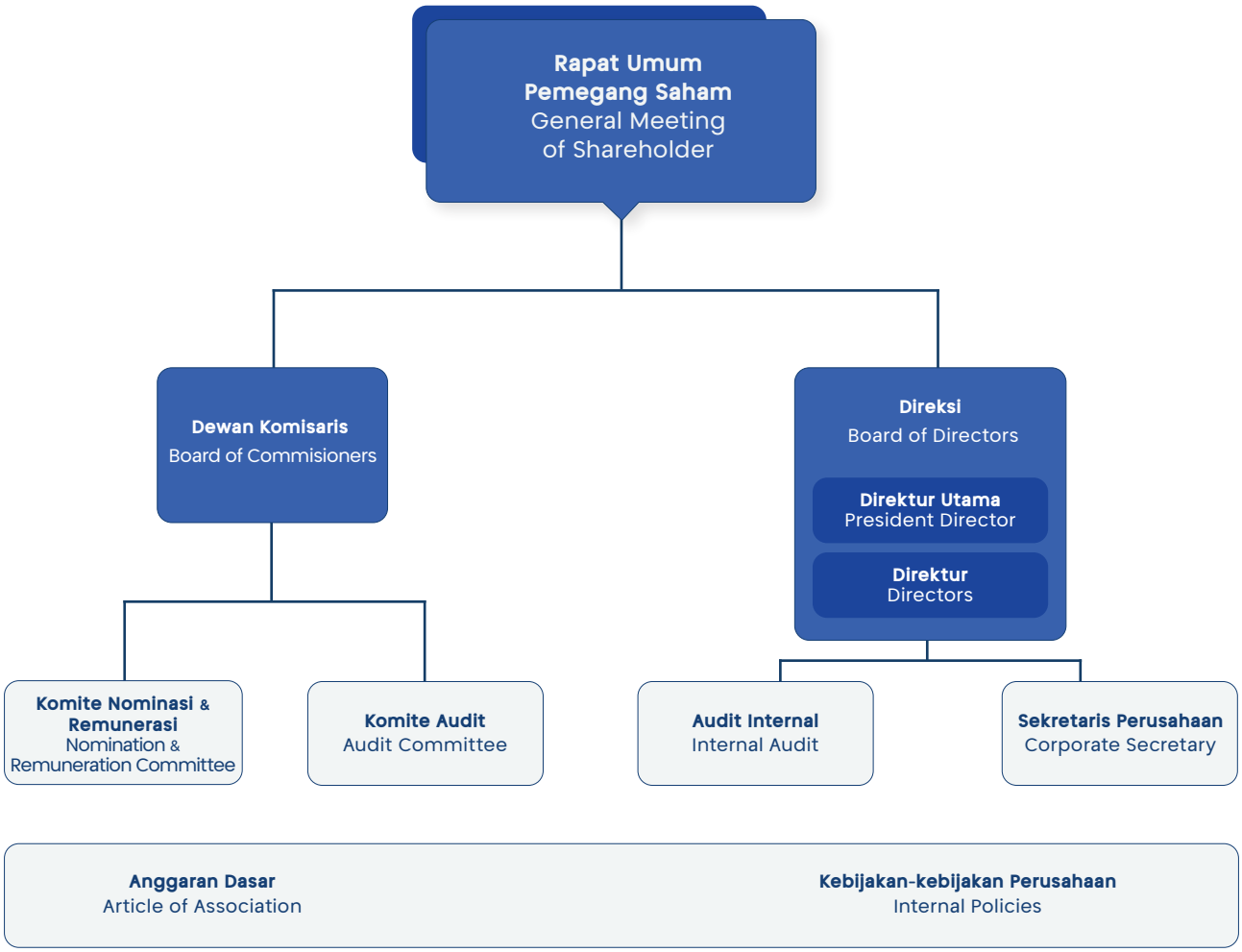
Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku, tergambarkan pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut telah menjalankan fungsi tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan GCG secara efektif.

The Company's governance structure, in accordance with its Articles of Association and prevailing regulations, is reflected in its main governing elements: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This structure carries out its respective functions, duties, and responsibilities in the best interest of the Company while upholding the principle of independence and is believed to serve a crucial role in the effective implementation of GCG.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

The GMS serves as a forum for shareholders with the authority to make decisions that are not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, including decisions on the appointment and dismissal of members of both Boards. The Board of Commissioners oversees the management carried out by the Board of Directors and provides guidance to enhance the Company's performance. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company in accordance with the mandate given by the shareholders.

# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
*Corporate Governance Structure*




# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
*General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting yang menyangkut pengembangan dan masa depan Perseroan secara fair dan transparan. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest governing body of the Company, holding all authorities not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS serves as a forum for shareholders to exercise rights, express views, and cast votes in making important decisions concerning the Company's development and future in a fair and transparent manner. In addition, the GMS functions as a forum for the Board of Directors to present accountability and for the Board of Commissioners to report on its supervisory role over the Company's performance during the financial year.

**Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS**

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu dan tunduk pada ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan.

**Legal Basis for GMS**

The implementation of the Company's GMS is carried out in accordance with and subject to the following provisions, among others:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Enforcement of the KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) as a Mechanism for Electronic Proxy Granting in the GMS Process for Issuers of Securities that are Public Companies and whose Shares are Stored in KSEI Collective Custody; and
5. The Company's Articles of Association.

**Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham**

Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan, Perseroan terlebih dahulu melaksanakan hal-hal berikut:

a. Menyampaikan pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 2 Mei 2025.
b. Melakukan pengumuman Rapat kepada para pemegang saham Perseroan pada situs Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan Sistem eASY.KSEI pada tanggal 9 Mei 2025.
c. Melakukan pemanggilan Rapat kepada para pemegang saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI pada tanggal 28 Mei 2025.

**Fulfillment of Legal Procedures for the Holding of the General Meeting of Shareholders**

Prior to the implementation of the Annual GMS, the Company undertook the following:

a. Submitted the notification of the Meeting agenda to the Financial Services Authority on 2 May 2025.
b. Announced the Meeting to the Company's shareholders through the Company's website, Indonesia Stock Exchange website, and eASY.KSEI system on 9 May 2025.
c. Issued the Meeting invitation to shareholders through the Company's website, Indonesia Stock Exchange website, and eASY.KSEI system on 28 May 2025.

**Pihak Independen Penghitung Suara**
Perseroan menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

**Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (23 Juni 2025)**
Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Senin, 23 Juni 2025
Waktu : 10.01 WIB - 10.36 WIB
Tempat : MNC Conference Hall, iNews Tower Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340

**Mata Acara Rapat**
1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (acquit et de charge).
3. Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan; dan
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

**Independent Party for Calculating Votes**
The Company appointed an independent party, Notary Aulia Taufani, S.H., to conduct the vote counting and validation.

**Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (June 23, 2025)**
The Board of Directors of the Company hereby announces to the Shareholders that the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024 with the following details:

Day, Date : Thursday, June 23, 2025
Time : 10:01 AM - 10:36 AM WIB
Place : MNC Conference Hall, iNews Tower 3rd Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta 10340

**Meeting Agenda**
1. Approval of the Board of Directors' Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended 31 December 2025.
2. Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025, and granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions carried out during the financial year ended 31 December 2025.
3. Approval of changes to the composition of the Company's management; and
4. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2025, and granting authority to the Board of Directors to determine the remuneration of the Independent Public Accountant, as well as other terms of its appointment.

## PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RUPST
### *Fulfillment Of Legal Procedures For The Implementation Of Agms*

1. Menyampaikan pemberitahuan RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa") pada tanggal 2 Mei 2025 melalui surat No.038-OJK/MSKY-CS/EXT/V/2025; dan
2. Melakukan pengumuman pada tanggal 9 Mei 2025 dan pemanggilan pada tanggal 28 Mei 2025 yang seluruhnya dilakukan melalui situs web Bursa, situs web Perseroan dan situs web Penyedia e-RUPS (eASY.KSEI)

1. Submitted notification of the AGMS to Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia ("the Exchange") on 2 May 2025 through letter No. 038-OJK/MSKY-CS/EXT/V/2025; and
2. Made the announcement on 9 May 2025 and invitation on 28 May 2025, all of which were carried out through the Exchange's website, the Company's website, and the e-GMS provider's website (eASY.KSEI).

# KEPUTUSAN RUPST

*Agms Resolutions*

**Mata Acara Pertama RUPST**

- RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Pertama RUPST yang dilakukan bersamaan dengan Mata Acara Kedua RUPST.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik.
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan elektronik melalui sistem eASY. KSEI (e-voting).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
  a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang tidak menyatakan suara abstain sebanyak 25.000 saham atau sebesar 0.0003% dan total seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST;
  b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju sebanyak 10.247.416 saham atau sebesar 0,1143% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 8.951.716.933 saham atau sebesar 99,8854% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.

Dengan demikian RUPST memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Pertama RUPST.

**Keputusan Mata Acara Pertama RUPST:**
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Berkelanjutan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**Mata Acara Kedua RUPST**

- RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kedua RUPST.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dan elektronik.

**AGMS First Agenda**

- The AGMS provided an opportunity for shareholders and/or their proxies, both those attending physically and electronically, to raise questions and/or express opinions related to the First Agenda of the AGMS, which was conducted together with the Second Agenda of the AGMS.
- During the session, there were no questions or opinions raised by shareholders and/or their proxies who attended physically.
- Resolutions were adopted through voting conducted both verbally and electronically via the eASY.KSEI system (e-voting).
- The results of the voting were as follows:
  a. Shareholders and/or their proxies who did not vote abstain amounted to 25,000 shares or 0.0003% of the total shares with voting rights present at the AGMS;
  b. Shareholders and/or their proxies who voted against amounted to 10,247,416 shares or 0.1143% of the total valid voting shares present at the AGMS;
  c. Shareholders and/or their proxies who voted approval amounted to 8,951,716,933 shares or 99.8854% of the total valid voting shares present at the AGMS.

As such, the AGMS resolved to approve the proposed resolution for the First Agenda of the AGMS.

**AGMS First Agenda Results:**
Approved and duly accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors, including the Company's Sustainability Report, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners on the performance of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2025.

**AGMS Second Agenda**

- The AGMS provided an opportunity for shareholders and/or their proxies, both those attending physically and electronically, to raise questions and/or express opinions related to the Second Agenda of the AGMS.
- During the session, there were no questions or opinions raised by shareholders and/or their proxies who attended physically.

- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan elektronik melalui sistem eASY. KSEI (e-voting).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara adalah sebagai berikut:
  a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain sebanyak 25.000 saham atau sebesar 0,0003% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju sebanyak 10.247.416 saham atau sebesar 0,11143% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 8.951.716.933 saham atau sebesar 99,8854% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.

Dengan demikian RUPST memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kedua RUPST.

**Keputusan Mata Acara Kedua RUPST:**
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**Mata Acara Ketiga RUPST**
- RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Ketiga RUPST.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dan elektronik.
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan elektronik melalui sistem eASY. KSEI (e-voting).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:

- Resolutions were adopted through voting conducted both verbally and electronically via the eASY.KSEI system (e-voting).
- The results of the voting were as follows:

  a. Shareholders and/or their proxies who voted abstain amounted to 25,000 shares or 0.0003% of the total valid voting shares present at the AGMS.

  b. Shareholders and/or their proxies who voted against amounted to 10,247,416 shares or 0.1143% of the total valid voting shares present at the AGMS.

  c. Shareholders and/or their proxies who voted approval amounted to 8,951,716,933 shares or 99.8854% of the total valid voting shares present at the AGMS.

As such, the AGMS resolved to approve the proposed resolution for the second Agenda of the AGMS.

**AGMS Second Agenda Results:**
Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025, which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, respectively, for their management and supervisory actions carried out during the financial year ended 31 December 2025, insofar as such actions are reflected in the audited Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2025, taking into account the Board of Directors' Annual Report for the financial year ended 31 December 2025.

**AGMS Third Agenda**
- The AGMS provided an opportunity for shareholders and/or their proxies, both those attending physically and electronically, to raise questions and/or express opinions related to the Third Agenda of the AGMS.
- During the session, there were no questions or opinions raised by shareholders and/or their proxies who attended physically.
- Resolutions were adopted through voting conducted both verbally and electronically via the eASY.KSEI system (e-voting).
- The results of the voting were as follows:

a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 25.000 saham atau sebesar 0,0003% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST;
b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 10.247.416 saham atau sebesar 0,11143% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST;
c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 8.951.716.933 saham atau sebesar 99,8854% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.

Dengan demikian RUPST memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Ketiga RUPST.

**Keputusan Mata Acara Ketiga RUPST:**

1. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Ahmad Rofiq selaku Komisaris Independen Perseroan, berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST ini, disertai dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kerjasama dan dedikasinya kepada Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tugas dan tindakan pengawasan yang dijalankan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan.

2. Menyetujui untuk mengakat Jonathan Chandra selaku Komisaris Independen Perseroan, berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya RUPST, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

| | |
|---|---|
| Komisaris Utama | : Ruby Panjaitan |
| Komisaris | : Rachmat Nurhadi |
| Komisaris Independen | : Jonathan Chandra |

a. Shareholders and/or their proxies who voted abstain amounted to 25,000 shares or 0.0003% of the total valid voting shares present at the AGMS;
b. Shareholders and/or their proxies who voted against amounted to 10,247,416 shares or 0.1143% of the total valid voting shares present at the AGMS;
c. Shareholders and/or their proxies who voted approval amounted to 8,951,716,933 shares or 99.8854% of the total valid voting shares present at the AGMS.

As such, the AGMS resolved to approve the proposed resolution for the Third Agenda of the AGMS.

**AGMS Third Agenda Results:**

1. Accepted the resignation of Mr. Ahmad Rofiq as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this AGMS, with the highest appreciation for his cooperation and dedication to the Company, and granted full release and discharge (acquit et de charge) for his supervisory duties and actions carried out during his tenure as a member of the Board of Commissioners of the Company, insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report.

2. Approved the appointment of Mr. Jonathan Chandra as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this AGMS, for the remaining term of office of the current members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.
3. Resolved that as of the closing of the AGMS, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

**Board of Commissioners**

| | |
|---|---|
| President Commissioner | : Ruby Panjaitan |
| Commissioner | : Rachmat Nurhadi |
| Independent Commissioner | : Jonathan Chandra |

**Direksi**

| | |
|---|---|
| Direktur Utama | : Endang Mayawati |
| Wakil Direktur Utama | : Herman Kusno |
| Direktur | : Yohanes Yudistira |
| Direktur | : Henry Wijadi |
| Direktur | : Ruby Budiman |
| Direktur | : Adita Widyansari |

4. Memberikan wewenang dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan dengan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan, serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu dihadapan Notaris dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berweng sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.

**Mata Acara Keempat RUPST**

- RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Keempat RUPST.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dan elektronik.
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan elektronik melalui sistem eASY. KSEI (*e-voting*).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
  a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 25.000 saham atau sebesar 0,0003%.
  b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 10.247.416 saham atau sebesar 0,11143% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 8.951.741.933 saham atau sebesar 99,8857% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.

**Board of Directors**

| | |
|---|---|
| President Director | : Endang Mayawati |
| Vice President Director | : Herman Kusno |
| Director | : Yohanes Yudistira |
| Director | : Henry Wijadi |
| Director | : Ruby Budiman |
| Director | : Adita Widyansari |

4. Granted authority, with the right of substitution, to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as mentioned above, including but not limited to preparing or requesting the preparation of, and signing all related deeds before a Notary, and notifying the relevant authorities in accordance with applicable laws and regulations.
5. Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration of the members of the Board of Directors for the 2025 financial year, taking into consideration the proposals and recommendations of the Company's Remuneration Committee.

**AGMS Fourth Agenda**

- The AGMS provided an opportunity for shareholders and/or their proxies, both those attending physically and electronically, to raise questions and/or express opinions related to the Fourth Agenda of the AGMS.
- During the session, there were no questions or opinions raised by shareholders and/or their proxies who attended physically.
- Resolutions were adopted through voting conducted both verbally and electronically via the eASY.KSEI system (e-voting).
- The results of the voting were as follows:
  a. Shareholders and/or their proxies who voted abstain amounted to 25,000 shares or 0.0003%.
  b. Shareholders and/or their proxies who voted against amounted to 10,247,416 shares or 0.1143% of the total valid voting shares present at the AGMS.
  c. Shareholders and/or their proxies who voted approval amounted to 8,951,741,933 shares or 99.8857% of the total valid voting shares present at the AGMS.

Dengan demikian RUPST memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Keempat RUPST.

**Keputusan Mata Acara Keempat RUPST:**

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen tersebut.

As such, the AGMS resolved to approve the proposed resolution for the Fourth Agenda of the AGMS.

**Resolution of the Fourth Agenda of the AGMS:**

1. Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company, with the approval of the Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2025.
2. Granted full authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the remuneration and other terms and conditions in relation to the appointment of such Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm.

## DIREKSI
### *Board of Directors*

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan di dalam Anggaran Dasar serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and full responsibility for the management of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association and represents the Company both inside and outside of court in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

## Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2025
### *Composition and Structure of the Board of Directors in 2025*

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2025 pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan, menjadi sebagai berikut :

As previously described and in line with the decisions of the Annual GMS held on June 23, 2025, the shareholders approved a change in the composition of the Company's Board of Directors, which is currently as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Dasar Pengangkatan**<br>Basis of Appointment | **Masa Jabatan**<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Endang Mayawati | Direktur Utama<br>President Director | RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024<br>Annual GMS dated June 27, 2024 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |
| Herman Kusno | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024<br>Annual GMS dated June 27, 2024 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |
| Yohanes Yudistira | Direktur<br>Director | RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2023<br>Annual GMS dated June 20, 2023 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |
| Henry Wijadi | Direktur<br>Director | RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024<br>Annual GMS dated June 27, 2024 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |
| Adita Widyansari | Direktur<br>Director | RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024<br>Annual GMS dated June 27, 2024 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |
| Ruby Budiman | Direktur<br>Director | RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2021<br>Annual GMS dated July 26, 2021 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |

## Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi
### *Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalakan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar harus berdasarkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
4. Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya harus berdasarkan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenangnya ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are regulated in Article 15 of the Company's Articles of Association, which briefly include the following:

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with its purposes and objectives as set out in the Articles of Association and prevailing laws and regulations, and shall perform its duties in good faith and with full responsibility.
2. The Board of Directors shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
3. The Board of Directors has the authority to represent the Company both in and out of court in all matters and events, to bind the Company with other parties and vice versa, and to undertake all actions relating to management and ownership, provided that for certain matters as stipulated in the Articles of Association, prior written approval from the Board of Commissioners is required.
4. In carrying out its duties and authorities, the Board of Directors shall act based on resolutions of the GMS. In the absence of such resolutions by the GMS, the division of duties and authorities shall be determined by a decree of the Board of Directors.

# Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

*Scope of Segregation of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors*

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

The scope of duties for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the absence of stipulation by the GMS, the Board of Directors may determine the delegation of authority and duties of its members through a Board of Directors' decree.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

:

The scope of duties and responsibilities of each Director is as follows:

| **Jabatan**<br>Position | **Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab**<br>Scope of Duties and Responsibilities |
|---|---|
| Direktur Utama<br>President Director | Direktur Utama memiliki tanggung jawab sebagai berikut:<br>● Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berlanggan berbasis satelit.<br>● Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan;<br>● Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan;<br>● Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini;<br>● Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku;<br>● Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham;<br>● Mengelola secara langsung fungsi corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs dan corporate support;<br>● Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs.<br><br>The President Director has the following responsibilities:<br>● Leading the Company to build and maintain market leadership in the satellite-based pay television industry.<br>● Developing, identifying, and overseeing the direct implementation of the Company's business strategies.<br>● Planning, developing, and implementing the Company's overall strategy to achieve its mission and objectives.<br>● Updating the Company's goals and work plans in accordance with current conditions.<br>● Carrying out the Company's responsibilities in compliance with applicable legal provisions and ethical standards.<br>● Acting as a representative of the Company and its stakeholders, including shareholders.<br>● Directly managing the functions of corporate secretary, legal, litigation, regulatory affairs, and corporate support.<br>● Formulating and implementing strategies and policies in all directly managed functions, namely corporate secretary, legal, litigation, and regulatory affairs. |

| Jabatan<br>Position | Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab<br>Scope of Duties and Responsibilities |
|---|---|
| Direktur Keuangan<br>Finance Director | Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:<br>● Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran;<br>● Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK;<br>● Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG;<br>● Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya;<br>● Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non-bank, penyedia konten/ programmer, supplier dan pihak eksternal lainya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan;<br>● Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor, kreditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai investor relation.<br>● Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten;<br>● Mengelola operasional Departemen Umum dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan.<br><br>The Finance Director has the following responsibilities:<br>● Managing the Company's funds effectively and efficiently, including both revenue and expenditures.<br>● Preparing the Company's financial statements accurately and timely for the consolidated financial statements with the parent company and submission to the OJK.<br>● Ensuring that revenue and tax planning are properly and correctly executed for tax payment efficiency in compliance with prevailing regulations and GCG principles.<br>● Preparing the annual budget and supervising its implementation.<br>● Maintaining good relationships with financial institutions both bank/non-bank, content providers/programmers, suppliers, and other external parties related to the Company's fund management.<br>● Providing explanations and maintaining good relations with investors, creditors, and the government in fulfilling the role of investor relations.<br>● Effectively managing human resources within the directorate to develop competent personnel.<br>● Managing the operations of the General Affairs and Administration Department to ensure its proper functioning in supporting the Company's operations. |
| Direktur Sales<br>Sales Director | Direktur Penjualan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:<br>● Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target penjualan Perseroan tercapai;<br>● Mengamati pasar pelanggan yang berkembang, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan;<br>● Memastikan bahwa tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan penjualan disajikan secara akurat dan tepat waktu;<br>● Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;<br>● Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;<br>● Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;<br>● Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.<br><br>The Sales Director has the following responsibilities:<br>● Developing and implementing strategies and policies within the Sales Directorate to ensure the Company meets its sales targets.<br>● Observing the evolving customer market to increase the number of subscribers.<br>● Ensuring that the Sales team meets the established targets and that sales reports are presented accurately and on time.<br>● Providing input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to enhance customer satisfaction.<br>● Preparing the annual budget for the directorate and ensuring all expenses align with the approved budget.<br>● Supporting the Company in developing new breakthroughs to drive business growth and development.<br>● Effectively managing human resources within the directorate to develop competent personnel. |

| Jabatan<br>Position | Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab<br>Scope of Duties and Responsibilities |
|---|---|
| Direktur Human Resources (HR) & Compliance<br>Human Resources (HR) & Compliance Director | Direktur HR & Compliance memiliki tanggung jawab sebagai berikut:<br>● Mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen sumber daya manusia di tingkat Perseroan meliputi kebijakan perekrutan, pembelajaran dan pengembangan, pengembangan karir, manajemen kinerja dan kompensasi/ tunjangan dan manajemen bakat.<br>● Memastikan kebijakan Perseroan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.<br>● Memastikan kepatuhan atas kebijakan Perseroan maupun kebijakan operasional yang harus dilaksanakan di Perseroan.<br>● Memimpin dan mengkoordinasi fungsi-fungsi yang terkait sumber daya manusia dan kebijakan serta menjamin keselarasan komunikasi dan kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.<br>● Memastikan Perseroan serta seluruh Direktorat mempunyai kompetensi untuk melakukan Control & Compliance Self Assessment (CCSA), pengendalian internal dan melakukan eskalasi ke level Group kapan saja diperlakukan untuk perbaikan proses.<br>● Memastikan agar pelatihan dan pengembangan SDM berjalan dengan baik untuk mendukung pencapaian tujuan perseroan.<br><br>The HR & Compliance Director has the following responsibilities:<br>● Developing human resource management strategies and policies at the Company level, including recruitment policies, learning and development, career development, performance management, compensation/ benefits, and talent management.<br>● Ensuring that the Company's policies align with its vision, mission, and core values.<br>● Ensuring compliance with the Company's policies as well as operational policies that must be implemented within the Company.<br>● Leading and coordinating functions related to human resources and policies while ensuring clear communication, alignment, and clarity of roles and responsibilities in task execution.<br>● Ensuring that the Company and all Directorates have the necessary competence to conduct Control & Compliance Self-Assessment (CCSA), internal control, and escalate issues to the Group level whenever needed for process improvement.<br>● Ensuring that HR training and development programs perform effectively to support the achievement of the Company's objectives. |
| Direktur Technology & Satellite<br>Technology & Satellite Director | Direktur Technology dan Satelite memiliki tanggung jawab sebagai berikut:<br>● Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur difungsikan dan berfungsi dengan optimal;<br>● Mengelola seluruh perangkat broadcast dan satelit, meliputi perangkat keras, lunak, dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik;<br>● Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit;<br>● Melakukan penelitian, pengembangan, dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi broadcast dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima;<br>● Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;<br>● Mendukung perusahaan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis;<br>● Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.<br><br>The Technology & Satellite Director has the following responsibilities:<br>● Formulating and implementing strategies and policies within the directorate to ensure that all systems and infrastructure operate optimally.<br>● Managing all broadcasting and satellite equipment, including hardware, software, and networks, with high-security standards to maintain broadcast quality and seamless customer service.<br>● Coordinating and maintaining relationships with relevant parties to resolve issues related to broadcast quality or services associated with satellites.<br>● Conducting research, development, and continuous improvements on systems, infrastructure, and broadcasting and satellite technology to maintain and enhance excellent service quality.<br>● Preparing the directorate's annual budget and ensuring all expenses align with the approved budget.<br>● Supporting the Company in developing new breakthroughs to drive business growth and development.<br>● Effectively managing human resources within the directorate to develop competent personnel. |

| Jabatan<br>Position | Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab<br>Scope of Duties and Responsibilities |
|---|---|
| Direktur Subscriber Management<br>Subscriber Management Director | Direktur Subscriber Management memiliki tanggung jawab sebagai berikut:<br>• Menyusun seta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Subscriber Management untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur berfungsi secara optimal;<br>• Memastikan bahwa Tim Subscriber Management mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Subscriber Management disajikan secara akurat dan tepat waktu;<br>• Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan pelanggan;<br>• Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;<br>• Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;<br>• Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis.<br><br>The Subscriber Management Director has the following responsibilities:<br>• Formulating and implementing strategies and policies in the Subscriber Management Directorate to ensure that all systems and infrastructure function optimally.<br>• Ensuring that the Subscriber Management team achieves its established targets and that team reports are accurately prepared and submitted on time.<br>• Coordinating and maintaining relationships with relevant parties to resolve issues related to broadcast quality or services affecting customers.<br>• Providing input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to enhance customer satisfaction.<br>• Preparing the directorate's annual budget and ensuring all expenses align with the approved budget.<br>• Supporting the Company in developing new breakthroughs to drive business growth and development. |

## Pedoman dan Kode Etik Dewan Direksi
### *Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors*

Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Direksi (BOD Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Direksi secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, waktu dan masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Direksi dan mekanisme pengambilan keputusan, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggung jawaban.

The Company's Board of Directors has established a Board of Directors Charter (BOD Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. The BOD Charter complies with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The BOD Charter broadly regulates membership, tenure and term of office, duties, responsibilities and authorities, Board of Directors meetings and decision-making mechanisms, values and ethical standards of office, as well as reporting and accountability.

## Remunerasi Direksi
### *Remuneration of the Board of Directors*

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan.

The Board of Directors receives remuneration and other benefits, the amount of which is determined based on resolutions of the shareholders as approved at the GMS. The remuneration package for the Board of Directors consists of honorarium and tantiem. The remuneration for members of the Board of Directors is proposed by the President Commissioner based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee for approval at the GMS. The amount of honorarium and tantiem is determined by considering the achievement of business

Anggota Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2025, total remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp. 5.614.666.837.

targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the Board of Directors do not receive or obtain any personal benefits from the Company other than the remuneration and other benefits determined by the GMS. In 2025, the total remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp. 5.614.666.837

.

## Penilaian Kinerja Direksi
### *Board of Directors' Performance Assessment*

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang dan berkala.

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, and the President Director may assess other Directors. The performance assessment of the Board of Directors, both individually and collectively, is carried out comprehensively, systematically, and periodically.

**Prosedur penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:**

- Direksi menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).
- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

**Performance Assessment Procedure for the Board of Directors:**

- The Board of Directors formulates Key Performance Indicators (KPI), which include work plans and targets to be achieved annually and quarterly, as a breakdown of the Company's Long-Term Plan (RJPP).
- The Board of Directors reports the realization of each KPI target in quarterly and annual reports to the Board of Commissioners, both individually and collectively, for evaluation.
- The results of the KPI evaluation by the Board of Commissioners serve as a basis of the Board of Directors' accountability assessment in the GMS.

**Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:**

- Terlaksananya kepemimpinan, kerja sama, komunikasi dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan / rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

**The performance assessment of the Board of Directors is based on the following general indicators:**

- Effective leadership, teamwork, communication, and competency;
- Adherence to Good Corporate Governance practices in all business activities of the Company;
- Achievement of annual business plan targets.
- Supervision of the Board of Directors' follow-up actions on reports/recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, or oversight by the Financial Services Authority.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

The results of the Board of Directors' performance assessment are presented to the GMS and serve as an integral part of considerations for the compensation and incentive schemes for the Board of Directors. The individual performance assessment of each Director is also a key factor for shareholders in deciding whether to dismiss or reappoint the respective Director for the next term of office.

**Pihak yang Melakukan Penilaian**
Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

**Assessors**
The assessor for the performance assessment of the Board of Directors is the Board of Commissioners, based on the obligations stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

**Hasil Penilaian Kinerja Direksi**
Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

**Board of Directors' Performance Assessment Results**
On the execution of the Company's management duties by the Board of Directors, the GMS and the Board of Commissioners stipulated that the Board of Directors has performed its duties effectively.

## Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025
### *Implementation of Board of Directors Duties in 2025*

Selama tahun 2025 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris
2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
3. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindak lanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Directors made various decisions across operational, financial, and business support areas, including:

1. Convening Board of Directors meetings and attending joint meetings with the Board of Commissioners;
2. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders;
3. Monitoring and improving internal business processes, including following up on findings from Internal Audit and external auditors;
4. Overseeing the performance and addressing issues of Subsidiaries; and
5. Carrying out other duties related to the management of the Company.

## Pelaksanaan Rapat Direksi
### *Board of Directors Meetings*

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu di luar rapat yang sudah dijadwalkan.

The policy on Board of Directors meetings refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and the Company's Articles of Association. Board of Directors meetings must be held regularly at least once a month and may also be convened at any time outside the scheduled meetings.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

In addition, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari – (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

A Board of Directors meeting is deemed valid and entitled to make binding decisions if attended by more than half of the members of the Board of Directors, either in person or represented.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Board meetings may also be conducted via teleconference, video conference, or other electronic media that allow all participants to see, hear, and actively participate in the meeting in real time.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

The Board of Directors may also adopt valid resolutions without convening a formal meeting, provided that all members have been notified in writing and have given written approval by signing the proposed resolution. Such decisions shall have the same legal effect as those made in a duly convened meeting.

Selama tahun 2025, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum agenda rapat Direksi membahas masalah operasional dan evaluasi kinerja, perencanaan strategi dan kebijakan serta upaya realisasinya, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS serta hal-hal penting lainnya sesuai kebutuhan.

In 2025, the Board of Directors held 12 meetings. In general, the meeting agendas covered operational matters and performance evaluations, strategic planning and policy including implementation efforts, preparation of annual work plans and budgets, arrangements for the GMS, and other important matters as required.

## Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

*Attendance Rate of BOD Members in BOD Meetings*

| **Direksi**<br>Board of Directors | **Jumlah Rapat**<br>Numbers of Meetings | **Kehadiran**<br>Attendance | **%** |
|---|---|---|---|
| Endang Mayawati | 12 | 12 | 100 |
| Herman Kusno | 12 | 12 | 100 |
| Adita Widyansari | 12 | 12 | 100 |
| Henry Wijadi | 12 | 12 | 100 |
| Ruby Budiman | 12 | 12 | 100 |
| Yohanes Yudistira | 12 | 12 | 100 |

**Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris**

Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan terkait Performa Keuangan, Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan dan Aktivitas Audit Internal Kuartal I, II dan III tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menghadiri 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

**Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings**

The Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners to discuss matters related to Financial Performance, the Corporate Secretary's Activity Reports, and Internal Audit Activities for the first, second, and third quarters of 2025.

Throughout 2025, the Board of Directors attended 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance rate of the Board of Directors:

## Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Attendance of Directors in the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

| **Direksi** Board of Directors | **Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris** Number of Joint Meetings with the Board of Commissioners | **Kehadiran** Attendance | % |
|---|---|---|---|
| Endang Mayawati | 3 | 3 | 100 |
| Herman Kusno | 3 | 3 | 100 |
| Adita Widyansari | 3 | 3 | 100 |
| Henry Wijadi | 3 | 3 | 100 |
| Ruby Budiman | 3 | 3 | 100 |
| Yohanes Yudistira | 3 | 3 | 100 |

## Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS

Attendance Rate of the Board of Directors at GMS

| **Direksi** Board of Directors | **Jumlah RUPS** Number of GMS | **Kehadiran** Attendance | % |
|---|---|---|---|
| Endang Mayawati | 1 | 1 | 100 |
| Herman Kusno | 1 | 1 | 100 |
| Adita Widyansari | 1 | 1 | 100 |
| Henry Wijadi | 1 | 1 | 100 |
| Ruby Budiman | 1 | 1 | 100 |
| Yohanes Yudistira | 1 | 1 | 100 |

# Pengembangan Kompetensi Direksi

*Board of Directors Competency Development*

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi di halaman 72 - 73 dalam laporan tahunan ini.

Information regarding training and/or competence enhancement of members of the Board of Directors is presented in the Competency Development section on page 72 - 73 of this annual report.

# Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

*Performance Assessment of Committees under the Board of Directors*

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-orang pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor.

The Company does not have any committees under the Board of Directors. However, the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities is supported by key supporting functions, such as the Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para anggota orang pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

The Board of Directors regularly assesses and evaluates the performance of these supporting functions. The evaluation generally covers the execution of duties and responsibilities, commitment and integrity, analytical capabilities related to the Company's financial and operational aspects, as well as the quality of advice and recommendations provided in relation to the Company's management.

Pada tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor Perseroan telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

In 2025, the Board of Directors concluded that the Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations functions performed effectively in accordance with the responsibilities assigned to each supporting unit.

## DEWAN KOMISARIS
### *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan ruang lingkup tugas dan wewenang sebagai mana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundangan - undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is responsible for supervising the policies carried out by the Board of Directors in relation to the management of the Company and for providing advice to the Board of Directors, within the scope of duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

**Komposisi Dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2025**

Berdasarkan RUPS Tahunan Tanggal 23 Juni 2025, Rapat menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

**Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2025**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 23, 2025, the Meeting reaffirmed the composition of the Company's Board of Commissioners as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Dasar Pengangkatan**<br>Basis of Appointment | **Masa Jabatan**<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Ruby Panjaitan | Komisaris Utama<br>President Commissioner | RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024<br>Annual GMS dated Juni 27, 2024 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |
| Rachmat Nurhadi | Komisaris<br>Commissioner | RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024<br>Annual GMS dated Juni 27, 2024 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |
| Jonathan Chandra | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2025<br>Annual GMS dated Juni 23, 2025 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |

**Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Tugas, Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan komite lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berwenang untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan dan/atau melalaikan kewajibannya.

**Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Dewan Komisaris secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

**Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners**

The duties, authorities, and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are regulated in Article 18 of the Company's Articles of Association, which include, among others, the following summary:

1. The Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors on the management policies carried out by the Board of Directors, both concerning the Company and the Company's business, for the benefit of the Company in accordance with its vision, mission, and objectives, in good faith, with full responsibility, and by applying the principle of prudence.
2. The Board of Commissioners shall have the right at any time during the Company's working hours to enter the buildings, premises, or other places used or controlled by the Company and shall have the right to examine all books, letters, and other evidence, to verify and reconcile the condition of cash and others, and to be informed of all actions that have been undertaken by the Board of Directors.
3. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is entitled to obtain explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding any matters required by the Board of Commissioners.
4. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee, a Nomination Committee, a Remuneration Committee, and other committees in accordance with the provisions of the capital market regulations.
5. The Board of Commissioners has the authority at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if such members act contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations and/or cause harm to the Company's purposes and objectives and/or neglect their obligations.

**Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners**

The Company's Board of Commissioners has established a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) as a guideline for carrying out its duties and responsibilities. The BOC Charter is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The BOC Charter broadly regulates matters concerning membership, term of office, duties, responsibilities and authorities, the conduct of Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, values and ethical standards of office, as well as reporting and accountability.

**Komisaris Independen**
Komisaris Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan, sesuai dengan POJK No. 33/2014.

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, maka keberadaan 1 (satu) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimaksud, yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

**Remunerasi Dewan Komisaris**
Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2025, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp. 1.216.800.000

**Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**
PPenilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku.

**Pihak yang Melakukan Penilaian**
Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

**Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

**Independent Commissioner** T
The Independent Commissioner represents the interests of minority shareholders in supervising the performance of the Company, in accordance with POJK No. 33/2014.

The Company's Board of Commissioners consists of three (3) members, and as such the presence of one (1) Independent Commissioner has fulfilled the requirements of the Financial Services Authority regulation, which stipulates a minimum of 30% of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

**Remuneration of the Board of Commissioners**
The Board of Commissioners receives remuneration and other facilities, the amount of which is based on the decision of the shareholders as determined in the GMS. The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorarium and tantiem (performance bonus). The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed by the President Commissioner based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee for approval at the GMS. The amount of honorarium and tantiem is determined by taking into consideration the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners do not take or receive any personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities that have been approved by the GMS. In 2025, the total remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp. 1.216.800.000.

**Performance Assessment of the Board of Commissioners**
The performance of the Board of Commissioners is assessed collegially during the Annual GMS, where the performance results are presented through the Board of Commissioners' report on the execution of duties to the Shareholders. The GMS subsequently grants full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for their management and supervisory duties during the financial year.

**Assessors**
The Shareholders at the GMS conduct the performance assessment of the Board of Commissioners based on the obligations stated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or the mandates of the Shareholders.

**Performance Assessment Results of the Board of Commissioners**
Based on the execution of supervisory duties and the provision of advice carried out by the Board of Commissioners, the GMS resolved that the Board of Commissioners has performed its duties well.

**Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025**

Selama tahun 2025 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.
4. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.
5. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan internal control dan tata kelola di Perseroan.

**Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025**

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu kepada POJK No.33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam dua bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila – (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut::

**Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2025**

Throughout 2025, the Board of Commissioners regularly monitored the Company's activities, discussed matters related to the Company's management, and reviewed and evaluated the performance of the Board of Directors as well as the performance of the supporting committees under the Board of Commissioners.

The implementation of duties of the Board of Commissioners throughout 2025 is as follows:

1. The Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners held meetings with the Committees under the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners attended the AGMS and EGMS.
4. The Board of Commissioners conducted supervision and monitoring of the Company's business development and strategic issues faced by the Company.
5. The Board of Commissioners carried out supervision and monitoring of the implementation of internal control and corporate governance within the Company.

**Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2025**

The Board of Commissioners' meeting policy refers to POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association. Meetings of the Board of Commissioners must be held periodically at least once every two months, and may also be held at any time upon the request of one or more members of the Board of Commissioners.

A meeting of the Board of Commissioners is valid and may be conducted and entitled to make binding decisions if at least half (-) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented in the meeting.

The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing, and all members give written approval of the proposed resolutions by signing the approval. Decisions made in this manner shall have the same legal force as decisions lawfully made in a formal meeting of the Board of Commissioners.

In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, including both internal meetings and meetings with committees. Below is a recap of the attendance rate of the Board of Commissioners in these meetings:

## Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris
Attendance Rate of BOC Members in BOC Meetings

| **Dewan Komisaris** Board of Commissioners | **Jumlah Rapat** Numbers of Meetings | **Kehadiran** Attendance | **%** |
|---|---|---|---|
| Ruby Panjaitan | 6 | 6 | 100 |
| Rachmat Nurhadi | 6 | 6 | 100 |
| Jonathan Chandra* | 3 | 3 | 100 |

* Efektif pada tanggal 23 Juni 2025 I Effective since Juni 23, 2025

**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

Selama tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least once every 4 (four) months.

The joint meetings discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. In this forum, the Board of Commissioners may also provide input and suggestions regarding corporate action plans prepared by management.

During 2025, the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 3 (three) times, with the following attendance rate:

## Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi
Attendance of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners & Directors' Joint Meetings

| **Dewan Komisaris** Board of Commissioners | **Jumlah Rapat** Numbers of Meetings | **Kehadiran** Attendance | **%** |
|---|---|---|---|
| Ruby Panjaitan | 3 | 3 | 100 |
| Rachmat Nurhadi | 3 | 3 | 100 |
| Jonathan Chandra* | 2 | 2 | 100 |

* Efektif pada tanggal 23 Juni 2025 I Effective since Juni 23, 2025

## Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS

Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

| **Dewan Komisaris** Board of Commissioners | **Jumlah RUPS** Number of GMS | **Kehadiran** Attendance | **%** |
|---|---|---|---|
| Ruby Budiman | 1 | 1 | 100 |
| Rachmat Nurhadi | 1 | 1 | 100 |
| Jonathan Chandra* | - | - | - |

*(-) tidak hadir, beliau baru diangkat pada RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2025

**Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi dalam laporan tahunan ini.

**Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

**Competency Development of the Board of Commissioners**

Information regarding training and/or competency enhancement of members of the Board of Commissioners can be found in the Competency Development section of this annual report.

**Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners**

The implementation of the duties of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as supporting committees of the Board of Commissioners, starting from the formulation of strategy, followed by monitoring and supervising the implementation of the designed strategy, up to the evaluation of the Company's performance.

In general, the Board of Commissioners views that all Committees have carried out their duties efficiently based on GCG principles and the Company's objectives. This assessment is based on the reports on the execution of duties and responsibilities submitted by each committee.

# KOMITE AUDIT
## Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (*Audit Commitee Charter*).

The Audit Committee is established by the Company's Board of Commissioners. To ensure the efficient and effective execution of its duties, the Company has developed and ratified work guidelines outlined as the Audit Committee Charter.

## Komposisi dan Profil Komite Audit
Composition and Profile of the Audit Committee

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and comprises independent members.

| **Nama** Name | **Jabatan** Position | **Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment | **Masa Jabatan** Tenure |
|---|---|---|---|
| Jonathan Chandra | Ketua (Chairman) | Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 070/MSKY-Kep.Kom/VII/2025 Board of Commissioners Approval Letter No:070/ MSKY-Kep.Kom/VII/2025 | 14 July 2025 - 14 July 2030 July 14, 2025 - July 14, 2030 |
| Mohamed Idwan Ganie | Anggota (Member) | Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 023/MSKY-Kep.Kom/VIII/2022 Board of Commissioners Resolution No: 023/MSKY-Kep.Kom/VIII/2022 | 22 Agustus 2022 - 22 Agustus 2027 August 22, 2022 - August 22, 2027 |
| Beti Puspitasari Santoso | Anggota (Member) | Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 023/MSKY-Kep.Kom/VIII/2022 Board of Commissioners Resolution No: 023/MSKY-Kep.Kom/VIII/2022 | 22 Agustus 2022 - 22 Agustus 2027 August 22, 2022 - August 22, 2027 |

## Profil Anggota Komite Audit
Audit Committee Profile

Susunan Komite Audit yang baru efektif pada tanggal 14 Juli 2025 adalah sebagai berikut:

The new composition of the Audit Committee effective as of 14 July 2025 is as follows:

Profil Jonathan Chandra disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Audit, Mohamed Idwan Ganie dan Beti Puspitasari Santoso dapat dilihat di bawah ini:

The profile of Jonathan Chandra is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report. Meanwhile, the profiles of the Audit Committee members, Mohamed Idwan Ganie and Beti Puspitasari Santoso, are as follows:



# MOHAMED IDWAN GANIE

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2006.

Dr. Ganie lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (SH), memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum dari Universitas Hamburg (Dr.) dan gelar Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie mempunyai ijin praktek hukum sebagai Advokat dan ijin sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal. Pada saat ini beliau juga partner senior pada firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo di Jakarta di bidang transaksi dan perselisihan komersial.

Dr. Ganie adalah Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS) dan Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI). Dr. Ganie adalah anggota berbagai organisasi profesi dalam dan luar negeri dan juga anggota dewan Global Leadership Board pada US-ASIA Institute (USAI) di Washington DC.

Dalam bidang peradilan, Dr. Ganie adalah arbiter pada lembaga arbitrase domestik dan internasional, antara lain pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) di Kuala Lumpur dan Court of Arbitration for Sport (CAS) di Lausanne. Dr. Ganie juga secara teratur bertindak sebagai saksi ahli hukum Indonesia di badan peradilan dalam dan luar negeri.

Di bidang akademik Dr. Ganie adalah pengajar mata kuliah Penelusuran Literatur dan Penulisan Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI). Dr. Ganie telah banyak mempublikasikan tulisan hukum di dalam dan luar negeri, terakhir di tingkat internasional edisi ke-3 buku "Corporate

An Indonesian citizen, born in 1955. He currently serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since 2006.

Dr. Ganie graduated from the Faculty of Law, Universitas Indonesia (SH), obtained a Doctorate in Law from the University of Hamburg (Dr.), and holds a Fellow designation from the Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie is licensed to practice law as an Advocate and is also licensed as a Capital Market Legal Consultant. He currently serves as Senior Partner at the Lubis Ganie Surowidjojo law firm in Jakarta, specializing in commercial transactions and disputes.

Dr. Ganie is the Chairman of Indonesian Competition Law Consultants Association (PERKUMPUS) and Chairman of Indonesian Sports Arbitration Board (BAKI). He is also a member of various professional organizations domestically and internationally, and serves as a member of the Global Leadership Board at the US-Asia Institute (USAI) in Washington, D.C.

In judicial field, Dr. Ganie serves as an arbitrator at both domestic and international arbitration institutions, including Indonesian National Arbitration Board (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) in Kuala Lumpur, and Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne. Dr. Ganie also regularly acts as an expert witness on Indonesian law in judicial proceedings both domestically and internationally.

In academic, Dr. Ganie is a lecturer for Legal Research and Legal Writing course at Faculty of Law, Universitas Indonesia (FHUI). He has published numerous legal writings both domestically and internationally, most recently contributing to the third book-edition of "Corporate Acquisitions and

Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Belanda) dan secara teratur adalah pembicara di dalam dan luar negeri tentang berbagai materi hukum Indonesia dan internasional.

Mergers in Indonesia" (Kluwer, Netherlands). He is also a frequent speaker at national and international forums on various topics related to Indonesian and international law.

Dr. Ganie secara teratur menerima berbagai penghargaan dalam dan luar negeri di bidang profesi sebagai konsultan hukum di bidang arbitrase/litigasi dan manajemen kantor hukum, antara lain dari Lawyers Monthly di London beberapa kali sebagai salah satu dari 100 lawyer terbaik di dunia, dari Asian Legal Business di Singapura (dimiliki oleh Thomson Reuthers Publication) sebagai Indonesian Managing Partner of the Year (2017) dan pada tahun 2020 di Hongkong oleh Asia Mena Inhouse Community (untuk beberapa tahun berturut-turut) sebagai "Commended/ External Counsel of the Year" untuk daerah Asia, Africa dan Timur Tengah.

Dr. Ganie has regularly received various domestic and international awards in his professional capacity as a legal consultant in arbitration/litigation and law firm management. These include recognition from Lawyers Monthly in London on multiple occasions as one of the Top 100 Lawyers in the world; from Asian Legal Business in Singapore (owned by Thomson Reuters Publication) as Indonesian Managing Partner of the Year (2017); and in 2020 in Hong Kong by the Asia MENA Inhouse Community (for several consecutive years) as "Commended/External Counsel of the Year" for the Asia, Africa, and Middle East region.

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai seminar berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

During 2025, he participated in various seminars, including the MNC Forum 2025 organized by the Company, as further detailed in the Competency Development subsection of this Annual Report.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.





# BETI PUSPITASARI SANTOSO

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Beti Puspitasari Santoso menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001- 2005) dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009- 2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

Selama tahun 2025, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1959. Beti Puspitasari Santoso serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since 27 July 2015, as resolved at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 95 dated 27 July 2015.

Previously, she held positions at Bank Dagang Nasional Indonesia (1987–1995), with her last position as Branch Manager; Associate Director of PT MNC Investama Tbk (1996–1999); and Director of PT MNC Investama Tbk (2000–2002).

She also served as Committee Chair of the Indonesian Securities Companies Association (APEI) (2001–2005) and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002–2004). From 2004 to 2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), and subsequently returned as Director of RCTI (2009-2013) and later as Vice President Director of RCTI (2013-2014).

She obtained a Bachelor's degree in Economics from University of Parahyangan, Bandung in 1985.

During 2025, she participated in various competency development programs (training), including the MNC Forum 2025 organized by the Company, as further detailed in the Competency Development subsection of this Annual Report.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Dasar hukum penunjukan dan periode jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The legal appointment and term of office for the Audit Committee members are as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Dasar Pengangkatan**<br>Basis of Appointment | **Masa Jabatan**<br>Tenure |
|---|---|---|---|
| Jonathan Chandra | Ketua<br>(Chairman) | Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 070/MSKY-Kep.Kom/VII/2025<br>Board of Commissioners Approval Letter No:070/MSKY-Kep.Kom/VII/2025 | 14 July 2025 - 14 July 2030<br>July 14, 2025 - July 14, 2030 |
| Mohamed Idwan Ganie | Anggota<br>(Member) | Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 023/MSKY-Kep.Kom/VIII/2022<br>Board of Commissioners Approval Letter No:023/MSKY-Kep.Kom/VIII/2022 | 22 Agustus 2022 - 2027<br>August 22, 2022 - 2027 |
| Beti Puspitasari Santoso | Anggota<br>(Member) | Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 007.Kep.Kom/MNC-CL/VIII/2025<br>Board of Commissioners Resolution No: 007.Kep.Kom/MNC-CL/VIII/2025 | 1 September 2025 - 2030<br>September 1, 2025- 2030 |

## Independensi Komite Audit
Audit Committee Independency

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang dari luar Perseroan.

The independence of the Company's Audit Committee is reflected in its composition, which consists of 1 Independent Commissioner and 2 members from outside the Company.

## Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Dalam rangka membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.

To support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Audit Committee is entrusted with several responsibilities, which are broadly outlined in the Audit Committee Charter as follows:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountant regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of engagement, and fees.
5. Reviewing audit process performed by the Internal Auditor and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor.

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

6. Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors, in the event that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Examining and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information about the Company.

## Wewenang Komite Audit

The Authority of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and other necessary resources.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and internal audit officer, risk management, and the Public Accountant, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Engaging independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary).
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Implementation of the Audit Committee's Activities

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2025 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2025. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun 2025. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Pertaining to the Company's Audit Committee Charter, the implementation of the Audit Committee's activities in 2025 was as follows:

1. The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the 2025 Fiscal Year, which were audited by the External Auditor, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) & Partners. The discussion on the Consolidated Financial Statements covered the impact of the implementation of PSAK and ISAK standards, which became effective in 2025. The External Auditor and the Audit Committee also reviewed critical accounting considerations in subsidiaries, significant accounting estimates, legal cases, and key issues and transactions in 2025. The Audited Consolidated Financial Statements were issued with an unqualified opinion.

2. Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.
3. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.
4. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
5. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2025, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2025 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
6. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas risk assessment dan Whistleblowing System (WBS).
7. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

2. Regarding the audit engagement with the External Auditor, the Audit Committee concluded that the audit process was conducted with high integrity and professionalism, with no indications of a conflict of interest that could compromise the Auditor's independence.
3. The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial condition, as reflected in the Consolidated Financial Statements for Q1, Q2, Q3, and Q4 of the current year.
4. The Audit Committee reviewed legal activities, including the Company's compliance with prevailing laws and regulations, as well as adherence to disclosure obligations to capital market regulatory agencies. The Audit Committee also discussed the Company's litigation processes, covering newly emerging cases in the current year and the developments of cases from previous years.
5. The Audit Committee reviewed the internal audit activities for 2025, as well as the implementation of follow-up actions on findings made by the Internal Audit Unit. The audit activities carried out by the Internal Audit Unit up to Q4 2025 were categorized based on assignments per business line.
6. The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment and the Whistleblowing System (WBS).
7. The Audit Committee reviewed complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. The Audit Committee has maintained the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

## Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Pada tahun 2025, rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada bulan Maret, April, Juli dan Oktober sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, yang menyebutkan pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

In 2025, the Audit Committee convened four times in March, April, July, and October in compliance with prevailing laws and the Company's Audit Committee Charter, which mandates that meetings be held at least once every 3 (three) months.

| **Komite Audit**<br>Audit Committee | **Jumlah Rapat Komite Audit**<br>Number of Audit Committee Meetings | **Rapat**<br>Meeting | **Kehadiran**<br>Attendance | **%** |
|---|---|---|---|---|
| Ahmad Rofiq | Ketua Komite Audit (sebelum)<br>Audit Committee Chairman (before) | 2 | - | 0% |
| Jonathan Chandra | Ketua Komite Audit (sekarang)<br>Audit Committee Member (current) | 2 | 2 | 100% |
| Mohamed Idwan Ganie | Anggota Komite Audit<br>Audit Committee Member | 4 | 4 | 100% |
| Beti Puspitasari Santoso | Anggota Komite Audit<br>Audit Committee Member | 4 | 4 | 100% |

Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

All meetings are documented in the minutes of the meeting, which are signed by all members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
### Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensures that the nomination process for strategic management positions and the determination of remuneration amounts are conducted objectively, effectively, and efficiently.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee also provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the determination of salaries/honorariums, bonuses, and allowances for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company, including the structure, terms, and implementation of long-term incentives for the Board of Directors.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk tanggal 12 Juli 2017.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT MNC Sky Vision Tbk dated July 12, 2017.

## Keanggotaan dan Profil
Committee Members And Profiles

Per tanggal 31 Desember 2025, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition and membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

| **Nama** Name | **Jabatan** Position | **Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment | **Masa Jabatan** Tenure |
|---|---|---|---|
| Jonathan Chandra | Ketua (Chairman) | No074/MSKY-KEP.KOM/VII/2025 | 14 Juli 2025 - 30 juni 2029 July 14, 2025 - June 30, 2029 |
| Rachmat Nurhadi | Anggota (Member) | No.057/MSKY-Kep.Kom/VII/2024 | 1 Juli 2024 - 30 Juni 2029 July 1, 2024 - June 30, 2029 |
| Septavia | Anggota (Member) | No.009/MSKY-Kep.Kom/IV/2024 | 1 Juli 2024 - 30 Juni 2029 July 1, 2024 - June 30, 2029 |

## Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Profile

### Jonathan Chandra Ketua
**Ketua** / Chairman

Profil Jonathan Chandra, disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The profile of Ahmad Rofiq is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

### Rachmat Nurhadi
**Anggota** / Member

Profil Rachmat Nurhadi disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The profile of Rachmat Nurhadi is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

### Septavia
**Anggota** / Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada September 1985 di Tanjungpinang. Berpendidikan Bachelor of System Information dari Universitas Binus (2007). Saat ini beliau menjabat sebagai Head of HR PT. MNC Vision Network, Head of HR MNC Sky Vision. Beberapa posisi yang pernah dijabat sebelumnya Head of HR Infokom Elektrindo dan Head of HR MNC Tencent. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjadi HR Manager di PT.ZTE Indonesia. Dan sejak Oktober 2014 terus berkarir di MNC Group.

An Indonesian citizen, born in September 1985 in Tanjungpinang. She holds a Bachelor's degree in Information Systems from Bina Nusantara University (2007). She currently serves as Head of HR of PT MNC Vision Network and Head of HR of MNC Sky Vision. Previously, she held positions as Head of HR at Infokom Elektrindo and Head of HR at MNC Tencent. Prior to joining the Company, she served as HR Manager at PT ZTE Indonesia. She has been part of MNC Group since October 2014.

**Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah disahkan tanggal 18 Maret 2019. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

**Nomination and Remuneration Committee Charter**

The Company's Nomination and Remuneration Committee has an established Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified on March 18, 2019. This Charter serves as a guideline for the Committee in carrying out its duties and responsibilities independently, objectively, effectively, and transparently, while ensuring accountability and acceptability to all relevant stakeholders..

**Independensi Komite Remunerasi dan Remunerasi**

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

**Independence of the Nomination and Remuneration Committee**

Based on the Charter, the Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities independently.

**Tugas dan Tanggung Jawab**

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

**Duties and Responsibilities**

The Committee is tasked with and responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited to the following matters:

**Fungsi Nominasi**

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
   - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

**Nomination Functions**

a. Formulating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
   - The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Policies and criteria required in the nomination process;
   - Evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   - Development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
b. Providing recommendations on candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders of the Company.
c. Determining criteria to be applied in identifying, reviewing, and approving candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners. In doing so, the Committee will apply the principle that every candidate must be capable and suitable for the position in question and must meet the qualifications for the position, including relevant experience, capabilities, and other relevant factors.
d. Carrying out the nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as mentioned above.

**Fungsi Remunerasi**

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
   - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
   - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
   - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
   - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
   - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
   - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
   - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

**Remuneration Functions**

a. Conduct evaluations of the remuneration policy and assess the alignment of its implementation from time to time.
b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, to be submitted at the Company's General Meeting of Shareholders.
c. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on established criteria as part of the assessment process.
d. The Committee is required to carry out remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, including:
   - Preparing the remuneration structure, which includes fixed and variable components such as salaries, honorariums, incentives, and allowances;
   - Formulating policies on the remuneration structure;
   - Determining the amount within the remuneration structure.
e. The structure, policy, and amount of remuneration must be appropriate, fair, and measurable by taking into account:
   - The prevailing remuneration within the industry sector relevant to the Company's line of business from time to time;
   - The Company's financial performance and fulfillment of its financial obligations;
   - The individual performance achievements of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
   - The performance, duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
   - The Company's short- and long-term performance goals and achievements in line with its strategic objectives;
   - A balance between fixed and variable allowances, with attention to the fairness and overall remuneration of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
f. The Committee may consider input from other members of the Board of Directors or Board of Commissioners regarding the policies to be recommended.
g. The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year.

**Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan/atau besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dalam industrinya; serta
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:

- Gaji
- Honorarium;
- Insentif; dan/atau
- Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

**Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Tahun 2025**

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran Komite Remunerasi sebagai berikut::

**Procedure, Basis for Determination, and Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors**

The Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy and/or amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by considering:

- The duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance.
- The performance targets or individual performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- The remuneration applicable in the industry according to similar business activities and the scale of business within its industry.
- The balance between fixed and variable allowances.

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may include:

- Salary
- Honorarium;
- Incentives; and/or
- Fixed and/or variable allowances.

**Implementation of the Remuneration Committee's Duties and Responsibilities in 2025**

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with the following attendance rate of the Remuneration Committee:

| **Komite Nominasi dan Remunerasi** Nomination and Remuneration Committee | **Jumlah Rapat** Number of Meetings | **Kehadiran** Attendance | **%** |
|---|---|---|---|
| Ahmad Rofiq | 1 | 1 | 100 |
| Jonathan Chandra | 2 | 2 | 100 |
| Rachmat Nurhadi | 3 | 3 | 100 |
| Septavia | 3 | 3 | 100 |

**Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Tahun 2025**

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.

6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

**Implementation of the Remuneration Committee's Duties and Responsibilities in 2025**

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following duties and responsibilities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding: the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; policies and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on pre-established benchmarks as a basis for assessment.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on development programs to enhance the capabilities of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Submitted recommendations of qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for further submission to the General Meeting of Shareholders.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, and the amount of remuneration.
6. Assisted the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



# SEKRETARIS PERUSAHAAN
## Corporate Secretary

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menjamin keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan masyarakat. Fungsi tersebut dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

As a Public Company, the Company is required to ensure transparency of information to Shareholders, Stakeholders, and the public. This function is carried out by the Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan berperan dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan strategi usaha Perseroan, dengan menjaga serta menjembatani hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

The Corporate Secretary takes a role in supporting the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in executing the Company's business strategy, by maintaining and facilitating relationships between the Board of Directors, the Board of Commissioners, Shareholders, and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary has an important role in ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector.

Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The establishment and implementation of the Corporate Secretary function refer to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Sebagai organ penghubung (liaison officer) antara Perseroan dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya komunikasi yang efektif, termasuk dalam pelaksanaan RUPS serta penyediaan akses informasi Perseroan kepada masyarakat.

As a liaison officer between the Company and internal as well as external stakeholders, the Corporate Secretary is responsible for ensuring effective communication, including in the conduct of GMS and the provision of access to Company information to the public.

Sekretaris Perusahaan juga memastikan kepatuhan Perseroan melalui pengelolaan dan pemutakhiran informasi terkait peraturan perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan, serta mengadministrasikan dokumen-dokumen penting Perseroan.

The Corporate Secretary also ensures the Company's compliance through the management and updating of information related to laws and regulations that affect the Company, as well as administering the Company's important documents.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and reports directly to the President Director.

## Profile Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary



# RAY REZKY PRIHATINO

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Ray Rezky Prihatino adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1988 dan berdomisili di Bogor. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Djuanda, Indonesia, pada tahun 2010.

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT MNC Sky Vision Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 180/HRD-SK-MNCSV/RRP/III/2025, efektif sejak 3 Maret 2025. Penunjukan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No. 018-OJK/MSKY/II/2025 tanggal 4 Maret 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Beliau menjabat sebagai Head of Legal PT MNC Kabel Mediacom serta Ansat Broadcast SDN. BHD., Malaysia (2018–sekarang).

Beliau memulai karier sebagai Asisten Notaris pada Kantor Notaris Prof. Dr. Martin Roestamy, S.H., M.H. pada tahun 2010. Selanjutnya, Beliau menjabat sebagai Legal Officer pada PT Indosurya Inti Finance (2013–2014), Legal Supervisor pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2014–2018), serta Legal Section Head pada PT Bio Nusantara Teknologi (2018).

Beliau merupakan anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) serta memiliki pengalaman dan kompetensi di bidang hukum korporasi dan kepatuhan yang mendukung pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan.

Ray Rezky Prihatino is an Indonesian citizen, born in 1988 and domiciled in Bogor. He obtained a Bachelor of Laws degree from Universitas Djuanda, Indonesia, in 2010.

He serves as Corporate Secretary of PT MNC Sky Vision Tbk based on the Board of Directors Decree No. 180/HRD-SK-MNCSV/RRP/III/2025, effective as of 3 March 2025. This appointment has been reported to the Financial Services Authority through the Company's Letter No. 018-OJK/MSKY/II/2025 dated 4 March 2025, in accordance with prevailing regulations.

Prior to his appointment as Corporate Secretary, he served as Head of Legal of PT MNC Kabel Mediacom as well as Ansat Broadcast SDN. BHD., Malaysia (2018–present).

He began his career as a Notary Assistant at the Notary Office of Prof. Dr. Martin Roestamy, S.H., M.H. in 2010. He subsequently served as Legal Officer at PT Indosurya Inti Finance (2013–2014), Legal Supervisor at PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2014–2018), and Legal Section Head at PT Bio Nusantara Teknologi (2018).

He is a member of the Indonesian Advocates Association (PERADI) and possesses experience and competencies in corporate law and compliance that support the execution of the Corporate Secretary function.

**Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab internal sebagai berikut:

1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS.
2. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan menyusun risalah rapat;
4. Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia.
5. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya.
6. Melaporkan informasi aksi korporasi kepada OJK dan BEI.
7. Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab.
8. Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerja sama dengan departemen legal.
9. Menyusun Prosedur Operasional Standar (Standard Operating Procedures/SOP) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan corporate event, dan pengelolaan situs web Perseroan.
10. Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisis perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut.
11. Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan.

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan cara:
    - Menyampaikan laporan berkala kepada OJK secara tepat waktu;
    - Keterbukaan informasi kepada publik;
    - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan seluruh Rapat Umum Pemegang Saham; dan

**Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary**

The Corporate Secretary has the following internal duties and responsibilities:

1. Preparing the organization of the GMS.
2. Coordinating and attending Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Preparing invitations, schedules, agendas, materials, and compiling the minutes of meetings.
4. Managing investor relations activities, maintaining relationships between the Company and capital market participants, capital market authorities, and the Indonesia Stock Exchange.
5. Managing and storing documents related to the Company's activities, including minutes of Board of Directors meetings, minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Shareholders Register, the Company's Special Register, and other important Company documents.
6. Reporting corporate action information to OJK and IDX.
7. Ensuring that information for all stakeholders is available in a timely, accurate, and accountable manner.
8. Keeping up with developments in the capital market and providing relevant and up-to-date information to the Board of Directors, in cooperation with the legal department.
9. Preparing Standard Operating Procedures (SOPs) for the duties of the Corporate Secretary, including SOPs for protocol duties, the implementation of corporate events, and management of the Company's website.
10. Providing input and reports to the Board of Directors and Board of Commissioners based on analysis of regulatory developments.
11. Ensuring that the Company has complied with information disclosure requirements in accordance with prevailing laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitoring developments in laws and regulations, particularly in the area of Capital Markets;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the Capital Markets sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance by:
    - Submitting periodic reports to the OJK in a timely manner;
    - Ensuring information disclosure to the public;
    - Organizing and documenting all General Meetings of Shareholders; and

- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Bertindak sebagai penghubung dan memelihara hubungan yang baik antara Perusahaan dengan OJK, BEI, Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya;
5. Memastikan ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh pemegang saham sesuai kebutuhan pada situs web Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

- Menyiapkan dan menyampaikan laporan berkala dan insidentil kepada OJK dan Bursa;
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan dan RUPS Luar biasa pada tanggal 23 Juni 2025;
- Menyampaikan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku 2024; dan
- Mengkoordinir dan merencanakan kegiatan CSR.

**Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan atau seminar dan sejenisnya dengan berbagai tema. Berikut ini daftar kegiatan pelatihan atau seminar yang telah dilaksanakan:

- Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Acting as a liaison and maintaining good relationships between the Company and the OJK, IDX, shareholders, and other stakeholders;
5. Ensuring the availability of information accessible to shareholders as needed through the Company's website.

Throughout 2025, the Corporate Secretary of the Company carried out the following duties and activities:

- Prepared and submitted periodic and incidental reports to OJK and Stock Exchange;
- Organized and documented the Annual GMS and Extraordinary GMS held on June 23, 2025;
- Submitted the Annual and Sustainability Report of the Company for the fiscal year 2024; and
- Coordinated and planned Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

**Corporate Secretary Training**

During 2025, the Corporate Secretary participated in various training programs, seminars, and similar activities covering a range of topics. The following is a list of the training programs and seminars attended:

| No. | Pelatihan/Seminar<br>Trainings/Seminars | Penyelenggara<br>Organizers | Tanggal<br>Date | Lokasi<br>Venue |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Sosialisasi POJK No. 45 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik<br><br>Socialization of OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies | OJK | Kamis, 4 Februari 2025<br><br>Thursday, 4 February 2025 | Virtual Zoom |
| 2 | Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik<br><br>Implementation and understanding of OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning the conduct of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukuk holders Meetings electronically | Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)<br><br>Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and the Financial Services Authority (OJK) | Kamis, 31 Juli 2025<br><br>Thursday, 31 July 2025 | Webinar |
| 3 | Sosialisasi terkait Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE-IDXnet serta Laporan Keuangan Berbasis XBRL<br><br>Socialization of Listing Regulations and introduction to the SPE-IDXnet reporting system, as well as XBRL-based financial reporting | IDX | Rabu, 13 Agustus 2025<br><br>Wednesday, 13 August 2025 | Zoom Meeting |

| No. | Pelatihan/Seminar<br>Trainings/Seminars | Penyelenggara<br>Organizers | Tanggal<br>Date | Lokasi<br>Venue |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Sosialisasi POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan RUPS, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik<br><br>Socialization of OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning the conduct of GMS, Bondholders Meetings, and Sukuk holders Meetings electronically | OJK & AEI | Selasa, 26 Agustus 2025<br><br>Tuesday, 26 August 2025 | Webinar |
| 5 | Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham & Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik<br><br>Socialization of SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the electronic submission of reports on share ownership or changes in share ownership and share pledge activities of Public Companies | OJK & AEI | Kamis, 28 Agustus 2025<br><br>Thursday, 28 August 2025 | Webinar |
| 6 | Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)<br><br>Socialization of Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2) | IDX-IAI | Rabu, 29 Oktober 2025<br><br>Wednesday, 29 October 2025 | Webinar |
| 7 | Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik<br><br>Socialization of obligations to submit reports on share ownership or any changes in share ownership, as well as reports on share pledge activities electronically | OJK | 19 Desember 2025<br><br>19 December 2025 | Webinar |

# UNIT AUDIT INTERNAL
## Internal Audit Unit

Perseroan senantiasa meningkat kan nilai dan mutu pelayanannya dengan memperbaiki kinerja operasionalnya melalui suatu proses Audit Internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Pembentukan tim Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 001/MSKY-OJK/II/16 tertanggal 15 Februari 2016 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan ingin memberikan suatu keyakinan (assurance) kepada para pemangku kepentingan bahwa kegiatan bisnis Perseroan berjalan secara profesional dan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan melalui pendekatan yang sistematis terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan penerapan GCG Perseroan.

The Company continuously enhances the value and quality of its services by improving its operational performance through an Internal Audit process conducted by the Company's Internal Audit Unit. The establishment of the Company's Internal Audit team is based on Financial Services Authority Regulation No. 001/MSKY-OJK/II/16 dated 15 February 2016 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Through the Internal Audit Unit, the Company aims to provide assurance to stakeholders that its business activities are carried out professionally and are continuously evaluated and improved through a systematic approach to internal control systems, risk management, and the implementation of GCG..

## Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Internal Audit Unit Head

Kepala Audit Internal Perseroan sejak 27 Agustus 2023 dijabat oleh Bapak Faisal Tanzil. Beliau ditunjuk berdasarkan SK Direksi No.220/HRD-SKD-MNCSV/VIII/2023 Tanggal 21 Agustus 2023 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Company's Head of Internal Audit since 27 August 2023 is Mr. Faisal Tanzil. He was appointed based on the Board of Directors Decree No. 220/HRD-SKD-MNCSV/VIII/2023 dated 21 August 2023 and has been reported to the Chief Executive of Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (OJK).



**FAISAL TANZIL**

Kepala Audit Internal / Head of Internal Audit

Faisal Tanzil adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta pada tahun 1981 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya adalah sebagai Dept. Head of Intrnal Audit PT MNC Digital Entertainment Tbk sejak 28 Agustus 2018.

Faisal Tanzil is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1981 and currently domiciled in Jakarta. His previous positions include serving as Department Head of Internal Audit at PT MNC Digital Entertainment Tbk since 28 August 2018.

Beliau meniti karir pada PT Dua Putra Utama Makmur Tbk pada tahun 2015 hingga 2018 sebagai Head of Internal Audit. Beliau lulus Sarjana Strata 1 di Universitas Gunadarma Depok dengan konsentrasi Akuntansi dan bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE).

He began his career at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk from 2015 to 2018 as Head of Internal Audit. He obtained a Bachelor's degree from University of Gunadarma, Depok, majoring in Accounting, and holds a Bachelor of Economics in Accounting (SE).

**Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sertifikasi Profesi.**
Dalam meningkatkan kualitas personil Unit Audit Internal Perseroan, para personil tim Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

**Human Resources (HR) Capability Development Program and Professional Certification.**
To enhance the quality of personnel in the Internal Audit Unit, team members have participated in various professional development programs aimed at improving their knowledge and skills, among others:

Di tahun 2025, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

In 2025, he participated in the following training programmes:

1. OJK: Hari Antikorupsi Sedunia 2024: Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju Yayasan Pendidikan Internal Audit: Webinar: *Internal Auditor's Readiness in Facing Cyber Attacks*.
2. The IIAC: Navigating GRC: *Key Insight and Comparison Between EU and Indonesia*
3. IRMAPA & Way Academy: Pengelolaan Risiko Sektor Publik: Konteks Indonesia
4. IRMAPA, ICoPi & CRMS Indonesia: Kelangsungan Bisnis 2025: Pendekatan Risiko Hukum dan Manajemen Kepatuhan
5. The Institute of Internal Auditors Indonesia: Town Hall Meeting: *Risk in Focus 2025*: Indonesia
6. OJK: *Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025
7. OJK: Kebijakan OJK untuk Memperkuat Ketahanan Digital LJK
8. OJK: *Credit Scoring*
9. UN Global Compact Network Indonesia (IGCN) and THE IIAC - GRC Community: *The Strategic Role of Internal Audit in Anti-Corruption", brings together experts from government, the private sector, and international institutions to discuss how internal audit can be a driving force in promoting integrity and preventing corruption*
10. OJK: *"The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations"*
11. MNC Learning & Deevelopment: *Discover How AI Can Transform The Way You Work*
12. KopiTalks: *Risk Management fo Business Growth*: Strategi Bertahan & Berkembang di Era Ketidakpastian
13. Risk Hub:
    - *Strengthening Risk Culture and Operational Resilience Amid Current Global Economic and Geopolitic Uncertainty*
    - *Embedding Risk Culture as the Foundation for Sustainable Resilience*
14. OJK: *Risk Appetite and Risk Culture*: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan
15. Risk Hub: *Safeguarding Financial Integrity and Fraud: Controls & Ethics in a High-risk Environment*
16. OJK: Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan
17. OJK: *The Future of Digital Innovation in Finance*
18. Abdi Summit: ABDI SUMMIT DataGovAi 2025: *"AI Tech Governance, Data Protection, Cyber Security"*
19. 50+: *Anticipating Cyber Threats*
20. MNC: *Manager Forum (12x)*

1. OJK: International Anti-Corruption Day 2024 - Strengthening Commitment to Eradicate Corruption for an Advanced Indonesia; Internal Audit Education Foundation: Webinar: Internal Auditor's Readiness in Facing Cyber Attacks
2. The IIAC: Navigating GRC: Key Insights and Comparison Between the EU and Indonesia
3. IRMAPA & Way Academy: Public Sector Risk Management: Indonesian Context
4. IRMAPA, ICoPi & CRMS Indonesia: Business Continuity 2025: Legal Risk and Compliance Management Approach
5. The Institute of Internal Auditors Indonesia: Town Hall Meeting: Risk in Focus 2025: Indonesia
6. OJK: Economic and Financial Outlook 2025
7. OJK: OJK Policies to Strengthen the Digital Resilience of Financial Services Institutions
8. OJK: Credit Scoring
9. UN Global Compact Network Indonesia (IGCN) and The IIAC - GRC Community: The Strategic Role of Internal Audit in Anti-Corruption, bringing together experts from government, private sector, and international institutions to discuss how internal audit can drive integrity and prevent corruption
10. OJK: The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations
11. MNC Learning & Development: Discover How AI Can Transform the Way You Work
12. KopiTalks: Risk Management for Business Growth: Strategies to Sustain and Grow in an Uncertain Environment
13. Risk Hub:
    - Strengthening Risk Culture and Operational Resilience Amid Current Global Economic and Geopolitical Uncertainty
    - Embedding Risk Culture as the Foundation for Sustainable Resilience
14. OJK: Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector
15. Risk Hub: Safeguarding Financial Integrity and Fraud: Controls & Ethics in a High-Risk Environment
16. OJK: The Role of Digital Forensics in Handling and Investigating Financial Crimes
17. OJK: The Future of Digital Innovation in Finance
18. Abdi Summit: ABDI SUMMIT DataGovAI 2025: "AI Tech Governance, Data Protection, Cyber Security"
19. 50+: Anticipating Cyber Threats
20. MNC: Manager Forum (12 sessions)

**Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

**Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal**

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
- Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisasi dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

**Wewenang Unit Audit Internal**

Wewenang Unit Audit Internal

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

**Structure and Position of the Internal Audit Unit**

- The Internal Audit Unit is led by a Chief Audit Executive (CAE).
- CAE is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- CAE reports to the President Director and is administratively accountable to the Director of Group Governance & Organization Development.
- CAE communicates with Audit Committee Members through quarterly Audit Committee meetings each year to report on completed and ongoing audit processes.

**Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit**

Pursuant to the Company's Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

- Preparing and implementing the annual internal audit plan.
- Examining and evaluating the internal control system implementation and risk management in line with the Company's policies.
- Conducting evaluations and assessments of the efficiency and effectiveness of financial management, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other business activities.
- Performing compliance audits related to prevailing laws and regulations.
- Providing improvement recommendations and objective information on activities being audited at all management levels.
- Preparing audit reports and submission to the President Director and Board of Commissioners.
- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions.
- Collaborating with the Audit Committee and supporting the Audit Committee's functions.
- Developing a program to evaluate the quality of internal audits.
- Conducting special audits when necessary.

**Authorities of the Internal Audit Unit**

The authorities of the Internal Audit Unit include:

- Accessing all relevant information about the Company related to the duties and functions of Internal Audit.
- Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

**Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2025**
Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (risk based audit).
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.
4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan Kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara berkelanjutan melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama danDewan Komisaris.

- Coordinating its activities with those of the external auditor.
- Defining policies and procedures, audit programs, methodologies, techniques, and approaches for auditing.

**Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2025**
The implementation includes:

1. Internal Audit Unit has developed an annual internal audit plan based on a risk-based audit approach.
2. In auditing process, the Internal Audit Unit has examined and evaluated the internal control system implementation and risk management in line with the Company's policies and has submitted the report to the President Director and the Board of Commissioners.
3. Internal Audit Unit has conducted examinations and assessments on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, as well as compliance with relevant laws and regulations. This has been carried out while adhering to the professional code of ethics, which refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors, covering integrity, objectivity, confidentiality, and competence.
4. Internal Audit Unit has conducted compliance audits related to prevailing laws and regulations.
5. Internal Audit Unit has provided improvement recommendations and objective information regarding the audited activities at all management levels.
6. Internal Audit Unit has prepared audit reports on completed audit assignments and submitted these reports to the President Director and the Board of Commissioners.
7. Internal Audit Unit has conducted supervision and monitoring of the implementation of follow-up action plans related to audit findings to ensure timely resolution and has also prepared monthly reports for Management.
8. Internal Audit Unit has organized and conducted Audit Committee Meetings in accordance with the applicable regulations.
9. Internal Audit Unit continuously conducted evaluations of Internal Audit quality.
10. Internal Audit Unit has conducted special audits and submitted the reports to the President Director and the Board of Commissioners.

## Kode Etik Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Code of Ethics

Kode Etik Audit Internal mengacu kepada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors yaitu sebagai berikut:

**INTEGRITAS**
Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.

**OBJEKTIVITAS**
Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

**KERAHASIAAN**
Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

**KOMPETENSI**
Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

The Internal Audit Code of Ethics refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors, as follows

**INTEGRITY**
An Internal Auditor must acquire integrity in order to express opinions honestly and wisely, which can serve as a foundation of trust for the decisions or judgments taken.

**OBJECTIVITY**
An Internal Auditor must demonstrate professional objectivity in collecting, evaluating, and communicating information about activities or processes obtained during audits or reviews, based on accountable evidence or facts, and must not be influenced by subjectivity or personal interests.

**CONFIDENTIALITY**
An Internal Auditor highly values the importance and ownership of information; as such, the confidentiality of any information obtained shall be maintained in accordance with prevailing laws and regulations. Such information must not be disclosed to unauthorized or unrelated parties, unless there is a legal or professional obligation to do so.

**COMPETENCE**
Internal Auditors must acquire the knowledge, expertise, communication skills, and experience necessary to effectively carry out Internal Audit duties.

## Persyaratan Auditor Internal Dalam Unit Audit Internal
Internal Auditor Requirements in the Internal Audit Unit

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
- Mematuhi kode Etik Audit Internal.

- Conduct with integrity and demonstrate professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out duties.
- Have knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to responsibilities.
- Have knowledge of Capital Market regulations and other related laws and regulations.
- Proficient in interacting and communicating effectively, both orally and in writing.
- Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
- dhere to the Internal Audit Code of Ethics.

- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

- Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the execution of Internal Audit duties and responsibilities, except as required by laws, regulations, court rulings, or legal decisions.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management and
- be willing to continuously enhance knowledge, expertise, and professional capabilities.

## Pertanggungjawaban Unit Audit Internal
Accountability Of The Internal Audit Unit

- Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Setiap Auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

- Chief Audit Executive is responsible to the President Director in carrying out duties.
- Auditors within the Internal Audit Unit report directly to the Chief Audit Executive.
- Each Auditor is responsible for the audit report in accordance with their duties, responsibilities, and authority.

## Larangan Perangkapan Tugas & Jabatan
Prohibition of Concurrent Duties And Position

Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik di perseroan maupun di entitas anak.

Internal Auditors and personnel in the Internal Audit Unit are prohibited from holding concurrent positions related to the Company's operational activities, whether within the Company or its subsidiaries.

## Lain-lain
Others

- Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- The Internal Audit Unit Charter is issued by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.
- Any appointment, replacement, or dismissal of the Chief Audit Executive must be immediately reported to the Financial Services Authority.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO
## Internal Control System and Risk Management

### Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme check and balance berjalan dengan memadai. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:
1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh *Group Corporate Policy Division* (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 kategori; yaitu penjualan & pemasaran, keuangan, operasional, *governance*, serta *general affair* (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
4. Formalisasi kode etik Perseroan (*code of conduct*) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, *programming* dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

The Internal Control System (SPI) serves as the foundation for the Company's operational and financial management, ensuring the continuous execution of business activities in line with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, Board of Directors, other management members, and all Company personnel are responsible for ensuring that the internal control process operates effectively to achieve operational efficiency, reliability of financial reporting, compliance with prevailing laws and regulations, and proper implementation of a check-and-balance mechanism. SPI is implemented through the development and application of internal policies, financial management, and supervision of compliance with laws and regulations.

The Internal Control System is enforced through the following activities:
1. Formalization of the Company's policies and procedures by the Group Corporate Policy Division (GCP), conducted through review and approval processes up to the designated authorization level. The Company's policies and procedures are categorized into 5 groups: sales & marketing, finance, operations, governance, and general affairs (GA).
2. Updating policies and procedures by improving and refining existing financial and operational processes, ensuring a synergized and integrated process.
3. Dissemination of policies and procedures through the intranet and web network.
4. Formalization of the Company's Code of Conduct, which includes the implementation of values, ethics, and employee integrity, accessible to all employees through the Company's intranet portal.
5. Utilization of an integrated computer system for financial and operational transactions, including sales, programming, and human resources.
6. Segregation of functions according to duties, responsibilities, and authority within the Company's organizational structure and business units.
7. Supervision by respective supervisors for each duty and responsibility.

As part of enhancing employee understanding of business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company has implemented the following systems and applications:

1. *Compliance & Control Self Assessment* (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. *Policy Learning Management System* (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;
3. *Document Management System* (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.

Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

**Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**
Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan ditahun 2025 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga secara berkala ditinjau oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian dijadikan dasar acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem pengendalian internal Perseroan.

**Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Berdasarkan hasil penelaahan atas Laporan *Compliance Control and Self Assessment* (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

1. Compliance & Control Self-Assessment (CCSA) A - system for conducting regular and systematic self-assessments by process owners in each department to evaluate compliance with the Company's applicable internal policies and procedures.

2. Policy Learning Management System (PLMS) A system for conducting online learning and dissemination of the Company's internal policies and procedures to all relevant departments.
3. Document Management System (DMS) A - document archive system that stores and manages all Company policies and procedures, allowing access for all relevant employees.

The CCSA, PLMS, and DMS systems are jointly managed by the Group Corporate Policy and Compliance Division (GCP & Compliance).

**Review of the Effectiveness of the Internal Control System**
Based on the Company's assessment, the internal control system implemented in 2025 has been aligned with the Company's internal conditions, while also considering external factors and future needs. The effectiveness of the internal control system is also periodically reviewed by the Company through the Audit Committee. The results of these reviews serve as a reference for developing policies related to the Company's internal control system.

**Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System**
Based on the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) Report and the Internal Audit Report, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners conclude that the Company's Internal Control System is adequate and effective in protecting the Company's interests.

## Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

**Komitmen Manajemen Risiko**
Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

**Risk Management Commitment**
The Company consistently integrates risk management into all business activities, including both operational and non-operational functions. The implementation of risk management is also a concern at every level of the Company's organization.

The Company's risk management system is applied to evaluate the effectiveness of the internal environment, objective setting, activity identification, risk assessment, risk management, control activities, information and communication, and supervision.

**Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan**

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (*Group Corporate Policy*), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. *Internal Audit*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (*Compliance and Control Self Assessment*), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (*Management Awareness Reporting System*), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

**Risiko Utama yang dihadapi Perseroan**

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

**Risiko Eksternal**

- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa.
- Risiko akibat perkembangan teknologi.
- Risiko akibat pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

**Risiko Internal**

- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
- Risiko atas kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

**Risk Management System Implemented by the Company**

The Company adopts a comprehensive risk management system that integrates with strategic planning processes and business operations. The Company's risk management is carried out across all levels of management in accordance with respective roles and functions:

1. GCP (Group Corporate Policy), functions as a risk identification unit, which is documented through policies and procedures.
2. Internal Control, functions as an internal control unit for risk management.
3. Internal Audit, functions as an evaluation unit for the risk management system, internal control, and related management information systems.
4. IT Audit, functions to ensure the adequacy of control over the systems used by the Company.
5. CCSA (Compliance and Control Self-Assessment), functions as an evaluation unit for the risk management system, internal control, and related management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System), functions as a risk management unit for identifying, reporting, and resolving issues faced by the Company and its business units.

**Major Risks Encountered by the Company**

The risk management strategy can be applied through risk-sharing, risk avoidance, risk mitigation via internal control systems, or risk acceptance. The key risks encountered by the Company can generally be categorized into two main groups:

**External Risk**

- Risks due to changes in laws and regulations issued by the Government or other regulatory authorities.
- Risks due to changes in customer/viewer preferences.
- Risks due to technological advancements.
- Risks due to new competitors.
- Risks due to customer complaints or dissatisfaction.

**Internal Risk**

- Risks due to process errors.
- Risks due to weaknesses in asset management.
- Risks due to system errors or misuse.
- Risks related to production failures.
- Risks due to failure or inefficiency in the distribution of production output to consumers.

**Mitigasi Risiko yang dilakukan Perseroan**
Selama tahun 2025, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

**Risiko Eksternal**
- Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari *The Nielsen Company* mengenai *rating*.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses *governance* berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual.

**Risiko Internal**
1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
   - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
   - Proses pengambilan keputusan berdasarkan *matrix approval* yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
   - Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
   - Proses audit berbasis risiko.
   - Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
   - Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan *Web*.
2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
   - Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang dijalankan secara terpusat.
   - Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
   - Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
   - Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

**Risk Mitigation Performed by the Company**
Throughout 2025, the risk management system has been effectively implemented with the following risk mitigation measures:

**External Risk**
- Complied with changes or new laws and government regulations, both in the media industry and taxation sector.
- Tracked market preferences by assessing programs based on research findings from The Nielsen Company on ratings.
- Improved efficiency through process enhancements, supporting business transformation projects, and reducing risks by ensuring that governance processes are in place and minimizing manual data errors.

**Internal Risk**
1. Maintaining quality and continuity of the Company's daily operational activities by:
   - Centralizing policy-making to maintain consistency and uniformity of procedures in every business process across all the Company's business units.
   - Decision-making processes based on an approval matrix known by the Company's management.
   - Coordination between each business unit in the development and management of human resources.
   - Risk-based audit processes.
   - Enhancing monitoring of related business units on compliance in operational activities.
   - Developing policy and procedure management systems through intranet and Web networks.
2. Improved efficiency through process enhancements and supported the implementation of business transformation projects by:
   - Enhancing workflow processes and process control through a centralized system.
   - Replacing manual work processes with automation to enhance efficiency and streamline workflows through an integrated system.
   - Developing accurate development plans and providing recommendations on recurring business issues.
   - Improving efficiency and work quality by supporting the integration of similar workforce roles across different units.

**Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**
Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

**Review of the Risk Management System Effectiveness**
The Company's risk management system is periodically reviewed as an integral part of the internal control system assessment. This activity is conducted to determine and enhance the effectiveness of the risk management system. The recommendations from the evaluation review are then submitted to each business unit for follow-up actions, which are monitored by the Internal Audit Unit.

**Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko**

Berdasarkan hasil penelaahan atas Laporan *Compliance Control and Self Assessment (CCSA)* dan Laporan Audit Internal, Direksi dan atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

**Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System**
Following the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) Report and the Internal Audit Report, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have determined that the Company's Risk Management System is sufficient and effective in safeguarding the Company's interests.

## PERKARA HUKUM
### Litigation

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang mempengaruhi kelangsungan usahanya.

During 2025, the Company did not record any legal issues that impacted the continuity of its operations.

## SANKSI ADMINISTRATIF
### Admistrative Sanction

Di tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang diberikan oleh pihak otoritas kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

In 2025, there were no administrative sanctions issued by authorities against the Company or any members of the Board of Commissioners and Directors.

# KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN
## Code Of Ethics And Corporate Culture

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip Good Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip Good Corporate Governance di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (Code of Conduct) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang menjadi standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait.

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance principles at all levels, the Company has established a Code of Conduct that defines workplace and business ethics, serving as a standard of behavior for every individual within the Company. This Code of Conduct functions to ensure that all personnel comply with both Company regulations and relevant laws and regulations.

Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (shareholders) maupun pemanggu kepentingan (stakeholders) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (sustainable).

By adhering to this Code of Conduct, the Company aims to establish itself as a business institution that benefits both shareholders and stakeholders in Indonesia. This will enable the Company to grow in a sound and sustainable manner.

Kebijakan Kode Etik (Code of Conduct) mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:
1. Hukum dan Undang-Undang yang berlaku.
2. Peraturan Perseroan yang berlaku.
3. Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan pihak ketiga dan kegiatan usaha Perseroan.

The Code of Conduct Policy mandates that every individual within the Company and all business activities involving the Company comply with:
1. Prevailing laws and regulations.
2. Company regulations.
3. Rules and provisions related to third parties and the Company's business activities.

Perseroan telah mensosialisasikan Kebijakan Kode Etik (Code of Conduct) kepada seluruh karyawan serta dipublikasikan dalam Employee Portal yang dapat diakses oleh semua karyawan.

The Company has communicated the Code of Conduct Policy to all employees and has published it on the Employee Portal, which is accessible to all employees.

## Budaya Kerja
Working Culture

Perseroan sebagai Grup Media nomor 1, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut menjadi keunggulan kompetetif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi Grup Media nomor 1.

As the leading media group, the Company recognizes the importance of internalizing corporate cultural values that are upheld by every individual within the organization. These cultural values create a unique competitive advantage and positively impact the Company's performance. The Company's cultural values are believed to continuously drive the Company to remain the number one Media Group.

Perseroan memiliki 4 nilai inti budaya Perseroan yaitu *Vision, Quality, Speed,* dan *Determination*. Empat (4) nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.

The Company upholds 4 core corporate cultural values: Vision, Quality, Speed, and Determination. These four work culture values represent the Company's identity, reflected in the performance of each individual as they contribute to the Company according to their field and capacity.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 area yang menjadi *culture driver* yaitu *Leadership, Human Capital, Team Work & Structure* serta *Performance*.

The implementation of corporate cultural values covers 4 key areas that serve as culture drivers: Leadership, Human Capital, Teamwork & Structure, and Performance.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru.

For every individual in the Company, the socialization and internalization of corporate culture begin from the moment they join through the new employee orientation program.

Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh Pimpinan di unit bisnis sebagai panutan (*role model*).

The implementation and promotion of corporate cultural values are continuously reinforced at all levels of the organization, with business unit leaders acting as role models.

## Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi yang diatur dalam Code of Conduct, Employee Handbook, serta Peraturan Perusahaan yang berlaku, baik bagi karyawan maupun pihak ketiga (vendor). Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan informasi, pedoman, dan panduan penerapan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai penerimaan dan/atau pemberian berbagai bentuk aktivitas entertainment, seperti jamuan, hadiah, sponsor, maupun fasilitas lainnya yang berpotensi dinilai tidak pantas, tidak etis, atau dapat dianggap sebagai bentuk penyuapan dan/atau praktik korupsi.

The Company has established an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy as set out in the Code of Conduct, Employee Handbook, and applicable Company Regulations, which apply to both employees and third parties (vendors). This policy is aimed providing information, direction, and implementation guidance to all stakeholders regarding the acceptance and/or provision of various forms of entertainment-related activities, such as hospitality, gifts, sponsorships, and other facilities that may be considered inappropriate, unethical, or potentially regarded as bribery and/or corrupt practices.

Adapun kebijakan ini mencakup hal-hal sebagai berikut:
- Karyawan dilarang menjalin hubungan dengan pihak manapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Karyawan dilarang menyalahgunakan aset Perseroan maupun jabatan yang diemban untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.
- Karyawan tidak diperkenankan memiliki usaha atau melakukan pekerjaan lain yang berpotensi menimbulkan conflict of interest terhadap Perseroan, kecuali telah memperoleh persetujuan tertulis dari Direksi.
- Karyawan dilarang bekerja, memberikan, atau menyediakan jasa baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan usaha lain, perusahaan pihak ketiga, maupun pesaing Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Direksi.
- Karyawan tidak diperbolehkan menerima hadiah, pelayanan, pinjaman, atau perlakuan istimewa dalam bentuk apapun dari pihak manapun yang berpotensi memengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

This policy covers, among others, the following matters:
- Employees are prohibited from engaging in relationships with any parties that may give rise to a conflict of interest with the Company.
- Employees are prohibited from misusing Company assets or their positions for personal benefit or for the benefit of other parties.
- Employees are not permitted to own a business or undertake other work that may potentially create a conflict of interest with the Company, unless prior written approval has been obtained from the Board of Directors.
- Employees are prohibited from working for, providing, or rendering services, either directly or indirectly, for the benefit of other businesses, third-party companies, or the Company's competitors, unless with prior written approval from the Board of Directors.
- Employees are not allowed to receive gifts, services, loans, or special treatment of any kind from any party that may affect their objectivity in carrying out their duties and responsibilities.

Kepatuhan terhadap kebijakan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan dan wajib ditaati oleh seluruh karyawan serta pihak terkait lainnya. Pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Compliance with this policy forms an integral part of the Company Regulations and must be observed by all employees and other relevant parties. Any violation of these provisions will be subject to sanctions in accordance with the regulations applicable within the Company.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

**Mekanisme Pengaduan Keluhan (Grievance) Karyawan**
Dalam rangka memperkuat implementasi GCG, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan keluhan (*Grievance*) bagi seluruh karyawan. Fasilitas ini mencakup pelaporan terkait perlakuan tidak adil, konflik internal, kompensasi, serta kenyamanan lingkungan kerja.

Penyelesaian keluhan dilakukan secara sistematis melalui koordinasi antara atasan langsung dan unit *HR Policy & Compliance*. Perseroan memanfaatkan platform digital myhrservices untuk memastikan setiap aduan terdokumentasi dengan baik, ditindaklanjuti secara tepat waktu (maksimal H+2), dan dilaporkan hasilnya kepada manajemen hingga tingkat Direksi.

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan OJK, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.
WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan *Unit Audit Internal*, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perusahaan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

Selama tahun 2025 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem WBS.

**Employee Grievance Mechanism**
In strengthening GCG implementation, the Company provides a grievance mechanism for all employees. This facility covers reporting related to unfair treatment, internal conflicts, compensation, and workplace comfort.

The resolution of grievances is carried out systematically through coordination between direct supervisors and the HR Policy & Compliance unit. The Company utilizes the myhrservices digital platform to ensure each grievance is properly documented, followed up timely (no later than D+2), and reported to management up to the Board of Directors level.

As part of compliance with OJK regulations, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) to facilitate employees in reporting any conditions or activities that may harm or potentially harm the Company.

The Company's WBS is jointly managed by engaging the Internal Audit Unit, Human Resources Division, Business Unit CEOs, Directors, and the Company's CEO, using the Company's Portal as the reporting channel. Reports received will be followed up through special audits or investigations, the results of which will be reported to the Company's CEO.

Whistleblowers are provided with protection of identity and confidentiality of information submitted as part of efforts to safeguard the reporting parties.

Throughout 2025, there were no violation reports received through the WBS.

# KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
## Share Ownership Disclosure Policy

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai Pelaporan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Sesuai dengan kebijakan tersebut, setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Per 31 Desember 2025, kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tercantum dalam bagian Informasi Pemegang Saham pada Laporan Tahunan ini.

The Company has established a policy on the Reporting of Share Ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In LINE with this policy, any changes in the Company's share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be reported to the Financial Services Authority, in compliance with OJK Regulation No. 4 of 2024 on Reports of Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledge Activities of Public Companies. As of 31 December 2025, the share ownership of the Company by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is presented in the Shareholder Information section of this Annual Report.

# PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

## Implementation of Governance Guidelines For Public Company

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut::

Pertaining to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the aspects and principles of good corporate governance practices by the Company for 2025 are as follows:

## Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham

Aspect 1: The Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendation | **Penjelasan Penerapan di Perseroan**<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS<br><br>Principle 1<br>Enhancing Value Conduct of GMS | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.<br><br>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br><br>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br><br>The Public Company has methods or technical procedures for vote collection (voting), whether openly or by closed ballot, that prioritize independence and the interests of shareholders.<br><br>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.<br><br>A summary of the minutes of the GMS is made available on the Public Company's website for at least 1 (one) year. | Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup untuk menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh Pimpinan RUPS. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai.<br><br>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 Juni 2025.<br><br>Perseroan telah mengumumkan ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 Juni 2025 kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, situs web Bursa dan situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI). Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br><br>The Company has implemented vote collection procedures both openly and by closed ballot to uphold shareholder independence and freedom. Open voting is conducted by a show of hands, according to instructions delivered by the GMS Chair. Closed voting is conducted by distributing ballot forms prior to the commencement of the GMS.<br><br>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were present at the Company's Annual GMS on June 23, 2025.<br><br>The Company announced the summary of the minutes of the Annual and Extraordinary GMS on June 23, 2025, to the public through the Company's website, the Stock Exchange website, and the e-GMS provider website (eASY.KSEI). The summary of the GMS minutes is available on the Company's website for at least 1 (one) year. |

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendation | **Penjelasan Penerapan di Perseroan**<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.<br><br>Principle 2: Improving the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br><br>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.<br><br>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.<br><br>The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website. | Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti *press release, corporate update* melalui situs web Perseroan, situs web Bursa atau pengumuman di koran (media massa) terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<br><br>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan.<br><br>The Company has issued a communication policy with shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding Company developments through communication media such as press releases, corporate updates via the Company's website, the Stock Exchange website, or announcements in newspapers (mass media) regarding financial reports, corporate actions, and other information disclosures in accordance with prevailing regulations.<br><br>The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on its official website. |

## Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendation | **Penjelasan Penerapan di Perseroan**<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.<br><br>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br><br>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.<br><br>The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.<br><br>Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tersedia dalam sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini dan situs web Perseroan.<br><br>The number of members of the Company's Board of Commissioners has been adjusted to the Company's needs and refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.<br><br>Each member of the Company's Board of Commissioners possesses adequate competence in their respective fields, along with the expertise, knowledge, and experience necessary to optimize the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the Company's line of business. Information regarding the background and experience of each member of the Board of Commissioners is available in the Board of Commissioners' Profile sub-chapter of this Annual Report and on the Company's website. |

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendation | **Penjelasan Penerapan di Perseroan**<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 4<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.<br><br>Principle 4:<br>Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br><br>Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br><br>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br><br>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.<br><br>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.<br><br>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of involvement in financial crimes.<br><br>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy as part of the nomination process for members of the Board of Directors. | Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.<br><br>Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.<br><br>Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik Dewan Komisaris.<br><br>Perseroan memiliki Komite Remunerasi/ Nominasi yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi/Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi digunakan dan menjadi acuan dalam proses nominasi anggota Direksi.<br><br>The Board of Commissioners has implemented a self-assessment policy, as outlined in the Board of Commissioners' performance evaluation section of this Annual Report.<br><br>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners' performance evaluation section of this Annual Report.<br><br>The policy regarding resignation and dismissal of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is included in the Code of Ethics of the Board of Commissioners.<br><br>The Company has a Nomination and Remuneration Committee that carries out the nomination and remuneration functions in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.<br><br>Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners. The Company has established a succession policy, which is used and serves as a reference in the nomination process for members of the Board of Directors. |

## Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendation | **Penjelasan Penerapan di Perseroan**<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.<br><br>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br><br>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br><br>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.<br><br>The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.<br><br>Members of the Board of Directors who oversee the field of accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accounting. | Jumlah anggota Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.<br><br>Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas kepengurusan dan manajemen oleh Direksi sesuai lingkup usaha Perseroan.<br><br>Saat ini Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Herman Kusno yang memiliki latar belakang pendidikan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara. Selengkapnya dapat dilihat pada sub bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.<br><br>The number of members of the Company's Board of Directors has been adjusted to the Company's needs and refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.<br><br>Each member of the Company's Board of Directors has adequate competence in their respective fields, as well as the expertise, knowledge, and experience necessary to optimize the management and administration duties of the Board of Directors in accordance with the Company's business scope.<br><br>Currently, the Director of the Company overseeing accounting or finance is Mr. Herman Kusno, who holds a bachelor's degree in accounting from Tarumanegara University. Further details can be found in the Board of Directors Profile sub-chapter of this Annual Report. |

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendation | **Penjelasan Penerapan di Perseroan**<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.<br><br>Principle 6: Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.<br><br>Kebijakan penilaian sendiri (**self-assessment**) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.<br><br>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.<br><br>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.<br><br>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes. | Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini.<br><br>Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini.<br><br>Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik Direksi.<br><br>The Board of Directors has implemented a self-assessment policy, as outlined in the Board of Directors' performance evaluation section of this Annual Report.<br><br>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the performance evaluation section of the Annual Report.<br><br>The policy regarding the resignation and dismissal of members of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes is included in the Code of Ethics of the Board of Directors. |

## Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholder Participation

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendation | **Penjelasan Penerapan di Perseroan**<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 7<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.<br><br>Principle 7: Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br><br>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.<br><br>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br><br>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br><br>The Public Company has a policy to prevent insider trading.<br><br>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.<br><br>The Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.<br><br>The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights. | Kebijakan tentang larangan dan pencegahan terjadinya insider trading tercakup dalam Kode Etik Perseroan.<br><br>Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.<br><br>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.<br><br>Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan pemasok, konsumen/klien dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang serta sesuai dengan ketentuan Perseroan.<br><br>The policy on the prohibition and prevention of insider trading is included in the Company's Code of Ethics.<br><br>The implementation of anti-corruption and anti-fraud measures is governed by the anti-corruption and anti-fraud policies which are part of the Company's Code of Ethics.<br><br>The Company has a policy on the selection and enhancement of supplier or vendor capabilities, which is also included in the Company's Code of Ethics.<br><br>The Company always considers the interests of stakeholders by providing the best contributions. Specifically, in dealing with suppliers, customers/clients, and creditors, the Company upholds fair business practices that benefit all parties, based on balanced agreements and in accordance with the Company's regulations. |

## Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendation | **Penjelasan Penerapan di Perseroan**<br>Explanation of Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Prinsip 8<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.<br><br>Principle 8:<br>Enhancing the Implementation of Information Disclosure | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br><br>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br><br>The Public Company utilizes information technology more broadly, beyond its website, as a medium for information disclosure.<br><br>The Annual Report of the Public Company discloses the ownership of at least 5% (five percent) of the Public Company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the Public Company's shares through major and controlling shareholders. | Perseroan telah memiliki situs web resmi untuk menyampaikan informasi kepada seluruh stakeholders. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial untuk menyampaikan informasi secara lebih luas.<br><br>Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa.<br><br>The Company has an official website to disseminate information to all stakeholders. The Company also utilizes social media channels to deliver information more broadly.<br><br>The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares periodically to the regulator and the public, at a minimum through updates of the Company's securities ownership information on the Stock Exchange website. |

| **Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan**<br>Aspect 4: Stakeholder Participation | | |
|---|---|---|
| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendation | **Penjelasan Penerapan di Perseroan**<br>Explanation of Implementation in the Company |
| Prinsip 7<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.<br><br>Principle 7<br>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation. | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br><br>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.<br><br>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br><br>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br><br>The Public Company has a policy to prevent insider trading.<br><br>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.<br><br>The Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.<br><br>The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights. | Kebijakan tentang larangan dan pencegahan terjadinya insider trading tercakup dalam Kode Etik Perseroan.<br><br>Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.<br><br>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.<br><br>Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan pemasok, konsumen/klien dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang serta sesuai dengan ketentuan Perseroan.<br><br>The policy on the prohibition and prevention of insider trading is included in the Company's Code of Ethics.<br><br>The implementation of anti-corruption and anti-fraud measures is governed by the anti-corruption and anti-fraud policies which are part of the Company's Code of Ethics.<br><br>The Company has a policy on the selection and enhancement of supplier or vendor capabilities, which is also included in the Company's Code of Ethics.<br><br>The Company always considers the interests of stakeholders by providing the best contributions. Specifically, in dealing with suppliers, customers/clients, and creditors, the Company upholds fair business practices that benefit all parties, based on balanced agreements and in accordance with the Company's regulations. |
| Prinsip 8<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.<br><br>Principle 8<br>Improving the Implementation of Information Disclosure. | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br><br>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br><br>The Public Company utilizes information technology more broadly, beyond its website, as a medium for information disclosure.<br><br>The Annual Report of the Public Company discloses the ownership of at least 5% (five percent) of the Public Company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the Public Company's shares through major and controlling shareholders. | Perseroan telah memiliki situs web resmi untuk menyampaikan informasi kepada seluruh stakeholders. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial untuk menyampaikan informasi secara lebih luas.<br><br>Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa.<br><br>The Company has an official website to disseminate information to all stakeholders. The Company also utilizes social media channels to deliver information more broadly.<br><br>The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares periodically to the regulator and the public, at a minimum through updates of the Company's securities ownership information on the Stock Exchange website. |

INDOVISION

# Terbelenggu Rindu



OFFICIAL BROADCASTER MNC GROUP
KUALITAS HD

RCTI GTV MNCTV iNews



# 06. LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAN

*Company Sustainability Report*






VISION ORIGINALS
CULTURE SHOCK



# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
## About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 ini disusun sebagai wujud komitmen PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan kegiatan operasional Perseroan. Melalui laporan ini, Perseroan menyampaikan kinerja, capaian, serta tantangan dalam pengelolaan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara transparan dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan.

The 2025 Sustainability Report has been prepared as a manifestation of PT MNC Sky Vision Tbk's (MSKY) commitment to integrating sustainability principles into the Company's strategy and operational activities. Through this report, the Company presents its performance, achievements, and challenges in managing economic, environmental, and social aspects in a transparent and accountable manner to all stakeholders.

Laporan ini mengartikulasikan pertanggungjawaban dan transparansi Perseroan kepada para pemangku kepentingan atas ketiga aspek tersebut, sekaligus sarana penyajian informasi terkait kontribusi MSKY dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

This report articulates the Company's accountability and transparency to stakeholders with respect to these three aspects, while also serving as a medium for presenting information on MSKY's contribution to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia through responsible and long-term-oriented business practices.

Penyusunan dan penerbitan laporan ini mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan ini diterbitkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan dan dapat diakses dalam bentuk cetak maupun elektronik melalui situs resmi Perseroan di www.mncvision.id.

The preparation and publication of this report refer to POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This report is published as an inseparable part of the Company's Annual Report and is accessible in both printed and electronic forms through the Company's official website at www.mncvision.id.

## Aspek Keberlanjutan dalam Laporan
Sustainability Aspects in the Report

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan pembahasan mengenai aspek-aspek material, yaitu aspek yang dinilai penting, relevan, dan menjadi prioritas, serta memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan maupun terhadap para pemangku kepentingan sepanjang tahun 2025.

This Sustainability Report presents discussions on material aspects, namely aspects considered important, relevant, and prioritized, and which have significant impacts on the Company's performance and business continuity as well as on stakeholders throughout 2025.

Penentuan aspek material dilakukan dengan mengacu pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017, dengan mempertimbangkan karakteristik serta ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan publik yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan pengelolaan sumber daya alam atau aktivitas yang berdampak langsung terhadap lingkungan hidup.

The determination of material aspects refers to Appendix II of POJK No. 51/POJK.03/2017, taking into account the characteristics and scope of the Company's business activities as a public company whose business processes are not directly related to the management of natural resources or activities that have a direct impact on the environment.

## Lingkup dan Batasan Pelaporan
Scope and Boundaries of Reporting

Laporan ini menyajikan informasi kinerja keberlanjutan Perseroan berdasarkan data dan informasi tahun buku Perseroan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

This report presents the Company's sustainability performance information based on data and information for the Company's financial year from January 1 to December 31, 2025.

## Umpan Balik
Feedback

Dalam rangka mewujudkan komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik pada bagian akhir laporan ini. Melalui lembar tersebut, pembaca dan pengguna laporan diharapkan dapat menyampaikan saran, tanggapan, dan masukan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

In order to foster two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. Through this form, readers and users of the report are expected to convey suggestions, responses, and input as evaluation material to improve the quality of the Sustainability Report in the following years.

# STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI [OJK A.1.]
## Our Sustainability Strategy [OJK A.1.]

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari landasan dalam menjalankan kegiatan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa mengedepankan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, perilaku bisnis yang berintegritas, transparansi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga berupaya memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, mitra usaha, masyarakat, dan regulator dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

The Company is committed to embedding sustainability principles as a foundation in conducting its business activities and creating long-term value for shareholders and all stakeholders. In carrying out its operations, the Company consistently upholds good corporate governance practices, ethical business conduct, transparency, and compliance with prevailing laws and regulations. The Company also seeks to consider the interests of its stakeholders, including customers, employees, business partners, communities, and regulators, in every strategic decision-making process.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri media dan penyiaran berlangganan, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja ekonomi, tetapi juga oleh kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko dan dampak kegiatan operasional terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan pengelolaan risiko secara berkelanjutan melalui proses identifikasi, pemantauan, serta evaluasi terhadap berbagai potensi risiko usaha yang dapat mempengaruhi keberlangsungan operasional maupun kepentingan pemangku kepentingan.

As a company operating in the subscription-based media and broadcasting industry, the Company recognizes that business sustainability is not only determined by economic performance, but also by its ability to manage risks and the impacts of its operations on environmental, social, and governance (ESG) aspects. As such, the Company continuously implements risk management through the identification, monitoring, and evaluation of various potential business risks that may affect operational continuity and stakeholder interests.

Dalam menghadapi dinamika industri media yang semakin kompetitif, termasuk perkembangan teknologi digital serta meningkatnya persaingan dari layanan over-the-top (OTT), Perseroan terus melakukan penyesuaian strategi bisnis guna menjaga keberlanjutan usaha. Perseroan berfokus pada penguatan operasional layanan televisi berlangganan melalui platform Direct-to-Home (DTH), peningkatan kualitas layanan pelanggan, optimalisasi konten, serta peningkatan efisiensi operasional guna menjaga ketahanan usaha dalam jangka panjang.

In navigating the increasingly competitive media industry, including rapid digital technological developments and growing competition from over-the-top (OTT) services, the Company continues to adjust its business strategy to ensure business sustainability. The Company focuses on strengthening its subscription-based television operations through the Direct-to-Home (DTH) platform, enhancing customer service quality, optimizing content, and improving operational efficiency to maintain long-term business resilience.

Sebagai bagian dari implementasi keberlanjutan, Perseroan juga menjalankan berbagai program sosial yang ditujukan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui sinergi dengan induk perusahaan serta entitas lain dalam MNC Group, termasuk melalui program-program yang dijalankan bersama MNC Peduli, sehingga dapat memberikan dampak sosial yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat.

As part of its sustainability implementation, the Company also carries out various social programs aimed at delivering benefits to the community. These initiatives are implemented in synergy with the parent company and other entities within MNC Group, including through programs conducted together with MNC Peduli, to generate broader and more sustainable social impact for the community.

.

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
## Sustainability Performance Overview

| **Deskripsi** Description | **Satuan** Unit | **2025** | **2024** | **2023** |
|---|---|---|---|---|
| Aspek Ekonomi [OJK B.1.] Economic Aspect | | | | |
| Kuantitas Produk/Jasa Product/service quantity | Jenis Layanan Produk/ Jasa Type of Product/ Service | Televisi Berlangganan Subscribed TV | Televisi Berlangganan Subscribed TV | Televisi Berlangganan Subscribed TV |
| Pendapatan Revenue | Juta Rupiah Millions of Rupiah | 381.388 | 703.780 | 741.049 |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net profits (Losses) for the Year | Juta Rupiah Millions of Rupiah | (90.463) | (116.721) | (274.827) |
| Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of environmentally friendly products | Unit Produk Product Unit | [N/A] | [N/A] | [N/A] |
| Pelibatan Pihak Lokal Yang Berkaitan Dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of Local Parties Related To The Sustainable Finance Business Process | Jumlah Amount | [N/A] | [N/A] | [N/A] |
| | Estimasi Nilai kontrak Estimated Contract Value (Rupiah) | [N/A] | [N/A] | [N/A] |

| Deskripsi<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| Aspek Lingkungan [OJK B.2.]<br>Environmental Aspect | | | | |
| Penggunaan BBM<br>Fuel Usage | Rupiah | 588.188.000 | 466.952.234 | 612.840.000 |
| | Liter | 58.818,80 | 46.695 | 61.284 |
| | GigaJoules | 2.364 | 1.877 | 2.463 |
| Penggunaan listrik<br>Electricity usage | Rupiah | 10.602729.928 | 10.984.044.482 | 8.283.636.222 |
| | kWh | 5.993.368 | 6.389.159 | 6.908.430 |
| | GigaJoules | 21.576,12 | 23.000,97 | 24.870,35 |
| Total Penggunaan Air PDAM<br>Total Regionally-Owned Water Company (PDAM) Water Usage | Meter Kubik | 28.614 | 31.165 | 40.912 |

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| Aspek Sosial [OJK B.3.]<br>Social Aspect | | | | |
| Total pegawai<br>Total employees | Orang<br>Persons | 268 | 437 | 550 |
| Jam pendidikan dan pelatihan pegawai<br>Employee education and training hours | Jam Pelatihan<br>Training Hours | 9.903 | 10.039 | 34.737 |
| Kontribusi Dana CSR<br>CSR Fund Contribution | Rupiah | 140.376.041 | 233.873.199 | 200.282.696 |

# PROFIL PERUSAHAAN [OJK C.1. C.2.]

## Company Profile [OJK C.1. C.2.]

| | |
|---|---|
| **NAMA PERUSAHAAN**<br>COMPANY NAME | PT MNC Sky Vision Tbk |
| **BIDANG USAHA**<br>LINE OF BUSINESS | Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan<br>Pay TV Broadcasting Service |
| **KODE SAHAM**<br>SHARES CODE | MSKY |
| **SEKTOR**<br>SECTOR | Perdagangan, jasa<br>Trade, service |
| **WILAYAH OPERASIONAL**<br>OPERATIONAL AREA | Indonesia<br>Indonesia |
| **TANGGAL PENDIRIAN**<br>DATE OF ESTABLISHMENT | 8 Agustus 1988<br>August 8, 1988 |
| **DASAR HUKUM PENDIRIAN**<br>LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT | Akta Pendirian No. 80 tanggal 8 Agustus 1988<br>Deed of Establishment No. 80 dated August 8,1988 |
| **MODAL DASAR**<br>AUTHORIZED CAPITAL | Rp2.400.000.000.000,00 |
| **MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH**<br>ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL | Rp997.185.240.200,00 |
| **KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM**<br>CHRONOLOGICAL SHARE LISTING | Saham PT MNC Sky Vision Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY dengan tanggal pencatatan pada 9 Juli 2012<br>PT MNC Sky Vision Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of MSKY with listing date on July 9, 2012 |
| **KEPEMILIKAN**<br>OWNERSHIP | PT MNC Vision Networks Tbk 91,9%<br>Masyarakat/Public 8,1% |
| **JUMLAH TENAGA KERJA**<br>TOTAL MANPOWER | 268 orang (per 31 Desember 2025)<br>268 employees (as of December 31, 2025) |
| **KANTOR PUSAT [OJK C.2]**<br>HEAD OFFICE [OJK C.2] | Jalan Raya Panjang Z/III Green Garden, Jakarta Barat, 11520, Indonesia.<br>Phone: +6221 582 8000<br>Fax: +6221 391 4600<br>Email: corsec.msky@mncgroup.com |
| **SITUS**<br>WEBSITE | www.mncvision.id |
| **SEKRETARIS PERUSAHAAN**<br>CORPORATE SECRETARY | Ray Rezky Prihatino<br>ray.prihatino@mncgroup.com |
| **HUBUNGAN INVESTOR**<br>INVESTOR RELATIONS | Samuel Tanoesoedibjo<br>samuel.tanoesoedibjo@mncgroup.com |

# VISI DAN MISI [OJK C.1.]
Vision and Mission [OJK C.1.]



**VISI** I VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik, dengan fokus pada sektor media melalui pendekatan inovatif dan memanfaatkan teknologi, serta meraih strategi pertumbuhan yang lebih dari cara organik.
To become a leading investment company in the Asia-Pacific region, with a focus on the media sector through an innovative approach and the utilization of technology, while achieving growth strategies beyond organic means.



**MISI** I MISSION

Memaksimalkan sinergi di dalam grup serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan
To maximize synergy within the group and provide high-quality, value-added services to all stakeholders.

# NILAI BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1.]
*Corporate Culture Values [OJK C.1.]*



VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan *go global*.
Become a market leader in Indonesia and go global.



QUALITY

Membangun budaya kerja yang berkualitas dalam bekerja.
Build a quality work culture at work.



SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.
Ensure to carry out all organizational activities efficiently and swiftly.



DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.
To strive and persevere until the goal is achieved.

# Skala Perusahaan [OJK C.3]
## Company Scale [OJK C.3]

| Deskripsi<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Karyawan<br>Number of employees | Orang<br>Persons | 268 | 437 | 550 |
| Jumlah Pendapatan Bersih<br>Total Net Income | Juta Rupiah<br>Millions of Rupiah | 381.388 | 703.780 | 741.049 |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities | Juta Rupiah<br>Millions of Rupiah | 537.103 | 809.846 | 1.077.278 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | Juta Rupiah<br>Millions of Rupiah | 779.404 | 1.833.682 | 1.956.211 |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan<br>Net Profits (Loss)for the Year | Juta Rupiah<br>Millions of Rupiah | [90.463] | [116.721] | [274.827] |
| Presentase kepemilikan saham<br>Share ownership percentage | Persen<br>Percent | - PT MNC Vision Networks Tbk 91,9%<br>- Masyarakat/Public 8,1% | - PT MNC Vision Networks Tbk 91,9%<br>- Masyarakat/Public 8,1% | - PT MNC Vision Networks Tbk 91,9%<br>- Masyarakat/Public 8,1% |

# Demografi Karyawan [OJK C.3]
## Employee Demographics [OJK C.3]

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 268 orang. Informasi tentang karyawan selengkapnya disajikan berdasarkan usia, dan pendidikan, disampaikan selengkapnya dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2025 ini.

As of December 31, 2025, the Company had a total of 268 employees. More complete employee information, presented by age and education level, is disclosed in full in the Company Profile Chapter of this 2025 Annual Report.

# Wilayah Operasional [OJK C.3]
## Wilayah Operasional [OJK C.3]

Per 31 Desember 2025, kantor pusat Perseroan beroperasi di Jakarta.

As of December 31, 2025, the Company's head office operated in Jakarta.

## Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Fields Based on the Latest Articles of Association

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan. Informasi lebih lanjut mengenai bidang usaha, produk, dan jasa yang dimiliki oleh Perseroan beserta entitas anak per 31 Desember 2025 tercantum pada Bagian Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi dalam Laporan Tahunan 2025 ini. [OJK C.2, OJK C.4]

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to provide subscription broadcasting services. Further information regarding the Company's business activities, products, and services, as well as those of its subsidiaries as of December 31, 2025, is set out in the Information on Subsidiaries and Associate Companies Section of this 2025 Annual Report. [OJK C.2, OJK C.4]

## Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]
Membership in the Association [OJK C. 5]

Informasi mengenai Keanggotaan pada Asosiasi telah disajikan selengkapnya dalam Keanggotaan Asosiasi Laporan Tahunan 2025 yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Berkelanjutan ini.

Information regarding Membership in Associations has been fully presented in the Association Membership section of the 2025 Annual Report, which forms an integral part of this Sustainability Report.

## Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis
Involvement of Local Parties in the Company's Business Process

Perseroan berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Selaras dengan komitmen tersebut, selain membuka peluang bagi tenaga kerja lokal untuk bergabung sebagai karyawan melalui proses rekrutmen, Perseroan juga terus melibatkan pihak lokal sebagai pemasok barang dan jasa yang mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

The Company is committed to ensuring that its presence delivers maximum benefits to the community, particularly those located around its operational areas. In line with this commitment, in addition to providing opportunities for local workers to join as employees through recruitment processes, the Company also continues to engage local parties as suppliers of goods and services that support daily operations.

Pada tahun 2025, pelibatan pemasok lokal semakin diperkuat seiring dengan upaya Perseroan dalam melakukan transformasi operasional, termasuk dalam proses migrasi teknologi satelit serta peningkatan efisiensi kegiatan usaha. Perseroan memprioritaskan kerja sama dengan pemasok lokal yang memiliki kompetensi dan kemampuan untuk mendukung kebutuhan operasional, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan usaha lokal serta memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah.

In 2025, the engagement of local suppliers was further strengthened in line with the Company's operational transformation efforts, including satellite technology migration and improvements in business efficiency. The Company prioritizes collaboration with local suppliers that possess the capabilities and competencies to support operational needs, thereby contributing to the growth of local businesses and supporting regional economic development.

Di sisi lain, pelibatan pemasok lokal juga berkontribusi dalam upaya pengurangan jejak karbon. Dengan jarak geografis yang lebih dekat, kebutuhan transportasi dalam pengadaan barang dan jasa menjadi lebih efisien, sehingga penggunaan bahan bakar dapat diminimalkan dan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan menjadi lebih rendah. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung praktik operasional yang lebih berkelanjutan.

On the other hand, the engagement of local suppliers also contributes to efforts to reduce the Company's carbon footprint. With closer geographical proximity, transportation requirements in the procurement of goods and services become more efficient, thereby minimizing fuel consumption and reducing greenhouse gas emissions. This is in line with the Company's commitment to supporting more sustainable operational practices.

Dalam laporan ini, pemasok lokal didefinisikan sebagai pihak yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia. Selain pemasok lokal, Perseroan tetap membuka peluang kerja sama dengan pemasok asing atau internasional apabila pemasok lokal belum dapat memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu atau berdasarkan pertimbangan strategis lainnya, termasuk dalam mendukung kebutuhan teknologi dan pengembangan layanan.

In this report, local suppliers are defined as parties operating and domiciled in Indonesia. In addition to local suppliers, the Company continues to open opportunities for collaboration with foreign or international suppliers when local suppliers are unable to meet specific goods and service requirements or based on other strategic considerations, including supporting technology needs and service development.

Sesuai dengan kriteria tersebut, pelibatan pemasok dan nilai kontraknya disajikan dalam tabel berikut:

Align with the above criteria, supplier engagement and contract values are presented in the following table:

## Tabel Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2023-2025
Goods and Services Suppliers Information Table

| **Deskripsi** Description | **Jumlah Pemasok Barang** Number of Goods Suppliers | | | **Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah)** Value of Employment Contract (Rupiah) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | **2023** | **2025** | **2024** | **2023** |
| Lokal / Nasional Local/National | 244 | 288 | 311 | N/A | N/A | N/A |
| Asing/Internasional Foreign/International | 30 | 36 | 43 | N/A | N/A | N/A |
| Jumlah Amount | 274 | 324 | 354 | N/A | N/A | N/A |

# PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]
## Board of Director' Explanation [OJK D.1]

Direksi PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") memandang penerapan prinsip keberlanjutan sebagai bagian penting dalam menjaga kesinambungan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam strategi bisnis merupakan faktor yang mendukung ketahanan usaha di tengah dinamika industri media dan penyiaran yang terus berkembang.

Tahun 2025 ditandai dengan perubahan yang signifikan dalam industri media, terutama dengan meningkatnya penetrasi teknologi digital serta berkembangnya layanan over-the-top (OTT) yang turut mempengaruhi pola konsumsi media masyarakat. Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan terus melakukan penyesuaian strategi usaha dengan tetap berfokus pada penguatan layanan televisi berlangganan melalui platform Direct-to-Home (DTH), peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan, serta optimalisasi efisiensi operasional guna menjaga keberlanjutan kinerja Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam praktik operasional melalui pengelolaan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Pada aspek lingkungan, Perseroan mendorong penerapan praktik operasional yang lebih efisien melalui pengelolaan penggunaan sumber daya seperti energi, air, serta material secara bijak di lingkungan kerja. Langkah tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

The Board of Directors of PT MNC Sky Vision Tbk (the "Company") views the implementation of sustainability principles as an important part in maintaining business continuity and creating long-term value for shareholders and all stakeholders. The Company believes that the integration of economic, social, and environmental aspects into its business strategy is a factor that supports business resilience amid the dynamics of the continuously evolving media and broadcasting industry.

The year 2025 was marked by significant changes in the media industry, particularly with the increasing penetration of digital technology as well as the development of over-the-top (OTT) services which also affect the patterns of public media consumption. In responding to these conditions, the Company continues to adjust its business strategy while remaining focused on strengthening subscription television services through the Direct-to-Home (DTH) platform, improving service quality to customers, as well as optimizing operational efficiency in order to maintain the sustainability of the Company's performance.

In carrying out its business activities, the Company is committed to integrating sustainability principles into operational practices through management that takes into account Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. In the environmental aspect, the Company encourages the implementation of more efficient operational practices through the management of the use of resources such as energy, water, and materials in a prudent manner within the workplace. These steps are part of the Company's efforts to support more sustainable environmental management.

Pada aspek sosial, Perseroan berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial yang dilaksanakan melalui sinergi dengan induk perusahaan serta entitas lain dalam MNC Group, termasuk melalui kegiatan yang dikoordinasikan bersama MNC Peduli. Program-program tersebut diarahkan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat serta memperkuat hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan lingkungan sosial di sekitarnya.

In the social aspect, the Company strives to provide positive contributions to the community through various social activities carried out through synergy with the parent company as well as other entities within the MNC Group, including through activities coordinated together with MNC Peduli. These programs are directed to provide benefits to the community and to strengthen harmonious relationships between the Company and its surrounding social environment.

Sementara itu, dalam aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan pengelolaan risiko guna mengidentifikasi serta memitigasi berbagai potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha.

Meanwhile, in the governance aspect, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company also continuously carries out risk management in order to identify and mitigate various potential risks that may affect business continuity.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang mencerminkan upaya pengelolaan usaha yang disiplin dan berkelanjutan di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif. Perseroan terus berupaya menjaga kualitas layanan kepada pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Company recorded operational performance that reflects disciplined and sustainable business management efforts amid increasingly competitive industry competition. The Company continues to strive to maintain service quality to customers, improve operational efficiency, and strengthen relationships with stakeholders.

Direksi juga menyadari bahwa penerapan keberlanjutan menghadapi berbagai tantangan, antara lain perubahan lanskap industri media yang semakin dinamis, perkembangan teknologi digital yang cepat, serta meningkatnya ekspektasi pelanggan terhadap kualitas layanan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus memperkuat strategi bisnis yang adaptif, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan pemanfaatan peluang yang ada guna mendukung keberlanjutan usaha.

The Board of Directors also realizes that the implementation of sustainability faces various challenges, including changes in the increasingly dynamic media industry landscape, rapid development of digital technology, as well as increasing customer expectations for service quality. Therefore, the Company will continue to strengthen adaptive business strategies, improve operational efficiency, and optimize the utilization of existing opportunities in order to support business sustainability.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip keberlanjutan melalui penguatan tata kelola, pengelolaan risiko yang efektif, serta pelaksanaan program sosial dan lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Dengan komitmen tersebut, Perseroan optimis dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Going forward, the Company is committed to continuously enhancing the implementation of sustainability principles through strengthening governance, effective risk management, as well as the implementation of social and environmental programs that are relevant to the Company's business activities. With this commitment, the Company is optimistic that it can continue to create sustainable added value for shareholders and all stakeholders.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, serta seluruh karyawan atas dukungan dan kontribusinya sepanjang tahun 2025. Dengan komitmen terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang baik, Perseroan akan terus memperkuat posisinya dalam industri televisi berlangganan di Indonesia.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation to all stakeholders, including shareholders, customers, business partners, regulators, as well as all employees for their support and contributions throughout 2025. With a commitment to sustainability and good governance, the Company will continue to strengthen its position in the subscription television industry in Indonesia.

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
### Sustainability Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain, GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Penerapan tata kelola keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau biasa disebut dengan people, planet, dan profit (3P). Penerapan tersebut dibangun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan setara.

Good Corporate Governance (GCG) is a set of rules governing the relationships among shareholders, company management, creditors, the government, employees, and other internal and external stakeholders in connection with their respective rights and obligations. In other words, GCG is a system that regulates and controls the Company with the aim of creating added value for all interested parties. The implementation of sustainability governance by the Company is carried out by taking into account economic, environmental, and social aspects, commonly referred to as people, planet, and profit (3P). This implementation is built upon the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Selain itu, Perseroan juga berupaya mengelola isu-isu yang berkaitan dengan ESG (Environmental, Social, dan Governance) melalui serangkaian kegiatan CSR dan praktik GCG. Perseroan percaya, penerapan tata kelola keberlanjutan akan memberikan imbal balik yang positif kepada Perseroan termasuk memungkinkan Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi seluruh para pemangku kepentingannya dan juga menciptakan keberlanjutan usaha bisnisnya. Selain itu, penerapan tata kelola keberlanjutan juga dapat meningkatkan peran dan kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

In addition, the Company also seeks to manage issues related to ESG (Environmental, Social, and Governance) through a series of CSR activities and GCG practices. The Company believes that the implementation of sustainability governance will provide positive returns to the Company, including enabling the Company to deliver greater value to all of its stakeholders and to create the sustainability of its business operations. Furthermore, the implementation of sustainability governance can also enhance the Company's role and contribution in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals.

## Landasan Kebijakan
### Policy Foundations

Perseroan menerapkan GCG dengan merujuk pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya, serta Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, Perseroan juga mengikuti berbagai regulasi, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

The Company implements GCG by referring to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations, as well as Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets. In its status as a public company, the Company also complies with various regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The Company also refers to its Articles of Association, which have been adjusted to the latest prevailing laws and regulations, as well as a series of internal policies, including Company Regulations covering the Employee Code of Ethics and Conduct Policy, GCG Guidelines (GCG Manual), Work Procedures and Code of Ethics Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Charter), and other internal policies related to operations.

## Prinsip-prinsip GCG
### GCG Principles

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Hal tersebut tercermin dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, Perseroan mengadopsi 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

The Company is fully committed to implementing GCG principles as the foundation for creating sustainable added value in the interests of shareholders, the wider community, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, and others), both in the short term and the long term.

This is reflected in the implementation of all business activities, in which the Company adopts 5 (five) GCG principles, namely:

| **Asas**<br>Principles | **Penerapan**<br>Implementation |
|---|---|
| Transparansi<br>Transparency | Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.<br><br>The Company discloses information in a timely, adequate, clear, and accurate manner through appropriate communication channels, ensuring openness and easy access for all stakeholders in accordance with their rights. |
| Akuntabilitas<br>Accountability | Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan.<br><br>The Company has a management system that ensures clarity of functions, execution, and accountability within its organizational structure. |
| Tanggung Jawab<br>Responsibility | Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengemban tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas.<br><br>The Company consistently complies with applicable laws and regulations by adopting sound corporate principles and fulfilling its social responsibilities to the broader community. |
| Kemandirian<br>Independence | Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak mana pun.<br><br>The Company ensures that it remains free from conflicts of interest that could place undue pressure on its operations from any party. |
| Kewajaran<br>Fairness | Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan imbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak.<br><br>The Company provides equal attention and opportunities to all stakeholders based on the principle of fairness. It remains open to feedback and suggestions from stakeholders to ensure a balanced and reciprocal relationship in line with the rights and obligations of each party. |

## Struktur GCG
GCG Structure

**Rapat Umum Pemegang Saham [OJK E.1]**

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

**General Meeting of Shareholders [OJK E.1]**

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a Company organ that acts as the holder of the highest authority with exclusive powers not possessed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS is a forum for shareholders to discuss and make strategic and important decisions relating to the conduct of the Company's business as regulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The GMS also functions as a forum for the accountability of the management of the Board of Directors and the supervision of the Board of Commissioners over their performance in one financial year.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year. Meanwhile, the EGMS may be held at any time as needed with due regard to prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

**Dewan Komisaris [OJK E.1]**

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan peraturan perundangan-undangan dan Anggaran Dasar.

**Board of Commissioners [OJK E.1]**

The Board of Commissioners is a Company organ with the authority to carry out the supervisory function over policies implemented by the Board of Directors in relation to the management of the Company. The Board of Commissioners may also provide advice to the Board of Directors in accordance with prevailing laws and regulations and the Articles of Association.

**Direksi [OJK E.1]**

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar.

**Board of Directors [OJK E.1]**

The Board of Directors is a Company organ authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association, and for representing the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

## Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.1]

Responsibility for the Implementation of Sustainable Governance [OJK E.1]

Pengelolaan beragam inisiatif keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan termasuk aspek lingkungan dan sosial, dilakukan oleh beberapa divisi yang bertanggung jawab untuk merencanakan, menerapkan dan mengelola kegiatan berkaitan dengan inisiatif keberlanjutan. Divisi-divisi tersebut berada dalam supervisi dan kewenangan Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Sekretaris Perusahaan akan melaporkan seluruh kegiatan maupun inisiatif keberlanjutan yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama.

The management of various sustainability initiatives carried out by the Company, including environmental and social aspects, is undertaken by several divisions responsible for planning, implementing, and managing activities related to sustainability initiatives. These divisions are under the supervision and authority of the Corporate Secretary. Furthermore, the Corporate Secretary reports all activities and sustainability initiatives that have been carried out to the President Director.

Secara struktural, divisi-divisi yang menjadi penanggung jawab dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan Perseroan sebagaimana pada bagan di bawah ini:

Structurally, the divisions responsible for implementing the Company's sustainability governance are as shown in the chart below:

| **Aspek**<br>Aspect | **Divisi Penanggung Jawab**<br>Division in Charge |
|---|---|
| Lingkungan<br>Environmental | Divisi General Affairs<br>General Affairs Division |
| Praktik Ketenagakerjaan<br>Employment Practices | Divisi Human Resources<br>Human resources Division |
| Pengembangan Masyarakat<br>Community Development | MNC Peduli<br>MNC Care |

## Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [OJK E.2]
Competency Development Related to Sustainable Aspect[OJK E.2]

Selama tahun 2025, Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pengembangan kompetensi. Informasi selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi & Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan.

During 2025, the Commissioners, Directors, and Corporate Secretary participated in competency development programs. More complete information is presented in the Company's Annual Report in the section on Competency Development of the Board of Directors & Board of Commissioners as well as the Corporate Secretary.

## Penilaian Risiko Atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.3]
Risk Assessment on the Implementation of Sustainability Governance [OJK E.3]

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

The Company consistently applies risk management in every business activity, including operational and non-operational activities. The implementation of risk management is also a concern at every tier/level of the organization within the Company.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

The Company implements a comprehensive risk management system integrated with the Company's strategic planning process and business activities. The Company's risk management is carried out across all levels of management in accordance with their respective roles and functions:

1. GCP (*Group Corporate Policy*), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. *Internal Control*, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. *Internal Audit*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (*Compliance and Control Self Assessment*), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (*Management Awareness Reporting System*), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha

1. GCP (Group Corporate Policy), as the risk identification function set out in the form of policies and procedures.
2. Internal Control, as the internal control function for risk management.
3. Internal Audit, as the evaluation function of the risk management system, internal control, and related management information system tools.
4. IT Audit, as the function to ensure the adequacy of controls over the systems used by the Company.
5. CCSA (Compliance and Control Self-Assessment), as the evaluation function of the risk management system, internal control, and related management information system tools.
6. MARS (Management Awareness Reporting System), as the risk management function in identifying, reporting, and resolving issues faced by the Company and business units.

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan

The implementation of risk management within the Company is evaluated periodically as an inseparable part of the evaluation of the internal control system. This activity is carried out to establish and enhance the effectiveness of the implementation of the risk management system. The recommendation results from the evaluation review are then submitted to each unit for follow-up under the

Unit Audit Internal. Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

supervision of the Internal Audit Unit. Based on the review results of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) Report and the Internal Audit Report, the Board of Directors and the Board of Commissioners concluded that the Company's Risk Management system is adequate and effective in protecting the interests of the Company.

## Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Relationship with Stakeholders[OJK E.4]

Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang rutin, transparan, dan terbuka, serta menyediakan kemudahan akses terhadap informasi Perseroan. Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) kelompok pemangku kepentingan utama, yaitu pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja.

The Company is committed to continuously engaging stakeholders through regular, transparent, and open communication, as well as by providing easy access to Company information. In this report, the Company has identified 6 (six) main stakeholder groups, namely shareholders, employees, regulators, communities, customers, and business partners.

Identifikasi tersebut dilakukan berdasarkan analisis atas pola interaksi, tingkat kepentingan, serta pengaruh masing-masing pihak terhadap kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025. Pendekatan ini bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif, sehingga para pemangku kepentingan dapat menyampaikan aspirasi, ide, masukan, maupun kekhawatiran secara mudah, nyaman, dan tepat sasaran.

This identification was carried out based on an analysis of interaction patterns, the level of importance, and the influence of each party on the Company's business activities throughout 2025. This approach aims to facilitate effective communication, so that stakeholders can convey aspirations, ideas, input, and concerns easily, comfortably, and appropriately.

Berikut adalah metode dan frekuensi keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan:

The following are the methods and frequency of the Company's stakeholder engagement:



| **Pemangku Kepentingan**<br>Stakeholder | **Metode Pelibatan**<br>Engagement Method | **Frekuensi**<br>Frequency |
|---|---|---|
| Pemegang Saham<br>Shareholders | Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders | Tahunan<br>Annual |
| | Laporan Tahunan<br>Annual Report | Tahunan<br>Annual |
| | Laporan Kinerja<br>Performance Report | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
| Karyawan<br>Employees | Koperasi Karyawan<br>Employee Cooperative | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
| | Perjanjian Kerja Bersama<br>Collective Labor Agreement | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
| | Pendidikan dan Pelatihan<br>Education and Training | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
| Regulator<br>Regulator | Kepatuhan terhadap peraturan<br>Regulatory compliance | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
| | Laporan Tahunan<br>Annual Report | Tahunan<br>Annual |
| Masyarakat<br>Community | Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan<br>Corporate Social Responsibility Activities | Tahunan<br>Annual |
| Pelanggan/Pemirsa TV dan Radio<br>Customers/TV & Radio Viewers | Customer Gathering | Tahunan<br>Annual |
| | Survei Kepuasan Pelanggan<br>Customer Satisfaction Survey | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
| | Mekanisme Pengaduan<br>Complaint Mechanism | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
| Mitra Kerja<br>Business Partners | Gathering | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
| | Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama<br>Contracts and Cooperation Agreements | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
| | Evaluasi Berkala<br>Periodic Evaluation | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |

## Tantangan terhadap Aspek Berkelanjutan [OJK E.5]
Challenges with the Implementation of Sustainable Aspect [OJK E.5]

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari dinamika industri, perkembangan regulasi, serta perubahan ekspektasi pemangku kepentingan. Tantangan tersebut dipetakan ke dalam tiga aspek utama, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola.

In implementing sustainability principles, the Company faces various challenges arising from industry dynamics, regulatory developments, and changing stakeholder expectations. These challenges are mapped into three main aspects, namely environmental, social, and governance.

| **Isu Utama**<br>Principles | **Tantangan**<br>Challenge | **Pengaruh terhadap Perseroan**<br>Impact on the Company | **Upaya Perseroan**<br>Company's Effort |
|---|---|---|---|
| Lingkungan<br>Environment | Kebijakan secara spesifik yang berkaitan dengan aspek lingkungan sebagai bentuk upaya dalam mengatasi isu global seperti perubahan iklim.<br>Policies specifically related to environmental aspects as part of efforts to address global issues such as climate change. | Perseroan dapat memberikan kontribusi lebih dalam upaya penanganan perubahan iklim yang dapat meningkatkan citra Perseroan.<br>The Company can make a greater contribution to efforts to address climate change, which can enhance the Company's image. | Perseroan memulai inisiatif terhadap upaya penanganan isu lingkungan dari aksi sederhana di lingkungan Perseroan seperti pengelolaan penggunaan energi.<br>The Company has initiated efforts to address environmental issues through simple actions within the Company's environment, such as managing energy use. |
| Sosial<br>Social | Memastikan terjaganya hubungan yang harmonis dengan lingkungan di sekitar wilayah operasional serta memastikan kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak sosial yang merugikan.<br>Ensuring the maintenance of harmonious relations with the environment surrounding the operational areas and ensuring that the Company's business activities do not give rise to adverse social impacts. | Hubungan yang kurang optimal dengan masyarakat dapat berdampak pada reputasi dan keberlangsungan operasional Perseroan, sedangkan hubungan yang baik akan memperkuat citra dan kepercayaan publik.<br>Less than optimal relations with the community may affect the Company's reputation and operational sustainability, while good relations will strengthen its image and public trust. | Perseroan membangun komunikasi yang terbuka dengan masyarakat serta melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada pemberdayaan sosial dan dukungan kepada komunitas. Program tersebut dijalankan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekitar wilayah operasional Perseroan.<br>The Company builds open communication with the community and implements corporate social responsibility (CSR) programs focused on social empowerment and support for communities. These programs are carried out on a sustainable basis in accordance with the needs and characteristics of the environment surrounding the Company's operational areas. |
| Tata Kelola<br>Governance | Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru.<br>Rapid regulatory changes and the emergence of new regulations. | Pemberian sanksi atau denda.<br>The imposition of sanctions or fines. | Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.<br>The Company continuously strives to improve compliance with prevailing laws and regulations over time, thereby also enhancing the implementation of good corporate governance. |

# KINERJA EKONOMI
## Economic Performance

### Memberikan Nilai Tambah Bagi Segenap Pemangku Kepentingan
Delivering Added-Value to All Stakeholders

Perseroan memiliki fokus untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan permintaan layanan media berbasis pelanggan di Indonesia dengan menjangkau segmen pasar yang lebih luas di berbagai wilayah yang belum terlayani secara optimal. Melalui pengembangan teknologi serta peningkatan kualitas layanan, Perseroan terus berupaya memperkuat posisinya dalam industri televisi berlangganan di Indonesia sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company focuses on capturing growth opportunities in Indonesia's subscription-based media services by expanding into broader market segments across underserved regions. Through technological development and service quality enhancement, the Company continues to strengthen its position in Indonesia's subscription television industry while delivering added value to all stakeholders.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan pelanggan, pada tahun 2025 Perseroan menjalankan proses transformasi operasional melalui migrasi layanan dari teknologi satelit S-Band menuju teknologi satelit KU-Band dan C-Band. Transformasi ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan, memperluas jangkauan distribusi, serta meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

In line with technological advancements and evolving customer needs, in 2025 the Company undertook an operational transformation by migrating its services from S-Band satellite technology to KU-Band and C-Band satellite technologies. This transformation forms part of the Company's strategy to improve service quality, expand distribution reach, and enhance operational efficiency on a sustainable basis.

Pemanfaatan teknologi satelit KU-Band memberikan kemudahan dalam proses instalasi perangkat serta memungkinkan perluasan jangkauan layanan ke berbagai wilayah di Indonesia dengan lebih efisien. Sementara itu, penggunaan satelit C-Band turut mendukung stabilitas distribusi konten serta keandalan jaringan penyiaran. Melalui pengembangan teknologi ini, Perseroan berupaya menghadirkan layanan televisi satelit yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pelanggan sekaligus memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri media yang semakin berkembang.

The utilization of KU-Band satellite technology facilitates easier device installation and enables more efficient expansion of service coverage across various regions in Indonesia. Meanwhile, the use of C-Band satellites supports content distribution stability and broadcasting network reliability. Through these technological developments, the Company aims to deliver satellite television services that are more adaptive to customer needs while strengthening its competitiveness amid evolving media industry.

Sebagai bagian dari MNC Group, Perseroan juga memanfaatkan sinergi usaha dengan berbagai entitas dalam grup. Salah satunya melalui distribusi empat saluran Free-to-Air (FTA) milik anak perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan serta memperkuat ekosistem media dalam grup. Sinergi ini turut berkontribusi dalam meningkatkan daya tarik layanan Perseroan di tengah persaingan industri media yang semakin kompetitif.

As part of MNC Group, the Company also leverages business synergies with various entities within the group. One example is the distribution of four Free-to-Air (FTA) channels owned by a subsidiary of PT Media Nusantara Citra Tbk, which provides added value to customers while strengthening the group's media ecosystem. This synergy also contributes to enhancing the Company's service attractiveness amid increasingly competitive industry conditions.

Selain itu, Perseroan juga bersinergi dengan PT MNC OTT Network melalui platform *over-the-top* (OTT) Vision+. Integrasi layanan ini memungkinkan pelanggan INDOVISION untuk menikmati pengalaman menonton yang lebih fleksibel dengan menghubungkan nomor pelanggan ke aplikasi Vision+. Pelanggan dapat menikmati saluran yang sama seperti pada perangkat televisi satelit, serta memanfaatkan fitur tambahan seperti Catch Up yang memungkinkan pelanggan menonton kembali tayangan hingga tujuh hari sebelumnya.

In addition, the Company collaborates with PT MNC OTT Network through Vision+ over-the-top (OTT) platform. This service integration enables INDOVISION customers to enjoy a more flexible viewing experience by linking their subscriber number to Vision+ application. Customers can access the same channels available on their satellite television devices, along with additional features such as Catch Up, which allows them to watch programs from up to seven days earlier.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berupaya menyeimbangkan aspek triple bottom line yang terdiri atas people, planet, dan profit (3P). Pada aspek people, Perseroan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial di bidang pendidikan, olahraga, dan kegiatan kemasyarakatan yang dilaksanakan melalui sinergi dengan entitas lain dalam MNC Group, termasuk bersama MNC Peduli. Pada aspek planet, Perseroan berupaya meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan melalui berbagai inisiatif efisiensi penggunaan sumber daya serta kampanye peduli lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Sementara pada aspek profit, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

In conducting its business activities, the Company strives to balance triple bottom line aspects of people, planet, and profit (3P). On people aspect, the Company is involved in various social initiatives in education, sports, and community activities, carried out in synergy with other entities within MNC Group, including through MNC Peduli. On planet aspect, the Company seeks to enhance environmental awareness through various initiatives to improve resource efficiency and through environmental awareness campaigns within its operations. On profit aspect, the Company is committed to continuously improving its business performance on a sustainable basis in order to deliver greater benefits to society, the environment, and all stakeholders in the long term.

Ke depan, Perseroan akan terus memanfaatkan peluang pertumbuhan pasar dengan menjangkau berbagai segmen pelanggan di Indonesia. Dengan dukungan struktur bisnis yang kuat serta sinergi yang berkelanjutan dalam MNC Group, Perseroan optimis dapat terus memperkuat posisinya dalam industri televisi berlangganan di Indonesia sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Going forward, the Company will continue to capture market growth opportunities by reaching various customer segments across Indonesia. Supported by a strong business structure and sustained synergies within MNC Group, the Company remains confident in its ability to strengthen its position in Indonesia's subscription television industry while creating sustainable value for all stakeholders.

.

# KINERJA KEUANGAN [OJK F.2]

## Financial Performance [OJK F.2]

Dalam usaha untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik sekaligus meminimalkan dampak negatif, manajemen bersinergi dengan seluruh karyawan di sepanjang tahun. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut:

In the effort to achieve targets and optimal performance while minimizing negative impacts, management worked in synergy with all employees throughout the year. These efforts resulted in the following outcomes:

### Tabel Target dan Realisasi Tahun 2023-2025

Table of Targets and Realizations for 2023-2025

**(dalam jutaan rupiah /** in million rupiah)

| **Uraian** Description | **2025** | **2024** | **2023** |
|---|---|---|---|
| Aset Lancar<br>Current Assets | 345.090 | 619.764 | 700.402 |
| Aset Tidak Lancar<br>Noncurrent Assets | 971.417 | 2.203.764 | 2.333.087 |
| Total Aset<br>Total Assets | 1.316.507 | 2.643.528 | 3.033.489 |
| Liabilitas<br>Liabilitas | 537.103 | 809.846 | 1.077.278 |
| Ekuitas<br>Equity | 779.404 | 1.833.682 | 1.956.211 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity | 1.316.507 | 2.643.528 | 3.033.489 |
| Pendapatan<br>Revenue | 381.388 | 703.780 | 741.049 |
| Beban Langsung<br>Direct Cost | 255.123 | 737.720 | 922.421 |
| Laba (Rugi) Kotor<br>Gross Profit (Loss) | 126.265 | (33.940) | (181.372) |
| Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi<br>Selling Expenses and General and Administrative Expenses | 35.734 | 36.460 | 32.841 |
| Laba (Rugi) Bersih<br>Net Income (loss) | (90.463) | (116.721) | (274.827) |

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025.

A more complete description of the Company's economic performance achievements is presented in the Management's Discussion and Analysis section of the Company's 2025 Annual Report.

## Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan
Economic Value Generated and Distributed

Sebagian Pendapatan Usaha yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan selama tahun 2025 antara lain mencakup pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, dan investasi untuk masyarakat dalam bentuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perseroan (TJSL).

A portion of the Company's operating revenue distributed to stakeholders in 2025 includes employee salaries and welfare, tax payments to government, and investments in community through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.

Perseroan selalu mengedepankan etika dalam kegiatan usahanya dan menjalankan nilai-nilai kepatutan yang berlaku, dengan menyelenggarakan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan. Kegiatan tersebut mengacu pada prinsip berkelanjutan, sarat manfaat serta memberikan dampak luas bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

The Company consistently upholds ethical standards in conducting its business activities and adheres to prevailing norms of propriety by implementing corporate social and environmental responsibility initiatives. These activities are guided by sustainability principles, designed to deliver tangible benefits, and generate broad impact for stakeholders.

Kegiatan tersebut dilaksanakan baik oleh Perusahaan maupun bekerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya dengan mencakup aspek-aspek pendidikan, sosial dan lingkungan.

Such initiatives are carried out both independently by the Company and in collaboration with other stakeholders, including education, social, and environmental aspects.

| **Uraian**<br>Description | **2025** | **2024** | **2023** |
|---|---|---|---|
| Nilai Ekonomi yang Dihasilkan<br>Economic Value Generated | | | |
| Pendapatan<br>Income | 381.388 | 703.780 | 741.049 |
| Nilai Ekonomi yang Didistribusikan<br>Economic Value Distributed | | | |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Operating Cost | 255.123 | 737.720 | 922.421 |
| Laba (Rugi) Bersih<br>Net Profit (Loss) | 90.463 | 116.721 | 274.827 |

# KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
## Environmental Performance

Perseroan menyadari pentingnya peran dunia usaha dalam mendukung upaya penanganan perubahan iklim. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berupaya mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional melalui penerapan efisiensi penggunaan energi dan air di lingkungan kantor, optimalisasi penggunaan perangkat kerja, serta penggunaan material pendukung operasional secara lebih bertanggung jawab.

The Company recognizes the importance of the business sector's role in supporting efforts to address climate change. In line with this, the Company seeks to manage the environmental impact of its operational activities through the implementation of energy and water use efficiency within the office environment, optimization of the use of work equipment, and more responsible use of operational supporting materials.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyiaran berlangganan, kegiatan usaha Perseroan tidak memiliki dampak lingkungan langsung yang signifikan. Oleh karena itu, pengungkapan terkait pengurangan emisi, pengelolaan limbah dan efluen, serta pelestarian keanekaragaman hayati disajikan secara proporsional sesuai dengan karakteristik dan skala operasional Perseroan.

As a company engaged in subscription broadcasting services, the Company's business activities do not have significant direct environmental impacts. Therefore, disclosures related to emission reduction, waste and effluent management, as well as biodiversity conservation are presented proportionately in accordance with the characteristics and scale of the Company's operations.

## Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

Perseroan menyadari pentingnya sebuah bisnis untuk turut berpartisipasi dalam menangani masalah lingkungan yang dihadapi dunia saat ini. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola dampak lingkungan atas kegiatan operasional melalui inisiatif penggunaan sumber daya energi dan air secara efisien, penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan, serta perawatan lingkungan operasional, salah satunya dalam penggunaan kertas.

The Company recognizes the importance of businesses taking part in addressing the environmental issues currently faced by the world. Therefore, the Company strives to manage the environmental impacts of its operational activities through initiatives to use energy and water resources efficiently, utilize environmentally friendly materials, and maintain the operational environment, including in paper usage.

Sebagai perusahaan jasa penyiaran berlangganan, kegiatan operasional Perseroan memerlukan material berupa kertas untuk keperluan administrasi, surat-menyurat, pencetakan dokumen, dan materi pendukung lainnya. Perseroan memahami bahwa proses produksi kertas memerlukan sumber daya alam, energi, dan air dalam jumlah yang signifikan, sehingga penggunaannya perlu dikelola secara bijaksana.

As a subscription broadcasting service company, the Company's operational activities require materials in the form of paper for administrative purposes, correspondence, document printing, and other supporting materials. The Company understands that the paper production process requires significant amounts of natural resources, energy, and water, and therefore its use must be managed wisely.

Dalam rangka mendukung efisiensi penggunaan kertas, manajemen menerapkan kebijakan internal, antara lain melakukan penelaahan dokumen secara cermat sebelum dicetak untuk meminimalkan kesalahan dan pencetakan ulang, menerapkan pencetakan dua sisi (bolak-balik) apabila memungkinkan, serta memanfaatkan kembali kertas yang masih memiliki sisi kosong untuk dokumen yang bersifat internal atau draft. Kertas yang sudah tidak dapat digunakan kembali diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Khusus untuk dokumen yang bersifat rahasia atau penting, penghancuran dilakukan terlebih dahulu sebelum proses daur ulang guna menjaga keamanan informasi.

In order to support paper use efficiency, management implements internal policies, including carefully reviewing documents before printing to minimize errors and reprinting, applying double-sided printing whenever possible, and reusing paper that still has a blank side for internal or draft documents. Paper that can no longer be reused is handed over to third parties for recycling. In particular, for confidential or important documents, destruction is carried out first before the recycling process in order to safeguard information security.

Per 31 Desember 2025, volume penggunaan kertas Perseroan tercatat sebanyak 671 rim, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 657 rim. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pelaksanaan migrasi sistem, yang memerlukan pencetakan dokumen pendukung, termasuk kelengkapan administrasi serta surat jalan dalam proses migrasi kepada pelanggan.

As of December 31, 2025, the Company's paper usage volume was recorded at 671 reams, an increase compared to the previous year of 657 reams. The increase was mainly attributable to the implementation of system migration, which required the printing of supporting documents, including administrative documents and delivery orders in the migration process for customers.

Namun demikian, Perseroan secara konsisten melakukan berbagai upaya efisiensi penggunaan kertas melalui penerapan digitalisasi dan pemanfaatan aplikasi berbasis mobile pada berbagai produk dan aktivitas operasional. Teknologi daring telah diintegrasikan dalam aktivitas kerja sehari-hari, antara lain pada layanan ketenagakerjaan, pelatihan, proses rekrutmen, serta penyelenggaraan rapat, guna menekan penggunaan kertas secara bertahap.

Nevertheless, the Company consistently undertakes various efforts to improve paper use efficiency through the implementation of digitalization and the use of mobile-based applications across various products and operational activities. Online technology has been integrated into daily work activities, including employment services, training, recruitment processes, and the conduct of meetings, in order to gradually reduce paper consumption.

Selain itu, sebagai bagian dari komitmen dalam mengurangi dampak lingkungan, Perseroan menggunakan peralatan operasional yang lebih hemat energi dan mendukung praktik kerja yang lebih ramah lingkungan guna menunjang operasional yang berkelanjutan.

In addition, as part of its commitment to reducing environmental impacts, the Company uses more energy-efficient operational equipment and supports more environmentally friendly work practices in order to support sustainable operations.

## Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2023-2025
Paper Usage Table for 2023-2025

| Uraian<br>Description | Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| Penggunaan Kertas<br>Paper Usage A4 | Rim<br>Reams | 671 | 657 | 782 |
| | Rupiah | 25.538.000 | 26.986.000 | 30.579.000 |

## Aspek Energi [OJK F.6]
Energy Aspect [OJK F.6]

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan memanfaatkan dua sumber energi utama, yaitu listrik serta bahan bakar minyak (BBM) berupa bensin dan solar yang seluruhnya diperoleh dari pihak ketiga. Listrik digunakan untuk mendukung operasional kantor dan perangkat kerja seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, pendingin udara, serta peralatan elektronik lainnya. Sementara itu, bensin dan solar dimanfaatkan sebagai bahan bakar kendaraan operasional, dan solar juga digunakan untuk mendukung operasional genset sebagai sumber daya cadangan apabila terjadi gangguan pasokan listrik.

In carrying out its daily operational activities, the Company utilizes two main energy sources, namely electricity and fuel oil (BBM) in the form of gasoline and diesel, all of which are obtained from third parties. Electricity is used to support office operations and work equipment such as computers, laptops, photocopying machines, air conditioners, and other electronic equipment. Meanwhile, gasoline and diesel are used as fuel for operational vehicles, and diesel is also used to support generator operations as a backup power source in the event of a disruption in electricity supply.

Perseroan memahami bahwa BBM merupakan energi fosil tak terbarukan dengan ketersediaan yang semakin terbatas. Demikian pula dengan listrik yang sebagian besar masih dihasilkan dari pembangkit berbasis energi fosil. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola konsumsi energi secara bijaksana dan efisien.

Upaya efisiensi listrik dilakukan melalui pengaturan penggunaan pendingin udara di luar jam operasional, penggunaan lampu dan perangkat elektronik yang lebih hemat energi, serta imbauan kepada karyawan untuk mematikan peralatan kerja setelah digunakan. Selain itu, Perseroan melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan berkala terhadap peralatan elektronik guna memastikan kinerja yang optimal dan efisien.

Adapun penghematan penggunaan BBM dilakukan melalui pengelolaan jadwal penggunaan kendaraan operasional, perawatan rutin mesin kendaraan, pencatatan konsumsi bahan bakar secara tertib, serta pelaksanaan uji emisi secara berkala terhadap kendaraan operasional. [OJK F.7]

The Company understands that fuel oil is a non-renewable fossil energy source with increasingly limited availability. Likewise, electricity is still largely generated from fossil energy-based power plants. Therefore, the Company is committed to managing energy consumption wisely and efficiently.

Efforts to improve electricity efficiency are carried out through regulating the use of air conditioning outside operational hours, using more energy-efficient lighting and electronic equipment, and encouraging employees to turn off work equipment after use. In addition, the Company conducts regular inspection and maintenance of electronic equipment to ensure optimal and efficient performance.

Meanwhile, efforts to save fuel consumption are carried out through the management of operational vehicle usage schedules, routine vehicle engine maintenance, orderly recording of fuel consumption, and the periodic implementation of emission tests for operational vehicles. [OJK F.7]

## Tabel Pemakaian Energi 2023-2025
Table of Energy Use 2023-2025

| **Uraian** Description | **Uraian** Description | **2025** | **2024** | **2023** |
|---|---|---|---|---|
| BBM<br>Fuel Oil | Liter<br>Gigajoule | 58.819<br>2.364 | 42.371<br>1.703 | 61.284<br>2.463 |
| Listrik<br>Electricity | Kwh<br>Gigajoule | 5.993.368<br>21.576,12 | 6.389.159<br>23.000,97 | 6.908.430<br>24.870,35 |
| Jumlah<br>Total | Gigajoule | 23.940,50 | 24.703,97 | 27.333,82 |
| Jumlah pelanggan<br>Total Customers | Orang<br>Person | 268 | 437 | 550 |
| Intensitas Pemakaian Energi<br>Energy Intensity | Gigajoule/orang<br>Gigajoule/person | 89,3 | 56,5 | 49.7 |

Catatan/Note:
1. Pemakaian Bahan Bakar Minyak dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan
   The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004. The use of BBM from liter converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
   The use of fuel oil (BBM) in liters is converted to gigajoules (GJ) using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
   The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
   The use of electricity in kWh is converted to gigajoules (GJ) using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

## Penggunaan Air [OJK F.8]
Water Consumption [OJK F.8]

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi operasional sehari-hari Perseroan. Air digunakan untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudhu, mandi, mencuci peralatan dapur, kendaraan operasional, menyiram tanaman, dan kebutuhan pendukung lainnya. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga, yaitu PDAM.

Water is one of the vital needs for the Company's daily operations. Water is used for various office domestic purposes, such as flushing in restrooms, ablution, bathing, washing kitchen equipment, operational vehicles, watering plants, and other supporting needs. The water used by the Company is supplied by a third party, namely PDAM.

Sama halnya dengan listrik dan BBM sebagai sumber energi tak terbarukan, ketersediaan air bersih saat ini juga semakin terbatas. Pasokan air baku untuk PDAM menghadapi tantangan penurunan kualitas akibat polusi, sementara ketersediaan air tanah semakin berkurang seiring dengan meningkatnya pemanfaatan untuk berbagai kebutuhan, termasuk industri, perkantoran, dan sektor lainnya. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko terjadinya krisis air bersih.

Similar to electricity and fuel oil as non-renewable energy sources, the availability of clean water is also becoming increasingly limited. The supply of raw water for PDAM faces challenges from declining quality due to pollution, while groundwater availability is decreasing along with increasing utilization for various needs, including industry, offices, and other sectors. These conditions have the potential to increase the risk of a clean water crisis.

Keterbatasan sumber air bersih serta potensi krisis air menjadi perhatian Perseroan untuk menggunakan air secara bijaksana melalui langkah-langkah penghematan. Selain mengeluarkan imbauan penghematan air kepada seluruh karyawan, Perseroan melakukan langkah konkret antara lain pemasangan keran dengan sensor otomatis, pengaturan debit air agar tidak berlebihan, serta pengecekan berkala pada saluran air untuk meminimalkan risiko kebocoran.

The limited availability of clean water sources and the potential for a water crisis are matters of concern for the Company in using water wisely through conservation measures. In addition to issuing water-saving appeals to all employees, the Company has taken concrete steps, including installing faucets with automatic sensors, regulating water flow so that it is not excessive, and conducting periodic checks on water pipelines to minimize the risk of leakage.

Perseroan juga menjaga penggunaan sumber daya air dalam aktivitas operasionalnya dengan hanya menggunakan air permukaan dari PDAM dan tidak memanfaatkan air tanah (sumur bor). Selain itu, Perseroan memanfaatkan air olahan dari fasilitas STP untuk penyiraman tanaman di lingkungan kantor sebagai bagian dari upaya efisiensi dan pemanfaatan kembali air.

The Company also maintains responsible use of water resources in its operational activities by using only surface water from PDAM and not utilizing groundwater (artesian wells). In addition, the Company utilizes treated water from the STP facility for watering plants in the office environment as part of its efficiency and water reuse efforts.

Pada tahun 2025, total penggunaan air tercatat sebesar 28.614 liter. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024, yang menunjukkan efektivitas langkah-langkah penghematan dan pengelolaan air yang telah diterapkan Perseroan secara konsisten.

In 2025, total water usage was recorded at 28,614 liters. This amount decreased compared to 2024, indicating the effectiveness of the water-saving and management measures that the Company has consistently implemented.

## Pengelolaan Sampah/Limbah Domestik Perkantoran
Office Domestic Waste Management

Selaras dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, MSKY mengoptimalkan prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dengan menerapkan kebijakan antara lain penggunaan tumbler untuk mengurangi timbunan sampah atau limbah domestik kemasan air sekali pakai. Untuk pengelolaan limbah/ sampah domestik perkantoran, Perseroan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup, dan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengangkut sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir dengan mengeluarkan biaya tertentu.

In line with environmentally friendly office operational principles, MSKY optimizes the 3R principles (Reduce, Reuse and Recycle) by implementing policies including the use of tumblers to reduce the accumulation of waste or domestic waste from single-use bottled water packaging. For the management of office domestic waste, the Company provides a sufficient number of waste bins and cooperates with a third party to transport such waste to the final disposal site at a certain cost.

# KINERJA SOSIAL
## Social Performance

**Komitmen Memberikan Layanan Produk/Jasa secara Setara kepada Konsumen**

Dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan, Perseroan terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusia serta efisiensi dan efektivitas operasional. Di tengah dinamika industri media dan penyiaran pada tahun 2025, Perseroan berfokus pada penguatan sistem layanan pelanggan, peningkatan efisiensi, serta penyesuaian produk dan layanan agar tetap relevan dengan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Dengan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan, Perseroan berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan sekaligus menjaga loyalitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen memperkuat kerja sama dengan para pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, dan masyarakat sekitar. Kerja sama dan sinergi yang erat dengan pemangku kepentingan juga mendukung kontribusi Perseroan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset strategis dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan, karena merupakan tulang punggung kegiatan operasional sekaligus penyedia layanan pelanggan terbaik. Dengan demikian, Perseroan senantiasa mengelola sumber daya manusia secara memadai dan mempertahankan keunggulan kompetitif melalui pengembangan kompetensi guna menawarkan produk dan layanan yang berkualitas kepada pelanggan.

Perseroan juga berkomitmen untuk melindungi lingkungan. Meskipun kegiatan operasional Perseroan tidak berdampak langsung secara signifikan terhadap lingkungan, Perseroan menyadari bahwa aspek lingkungan merupakan bagian penting dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan tidak menimbulkan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan operasional yang memuat kaidah perilaku sesuai standar operasi yang berorientasi pada prinsip go green dan penghormatan terhadap lingkungan.

**Commitment to Providing Equal Service for Products and/or Services to Consumers [OJK F.17]**

In order to provide the best service to all customers, the Company continues to improve human resource productivity as well as operational efficiency and effectiveness. Amid the dynamics of the media and broadcasting industry in 2025, the Company focused on strengthening its customer service system, improving efficiency, and adjusting its products and services to remain relevant to the evolving needs of customers.

Through continuous improvement in service quality, the Company strives to enhance customer satisfaction while maintaining loyalty. To achieve this objective, the Company is committed to strengthening cooperation with stakeholders, such as employees, customers, and surrounding communities. Close cooperation and synergy with stakeholders also support the Company's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company views human resources as a strategic asset in creating sustainable value, as they are the backbone of operational activities as well as the provider of the best customer service. Accordingly, the Company consistently manages its human resources adequately and maintains its competitive advantage through competency development in order to offer quality products and services to customers.

The Company is also committed to protecting the environment. Although the Company's operational activities do not have a significant direct impact on the environment, the Company recognizes that environmental aspects are an important part of fulfilling its social responsibility. Therefore, in conducting its business activities, the Company ensures that the activities carried out do not cause direct or indirect impacts on the environment. This commitment is implemented through the application of operational policies that contain behavioral guidelines in accordance with operating standards oriented toward green principles and respect for the environment.

**Layanan Setara untuk Nasabah [OJK F.17]**
Pelanggan selaku salah satu pemangku kepentingan Perseroan memiliki peran paling vital dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Dengan perannya yang sentral dalam menjamin pertumbuhan usaha Perseroan, maka kepercayaan serta kepuasan pelanggan merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Untuk mengelola kepercayaan dan kepuasan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai program, mencakup penyediaan ragam produk berkualitas dan layanan jasa prima, sesuai dengan kebutuhan, serta layanan pendukung yang beragam. Setiap pelanggan memiliki akses seluas-luasnya untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, serta media sosial Perseroan. Selain itu, selama 2025 Perseroan membuktikan dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan dari segi produk dan jasa.

**Equal Service for Consumers**
Customers, as one of the Company's stakeholders, play the most vital role in ensuring long-term business sustainability. Given their central role in supporting the Company's business growth, customer trust and satisfaction are elements that must be properly managed.

To manage such trust and satisfaction, the Company has implemented various programs, including the provision of a range of quality products and excellent services tailored to customer needs, as well as various supporting services. Every customer has the widest possible access to obtain information regarding the latest features and programs through the Company's official outlets, official website, and social media. In addition, throughout 2025, the Company demonstrated its ability to adapt to customer needs in terms of products and services.

## Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

**Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]**
Perseroan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja yang luas dan inklusif. Proses rekrutmen dilaksanakan secara transparan dan setara, memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh calon pekerja sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan menolak segala bentuk diskriminasi, memastikan seluruh karyawan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, ras, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan. Evaluasi dan pengembangan karier karyawan dilakukan melalui proses talent review yang objektif, dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja, dan potensi individu. Dengan demikian, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan berdaya saing.

**Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]**
Sebagaimana tercantum dalam peraturan Perseroan dan perundangan-undangan yang berlaku, Perseroan memberikan kesempatan setara bagi setiap warga Negara Indonesia (WNI) yang berusia minimal 18 tahun untuk bekerja di Perseroan dengan jam kerja wajar sesuai Undang-undang dan peraturan terkait Ketenagakerjaan. Dengan demikian, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

**Equal Employment Opportunities [OJK F.18]**
The Company plays an active role in improving the welfare of the Indonesian people through the creation of broad and inclusive employment opportunities. The recruitment process is carried out transparently and equitably, providing equal opportunities for all job applicants in accordance with Company policy.

The Company upholds the principle of equality and rejects all forms of discrimination, ensuring that all employees receive the same rights and opportunities without distinction based on gender, race, religion, physical condition, social status, or group. Employee evaluation and career development are carried out through an objective talent review process, taking into account individual capability, knowledge, behavior, performance, and potential. In this way, the Company creates a fair and competitive working environment.

**Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]**
As stipulated in the Company's regulations and prevailing laws and regulations, the Company provides equal opportunities for every Indonesian citizen aged at least 18 years to work for the Company with reasonable working hours in accordance with labor laws and related regulations. Accordingly, the Company does not employ child labor or forced labor.

**Upah Minimum Regional [OJK F.20]**

Perseroan mengapresiasi kinerja karyawan dengan memberikan tunjangan dan remunerasi yang adil. Kami mematuhi undang- undang ketenagakerjaan dan mengadakan perundingan bersama dalam penentuan perjanjian terkait remunerasi. Melalui kajian kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Perseroan secara berkala, Perseroan senantiasa memastikan bahwa remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam hal pemberian imbalan atas jasa karyawan, Perseroan mengacu kepada SK Gubernur tentang UMP yang berlaku di setiap daerah.

Perseroan mencatatkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2025 yang telah sesuai dengan minimum UMR Provinsi DKI Jakarta sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Tidak hanya remunerasi, Perseroan juga menerapkan perjanjian kerja bersama untuk memastikan praktik ketenagakerjaan yang layak. Namun untuk saat ini, kami belum mengukur persentase karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama. Perseroan juga menyediakan tunjangan kepada karyawan purnawaktu meliputi asuransi jiwa, perawatan kesehatan, cuti melahirkan, persiapan masa pensiun, kepemilikan saham dan cuti besar. Kebijakan tunjangan yang sama berlaku bagi karyawan di seluruh entitas Perseroan di seluruh Indonesia.

Perseroan berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang ramah bagi semua orang termasuk para orang tua. Perseroan menerapkan kebijakan cuti hamil sesuai dengan peraturan setempat. Karyawan perempuan diperbolehkan mengambil cuti selama 3 bulan dan karyawan laki- laki diperbolehkan mengambil cuti melahirkan setelah mengajukan cuti khusus.

**Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]**

Perseroan meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja seluruh karyawan dalam membantu Perseroan mencapai visi dan misinya. Dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, Perseroan memiliki kebijakan terkait K3 serta menyediakan beragam fasilitas di lingkungan kerja.

**Regional Minimum Wage [OJK F.20]**

The Company appreciates employee performance by providing fair benefits and remuneration. We comply with labor laws and conduct collective negotiations in determining agreements related to remuneration. Through periodic reviews of the remuneration policy conducted by the Company, the Company consistently ensures that the remuneration provided is in accordance with applicable rules and standards. With regard to compensation for employee services, the Company refers to the Governor's Decree on the applicable Provincial Minimum Wage in each region.

The Company recorded compensation for the services of permanent employees in the lowest grade in 2025 that was in accordance with the minimum regional wage of DKI Jakarta Province as stipulated by the Government.

In addition to remuneration, the Company also implements collective labor agreements to ensure proper employment practices. However, at present, we have not measured the percentage of employees covered by collective labor agreements. The Company also provides benefits to full-time employees, including life insurance, healthcare, maternity leave, retirement preparation, share ownership, and extended leave. The same benefits policy applies to employees across all of the Company's entities throughout Indonesia.

The Company strives to create a work environment that is friendly for everyone, including parents. The Company implements maternity leave policies in accordance with local regulations. Female employees are allowed to take 3 months of leave, and male employees are allowed to take paternity leave after applying for special leave.

**Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]**

The Company believes that a decent and safe working environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles contributes to improving employee performance, which in turn will have a positive impact on improving the Company's overall performance. Therefore, the Company continuously strives to provide a decent and safe working environment so as to enhance the productivity of all employees in helping the Company achieve its vision and mission. In creating a decent and safe working environment, the Company has policies related to OHS and provides various facilities in the work environment.

Perseroan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawannya. Kesehatan karyawan menjadi perhatian lebih, dibuktikan dengan pelaksanaan beberapa program K3 di tahun 2025, seperti pelatihan K3 kepada para teknisi, khususnya untuk persiapan menghadapi musim hujan ketika bekerja di lapangan.

Praktik K3 di Perseroan telah dilaksanakan secara efektif. Seluruh karyawan terus diimbau untuk mengikuti standar kantor yang telah ditetapkan. Dari upaya tersebut, Perusahaan telah berhasil meningkatkan kesadaran terhadap kecelakaan kerja serta mencapai zero accident di sepanjang tahun 2025. Selain memastikan penerapan K3, Perusahaan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk menciptakan lingkungan bekerja dan nyaman, antara lain:

- Ruang Terbuka hijau
- Fitness Center
- Ruang menyusui
- Lapangan Olahraga (Futsal dan Basket)
- Fasilitas Klinik Kesehatan

**Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]**

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya agar memiliki daya saing di tengah kompetisi industri penyiaran yang semakin ketat. Di tahun 2025, Perseroan memberikan pelatihan keterampilan kepemimpinan, pengetahuan pemasaran dan bisnis, serta peningkatan produktivitas dengan rata-rata 3,5 jam per karyawan.

The Company consistently pays attention to the occupational health and safety of all its employees. Employee health receives particular attention, as evidenced by the implementation of several OHS programs in 2025, such as OHS training for technicians, especially in preparation for the rainy season when working in the field.

OHS practices within the Company have been implemented effectively. All employees are continuously encouraged to follow the established office standards. Through these efforts, the Company has succeeded in increasing awareness of workplace accidents and achieving zero accidents throughout 2025. In addition to ensuring the implementation of OHS, the Company also provides various work facilities for employees to create a comfortable working environment, including:

- Green open space
- Fitness Center
- Nursing room
- Sports facilities (Futsal and Basketball courts)
- Health Clinic facilities

**Employee Training and Development [OJK F.22]**

The Company continues to strive to improve the competency of its human resources in order to remain competitive amid increasingly intense competition in the broadcasting industry. In 2025, the Company provided training in leadership skills, marketing and business knowledge, as well as productivity improvement, with an average of 5.5 hours per employee.



## Tabel Jam Pelatihan Karyawan
Table of Employee Training Hours

| **Jumlah Jam Pelatihan Karyawan**<br>Number of Employee Training Hours | | |
|---|---|---|
| **Kategori**<br>Category | **2025** | **2024** |
| Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan<br>Average Employee Training Hours | | |
| Rata-rata jam pelatihan per karyawan<br>Average Training Hours Per Employee | 5,5 Jam<br>5.5 Hour | 4 Jam<br>4 Hours |
| Rata Jam Pelatihan Per Jenis Kelamin Karyawan<br>Average Training Hours Per Gender | | |
| Perempuan<br>Female | 5,5 Jam<br>5.5 Hours | 4 Jam<br>4 Hours |
| Laki-laki<br>Male | 5,5 Jam<br>5.5 Hours | 4 Jam<br>4 Hours |
| Rata-Rata Jam Pelatihan Per Kategori Karyawan<br>Average Training Hours Per Employee Category | | |
| Manajerial<br>Managerial | 5,5 Jam<br>5.5 Hours | 4 Jam<br>4 Hours |
| Eksekutif<br>Executive | 5,5 Jam<br>5.5 Hours | 4 Jam<br>4 Hours |
| Non-Eksekutif<br>Non-Executive | 5,5 Jam<br>5.5 Hours | 4 Jam<br>4 Hours |

| **Jumlah Peserta Pelatihan Academy**<br>Number of Academy Training Participants | | |
|---|---|---|
| **Academy**<br>Academy | **2025** | **2024** |
| Digital Academy | 104 Peserta<br>104 participants | 304 Peserta<br>304 participants |
| Sales Academy | 193 Peserta<br>193 participants | 1.202 Peserta<br>1,202 participants |
| Service Academy | 315 Peserta<br>315 participants | 457 Peserta<br>457 participants |
| Leadership Academy | 207 Peserta<br>207 participants | 140 Peserta<br>140 participants |
| MNC Group Training | 21.546 Peserta<br>1,546 participants | 2.847 Peserta<br>2,847 participants |

## Aspek Kemasyarakatan
Social Aspect

**Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]**

Perseroan berkomitmen untuk berbagi dengan masyarakat sekitar sehingga kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Untuk itu, Perseroan melakukan beragam kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang dilaksanakan di bawah naungan MNC Peduli.

Inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan pada tahun 2025 melalui MNC Peduli menitikberatkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pembinaan terkait pemberdayaan ekonomi maupun bidang lainnya. Aktualisasinya memiliki cakupan yang luas, mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, hingga peningkatan santunan bagi mereka yang membutuhkan.

**Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]**

Perseroan berkomitmen untuk memberikan konten unggulan yang berkualitas bagi seluruh pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan, diantaranya melalui:

- Hotline customer care (021) 21 500 900;
- Whatsapp interaktif: 0899-1500-686; dan
- Email: corsec.msky@mncgroup.com.

Sementara bagi karyawan, pengaduan dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

Selain itu, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) sebagai sarana bagi karyawan untuk mengadukan masalah yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada insiden pelanggaran yang dilaporkan melalui WBS yang dapat berpotensi merugikan Perseroan.

Di samping perhatian kepada karyawan selaku Pemangku Kepentingan Internal, Perseroan juga senantiasa berupaya memberikan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan Eksternal, yaitu masyarakat, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Perusahaan selalu mengacu kepada kebutuhan masyarakat, peraturan yang berlaku, serta Visi dan Misi Perseroan agar dapat memberikan manfaat yang diharapkan.

**Impact of Operations on the Surrounding Community [OJK F.23]**

The Company is committed to sharing with surrounding communities so that the Company's presence can provide benefits and positive impacts on people's lives. To this end, the Company carries out various social responsibility activities for the community under the auspices of MNC Peduli.

Community development initiatives undertaken in 2025 through MNC Peduli focused on improving community welfare as well as fostering empowerment in the economic field and other areas. Their implementation had a broad scope, ranging from improving the quality of education, providing healthcare assistance, to increasing charitable support for those in need.

**Community Complaints [OJK F.24]**

The Company is committed to providing quality premium content to all customers. To ensure customer satisfaction, the Company provides several channels for submitting complaints, including through:

- Customer care hotline: (021) 21 500 900;
- Interactive WhatsApp: 0899-1500-686; and
- Email: corsec.msky@mncgroup.com

Meanwhile, for employees, complaints may be submitted to the relevant parties through the Human Resources Division.

In addition, the Company has established a whistleblowing system (WBS) as a means for employees to report issues that are detrimental or potentially detrimental to the Company.

Throughout 2025, there were no reported violations submitted through the WBS that had the potential to harm the Company.

In addition to its concern for employees as Internal Stakeholders, the Company also continuously strives to provide added value to External Stakeholders, namely the community, especially those around the Company's operational areas. Various programs and activities carried out by the Company always refer to community needs, prevailing regulations, and the Company's Vision and Mission so that they can provide the expected benefits.

Melalui MNC Peduli, Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan di tahun 2025 terfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, maupun santunan bagi mereka yang membutuhkan.

Di sisi lain, Perseroan juga telah memastikan bahwa operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk meminimalkan dampak negatif kepada masyarakat luas. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran ketentuan selama tahun 2025.

**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]**

Perseroan selalu mengedepankan etika dalam kegiatan usahanya dan menjalankan nilai-nilai kepatutan yang berlaku, dengan menyelenggarakan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan Perseroan. Kegiatan tersebut mengacu pada prinsip berkelanjutan, sarat manfaat serta memberikan dampak luas bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan baik oleh Perseroan maupun bekerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya dengan mencakup aspek-aspek pendidikan, sosial dan lingkungan. Pada tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan sebagai berikut:

Through MNC Peduli, the Company is committed to providing benefits and positive impacts to surrounding communities. Community development initiatives undertaken in 2025 focused on improving community welfare, ranging from enhancing the quality of education, providing healthcare assistance, as well as charitable support for those in need.

On the other hand, the Company has also ensured that its operations comply with prevailing laws and regulations in order to minimize negative impacts on the wider community. This is evidenced by the absence of any regulatory violations throughout 2025.

**Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25]**

The Company always upholds ethics in its business activities and implements prevailing principles of propriety by carrying out the Company's social and environmental responsibility activities. These activities are guided by sustainable principles, are highly beneficial, and provide broad impacts for interested parties.

Such activities are carried out both by the Company and in cooperation with other stakeholders, covering educational, social, and environmental aspects. In 2025, the Company carried out the following social and environmental responsibility activities:



**26 Februari 2025 | Donor Darah, Kedoya**
February 26, 2025 | Blood Donation, Kedoya

Perseroan menyelenggarakan Kegiatan Donor Darah yang bekerja sama dengan PMI Jakarta Barat pada tanggal 26 Februari 2025. Pelaksanaan donor darah berlokasi di Wisma Vision Tower lantai 16, Green Garden Jakarta Barat.
The Company held a Blood Donation Activity in collaboration with PMI West Jakarta on February 26, 2025. The blood donation was conducted at Wisma Vision Tower, 16th Floor, Green Garden, West Jakarta.



**25 Maret 2025 | Rumah Singgah "Anonim Sahabat Fillah", Jakarta Pusat**
March 25, 2025 | "Anonim Sahabat Fillah" Shelter House, Central Jakarta



PT MNC Sky Vision Tbk bersama MNC Peduli menggelar kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan memberikan bantuan kepada Rumah Singgah Anonim Sahabat Fillah (ASF). Adapun bantuan yang diberikan berupa popok bayi, perlengkapan kebersihan, susu, obat, Vitamin dan sembako.
PT MNC Sky Vision Tbk together with MNC Peduli carried out a Corporate Social Responsibility (CSR) activity by providing assistance to Rumah Singgah Anonim Sahabat Fillah (ASF). The assistance provided included baby diapers, hygiene supplies, milk, medicine, vitamins, and basic necessities.

**14 Mei 2025 | Donor Darah, Kedoya**
May 14, 2025 | Blood Donation, Kedoya

Perseroan Menggelar Kegiatan Donor Darah kedua yang bekerja sama dengan PMI Jakarta Barat pada tanggal 14 Mei 2025. Pelaksanaan donor darah kali ini di fasilitasi oleh MNC University di Aula Lt. 6, MNC University Tower, Green Garden Jakarta Barat.
The Company held its second Blood Donation Activity in collaboration with PMI West Jakarta on May 14, 2025. This time, the blood donation activity was facilitated by MNC University at the Hall, 6th Floor, MNC University Tower, Green Garden, West Jakarta.



**6 Juni 2025 | Masjid Raudhatul Jannah, Kedoya**
June 6, 2025 | Raudhatul Jannah Mosque, Kedoya



Dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1446 H/Tahun 2025, PT MNC Sky Vision Tbk melaksanakan pemotongan hewan kurban di Masjid Raudhatul Jannah, yang berlokasi di MNC Vision Tower. Daging kurban kemudian didistribusikan kepada masyarakat RT/RW di sekitar Gedung MNC Vision Tower, Kedoya. Kegiatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat hubungan dengan masyarakat serta menumbuhkan nilai kepedulian dan kebersamaan.
In commemoration of Eid al-Adha 1446 H/2025, PT MNC Sky Vision Tbk carried out the slaughtering of sacrificial animals at Raudhatul Jannah Mosque, located at MNC Vision Tower. The sacrificial meat was then distributed to the RT/RW communities around the MNC Vision Tower Building, Kedoya. This activity reflects the Company's commitment to strengthening relations with the community and fostering values of care and togetherness.

**9 Juli 2025 | MNC Vision Tower, Kedoya**
July 9, 2025 | MNC Vision Tower, Kedoya

Mahasiswa beserta dosen pendamping dari MNC University melakukan kunjungan ke MNC Vision Tower, Jakarta Barat, dalam rangka kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh PT MNC Sky Vision Tbk bekerja sama dengan MNC Peduli. Mengusung tema "Ruang Literasi", kegiatan ini membahas perkembangan Informasi dan Teknologi (IT) sebagai upaya mendukung peningkatan literasi digital dan kapasitas generasi muda.
Students and accompanying lecturers from MNC University visited MNC Vision Tower, West Jakarta, as part of a social activity organized by PT MNC Sky Vision Tbk in collaboration with MNC Peduli. Carrying the theme "Literacy Space," this activity discussed developments in Information and Technology (IT) as an effort to support the improvement of digital literacy and the capacity of the younger generation.






**20 Agustus 2025 | Donor Darah, Kedoya**
August 20, 2025 | Blood Donation, Kedoya

INDOVISION melaksanakan kegiatan donor darah ketiga di tahun 2025, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) DKI Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2025. Pelaksanaan donor darah kali ini kembali di fasilitasi oleh MNC University di Aula Lt. 6, MNC University Tower, Green Garden Jakarta Barat.
INDOVISION carried out its third blood donation activity in 2025, in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) DKI Jakarta on August 20, 2025. This blood donation activity was once again facilitated by MNC University at the Hall, 6th Floor, MNC University Tower, Green Garden, West Jakarta.

**14 Oktober 2025 | MNC Vision Tower, Kedoya**
October 14, 2025 | MNC Vision Tower, Kedoya

PT MNC Sky Vision Tbk menerima kunjungan dari SMK 1 Ma'arif Wates. Dalam kegiatan tersebut, siswa memperoleh pemahaman mengenai proses penyiaran, distribusi sinyal televisi satelit, serta perkembangan teknologi komunikasi digital di industri media. Materi disampaikan oleh tim PT MNC Sky Vision Tbk bersama MNC Peduli sebagai bagian dari dukungan Perseroan terhadap peningkatan literasi teknologi bagi generasi muda.
PT MNC Sky Vision Tbk received a visit from SMK 1 Ma'arif Wates. During the activity, the students gained an understanding of the broadcasting process, satellite television signal distribution, and the development of digital communication technology in the media industry. The material was delivered by the team of PT MNC Sky Vision Tbk together with MNC Peduli as part of the Company's support for improving technology literacy among the younger generation.





**Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]**

Sepanjang tahun 2025, Indovision mengembangkan paket premium dengan melakukan simplifikasi paket serta menggabungkan tayangan TV berbayar dengan tayangan konten Vision+ Premium di satu paket langganan yang sama. Dengan demikian, pelanggan dapat menikmati tayangan melalui tiga layar sekaligus kapan pun dan di mana pun. Perubahan satelit menjadi KU-Band juga bersamaan dengan peningkatan stabilitas siaran satelit untuk menghadirkan kenyamanan menonton bagi pelanggan. Selain itu, dilakukan peningkatan sistem conditional access untuk menjaga kualitas distribusi dan perlindungan hak siar, serta penyempurnaan sistem layanan pelanggan guna meningkatkan akurasi, kemudahan pengelolaan akun, serta kualitas interaksi dengan pelanggan.

Pengembangan Aplikasi juga menjadi fokus untuk menciptakan pengalaman penjual dan pelanggan yang nyaman, cepat dan berkualitas. Seluruh langkah tersebut merupakan bagian dari strategi penguatan kembali fondasi layanan yang telah menjadi ciri khas Indovision.

**Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]**

Indovision secara konsisten menerapkan sistem pengamanan distribusi konten premium melalui mekanisme conditional access dan enkripsi siaran untuk melindungi hak siar serta mencegah akses tidak sah. Evaluasi keamanan dilakukan melalui audit teknis berkala dan pemantauan sistem operasional guna menjaga integritas distribusi siaran.

Selain pengamanan konten, Perseroan juga meningkatkan perlindungan data pelanggan melalui penguatan sistem administrasi dan database, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat insiden material yang berdampak signifikan terhadap keamanan layanan Indovision.

**Dampak Produk / Jasa [OJK F.28]**

Indovision memberikan kontribusi penting terhadap keberlanjutan basis pelanggan DTH Perseroan yang secara keseluruhan mencapai hampir 895.848 ribu pelanggan dengan 145 ribu pelanggan aktif berbayar hingga akhir tahun 2025. Sebagai brand dengan warisan panjang di industri televisi berbayar Indonesia, Indovision berperan dalam menjaga standar kualitas layanan premium yang stabil dan andal.

**Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]**

Throughout 2025, Indovision developed premium packages by simplifying package options and combining pay TV broadcasts with Vision+ Premium content in the same subscription package. As a result, customers can enjoy broadcasts on three screens at once, anytime and anywhere. The transition to KU-Band satellite transmission was also carried out in parallel with improvements in satellite broadcast stability to provide greater viewing comfort for customers. In addition, the Company upgraded its conditional access system to maintain distribution quality and protect broadcasting rights, as well as enhancing its customer service system to improve accuracy, ease of account management, and the quality of customer interactions.

Application development also remained a focus in order to create a convenient, fast, and high-quality experience for both sellers and customers. All of these initiatives formed part of the strategy to further strengthen the service foundation that has long been a hallmark of Indovision.

**Products That Have Been Evaluated for Consumer Safety [OJK F.27]**

Indovision consistently implements a security system for the distribution of premium content through conditional access mechanisms and broadcast encryption to protect broadcasting rights and prevent unauthorized access. Security evaluations are carried out through periodic technical audits and monitoring of operational systems to maintain the integrity of broadcast distribution.

In addition to content security, the Company also strengthened customer data protection through enhancements to its administrative and database systems, in accordance with the prevailing laws and regulations. Throughout the 2025 financial year, there were no material incidents that had a significant impact on the security of Indovision's services.

**Impacts of Product/Service [OJK F.28]**

Indovision made an important contribution to the sustainability of the Company's DTH customer base, which as a whole reached nearly 895,484 thousand customers, with 145 thousand active paying subscribers as of the end of 2025. As a brand with a long legacy in Indonesia's pay television industry, Indovision played a role in maintaining stable and reliable premium service quality standards.

Melalui jangkauan satelit nasional, Indovision tetap menjadi solusi hiburan bagi pelanggan residensial maupun komersial, termasuk sektor hospitality dan fasilitas publik. Dengan semangat "The Legacy is Back", produk dan jasa Indovision tidak hanya mempertahankan reputasi historisnya, tetapi juga memperkuat relevansi di tengah perubahan lanskap industri media dan hiburan nasional.

Through its nationwide satellite coverage, Indovision remained an entertainment solution for both residential and commercial customers, including the hospitality sector and public facilities. With the spirit of "The Legacy is Back," Indovision's products and services not only preserved their longstanding reputation but also strengthened their relevance amid the changing landscape of the national media and entertainment industry.

**Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29].**
Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat produk atau perangkat Indovision yang ditarik kembali. Seluruh perangkat penerima siaran yang dipasarkan telah melalui proses pengujian kualitas dan verifikasi teknis sesuai standar operasional Perseroan sebelum distribusi dan instalasi kepada pelanggan.

**Products/Services Recalled [OJK F.29]**
Throughout the 2025 financial year, there were no Indovision products or devices recalled. All broadcast reception devices marketed had undergone quality testing and technical verification in accordance with the Company's operational standards prior to distribution and installation for customers.

**Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]**
Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan jasa terbaik bagi seluruh pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan, diantaranya melalui hotline customer care media sosial dan situs resmi. Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat dalam memperolah layanan sesuai kebutuhan mereka, mulai dari informasi terkait produk dan layanan TV Berlangganan hingga penanganan atas keluhan yang dialami. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungkan pelanggan ke bagian customer care dan technical service, melalui:

**Consumer Satisfaction Survey [OJK F.30]**
The Company is committed to always providing the best services to all customers. To ensure customer satisfaction, the Company provides channels for submitting complaints, including through the customer care hotline, social media, and the official website. Customers can easily and quickly obtain services according to their needs, ranging from information related to subscription TV products and services to the handling of complaints they experience. For complaints or requests of a technical nature, the Company will connect customers to the customer care and technical service departments through:

- Hotline customer care (021) 21 500 900
- Whatsapp interaktif: 0899-1500-686
- Email: customercare@mncvision.id
- Situs resmi Perseroan: www.mncvision.id

- Customer care hotline: (021) 21 500 900
- Interactive WhatsApp: 0899-1500-686
- Email: customercare@mncvision.id
- The Company's official website: www.mncvision.id

Sepanjang 2025, Perseroan telah menanggapi dan menindaklanjuti berbagai jenis pengaduan dari pelanggan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani oleh berbagai divisi terkait, sesuai dengan sifat permasalahannya. Selain itu, Perseroan menyiapkan layanan digitalisasi seiring berubahnya perkembangan trend seperti self-care. Agar dapat terus meningkatkan kualitasnya, Perseroan juga melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan layanan sehingga dapat menjangkau lebih banyak pelanggan.

Throughout 2025, the Company responded to and followed up on various types of customer complaints. All such complaints were handled by the relevant divisions according to the nature of the issues. In addition, the Company prepared digitalized services in line with changing trends such as self-care. In order to continue improving its quality, the Company also conducts regular customer satisfaction surveys. Accordingly, the Company remains committed to improving its services so that they can reach more customers.



# 07. STRATEGI 2026

*2026 Strategy*


ETIHAD
AIRWAYS
Emirates
FLY BETTER

# STRATEGI 2026
## 2026 Strategy




**Penguatan Posisi Indovision sebagai Brand Premium melalui Peningkatan Pengalaman Pelanggan**

Memasuki tahun 2026, Perseroan akan melanjutkan strategi penguatan posisi Indovision sebagai brand televisi berbayar premium di Indonesia. Vision+ Premium juga hadir sebagai bagian dari layanan Indovision untuk menguatkan posisi Brand Indovision sebagai Brand Premium yang relevan bagi pelanggan saat ini. Upaya ini juga mencakup penyempurnaan kualitas siaran, peningkatan stabilitas layanan, serta pengembangan konten yang lebih relevan dengan preferensi pelanggan masa kini. Melalui pendekatan ini, Indovision tidak hanya mempertahankan reputasi yang telah terbangun selama bertahun-tahun, tetapi juga memperkuat nilai brand di tengah persaingan industri hiburan yang semakin dinamis. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan loyalitas pelanggan sekaligus memperkuat persepsi premium yang menjadi fondasi utama brand Indovision.

**Strengthening Indovision's Position as a Premium Brand through Enhanced Customer Experience**

In 2026, the Company will continue its strategic initiatives to strengthen Indovision's position as a leading premium pay television brand in Indonesia. Vision+ Premium is also integrated as part of the Indovision service offering to reinforce its positioning as a premium brand that remains relevant to evolving customer needs. These efforts include continuous improvements in broadcast quality, enhancement of service reliability, and the development of content that aligns with current customer preferences. Through this approach, Indovision aims to sustain its long-established reputation while further strengthening its brand equity amid an increasingly dynamic and competitive entertainment industry. This strategy is expected to enhance customer loyalty while reinforcing the premium brand perception that serves as the foundation of Indovision.

**Ekspansi Jaringan Distribusi dan Penguatan Kanal Penjualan Multiplatform**

Perseroan juga akan terus memperluas jaringan distribusi sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan bisnis. Selain mengandalkan jaringan dealer dan teknisi yang telah tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia, perusahaan akan mengembangkan kerja sama dengan berbagai mitra strategis untuk memperluas akses pasar. Kanal distribusi baru akan diperkuat melalui kemitraan dengan institusi perbankan, platform e-commerce, modern market, serta berbagai mitra penjualan lainnya yang memiliki basis pelanggan yang luas. Pendekatan distribusi yang lebih terintegrasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemudahan akses pelanggan terhadap layanan Indovision serta mempercepat akuisisi pelanggan baru. Dengan memperkuat ekosistem distribusi yang lebih luas dan beragam, perusahaan berupaya meningkatkan penetrasi pasar secara berkelanjutan di berbagai segmen.

**Transformasi Layanan Pelanggan melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan Artificial Intelligence**

Dalam menghadapi perkembangan industri media yang semakin digital, Perseroan akan mempercepat transformasi layanan melalui pemanfaatan teknologi, termasuk penerapan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam sistem pelayanan pelanggan. Teknologi ini akan dimanfaatkan untuk meningkatkan responsivitas layanan, baik melalui kanal panggilan maupun platform digital, sehingga pelanggan dapat memperoleh solusi yang lebih cepat dan efisien. Selain itu, pengembangan aplikasi digital bagi pelanggan dan teknisi akan terus dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam mengakses layanan, memantau status perangkat, serta melakukan berbagai transaksi secara mandiri. Implementasi teknologi ini juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memberikan pengalaman layanan yang lebih modern dan terintegrasi bagi pelanggan.

**Penguatan Penetrasi Segmen Hospitality dan Komersial**

Perseroan juga akan memperluas penetrasi pada segmen korporasi, khususnya di sektor hospitality dan komersial yang memiliki kebutuhan layanan televisi berbayar yang stabil dan berkualitas. Layanan ini akan dikembangkan melalui solusi distribusi konten yang lebih efisien, terintegrasi, serta didukung oleh skema kerja sama berbasis kontrak jangka panjang. Target segmen mencakup hotel, apartemen, rumah sakit, kapal pesiar, serta berbagai fasilitas komersial lainnya yang memerlukan layanan hiburan bagi pelanggan atau pengunjung mereka. Dengan menyediakan solusi yang komprehensif, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah bagi mitra korporasi sekaligus membuka sumber pendapatan baru yang lebih stabil.

**Expansion of Distribution Network and Strengthening of Multiplatform Sales Channels**

The Company will continue to expand its distribution network as a key driver of business growth. In addition to leveraging its extensive network of dealers and technicians across Indonesia, the Company will establish and strengthen partnerships with various strategic partners to broaden market reach. Distribution channels will be further enhanced through collaborations with banking institutions, e-commerce platforms, modern retail channels, and other sales partners with extensive customer bases. This integrated distribution approach is expected to improve accessibility to Indovision services while accelerating customer acquisition. By strengthening a broader and more diversified distribution ecosystem, the Company aims to drive sustainable market penetration across multiple customer segments.

**Transformation of Customer Services through Digital Technology and Artificial Intelligence**

In response to the rapid digitalization of the media industry, the Company will accelerate the transformation of its customer services through the adoption of advanced technologies, including the implementation of Artificial Intelligence (AI). These technologies will be utilized to enhance service responsiveness across call centers and digital platforms, enabling customers to receive faster and more efficient solutions. Furthermore, the ongoing development of digital applications for both customers and technicians will provide greater convenience in accessing services, monitoring device status, and conducting transactions independently. The implementation of these initiatives is expected to improve operational efficiency while delivering a more seamless, modern, and integrated customer experience.

**Strengthening Penetration in the Hospitality and Commercial Segments**

The Company will also intensify its penetration into the corporate segment, particularly within the hospitality and commercial sectors, which require stable and high-quality pay television services. These services will be supported by more efficient and integrated content distribution solutions, along with long-term contractual partnership schemes. Target segments include hotels, apartments, hospitals, cruise ships, and various other commercial facilities that require reliable entertainment services for their customers and visitors. By delivering comprehensive solutions, the Company aims to create added value for its corporate partners while generating new and more stable revenue streams.




# 08. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2025

*Statement Letter Of The Board Commissioners and Directors About Responsibility Of Annual Report 2025*

Lentera Hati









**Pernyataan Tanggung Jawab**
**Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2025**
**PT MNC Sky Vision Tbk**

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2025 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk (the "Company") has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

**DEWAN KOMISARIS**
***BOARD OF COMMISSIONERS***

**RUBY PANJAITAN**
Komisaris Utama | President Commissioner

**JONATHAN CHANDRA**
Komisaris Independen | Independent Commissioner

**DIREKSI**
***BOARD OF DIRECTORS***

**ENDANG MAYAWATI**
Direktur Utama | President Director

**HERMAN KUSNO**
Wakil Direktur Utama | Vice of President Director

**YOHANES YUDISTIRA**
Direktur | Director

**ADITA WIDYANSARI**
Direktur | Director

**RUBY BUDIMAN**
Direktur | Director

**PT MNC Sky Vision Tbk**, MNC Vision Tower, Jalan Raya Panjang Blok Z/III Green Garden, Jakarta Barat 11520
(021) 21500900
www.indovision.tv


INDOVISION
MOONBUG
KIDS
nickelodeon
nick jr.
AJAK SI KECIL
Jelajahi Dunia Penuh Warna
dan Petualangan Hebat



# 09. LEMBAR UMPAN BALIK

*Feedback Form*


SUPER
DEAL
INDONESIA


THIS IS NOT WAR,
IT'S EXTINCTION





# LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

## Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025.

Thank you to Mr/Mrs/Sir who have read the 2025 Company Sustainability Report.

Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titiktitik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the blanks provided, then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:

   a. Setuju I Agree  b. Tidak Setuju I Disagree  c. Tidak tahu I Don't know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   this Sustainability Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

   a. Setuju I Agree  b. Tidak Setuju I Disagree  c. Tidak tahu I Don't know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami..
   The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand
   a. Setuju I Agree  b. Tidak Setuju I Disagree  c. Tidak tahu I Don't know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   Materials and data in this Sustainability Report are quite complete
   a. Setuju I Agree  b. Tidak Setuju I Disagree  c. Tidak tahu I Don't know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?

   a. Setuju I Agree  b. Tidak Setuju I Disagree  c. Tidak tahu I Don't know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information was most useful from this Sustainability Report?

   _____

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information was considered less useful from this Sustainability Report?

   _____

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information was considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

   _____

**Identitas Pengirim**
**Sender Identity**

Nama : 
Name

Email :

**Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri √ tanda yang sesuai):**
Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):

- ☐ Pelanggan I Customers, Customers I Consumers
- ☐ Pemegang saham I Shareholders
- ☐ Pemerintah dan Otoritas Keuangan I Government and Financial Authority
- ☐ Karyawan I Employee
- ☐ Mitra Kerja I Partners, Pemasok I Suppliers
- ☐ Organisasi Kemasyarakatan I Community Organizations, Organisasi Sosial I Social Organizations, Lembaga Swadaya Masyarakat I Non-Governmental Organizations
- ☐ Media massa I Mass media
- ☐ Lainnya I Others —

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:
Please send this Feedback Sheet to:

**PT MNC Sky Vision Tbk**
MNC Vision Tower Jalan Raya Panjang Z/III
Green Garden, Jakarta Barat, 11520, Indonesia.
Phone: +6221 582 8000 Ext.370101
Fax: +6221 391 4600
Sekretaris Perusahaan I Corporate Secretary Email: corsec.msky@mncgroup.com

**Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]**
Laporan ini merupakan laporan yang diterbitkan oleh PT MNC Sky Vision Tbk. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan tahun sebelumnya.

**Response to Feedback to the Previous Year's Report [OJK G.3]**
Through its various superior This report is the report published by MNC Sky VIsion Tbk. As such, there was no response from stakeholders to the previous year's report.

## DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]
### Disclosures in Accordance to POJK 51/2017 [OJK G.4]

| No Indeks<br>Index No. | Nama Indeks<br>Index Name | Hal<br>Page |
|---|---|---|
| Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy | | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy Explanation | 173 |
| Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan<br>Sustainability Aspect Performance Overview | | |
| B.1 | Aspek Ekonomi<br>Economic Aspects | 174 |
| B.2 | Aspek Lingkungan Hidup<br>Environmental Aspects | 175 |
| B.3 | Aspek Sosial<br>Social Aspects | 175 |
| Profil Perusahaan<br>Company Profile | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai KeberlanjutanTotal Economic Value Distributed (B)<br>Vision, Mission and Sustainability Values | 176 |
| C.2 | Alamat Perusahaan<br>Company Address | 176 |
| C.3 | Skala Usaha<br>Enterprise Scale | 178 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br>Products, Services and Business Activities | 178 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi<br>Association Memberships | 179 |
| C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan<br>Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| Penjelasan Direksi<br>Board of Directors' Explanation | | |
| D.1 | Penjelasan Direksi<br>Board of Directors' Explanation | 180 |

| No Indeks<br>Index No. | Nama Indeks<br>Index Name | Hal<br>Page |
|---|---|---|
| Tata Kelola Keberlanjutan<br>Sustainability Governance | | |
| E.1 | Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance | 184 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan<br>Competency Development Related to Sustainable Finance | 186 |
| E.3 | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance | 186 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder Relations | 187 |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Problems with the Implementation of Sustainable Finance | 188 |
| Kinerja Keberlanjutan<br>Sustainability Performance | | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br>Activities to Build a Culture of Sustainability | |
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses | 192 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| Kinerja Lingkungan Hidup<br>Environmental Performance<br><br>Aspek Umum<br>General Aspects | | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup<br>Use of Environmentally Friendly Materials | |
| Aspek Material<br>Material Aspects | | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br>Use of Environmentally Friendly Materials | 194 |
| Aspek Energi<br>Energy Aspects | | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan<br>Amount and Intensity of Energy Used | 195 |

| No Indeks<br>Index No. | Nama Indeks<br>Index Name | Hal<br>Page |
|---|---|---|
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br>Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy | 196 |
| Aspek Air<br>Water Aspect | | |
| F.8 | Penggunaan Air<br>Water Usage | 197 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati<br>Aspects of Biodiversity | | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br>Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Conservation Effort | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| Aspek Emisi<br>Emission Aspects | | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br>Amount and Intensity of Emissions Produced By Type | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan<br>Emission Reduction Efforts and Achievements | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| Aspek Limbah Dan Efluen<br>Waste and Effluent Aspects | | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis<br>Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Management Mechanism | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)<br>Spills that Occurred (If Any) | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup<br>Aspects of Complaints Related to the Environment | | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterim a dan Diselesaikan<br>Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| Kinerja Sosial<br>Social Performance | | |
| F.17 | Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen<br>Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers | 199 |

| | | |
|---|---|---|
| Aspek Ketenagakerjaan<br>Employment Aspects | | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br>Equal Employment Opportunity | 199 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br>Child Labor and Forced Labor | 199 |
| F.20 | Upah Minimum Regional<br>Regional Minimum Wage | 200 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman<br>Decent and Safe Working Environment | 200 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br>Employee Capabilities Training and Development | 201 |
| Aspek Masyarakat | | |
| F.23 | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar<br>Impact of Operations on Surrounding Communities | 203 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat<br>Public Complaints | 203 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br>Environmental Social Responsibility Activities | 204 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan<br>Responsibilities for Sustainable Product/Service Development | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan<br>Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services | 208 |
| F.27 | Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan<br>Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety | 208 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa<br>Impact of Products/Services | 208 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali<br>Number of Products Recalled | 209 |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services | 209 |
| Lain-lain<br>Others | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)<br>Written Verification from an Independent Party (if any) | |
| G.2 | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Sheet | 220 |
| G.3 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya<br>Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback | 222 |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik<br>List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation | 222 |

N/R=Not Relevant



# 10. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

*Consolidated Financial Statements*


adhem
ARIBYA


WTT
WORLD TABLE TENNIS
TOURNAMENTS
SPOTV





**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK/**
***AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/**
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025/**
***As of and For The Years Ended December 31, 2025***

**dan/*and***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31,2025 AND 2024 PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBISIDIARY***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We the undersigned:*

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Nama | Endang Mayawati | *Name* |
| | Alamat kantor | MNC Vision Tower, Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta | *Offices address* |
| | Alamat domisili | Jl Inerbang No.43 Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Kramat Jati | *Domicile address* |
| | Nomor telepon | 021 – 3900310 | *Phone number* |
| | Jabatan | Direktur Utama/ *President Director* | *Position* |
| 2. | Nama | Herman Kusno | *Name* |
| | Alamat kantor | MNC Vision Tower, Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta | *Offices address* |
| | Alamat domisili | Jl Duri Utara II No.9 Kelurahan Duri Utara, Kecamatan Tambora | *Domicile address* |
| | Nomor telepon | 021 – 3900310 | *Phone number* |
| | Jabatan | Wakil Direktur Utama / *Vice President Director* | *Position* |

Menyatakan bahwa: / *Declared that:*

| | | |
|---|---|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | *1. Responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;* |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | *2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia;* |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | *3. a. All information presented in the consolidated financial statements is complete and correct;* |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | *b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;* |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | *4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.* |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

METERAI TEMPEL

**Endang Mayawati**
Direktur Utama / *President Director*

**Herman Kusno**
Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS***


| | **Halaman/ *Page*** | |
|---|---|---|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | | *DIRECTORS' STATEMENT LETTER* |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | | *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT* |
| LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN: PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 | | *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS: AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025* |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | 1-3 | *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION* |
| LAPORAN LABA ATAU RUGI PENGAHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN | 4-5 | *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME* |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN | 6 | *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY* |
| LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN | 7-8 | *CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW* |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN | 9-77 | *NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* |

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Firm Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditor's Report*

Ref.: 00090/3.0409/AU.1/05/0126-5/1/III/2026

**Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi**
**PT MNC Sky Vision Tbk dan Entitas Anak**

***The Shareholders, Commissioners and Directors of***
***PT MNC Sky Vision Tbk and Its Subsidiaries***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Opinion*

*We have audited the consolidated financial statements of PT MNC Sky Vision Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas public Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi sebesar Rp90.463 juta dan akumulasi rugi sebesar Rp3.346.961 pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

***Material Uncertainty Related to Business Continuity***

*As disclosed in Note 34 to the accompanying consolidated financial statements, the Company has recorded a loss of Rp90,463 million and accumulated losses of Rp3,346,961 as of December 31, 2025. These conditions, along with other matters disclosed in Note 34 to the accompanying consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in connection with these matters.*



Member of the Forum of Firms

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2025 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

**Penekanan Suatu Hal**

Kami menarik perhatian ke Catatan 10 dan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada 1 Januari 2025 manajemen Grup telah menghentikan penggunaan operasional aset Satelite S-band dan menggantikan dengan menyewa Satelite Ku-band dan C-band. Aset tersebut dinilai telah mengalami alih teknologi sehingga tidak lagi efisien untuk mendukung produktivitas perusahaan. Nilai penghapusan aset tersebut dengan nilai perolehan aset sebesar Rp 6.273.696 juta, akumulasi penyusutan aset sebesar (Rp 5.440.637 juta) dan nilai buku bersih aset sebesar Rp 833.059 juta. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

***Emphasis of Matter***

*We draw attention to Notes 10 and 33 of the attached consolidated financial statements, on January 1, 2025 the Group's management has ceased the operational use of S-band Satellite assets and replaced them by leasing Ku-band and C-band Satellites. These assets are considered to have undergone technology transfer so that they are no longer efficient in supporting the company's productivity. The value of the asset write-off with the asset acquisition value of Rp 6,273,696 million, accumulated asset depreciation of (Rp 5,440,637 million) and the net book value of assets of Rp 833,059 million. Our opinion is not modified in connection with this matter.*

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matters described in the Material Uncertainties Relating to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the primary audit matters communicated in our report.*

**Pengakuan Pendapatan**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 18 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp381.388 juta yang terdiri dari jasa penyiaran program, penyiaran iklan, dan lainnya.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pengakuan pendapatan tersebut mengingat adanya kewajiban pelaksanaan kontrak, penentuan harga transaksi, alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan dan kesesuaian dasar yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu atau waktu tertentu.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas pengakuan pendapatan berdasarkan kebijakan akuntansi Grup dan persyaratan PSAK 115.
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.

***Revenue recognition***

*As disclosed in Note 3 (Summary of Material Accounting Policies) and Note 18 (Revenues) to the consolidated financial statements, on December 31, 2025, the Group recognized revenue of Rp381,388 million consisting of program retransmission services, TV advertising, and others.*

*We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of these revenue given the existence of distinct performance obligations, determination of the transaction prices, allocation of transaction prices to performance obligations and the appropriateness of the basis used to measure revenue recognition over time or at a point in time*

*How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:*

- *Understand and evaluate relevant controls over revenue recognition based on the Group's accounting policies and the requirements of PSAK 115.*
- *Obtain details of revenue and match its value with revenue that has been recorded in the financial records.*
- *Performing a test of revenue and understanding the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract.*

- Melakukan penilaian atas penentuan harga transaksi, termasuk imbalan variable terhadap ketentuan kontrak.

- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

- Menilai kecukupan pengungkapan didalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan akuntansi keuangan di Indonesia

- *Assessing the determination of transaction price, including any variable consideration against the terms of contract.*
-
- *Conducting a sampling of revenue and examine supporting documents to ensure cutoff and that the revenue that has been recognized is supported by appropriate evidence.*

- *Assess the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of financial accounting standards in Indonesia.*

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Others Information***

*Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not and will not express any form of confidence in such other information.*

*In connection with our audit of the consolidate financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether such other information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material information misstatement.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

  *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

  *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

  *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**

**Florus Daeli, SE., AK., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CFI., CACP., ASEAN CPA.**
Nomor Izin Akuntan Publik/ *License of Public Accountant*
AP. 0126

Jakarta, 30 Maret/ *March 30, 2026*
**Ref.: 00090/3.0409/AU.1/05/0126-5/1/III/2026**

00090

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***December 31, 2025 and 2024***
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

| | **Catatan/** ***Notes*** | **31 Desember/** ***December 31, 2025*** | **31 Desember/** ***December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 3h,3j,5,25,31 | 12,656 | 9,025 | *Cash and cash equivalents* |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | 3h,12,27,31 | - | 27,784 | *Restricted cash in banks* |
| Piutang usaha | | | | *Trade account receivables* |
| Pihak berelasi | 3f,3h,6,25,31 | 76,877 | 55,521 | *Related parties* |
| Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 58.100 juta pada 31 Desember 2024 | 3h,6,27,31,33 | 134,801 | 280,986 | *Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 58,100 million as of December 31, 2024* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other account receivable* |
| Pihak ketiga- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.784 juta 31 Desember 2025 dan 2024 | 3h,31 | 2,535 | 28,133 | *Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 13,784 million as of December 31, 2025 and 2024* |
| Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 960 juta pada 31 Desember 2025 dan 2024 | 3k,7 | 54,280 | 109,542 | *Inventories – net for allowance for decline in value of Rp 960 million as of as of December 31, 2025 and 2024* |
| Pajak dibayar dimuka | 3t,23 | 1,423 | 473 | *Prepaid taxes* |
| Uang muka kepada pihak ketiga | | 43,304 | 55,375 | *Advanced payment to third parties* |
| Biaya dibayar dimuka | | 19,214 | 52,925 | *Prepaid expenses* |
| **Jumlah Aset Lancar** | | 345,090 | 619,764 | ***Total Current Assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON- CURRENT ASSETS*** |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.225.317 juta pada 31 Desember 2025 dan Rp 7.584.519 juta pada 31 Desember 2024 | 3n,10,33 | 709,510 | 1,596,246 | *Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,225,317 million as of December 31, 2025 and Rp 7,584,519 million as of December 31, 2024* |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 3t,23 | 228,362 | 385,103 | *Deffered tax assets - net* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other account receivables* |
| Pihak berelasi | 3f,3h,8,25,31 | 21,549 | 21,713 | *Related parties* |
| Uang muka pembelian aset tetap | | 10,550 | 10,550 | *Advanced for purchases of property and equipment* |
| Biaya perolehan pelanggan - bersih | 3m,9 | - | 3,762 | *Subscriber acquisition cost - net* |
| Aset hak-guna | 3p,11 | - | 206 | *Right of-use assets* |
| Lain – lain | | 1,446 | 6,184 | *Others* |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | | 971,417 | 2,023,764 | ***Total Non – Current Assets*** |
| **JUMLAH ASET** | | **1,316,507** | **2,643,528** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang bank | 3h,12,25,31 | 155,349 | 225,032 | *Bank loans* |
| Utang usaha | | | | *Trade accounts payable* |
| Pihak berelasi | 3f,3h,13,25,31 | 43,411 | 65,980 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 3h,13,27,31 | 205,140 | 267,436 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | | | | *Other accounts payable* |
| Pihak berelasi | 3f,3h,8,25,30,31 | 8,160 | 10,535 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 3h,31 | 4,310 | 6,989 | *Third parties* |
| Utang pajak | 3t,23 | 5,001 | 4,170 | *Taxes payable* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 3h,27,30,31 | 6,063 | 17,370 | *Accrued expenses* |
| Uang jaminan | | - | 5,916 | *Customers deposits* |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun | | | | *Current maturities of long-term liabilities* |
| Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi | 3h,25,30,31 | 78 | 1,631 | *Finance lease obligations to related parties* |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | | 427,512 | 605,059 | ***Total Current Liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | *Long-term liabilities - net of current maturities* |
| Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi | 3h,25,30,31 | 95 | 20 | *Finance lease obligations to related parties* |
| Liabilitas imbalan kerja | 3r,14 | 24,923 | 30,994 | *Employment benefits* |
| Liabilitas jangka panjang - lainnya | 25 | 84,573 | 173,773 | *Long-term liabilities - other* |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | | 109,591 | 204,787 | ***Total Non-Current Liabilities*** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | 537,103 | 809,846 | ***TOTAL LIABILITIES*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

| | **Catatan/** ***Notes*** | **31 Desember/** ***December 31, 2025*** | **31 Desember/** ***December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham.Modal dasar- 24.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor - 9.971.852.402 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 | 15 | 997,185 | 997,185 | *Capital stock - Rp 100 par value per share. Authorized 24,000,000,000 shares. Subscribes and paid up - 9,971,852,402 shares as of 31 December 2025 and 2024* |
| Tambahan modal disetor - bersih | 16 | 3,098,935 | 3,098,935 | *Additional paid-in capital – net* |
| Penghasilan komprehensif lain | 17,33 | 26,659 | 594,047 | *Other comprehensive income* |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak | | 3,385 | 3,385 | *Difference in value of changes in equity transaction of subsidiaries* |
| Saldo laba (defisit) | | | | *Retained earnings (deficit)* |
| Ditentukan penggunaannya | | 200 | 200 | *Appropriated* |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 33 | (3,346,961) | (2,860,071) | *Unappropriated* |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 779,403 | 1,833,681 | *Equity attributable to the owners of the company* |
| Kepentingan non-pengendali | | 1 | 1 | *Non-controlling interest* |
| **JUMLAH EKUITAS** | | 779,404 | 1,833,682 | ***TOTAL EQUITY*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **1,316,507** | **2,643,528** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | 3s,3v,18,25 | 381,388 | 703,780 | ***REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | 3s,19 | 255,123 | 737,720 | ***COST OF REVENUES*** |
| **LABA (RUGI) KOTOR** | | **126,265** | **(33,940)** | ***GROSS (LOSS) PROFIT*** |
| Beban umum dan administrasi | 3s,20 | (35,734) | (36,460) | *General and administrative expenses* |
| Keuntungan kurs mata - uang asing bersih | | (10,713) | (11,491) | *Gain on foreign exchange - net* |
| Beban keuangan | 3s,21 | (7,477) | (22,008) | *Finance cost* |
| Kerugian lain-lain - bersih | 3s,22 | (6,057) | (33,382) | *Other losses - net* |
| **Laba ( Rugi ) Sebelum Pajak** | | **66,284** | **(137,281)** | ***Profit ( Loss ) Before Tax*** |
| **Manfaat ( Beban ) pajak - bersih** | 3t, 23 | (156,747) | 20,560 | ***Tax benefit ( Expense ) - net*** |
| **RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN** | | **(90,463)** | **(116,721)** | ***NET LOSS FOR THE YEAR*** |
| **Penghasilan komprehensif lain setelah pajak penghasilan** | | | | ***Other comprehensive income, net of Income Tax*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :** | | | | ***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :*** |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti | | (1,372) | (5,808) | *Remeasurment of defined benefit obligation* |
| **Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan** | | (1,372) | (5,808) | ***Total Other Comprehensive Income For The Year*** |
| **JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **(91,835)** | **(122,529)** | ***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR*** |

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| **RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :** | | | | ***NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :*** |
| Pemilik Entitas Induk | | (90,463) | (116,721) | *Owners of the Company* |
| Kepentingan non pengendali | | - | - | *Non-controlling Interest* |
| **Rugi Bersih Tahun Berjalan** | | **(90,463)** | **(116,721)** | ***Net Loss for the Year*** |
| **JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :** | | | | ***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO :*** |
| Pemilik Entitas Induk | | (91,835) | (122,059) | *Owners of the Company* |
| Kepentingan non pengendali | | - | - | *Non-controlling Interest* |
| **Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan** | | **(91,835)** | **(122,059)** | ***Total Comprehensive Loss for The Year*** |
| **RUGI PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)** | 3u,24 | **(9.1)** | **(11.7)** | ***BASIC LOSS PER SHARE (in full Rupiah)*** |

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY***
***For the Years Ended December 31, 2025 and 2024***
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Modal disetor/ *Paid-up Capital stock* | Tambahan Modal disetor - Bersih/ *Additional paid in capital net* | Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference in value of change in equity of subsidiaries* | Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Pengukuran kembali Atas liabilitas Imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit Obligations* | Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Keuntungan Revaluasi aset Tetap/ *Gain on revaluation of Property and equipment* | Sado Laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Sado Laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*: Tidak ditentukan penggunanya/ *Unappropriated* | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company* | Kepentingan non-pengendali/ *Non-controling interest* | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo per 1 Januari 2024** | 997,185 | 3,098,935 | 3,385 | 33,839 | 566,016 | 200 | (2,743,350) | 1,956,210 | 1 | 1,956,211 | ***Balance as of January 1, 2024*** |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | (179,643) | (179,643) | - | (179,643) | *Total comprehensive loss for the year* |
| | | | | | | | | | | | *Changes in non-controlling* |
| **Saldo per 31 Desember 2024** | 997,185 | 3,098,935 | 3,385 | 28,031 | 566,016 | 200 | (2,860,071) | 1,833,681 | 1 | 1,833,682 | ***Balance as of December 31, 2024*** |
| **Saldo per 1 Januari 2025** | 997,185 | 3,098,935 | 3,385 | 28,031 | 566,016 | 200 | (2,860,071) | 1,833,681 | 1 | 1,833,682 | ***Balance as of January 01, 2025*** |
| Penyesuaian atas penghentian aset tetap yang direvaluasi | - | - | - | - | (566,016) | - | (396,427) | (962,443) | - | (962,443) | *Adjusment retirement of revaluated fixed sssets* |
| **Posisi Ekuitas Awal Periode** | 997,185 | 3,098,935 | 3,385 | 28,031 | - | 200 | (3,256,498) | 871,238 | 1 | 871,239 | ***Beginning Equity Position of the Period*** |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan | - | - | - | (1,372) | - | - | (90,463) | (91,835) | - | (91,835) | *Total comprehensive loss for the year* |
| **Saldo per 31 Desember 2025** | 997,185 | 3,098,935 | 3,385 | 26,659 | - | 200 | (3,346,961) | 779,403 | 1 | 779,404 | ***Balance as of December 31, 2025*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

| | **31 Desember/ *December 31, 2025*** | **31 Desember/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 396,513 | 752,200 | *Cash receipt from customers* |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (49,174) | (111,876) | *Cash paid to employees* |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya | (115,110) | (435,984) | *Cash paid to suppliers and for other operating expenses* |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | 232,229 | 204,340 | *Cash generated from operations* |
| Pembayaran pajak penghasilan | (32,993) | (42,964) | *Income tax paid* |
| **Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | 199,236 | 161,376 | ***Net Cash Provided by Operating Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap | 1,120 | 4,079 | *Proceeds from sales of property and equipment* |
| Penerimaan bunga | 102 | 236 | *Interest received* |
| Penurunan piutang lain-lain - dari pihak berelasi | 164 | (41,314) | *Decrease in other accounts receivable from related parties* |
| Perolehan aset tetap | (29,880) | (60,106) | *Acquisitions of property and equipment* |
| **Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi** | (28,494) | (97,105) | ***Net Cash Used in Investing Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penurunan liabilitas jangka panjang - lainnya | (89,200) | - | *Decrease long-term liabilities - other* |
| Pembayaran utang bank jangka panjang - bersih | (68,937) | (45,799) | *Payments of long-term bank loans - net* |
| Pembayaran bunga | (7,477) | (12,045) | *Interest paid* |
| Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan | (1,478) | (3,743) | *Payment of finance lease obligation* |
| Penurunan utang kepada pihak berelasi | - | 2,504 | *Decrease in accounts payable to related parties* |
| **Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan** | (167,092) | (59,083) | ***Net Cash by Used in Financing Activities*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consoidated financial statements taken as a whole*

| | **31 Desember/ *December 31, 2025*** | **31 Desember/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| **KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | 3,650 | 5,188 | ***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | 9,025 | 5,254 | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*** |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing dalam kas dan setara kas | (19) | (1,417) | *Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalent* |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | **12,656** | **9,025** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR*** |

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Sky Vision Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta notaris No. 80 tanggal 8 Agustus 1988 dari Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4339 tanggal 26 Mei 1995. Anggaran dasar Entitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dan diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 32 Tanggal 29 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Herlina Tobing Manullang S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58876.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 04 September 2008 kemudian anggaran dasar diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dimuat dalam Akta No. 41 tanggal 20 Mei 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH. 01.03-0943496 tanggal 18 Juni 2015, dan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 36 tanggal 26 Juni 2018 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0222717 tanggal 17 Juli 2018.

Entitas berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi jasa penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan, antara lain memberikan jasa penyiaran berlangganan dengan memancar luaskan atau menyalurkan materi siarannya secara khusus kepada pelanggan radio, televisi, multimedia atau media.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT MNC Vision Network Tbk dan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk), dengan pemegang saham pengendali adalah Bapak Hary Tanoesoedibjo, perusahaan yang didirikan di indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment and General Information*

*PT MNC Sky Vision Tbk ("the Entity") was established based on notarial deed No. 80 dated August 8, 1988 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 dated June 3, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4339 dated May 26, 1995. The Entity's articles of association have been amended several times, and amended to be adjusted to regulation No. 40 of 2007 on Limited Liability Company on Deed No. 32 dated May 29, 2008, made before Notary Herlina Tobing Manullang SH, public notary in Jakarta, which has obtained approval from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58876.AH.01.02. on 2008 dated September 04, 2008, with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) as contained in the Deed No. 41 dated May 20, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta. The notification had been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Acceptance Notification of amended in Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0943496 dated June 18, 2015, and Board of Commissioners and Board of Director latest composition No. 36 dated June 26, 2018 of Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta. The notification had been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated from Letter of Acceptance Notification of amended of Company Data No. AHU-AH.01.03-0222717 dated July 17, 2018.*

*The Entity is domiciled in Jakarta, with its head office located at MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.*

*In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is the services of organizing a subscription broadcasting services, among others, provide broadcasting services subscribed channel broadcasts or broadcast material specifically to the customer radio, television, multimedia or other.*

*The Company's controlling parent entity MNC Vision Network, PT and the Company's ultimate parent of the group is MNC Asia Holding Tbk, PT (previoisly MNC Investama Tbk, PT), with the controlling shareholder being Mr. Hary Tanoesoedibjo, a company incorporated in Indonesia and listed on the Indonesia Stock Exchange.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### a. Pendirian Informasi Umum (lanjutan)

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Saat ini, kegiatan Entitas terutama dalam bidang penyiaran dan pemasaran beberapa program televisi internasional melalui satelit. Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 451 dan 602 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 3 November 2014, Entitas mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015. Dan telah di perpanjang sampai dengan 26 Januari 2030 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 439/T.04.03/2019.

Tanggal 28 Februari 2018, Entitas mengajukan permohonan perubahan data terkait penambahan program siaran kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (RI) dan tanggal 15 Mei 2018 telah diverifikasi oleh Direktorat Penyiaran, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kemkominfo RI agar perubahan data tersebut dapat dicatat ke dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan Berita Acara Verifikasi Administrasi PT. MNC Sky Vision Tbk No.190/DJPPI.4.2/DAT/05/2018. Dan telah di perpanjang sampai dengan 26 Januari 2030 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 439/T.04.03/2019.

Perubahan akta terakhir Berdasarkan Akta No.92 tanggal 23 Juni 2025 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris , yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0313874 tanggal 21 Juli 2025.

Entitas tergabung dalam Kelompok usaha MNC Corporation. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *a. Establishment and General Information (continued)*

*The Entity started its commercial operations in 1994. Currently, the Entity's activities comprise mainly in the retransmission and marketing of several international television programs through satellites, The Entity had total number of permanent employees of 451 and 602 as of December 31, 2025 and 2024 respectively.*

*On November 3, 2014, the Entity has applied for the additional broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015. And has been extended until January 26, 2030 in accordance with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 439/T.04.03/2019.*

*On February 28, 2018, the Entity has applied for data change related to additional channel programme to Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia. On May 15, 2018 has verified by Directorate General of Post and Information, Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia regulated data change to be listed into the Broadcasting Licensing Database based on the Minutes of Administration Verification of PT. MNC Sky Vision Tbk No. 190 / DJPPI.4.2 / DAT / 05/2018. And has been extended until January 26, 2030 in accordance with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 439/T.04.03/2019.*
*Amendment to the latest deed No.92 dated June 23, 2025 by Notary Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta regarding changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, who had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0313874 dated July 21,2025.*

*The Entity belongs to group MNC Corporation. The Entity's management as of December 31, 2025 and 2024 consist of the following:*

## 1. UMUM (lanjutan)

## *1. GENERAL (continued)*

### a. Pendirian Informasi Umum (lanjutan)

### *a. Establishment and General Information (continued)*

| | | 31 Desember 2025/ *December 31,2025* | 31 Desember 2024/ *December 31,2024* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris | | | | | *Board of Commissioners:* |
| Komisaris Utama | : | Ruby Panjaitan | Ade Tjendra | : | *President Commissioner* |
| Komisaris | : | Rachmat Nurhadi | Tito Abdullah | : | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | : | Jonathan Chandra | Ahmad Rofiq | : | *Independent Commissioner* |
| Direksi: | | | | | *Board of Directors:* |
| Direktur Utama | : | Endang Mayawati | Hari Susanto | : | *President Director* |
| Wakil Direktur Utama | : | Herman Kusno | | : | *Vice President Director* |
| Direktur | : | Adita Widyansari<br>Henry Wijadi<br>Ruby Budiman<br>Yohanes Yudistira | Budiman Hartanu<br>Prihatmo Kushardono<br>Ruby Budiman<br>Vera Tanamihardja<br>Yohanes Yudistira | : | *Director* |
| Komite Audit: | | | | | *Audit Committee:* |
| Ketua | : | Jonathan Chandra | Ahmad Rofiq | : | *Chairman* |
| Anggota | : | Beti Santoso<br>Mohamed Idwan Ganie | Beti Santoso<br>Mohamed Idwan Ganie | : | *Members* |
| Sekretaris Entitas | : | Ray Rezky Prihatino | Muharzi Hasril | : | *Corporate Secretary* |
| Audit Internal | : | Faisal Tanzil | Faisal Tanzil | : | *Internal Audit* |

### b. Struktur Entitas Anak

### *b. Structure of the Subsidiaries*

**PT Media Citra Indostar (MCI)**

***PT Media Citra Indostar (MCI)***

Pada tahun 2016, Entitas memiliki 99,99% kepemilikan saham di PT Media Citra Indostar ("MCI"). MCI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan sarana penyiaran internasional dan lokal serta pendistribusian peralatan pendukung satelit. MCI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999.

*In 2016, the Entity has 99.99% ownership interest in PT Media Citra Indostar ("MCI"). MCI is domiciled in Jakarta and the scope of its activities is to engage in providing international and local broadcasting facility and also distributing satellite support equipment. MCI started its commercial operations in 1999.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCI mempunyai jumlah aset masing-masing sebesar Rp 476.898 juta dan Rp 507.000 juta.

*As of December 31, 2025 and 2024, MCI has total assets amounting to Rp 476,898 million and Rp 507,000 million respectively.*

### c. Penawaran Umum Saham Entitas

### *c. Public Offering of Shares of the Entity*

Pada tanggal 27 Juni 2012, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan suratnya No. S-8058/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.412.776.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Juli 2012, saham Entitas telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*On June 27, 2012, the Entity obtained the letter of effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-8058/BL/2012 in relation to its initial public offering of 1,412,776,000 shares. On July 9, 2012, the Entity's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 saham Entitas sejumlah 1.994.370.480 (maksimum 20% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2005 pasal 31) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*As of December 31, 2019 the Entity's shares amounted to 1,994,370,480 (maximum 20% in accordance to Government Regulation No. 52 year 2005 article 31) have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

## 2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

### a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

**Amandemen/Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku tanggal 1 Januari 2025:**

- Amandemen PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 116 "Sewa"
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 216 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 212 "Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".
- Amandemen PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi .

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan juga teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## *2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")*

### *a. Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year*

*On January 1, 2025, there were new standards and adjustments or amendments to several still valid standards that were relevant to the Company operations which were effective since that date, namely as follows:*

***Amendments/Adjustment of Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) valid on January 1, 2025:***

- *The amandements to PSAK 237 "Provisions, Contigent Liabilities, and Contigent Assets on Onerous Contracts—Cos of Fulfilling Contracts"*
- *The amandements to PSAK 109 "Financial Instruments"*
- *The amandements to PSAK 116 "Leases";*
- *The amandements to PSAK 201 ""Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies";*
- *PSAK 208 "accounting policies, changes in accounting estimates, and errors*
- *The Amandements to PSAK 216 "Fixed Assets regarding yield before intended use"; and*
- *The Amandements to PSAK 212 "Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".*
- *Amendment of PSAK 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors -Definition of Accounting Estimates.*

*The amendment introduces a definition of accounting estimates and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The implementation of these standards does not result in substantial changes to the Company accounting policies and does not have a material impact on financial statements in the current year or the previous year.*

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2024 and the Regulations regarding the Presentation Guidelines and Disclosure of Financial Statements issued by the Indonesia Financial Services Authority (OJK).*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No.201 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cos*t), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

## *3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES*

*The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:*

### *a. Statement of Compliance*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK , which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2023 , and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.*

### *b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements*

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 201 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" ", including PSAK No. 201 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK only has an impact on presentation and has no impact on the financial position and performance of the Business Group.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.*

*The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 110, ”Laporan Keuangan Konsolidasian”.

Secara retrospektif, PSAK No. 110 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 227 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus ".

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* .

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)***

*When the Entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

***c. Principles of Consolidation***

*The Group applied PSAK No. 110, “Consolidated Financial Statements”*

*Retrospectively, PSAK No. 110 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 227 (Revised 2009), “Consolidated and Separate Financial Statements” and superseded ISAK No. 7,”Special Purpose Entity Consolidation”.*

*This PSAK requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.*

*Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:*

*a. Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*

*b. Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*

*c. The ability to use its power over the investee to affect the investor’s returns.*

*Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Prosedur Konsolidasi**

a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;

b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;

c. Hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

**Kepentingan Nonpengendali (NCI)**

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Principles of Consolidation (continued)***

***Consolidation Procedures***

*a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*

*b. Rights arising from other contractual arrangement(s);*

*c. The Entity's voting rights and potential voting rights.*

*Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.*

*Consolidated financial statements:*

- *Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

*A reporting Entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.*

***Non-controlling Interest (NCI)***

*The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.*

*A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.*

*Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Perubahan Proporsi Kepemilikan**

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

**Kehilangan Pengendalian**

Jika Entitas induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas induk:

a. Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

b. Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;

c. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi**

Entitas investasi tidak mengonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 103 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Principles of Consolidation (continued)***

***Changes in Ownership Interests***

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary*

*Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

***Loss of Control***

*If loss control over subsidiary, the parent Entity:*

*a. Unrecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*

*b. Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*

*c. Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

***Investment Entity Consolidation Exemption***

*Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No.103 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.*

*An investment Entity is an Entity that:*

*a. Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasian (lanjutan)**

b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas merupakan Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

a. Memiliki lebih dari satu investasi;

b. Memiliki lebih dari satu investor;

c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;

d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada Entitas investasi tersebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk Entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Principles of Consolidation (continued)***

***Investment Entity Consolidation Exemption (continued)***

*b. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both;and*

*c. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

*An Entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment Entity, including its purpose and design such as:*

*a. It has more than one investment;*

*b. It has more than one investor;*

*c. It has investors that are not related parties of the Entity;*

*d. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies*

*The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".*

*An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No.239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

*Because an investment Entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.*

*The exemption from consolidation only applies to the investment Entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.*

*The disclosure requirements for consolidated financial stetaments are specified in PSAK No. 112, "Disclosure of Interests in Other Entities".*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Principles of Consolidation (continued)***

*As regulated in PSAK No.227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 239 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.*

***d. Business Combination***

*Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".*

*When the Entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the Entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 239 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 103 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 228 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", termasuk PSAK No.228 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas invetasi pada Entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 228 memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi

Entitas asosiasi adalah suatu Entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Laporan keuangan Entitas asosiasi disusun untuk periode yang sama dengan Entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan Entitas.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 224 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Business Combination (continued)***

*In accordance with the provision of PSAK No. 103 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.*

***e. Investments in Associates***

*The Group applied PSAK No. 228 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures", including PSAK No.228 (Amendment 2015), "Investment in Associated and Joint Ventures on Investment in Associated: Application Consolidation Exception".*

*This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. The Amendment to PSAK No. 228 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.*

*An associate is an Entity over which the Entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.*

***f. Transactions with Related Parties***

*The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 224 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".*

*This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent Entity also applies to individual financial statements.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;

(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau

(iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika Entitas memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(ii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iii) Suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.

(iv) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.

(v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(vi) Orang yang didentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***f. Transactions with Related Parties (continued)***

*This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting Entity (Government related entities).*

*Related party is a person or an Entity related to the Entity who prepares financial statements (the reporting Entity).*

*a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:*

*(i) Has control or joint control over the reporting Entity;*

*(ii) Has significant influence over the reporting Entity; or*

*(iii) A member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.*

*b. An Entity is related to the reporting Entity if any of the following conditions applies:*

*(i) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).*

*(ii) Both entities are joint ventures of the same third party.*

*(iii) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.*

*(iv) The Entity is a post employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.*

*(v) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

*(vi) A person identified in (a.i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.
Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**g. Pelaporan Segmen**

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);

b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**h. Instrumen Keuangan**

**(1) Aset Keuangan**

**Sesudah 1 Januari 2020**

**Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***f. Transactions with Related Parties (continued)***

*The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.*

*All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

***g. Segment Reporting***

*The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.*

*An operating segment is a component of an Entity:*

*a. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);*

*b. Whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

*c. For which discrete financial information is available.*

*Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal Entity operating activities in the group.*

*All transactions between segments are eliminated.*

***h. Financial Instruments***

***(1) Financial Assets***

***After January 1, 2020***

***Initial recognition and measurement financial assets***

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan**

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Financial Instruments (continued)***

***(1) Financial Assets (continued)***

***Initial recognition and measurement financial assets (continued)***

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.*

***Subsequent measurement of financial assets***

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum ditagih, dan piutang lain-lain.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Financial Instruments (continued)***

***(1) Financial Assets (continued)***

***Subsequent measurement of financial assets (continued)***

*i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.*

*ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

*The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada peghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2025 tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2025.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Financial Instruments (continued)***

***(1) Financial Assets (continued)***

***Subsequent measurement of financial assets (continued)***

*For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2025 was used, except for assets using a simplified approach.*

*iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2025.*

*iv. Financial assets at FVTPL*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")**

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor- faktor perkiraan masa depan (*forward- looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Financial Instruments (continued)***

***(1) Financial Assets (continued)***

***Subsequent measurement of financial assets (continued)***

*Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they aredesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model*

*Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch*

***Expected credit losses ("ECL")***

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa default; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Financial Instruments (continued)***

***(1) Financial Assets (continued)***

***Expected credit losses ("ECL") (continued)***

*For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.*

*In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that it cannot receive the full contractual cash flows without expanding the credit terms. Accounts receivable write-off when the possibility of contractual cash flows is unlikely, after all collection efforts have been made and an allowance has been made.*

***i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities***

*The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:*

- *Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:*

*i. The normal course of business;*
*ii. The event of default; and*
*iii. The event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

***j. Cash and Cash Equivalents***

*For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Biaya Perolehan Pelanggan**

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

**n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Penyusutan dicatat dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah dikurangi nilai residu sebagai berikut:

| | Tahun/ *Years* | |
|---|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 5 - 20 | *Building and leasehold improvements* |
| Peralatan dan prasarana penyiaran | 7 - 15 | *Broadcast equipment and infrastructure* |
| Satelit transponder | 15 | *Satellite transponder* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 3 - 7 | *Furniture, fixtures and office equipment* |
| Kendaraan | 3 - 5 | *Vehicles* |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Inventories***

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

***l. Prepaid Expenses***

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

***m. Subscriber Acquisition Cost***

*Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscribers churn rate. Chun rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.*

***n. Property and Equipment – Direct Acquisitions***

*Depreciation is recognized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets after less residual value as follows:*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Aset tetap yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Kelompok usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

**p. Sewa**

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan usatu asset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Property and Equipment – Direct Acquisitions (continued)***

*When assets of disposed, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

***o. Impairment of Non-Financial Assets***

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.*

***p. Leases***

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

i. Kontrak melibatkan penggunaan suatu asset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substantif, maka asset tersebut tidak teridentifikasi;
ii. Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan asset selama periode penggunaan; dan
iii. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini Ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan utnuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa asset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa asset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset tersebut jika:

a. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan asset; atau
b. Kelompok Usaha mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa asset akan digunakan

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian Kembali usatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**Kelompok Usaha sebagai Penyewa**

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan asset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat di mana asset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, asset hak-guna diukur dengan model biaya. Asset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat asset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, asset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Leases (continued)***

*i. The contract involves the use of an identified assets this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically district asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
*ii. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
*iii. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

*In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, Group has the right to direct the use of the asset if either:*

*a. The Group has the right to operate the asset; or*
*b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Gorup allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

***The Group as Lessee***

*Right-of-use (ROU) assets*

*The Group recoginizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the intial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremenetal sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur Kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli asset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jankga waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, Sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang diteteapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Leases (continued)***

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflec the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease eleents, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by SFAS 116 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

***q. Provisions***

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja**

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Kelompok usaha diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***r. Employment Benefits***

*Defined Contribution Pension Plan*

*The Group established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations.*

*Defined post-employment benefits*

*The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law.*

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or los i the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.*

*Defined benefit costs are categorised as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement*

*The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka.
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.
- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***r. Employment Benefits (continued)***

*A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognizes any related restructuring costs.*

*Other long-term benefits*

*The Group also provides long service award for all qualified employees.*

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense dan remeasurement are recognized in profit or loss*

*The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.*

***s. Revenue and Expense Recognition***

*Revenues are recognized as follows:*

- *Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position*
- *TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published*
- *Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*
- *Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***t. Income Tax***

*The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**u. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban.

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***t. Income Tax (continued)***

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

***u. Basic Income (Loss) Per Share***

*Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

***v. Segment Information***

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an Entity:*

*a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses.*

*b) whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**v. Informasi Segmen (lanjutan)**

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

***3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Segment Information (continued)***

*c) for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill**

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 236 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES***

***Judgments, Estimates and Assumptions***

*The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.*

*The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.*

*The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:*

***Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment***

*Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 236 (Revised 2013), "Impairment of Assets".*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**Menentukan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

**Pengaturan Bersama**

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian terhadap kegiatan yang relevan dan ketika keputusan sehubungan dengan kegiatan tersebut mensyaratkan persetujuan suara bulat.

Kelompok Usaha menentukan bahwa kegiatan yang relevan untuk pengaturan bersama adalah mereka yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasi dan modal dari pengaturan. Pertimbangan dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian terhadap Entitas anak, sebagaimana tercantum dalam dalam PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama. Mengklasifikasikan pengaturan mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan. Secara khusus Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  i. Bentuk hukum dari kendaraan terpisah.
  ii. Persyaratan kontraktual dalam pengaturan.
  iii. Fakta lain yang relevan dan keadaan.

Penilaian sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Sebuah kesimpulan yang berbeda tentang pengendalian bersama dan apakah pengaturan adalah operasi bersama atau ventura bersama, dapat mempengaruhi akuntansi secara material.

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (continued)***

***Determining of Functional Currency***

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

***Joint Arrangements***

*Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.*

*The Group determines that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangements. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries, as set out in in PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements".*

*Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess the rights and obligations arising from the arrangement. Specifically the Group considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  *i. The legal form of the separate vehicle.*
  *ii. The terms of the contractual of the arrangement*
  *iii. Other relevant facts and circumstances.*

*The assessment often requires significant judgment. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan**

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (continued)***

***Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities***

*The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.*

***Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments***

*The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.*

***Determining Recoverable Amount of Financial Assets***

*The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (continued)***

***Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets***

*Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.*

*Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.*

*The recovery amounts of property, and equipment are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.*

***Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property***

*The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.*

*Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restriction.*

*However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.*

*The costs of property, plant and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**Menentukan Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

**Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (continued)***

***Determining Income Taxes***

*Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.*

*In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.*

*In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.*

*The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.*

***Estimated Pension Costs and Employee Benefits***

*The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.*

*Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.*

*While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi**

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 , Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian**

Beberapa aset dan liabilitas Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh *Chief Financial Officer* dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. *Chief Financial Officer* melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (continued)***

***Evaluating Provisions and Contingencies***

*The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.*

*As at December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group does not believe that these processes will significantly influence the consolidated financial statements.*

***Fair Value Measurements and Valuation Processes***

*Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Chief Financial Officer of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.*

*In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Chief Financial Officer reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.*

## 5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Kas | 559 | 432 | *Cash on hand* |
| Bank | | | *Cash in banks* |
| Pihak berelasi (Catatan 25) | | | *Related party (Note 25)* |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | | | *PT Bank MNC Internasional Tbk* |
| Rupiah | 7,286 | 1,910 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 96 | 2,542 | *U.S. Dollar* |
| Subjumlah | 7,382 | 4,452 | *Subtotal* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 388 | 494 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk | 78 | 1,178 | *PT Bank Negara Indonesia Tbk* |
| Lain-lain | 3,745 | 1,975 | *Others* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *U.S. Dollar* |
| Lain-lain | 504 | 494 | *Others* |
| Subjumlah | 4,715 | 4,141 | *Subtotal* |
| **Jumlah** | **12,656** | **9,025** | ***Total*** |

## 6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES*

### a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Debtor*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 25) | | | *Related parties (Note 25)* |
| PT Digital Vision Nusantara | 61,447 | 40,732 | *PT Digital Vision Nusantara* |
| PT Rajawali Citra Televisi Indonesia | 7,989 | 7,918 | *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia* |
| PT MNC Okezone Network | 1,094 | 1,094 | *PT MNC Okezone Network* |
| PT MNC Digital Indonesia | 1,094 | 1,038 | *PT MNC Digital Indonesia* |
| PT MNC Televisi Network | 1,065 | 1,228 | *PT MNC Televisi Network* |
| PT MNC Digital Entertainment Tbk | 351 | 385 | *PT MNC Digital Entertainment Tbk* |
| Lain-lain | 3,837 | 3,126 | *Others* |
| Subjumlah | 76,877 | 55,521 | *Subtotal* |

## 6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES (continued)*

### a. Berdasarkan Pelanggan - lanjutan / *a. By Debtor - continued*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Bintang Multi Mediathama | 5,318 | 9,583 | *PT Bintang Multi Mediathama* |
| PT Citra Surya Indonesia | 1,886 | 45 | *PT Citra Surya Indonesia* |
| PT Omnicom Media Group Indonesia | 1,332 | 1,504 | *PT Wira Pamungkas Pariwara* |
| PT Dentsu Isopot Indonesia | 883 | 1,732 | *PT Dentsu Isopot Indonesia* |
| PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia | 812 | 1,734 | *PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia* |
| PT Netciti Televisi Persada | 653 | 514 | *PT Netciti Televisi Persada* |
| PT Harapan Graha Niaga | 624 | 624 | *PT Harapan Graha Niaga* |
| PT Netlink World Indonesia | 594 | - | *PT Netlink World Indonesia* |
| PT Inti Citra Agung | 444 | 278 | *PT Inti Citra Agung* |
| SPOTV Media PTE.LTD. | 434 | 409 | *SPOTV Media PTE.LTD.* |
| Lain-lain | 121,821 | 322,663 | *Others* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | (58,100) | *Allowance for impairment losses* |
| Subjumlah | 134,801 | 280,986 | *Subtotal* |
| **Bersih** | **211,678** | **336,507** | ***Net*** |

### b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya / *b. Aging of receivables that are not impaired*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 35,579 | 77,538 | *Not yet due* |
| Lewat jatuh tempo | | | *Past due* |
| Kurang dari 30 hari | 54,020 | 103,943 | *Under 30 days* |
| 31-60 hari | 41,782 | 52,476 | *31-60 days* |
| 61 - 90 hari | 46,815 | 37,636 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 33,482 | 64,914 | *More than 90 days* |
| **Jumlah** | **211,678** | **336,507** | ***Total*** |

### c. Berdasarkan mata uang / *c. By currencies*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 211,657 | 394,586 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 21 | 21 | *U.S. Dollar* |
| Jumlah | 211,678 | 394,607 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | (58,100) | *Allowance for impairment losses* |
| **Bersih** | **211,678** | **336,507** | ***Net*** |

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Sebelum menerima pelanggan baru, Kelompok Usaha menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana manajemen Kelompok Usaha telah melakukan review secara periodik terhadap piutang usaha. Selama periode berjalan semua piutang dapat tertagih. Saldo piutang 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah jatuh tempo telah dibuat penyisihan piutang tak tertagih dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan piutang tak tertagih dan transaksi piutang tahun berjalan dapat tertagih.

Kelompok Usaha mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang jaminan dalam liabilitas jangka pendek.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Kelompok Usaha mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Penurunan nilai diakui pada beberapa piutang usaha individu yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Berdasarkan penelaahan atas status masing- masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Perusahaan telah melakukan penghapusan piutang usaha (*write-off*) yang sudah tidak dapat di tagihkan. Penghapusan ini dilakukan berdasarkan evaluasi manajemen diakibatkan oleh penghentian penggunaan aset peralatan dan penyiaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh upaya penagihan yang wajar telah dilakukan dan saat ini tidak terdapat ekspektasi pemulihan nilai piutang tersebut di masa depan.

***6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES (continued)***

*Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meets requirements as stated in the Group's policy.*

*Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group management has reviewed periodically to the trade receivable. In current period all the trade receivable are collected. Balance as of December 31, 2025 and 2024 for maturity of trade receivable has been providing the allowance for uncollectable of trade receivable and management believed that allowance of uncollectible of trade receivable are adequate for covering uncollectible of trade receivable.*

*The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.*

*In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Entity considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.*

*Impairment loss was recognized on certain individual trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is for more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.*

*Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality*.

*The Company has write-off of uncollectable trade receivables. This write-off was based on a management evaluation was caused by the discontinuation of the use broadcasting asset and facility.*

*Management believes that all reasonable collection efforts have been made and that there is currently no expectation of recovering the value of these receivables in the future.*

## 7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Program produksi sendiri | 37,941 | 40,860 | *In-house production program* |
| Antena | 13,959 | 40,354 | *Antenna* |
| Dekoder digital | 2,627 | 25,811 | *Digital decoder* |
| Aksesoris | 590 | 2,186 | *Ancillaries* |
| Lain-lain | 123 | 1,291 | *Others* |
| **Jumlah** | **55,240** | **110,502** | ***Total*** |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (960) | (960) | *Allowance for decline in value of inventories* |
| **Bersih** | **54,280** | **109,542** | ***Net*** |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

*Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.*

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 10).

*Inventories, along with property and equipment, were insured against fire, theft and other possible risks (Note 10).*

## 8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI / *8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| **Piutang** | | | ***Accounts receivable*** |
| PT Mitra Operator Lokal | 18,644 | 18,644 | *PT Mitra Operator Lokal* |
| Lain-lain | 2,905 | 3,069 | *Others* |
| **Jumlah** | **21,549** | **21,713** | ***Total*** |

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| **Utang** | | | ***Accounts payable*** |
| PT Nusantara Vision | 8,160 | 10,535 | *PT Nusantara Vision* |
| **Jumlah** | **8,160** | **10,535** | **Jumlah** |

## 8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI - LANJUTAN

Piutang kepada K-Vision merupakan piutang atas pembayaran biaya-biaya produksi terlebih dahulu.

Perusahaan memiliki utang lain-lain kepada NV yang pada umumnya merupakan utang atas transaksi pembelian kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan.

Piutang dan Utang kepada pihak berelasi lainnya di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya opersional terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

## *8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE TFROM AND PAYANLE TO RELATED PARTIES - CONTINUED*

*Accounts receivable from K-Vision represents receivable from advance payments of production expenses.*

*The Company has other accounts payable to NV which mainly consist of liability for the purchase of Subscriber Contracts and Customer Database.*

*The accounts receivable from and payable to other related parties above represent advance payments of operating expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.*

*Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.*

## 9. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH

## *9. SUBSCRIBER ACQUISITION COST - NET*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan:** | | | ***Acquisition cost:*** |
| Saldo awal | 1,297,819 | 1,297,785 | *Beginning balance* |
| Penambahan | - | 34 | *Additions* |
| Penghapusan | (1,297,819) | - | *Write-off* |
| **Jumlah** | - | 1,297,819 | ***Total*** |
| **Akumulasi amortisasi:** | | | ***Accumulated amortization:*** |
| Saldo awal | 1,294,057 | 1,285,099 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 3,762 | 8,958 | *Additions* |
| Penghapusan | (1,297,819) | - | *Write-off* |
| **Jumlah** | - | 1,294,057 | ***Total*** |
| **Bersih** | - | **3,762** | ***Net book value*** |

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penghapusan atas biaya perolehan pelanggan yang telah diamortisasi sepenuhnya.

*Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new aquisition of subscriber.*

*As of December 31, 2025, the Company derecognized fully amortized customer acquisition costs.*

## 10. ASET TETAP / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT*

| | 1 January/ *January 1, 2025* | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | 31 Desember/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan :** | | | | | | ***Cost :*** |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct acquisition* |
| Tanah | 471,750 | - | - | - | 471,750 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 432,639 | 360 | - | - | 432,999 | *Building leasehold Improvement* |
| Peralatan dan prasarana penyiaran | 7,868,002 | 26,003 | 6,273,696 | - | 1,620,309 | *Broadcast equipment and infrastructure* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 395,546 | 3,245 | - | - | 398,791 | *Furniture fixture,and office Equipment* |
| Kendaraan | 10,824 | - | 2,122 | - | 8,702 | *Vehicles* |
| **Aset sewa pembiayaan** | | | | | | ***Leased assets*** |
| Kendaraan | 2,004 | 272 | - | - | 2,276 | *Vehicles* |
| **Jumlah biaya perolehan** | 9,180,765 | 29,880 | 6,275,818 | - | 2,934,827 | ***Total acquisition cost*** |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct acquisition* |
| Bangunan dan prasarana | 369,449 | 11,474 | - | - | 380,923 | *Building leasehold Improvement* |
| Peralatan dan prasarana penyiaran | 6,814,683 | 66,713 | 5,440,637 | - | 1,440,759 | *Broadcast equipment and infrastructure* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 390,081 | 4,952 | - | - | 395,033 | *Furniture, fixture, and office Equipment* |
| Kendaraan | 9,453 | - | 2,122 | - | 7,331 | *Vehicles* |
| **Aset sewa pembiayaan** | | | | | | ***Leased assets*** |
| Kendaraan | 853 | 418 | - | - | 1,271 | *Vehicles* |
| **Jumlah akumulasi penyusutan** | 7,584,519 | 83,557 | 5,442,759 | - | 2,225,317 | ***Total accumulated depreciation*** |
| **Nilai buku bersih** | **1,596,246** | | | | **709,510** | ***Net book value*** |

## 10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)*

| | 1 January/ *January 1, 2024* | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan :** | | | | | | ***Cost :*** |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct acquisition* |
| Tanah | 471,750 | - | - | - | 471,750 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 432,509 | 130 | - | - | 432,639 | *Building leasehold Improvement* |
| Peralatan dan prasarana penyiaran | 7,811,154 | 56,848 | - | - | 7,868,002 | *Broadcast equipment and infrastructure* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 392,418 | 3,128 | - | - | 395,546 | *Furniture fixture,and office Equipment* |
| Kendaraan | 20,494 | - | 10,706 | 1,036 | 10,824 | *Vehicles* |
| **Aset sewa pembiayaan** | | | | | | ***Leased assets*** |
| Kendaraan | 3,040 | - | - | (1,036) | 2,004 | *Vehicles* |
| **Jumlah biaya perolehan** | 9,131,366 | 60,106 | 10,706 | - | 9,180,765 | ***Total acquisition cost*** |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| Pemilikan langsung | | | | | | *Direct acquisition* |
| Bangunan dan prasarana | 356,527 | 12,922 | - | - | 369,449 | *Building leasehold Improvement* |
| Peralatan dan prasarana penyiaran | 6,537,529 | 277,154 | - | - | 6,814,683 | *Broadcast equipment and infrastructure* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 380,361 | 9,720 | - | - | 390,081 | *Furniture, fixture, and office Equipment* |
| Kendaraan | 18,451 | 672 | 10,706 | 1,036 | 9,453 | *Vehicles* |
| **Aset sewa pembiayaan** | | | | | | ***Leased assets*** |
| Kendaraan | 1,524 | 365 | - | (1,036) | 853 | *Vehicles* |
| **Jumlah akumulasi penyusutan** | 7,294,392 | 300,833 | 10,706 | - | 7,584,519 | ***Total accumulated depreciation*** |
| **Nilai buku bersih** | **1,836,974** | | | | **1,596,246** | ***Net book value*** |

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.426.129 dan Rp 4.298.473 juta.

Manajemen memutuskan untuk menghentikan penggunaan dan menghapus aset peralatan dan prasarana penyiaran yang direvaluasi sebelumnya. Aset tersebut dinilai telah mengalami alih teknologi sehingga tidak lagi efisien untuk mendukung produktivitas perusahaan. Rincian penghapusan aset tersebut dengan nilai perolehan Rp 6.273.696 juta, akumulasi penyusutan (Rp 5.440.637 juta) dan nilai buku bersih Rp 833.059 juta, aset tersebut saat ini telah dikeluarkan dari daftar asset tetap aktif ( Catatan 33)

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan pinjaman. Aset sewa pembiayaan kendaraan dengan nilai pertanggungan asuransi dijadikan jaminan atas utang bank pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Keuntungan (kerugian) dari penghapusan/ penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

***10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)***

*Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Entity as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 4,426,129 million and Rp 4,298,473 million, respectively.*

*Management decided to discontinue the use and write off the previously revalued broadcasting equipment and facilities. The assets are considered obsolete and no longer efficient in supporting the company's productivity. Details of the asset write-off are acquisition cost: Rp 6,273,696 million, accumulated depreciation (Rp 5,440,637 million) and net book value Rp 833,059 million, this assets has now been removed from the list of active fixed assets (Note 33) .*

*The lands and buildings are being used as collateral for a loan facilities. Leased assets vehicles with sum insured are pledged as collateral for short-term loans (Note 12) and finance lease liabilities.*

*Gain (loss) on disposals/sales of property and equipment are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31, 2025*** | **31 Desember/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Nilai tercatat | - | - | *Net carrying amount* |
| Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap | 1,120 | 4,079 | *Proceeds from sales of property and equipment* |
| Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 22) | 1,120 | 4,079 | *Gain on disposals/sales of property and equipment (Note 22)* |

Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia (Catatan 7 dan 25) dan kepada Entitas asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*Details of inventories and property and equipment have been insured against fire, natural disasters and other possible risks to PT MNC Asuransi Indonesia (Notes 7 and 25) and to various third party insurance entities are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31, 2025*** | **31 Desember/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Jumlah tercatat aset yang diasuransikan | | | *Carrying amount of insured assets* |
| Rupiah (dalam jutaan) | 252,560 | 794,639 | *Rupiah (in million)* |
| Jumlah pertanggungan asuransi | | | *Total sum insured* |
| Rupiah (dalam jutaan) | 402,971 | 430,396 | *Rupiah (in million)* |
| Dolar Amerika Serikat (nilai penuh) | - | 10,575,000 | *U.S Dollar (full amount)* |

## 11. ASET HAK GUNA / *11. RIGHT OF USE ASSETS*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan:** | | | ***Acquisition cost:*** |
| Saldo awal | 16,507 | 16,507 | *Beginning balance* |
| Penambahan | - | - | *Additions* |
| **Jumlah** | **16,507** | **16,507** | ***Total*** |
| **Akumulasi amortisasi:** | | | ***Accumulated amortization:*** |
| Saldo awal | 16,301 | 16,240 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 206 | 61 | *Additions* |
| **Jumlah** | 16,507 | 16,301 | ***Total*** |
| **Bersih** | - | **206** | ***Net book value*** |

## 12. UTANG BANK / *12. BANK LOANS*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Investment Opportunities V Pte. Limited | 91,129 | 160,812 | *Investment Opportunities V Pte. Limited* |
| PT Bank MNC International Tbk | 64,220 | 64,220 | *PT Bank MNC International Tbk* |
| **Jumlah** | 155,349 | 225,032 | ***Total*** |

**INVESTMENT OPPORTUNITIES V PTE. LIMITED**

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V PTE. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US$ 55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Sampai dengan bulan Desember 2025, Entitas telah melunasi sebagian pinjaman sebesar USD 49.569.812.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 27.784 juta yang tercatat di dalam akun "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio *leverage* kurang dari 3,5 kali.Dan pinjaman ini bersifat *roll-over* dapat di perpanjang.

***INVESTMENT OPPORTUNITIES V PTE. LIMITED***

*In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V PTE. Limited where the entity obtained a loan facility of US$ 55,000,000. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly. Up to December 2025, the Entity has paid the loan partially amounted to USD 49,569,812.*

*The balance of such interest fund as December 31, 2024 is Rp 27,784 million is shown in the account of "Restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.*

*On December 31, 2025 and December 31, 2024, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as leverage ratio is less than 3.5 times. And this loan is roll-over renewable.*

**PT Bank MNC International Tbk**

Perusahaan memiliki utang bank dari PT Bank MNC International Tbk , yang merupakan pinjaman rekening koran dan tetap yang dapat diperpanjang setiap tahun. Dimana pinjaman ini dijaminkan dengan asset entitas anak dan dapat diperpanjang setiap tahun.

**PT Bank MNC International Tbk**

*The Company has a bank loans payable to PT Bank MNC International Tbk, represent of revolving and overdraft facilities with annual renewal terms. These loan are collateralized by subsidiary assets and are renewable annually.*

## 13. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLE*

### a. Berdasarkan pemasok / *By supplier*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| PT MNC Vision Networks Tbk | 15,041 | 15,101 | *PT MNC Vision Networks Tbk* |
| PT Global Mediacom Tbk | 3,985 | 4,225 | *PT Global Mediacom Tbk* |
| PT Media Nusantara Citra Tbk | 1,392 | 1,396 | *PT Media Nusantara Citra Tbk* |
| Lain-lain | 22,993 | 45,258 | *Others* |
| Subjumlah | 43,411 | 65,980 | *Subtotal* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Ascot Group Holding Ltd | 67,128 | - | *Ascot Group Holding Ltd* |
| The Walt Disney Company (Southeast Asia) PTE LTD | 23,971 | 26,594 | *The Walt Disney Company (Southeast Asia) PTE LTD* |
| Lain-lain | 114,041 | 240,842 | *Others* |
| Subjumlah | 205,140 | 267,436 | *Subtotal* |
| **Jumlah** | **248,551** | **333,416** | ***Total*** |

### b. Berdasarkan mata uang / *By currency*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 221,755 | 302,176 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 26,796 | 31,240 | *U.S. Dollar* |
| **Jumlah** | **248,551** | **333,416** | ***Total*** |

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

*Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.*

## 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

**Imbalan pasca kerja**

**Program Iuran Pasti**

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Kelompok Usaha dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Kelompok Usaha yang timbul dari program pensiun iuran pasti masing-masing sebesar Rp 1.505 juta dan Rp 1.654 juta pada 31 Desember 2025 dan 2024.

**Program Imbalan Pasti**

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan khusus untuk karyawan yang berhak menurut Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria independen.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 245 and 385 karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

## *14. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

***Post-employment Benefits***

***Defined Contribution Plan***

*The Group provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4% - 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.*

*The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp 1,505 million and Rp 1,654 million in December 31, 2025 and 2024, respectively.*

***Defined Benefit Plan***

*As of December 31, 2021 The Company calculated and recorded unfunded defined post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Copy Right Law No. 11 Year 2020 based on actuarial calculations independent actuaries.*

*The number of employees entitled to the benefits is 245 and 385 employees in December, 31 2025 and 2024.*

*The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.*

*Interest rate risk*

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

*Salary risk*

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability*

*Other long-term benefit*

*The Group also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.*

*The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:*

## 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *14. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

| | Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits* | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long time benefits* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2025 / *December 31, 2025*** | | | | |
| Biaya jasa kini | 2,062 | 137 | 2,199 | *Current service cost* |
| Beban bunga neto | 2,122 | 59 | 2,181 | *Net interest expense* |
| Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu | (10,406) | (378) | (10,784) | *Liability assumed due to recognition of past service* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto : | | | | *Remeasurement on the net defined benefit liability:* |
| Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian | - | (459) | (459) | *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments* |
| Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 19) | (6,222) | (641) | (6,863) | *Components of defined costs benefit recognized in profit or loss (Note 19)* |
| Pengukuran kembali dari imbalan pasti – neto : | | | | *Remeasurement on the net defined benefit liability:* |
| Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | 1,694 | - | 1,694 | *Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions* |
| Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 1,694 | - | 1,694 | *Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income* |
| **Jumlah** | **(4,528)** | **(641)** | **(5,169)** | ***Total*** |

Liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31, 2025*** | **31 Desember/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban yang tidak didanai | 24,923 | 30,994 | *Present value of unfunded obligations* |

## 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

## *14. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:*

| | 31 Desember 2025 / *December 31, 2025* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits* | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long time benefits* | Jumlah/ *Total* | |
| Liabilitas imbalan pasti – awal | 29,790 | 1,204 | 30,994 | *Opening defined benefit Obligation* |
| Biaya jasa kini | 2,063 | 137 | 2,200 | *Current service cost* |
| Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan | (10,406) | (379) | (10,785) | *Past service cost of changes in benefits* |
| Beban bunga neto | 2,123 | 59 | 2,182 | *Net interest expense* |
| Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu | - | - | - | *Liability assumed due to recognation of past services* |
| Pembayaran manfaat | (902) | - | (902) | *Benefits paid* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti- neto: | | | | *Remeasurement on the net defined benefit liability:* |
| Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | 1,694 | - | 1,694 | *Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions* |
| Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian | - | (460) | (460) | *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments* |
| **Kewajiban imbalan pasti akhir** | **24,362** | **561** | **24,923** | ***Closing defined benefit obligation*** |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal 31 Desember 2025, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 2.127 juta (meningkat sebesar Rp 2.374 juta).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 2.480 juta (turun sebesar Rp 2.249 juta).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December, 31, 2025, while holding all other assumptions constant.*

- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 2,127 million (increase by Rp 2,374 million).*

- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp2,480million (decrease by Rp 2,249 million).*

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

## 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin dan Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

## *14. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.*

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

*The post-employment benefits at December 31, 2025 and 2024 is calculated by independent actuary KKA Azwir Arifin and Partners is calculated by independent actuary,* Steven & Mourits. *The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

| | **31 Desember/** ***December 31, 2025*** | **31 Desember/** ***December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto per tahun | 6.37% | 6,69% | *Discount rate per annum* |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 6,50% | 5,50% | *Salary increment rate per annum* |
| Tingkat kematian | 100% TMI IV 2019 | 100% TMI IV 2019 | *Mortality rate* |
| Tingkat cacat | 10% TMI IV 2019 | 10% TMI IV 2019 | *Disability rate* |
| Tingkat pengunduran diri | 10% | 10% | *Resignation rate* |
| Umur pensiun normal | 55 | 55 | *Normal retirement age* |

## 15. MODAL SAHAM

## *15. CAPITAL STOCK*

**31 Desember 2025 dan 2024 /*December 31, 2025 and 2024***

| Pemegang saham | Jumlah saham/ *Number of Share* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership %* | Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital* | *Shareholder* |
|---|---|---|---|---|
| PT MNC Vision Networks, Tbk | 9,163,740,798 | 91.896% | 916,374 | *PT MNC Vision Networks,Tbk* |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 808,111,604 | 8.104% | 80,811 | *Public (below 5% each)* |
| **Jumlah** | **9,971,852,402** | **100.00%** | **997,185** | **Total** |

Per 31 Desember 2025, jumlah saham *free float* Perseroan tercatat sebanyak 808.111.604 saham atau merepresentasikan 40,52% dari total 1.994.370.480 saham yang tercatat dibursa.

*As of December 31, 2025, the Company's free float shares were recorded at 808,111,604 shares, or representing 40.52% of the total 1,994,370,480 shares listed on the exchange.*

## 16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Saldo Awal | 3,098,935 | 3,098,935 | *Beginning Balance* |
| Penambahan saham baru melalui pelaksanaan peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu | - | - | *Additional paid-in capital from issuance new shares through an addition of new shares without pre-emptivees rights* |
| **Jumlah** | **3,098,935** | **3,098,935** | ***Total*** |

## 17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *17. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Keuntungan revaluasi aset tetap (Catatan 10 dan 33) | - | 566,016 | *Gain on revaluation of property and equipment (Note 10 and 33)* |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-awal periode | 28,031 | 33,839 | *Remeasurement of defined benefits obligation-beginning of the period* |
| liabilitas imbalan pasti-akhir periode | (1,372) | (5,808) | *defined benefits obligation end of the period* |
| **Jumlah** | 26,659 | 594,047 | ***Total*** |

## 18. PENDAPATAN / *18. REVENUES*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Jasa penyiaran program | 297,201 | 601,173 | *Program retransmission services* |
| Penyiaran iklan | 51,154 | 62,207 | *TV advertising* |
| Lain-lain | 33,033 | 40,400 | *Others* |
| **Jumlah** | **381,388** | **703,780** | ***Total*** |

6,77% dan 7,51% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 25).

*6.77% and 7.51% in December 31, 2025 and 2024 of total revenues were made to related parties (note 25).*

## 19. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *19. COST OF REVENUES*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Biaya Produksi | 90,868 | 240,097 | *Productions cost* |
| Penyusutan dan amortisasi | 87,526 | 309,853 | *Depreciation and amortization* |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 39,054 | 90,706 | *Salaries and employee welfare* |
| Listrik dan utilitas | 9,230 | 11,425 | *Electricity and utilities* |
| Sewa | 8,383 | 7,665 | *Rental* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 5,817 | 7,289 | *Repairs and maintenance* |
| Biaya outsourcing | 4,049 | 32,034 | *Outsourcing* |
| Beban pokok iklan televisi | 3,032 | 18,343 | *Cost of TV advertising* |
| Imbalan kerja (Catatan 14) | (6,863) | 4,378 | *Employment benefits (Note 14)* |
| Lain-lain | 14,027 | 15,930 | *Others* |
| **Jumlah** | **255,123** | **737,720** | ***Total*** |

2,21% dan 2,08% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 25).

*2.21% and 2.08% in December 31, 2025 and 2024 of total cost of revenues were made to related parties (note 25).*

## 20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Alat tulis dan perlengkapan kantor | 15,673 | 18,788 | *Stationery and office supplies* |
| Jasa profesional | 11,798 | 11,029 | *Professional fee* |
| Pajak dan perijinan | 7,145 | 5,098 | *Tax and permit* |
| Lain-lain | 1,118 | 1,545 | *Others* |
| **Jumlah** | **35,734** | **36,460** | ***Total*** |

## 21. BEBAN KEUANGAN / *21. FINANCE COST*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Beban keuangan | 7,477 | 22,008 | *Finance cost* |
| **Jumlah** | **7,477** | **22,008** | ***Total*** |

## 22. KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH / *22. OTHER LOSSES - NET*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 10) | 1,120 | 4,079 | *Gain on disposals/sales of property and equipment (Note 10)* |
| Pendapatan bunga | 103 | 236 | *Interest income* |
| Beban administrasi bank dan lain-lain | (7,280) | (37,697) | *Bank service charge Others - net* |
| **Bersih** | **(6,057)** | **(33,382)** | ***Net*** |

## 23. PERPAJAKAN / *23. TAXATION*

**Pajak Dibayar Dimuka** / ***Prepiad Taxes***

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Entitas induk | | | *Entity* |
| Pajak penghasilan – Pasal 23 | 1,271 | - | *Income tax – Article 23* |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Pajak penghasilan – Pasal 22 | 4 | - | *Income tax – Article 22* |
| Pajak penghasilan – Pasal 23 | 29 | - | *Income tax – Article 23* |
| Pajak penghasilan – Pasal 25 | 119 | 238 | *Income tax - Article 25* |
| Pajak pertambahan nilai | - | 235 | *Value added tax* |
| **Jumlah** | **1,423** | **473** | ***Total*** |

**Utang Pajak** / ***Taxes Payable***

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Entitas induk | | | *Entity* |
| Pajak penghasilan | | | *Income taxes* |
| Pasal 4(2) | 149 | 38 | *Article 4(2)* |
| Pasal 21 | 260 | 4 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 124 | 231 | *Article 23* |
| Pasal 26 | 281 | 219 | *Article 26* |
| Pajak pertambahan nilai | 3,929 | 3,678 | *Value added tax* |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Pajak penghasilan | | | *Income taxes* |
| Pajak pertambahan nilai | 258 | - | *Value added tax* |
| **Jumlah** | **5,001** | **4,170** | ***Total*** |

## 23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

Manfaat (beban) pajak Kelompok usaha terdiri dari: / *Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pajak tangguhan | | | *Deferred tax* |
| Entitas | (158,295) | 20,049 | *The Entity* |
| Entitas anak | 1,548 | 511 | *Subsidiaries* |
| Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan | (156,747) | 20,560 | *Total deferred tax benefit (expense)* |
| **Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih** | **(156,747)** | **20,560** | ***Total income tax benefit (expense) - net*** |

**Pajak Kini** / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 66,284 | (137,281) | *Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Laba sebelum pajak Entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian | 1,547 | 511 | *Profit before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level* |
| Rugi sebelum pajak – Induk | 67,831 | (136,770) | *Loss before tax - Parent Entity* |
| Perbedaan temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal | (80,090) | 104,368 | *Difference between commercial and fiscal depreciation* |
| Imbalan kerja - bersih | (6,443) | 4,129 | *Employment benefits – net* |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | - | 356 | *Allowance for bad debt* |
| **Jumlah** | **(86,533)** | **108,853** | ***Total*** |
| Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: | | | *Permanent differences:* |
| Pajak dan perijinan | - | 81 | *Tax and duties* |
| Representasi dan perjamuan | 5 | 178 | *Representation and entertainment* |
| Penghasilan bunga | (102) | (236) | *Interest income* |
| Lain-lain | 13,611 | 2,795 | *Others* |
| **Jumlah** | **13,514** | **2,818** | ***Total*** |
| Rugi fiskal sebelum kompensasi | (5,188) | (25,098) | *Fiscal loss before compensation* |
| Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi | (673,704) | (677,036) | *Uncompensated prior year fiscal losses* |
| Rugi Fiskal yang tidak dapat diperhitungkan lagi | 142,839 | 28,431 | *Less expired fiscal loss* |
| **Akumulasi rugi fiskal** | **(536,053)** | **(673,704)** | ***Acccumulated fiscal losses*** |

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih Kelompok usaha sebagai berikut:

**Aset Pajak Tangguhan - Bersih**

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing Entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

**Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)**

| | **31 Desember/ *December 31, 2025*** | **31 Desember/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Aset pajak tangguhan: | | | *Deferred tax assets:* |
| Rugi fiskal | (13,850) | 128,004 | *Fiscal loss* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 15,789 | 15,789 | *Allowance for impairment losses on receivables* |
| Liabilitas imbalan kerja | 5,283 | 6,593 | *Employment benefits obligation* |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 331 | 331 | *Allowance for decline in value of inventory* |
| Penurunan nilai investasi | 93 | 93 | *Impairment of investment* |
| Aset tetap | 220,716 | 234,293 | *Property and equipment* |
| **Jumlah** | **228,362** | **385,103** | ***Total*** |

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | **31 Desember/ *December 31, 2025*** | **31 Desember/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 66,284 | (137,281) | *Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Pajak penghasilan dengan tarif efektif | 12,593 | (26,083) | *Income tax at effective tax rate* |
| Koreksi dasar pengenaan pajak | 139,672 | 2,655 | *Correction of tax bases* |
| Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal | 4,482 | 2,868 | *Tax effect of permanent differences* |
| Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif | 156,747 | (20,560) | *Income tax benefit at effective tax rate* |
| **Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan** | **156,747** | **(20,560)** | ***Total tax expense (benefit)*** |

***23. TAXATION (continued)***

***Deferred Tax***

*The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:*

***Deferred Tax Assets - Net***

*Deferred tax assets represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business Entity, with details as follows:*

***Deferred Tax Assets - Net (continued)***

*The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.*

*A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:*

## 24. RUGI PER SAHAM DASAR / *BASIC LOSS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk:

*The computation of basic loss per share attributable to the owners of the Entity is based on the following data:*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Rugi yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar | (90,463) | (116,721) | *Loss used in the calculation of basic loss per share* |

**Jumlah saham** / ***Number of shares***

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

*The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic loss per share are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar | 9,971,852,402 | 9,971,852,402 | *Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic loss per share* |

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilusi.

*At each reporting dates, the Entity does not have dilutive potential ordinary shares.*

## 25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

**Sifat Pihak Berelasi** / ***Nature of Relationship***

a. PT MNC Vision Networks, Tbk merupakan pemegang saham utama Entitas.

*a. PT MNC Vision Networks, Tbk is the Entity's major stockholders.*

b. PT Global Mediacom Tbk adalah pemegang saham utama PT MNC Vision Networks, Tbk.

*b. PT Global Mediacom Tbk is the ultimate stockholder of PT MNC Vision Networks, Tbk.*

c. Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci PT Global Mediacom Tbk adalah PT Digital Vision Nusantara, PT Nusantara Vision dan PT MNC Kabel Mediacom.

*c. Related parties which are controlled by key management personnel of PT Global Mediacom Tbk are PT Digital Vision Nusantara, PT Nusantara Vision and PT MNC Kabel Mediacom.*

d. PT Bank MNC Internasional Tbk merupakan Entitas anak dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

*d. PT Bank MNC Internasional Tbk is a subsidiary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.*

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Pihak-pihak berelasi yang merupakan Entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Entitas adalah:

- PT MNC Kapital Indonesia Tbk
- PT Mediate Indonesia
- PT Media Nusantara Citra Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Media Nusantara Informasi
- PT MNC Asuransi Indonesia
- PT MNC Studios International Tbk
- PT MNC Televisi Indonesia
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Finance
- PT MNC Land Tbk
- PT MNC Okezone Network
- PT Mitra Operator Lokal
- PT MNI Entertainment
- PT Infokom Elektrindo
- PT MNC Televisi Network

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Entitas memberikan manfaat jangka pendek kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Entitas sebagai berikut:

| | **31 Desember/ *December 31, 2025*** | **31 Desember/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Direksi dan Komisaris | 6,583 | 7,671 | *Directors and Commissioners* |
| Karyawan kunci | 6,667 | 9,482 | *Key management personnels* |
| **Jumlah** | **13,250** | **17,153** | ***Total*** |

b. Entitas menerima uang muka setoran modal dari PT MNC Vision Networks Tbk, yang digunakan untuk modal kerja sebesar Rp 84.573 juta and 173.773 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

c. Entitas mengadakan perjanjian pembelian dan transfer dengan PT Nusantara Vision ("NV") atas Kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan NV (Catatan 9).

d. Entitas mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT MNC Asuransi Indonesia.

e. Entitas melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT MNC Finance.

***25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

*e. Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Entity are:*

- *PT MNC Kapital Indonesia Tbk*
- *PT Mediate Indonesia*
- *PT Media Nusantara Citra Tbk*
- *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
- *PT Media Nusantara Informasi*
- *PT MNC Asuransi Indonesia*
- *PT MNC Studios International Tbk*
- *PT MNC Televisi Indonesia*
- *PT Global Informasi Bermutu*
- *PT MNC Finance*
- *PT MNC Land Tbk*
- *PT MNC Okezone Network*
- *PT Mitra Operator Lokal*
- *PT MNI Entertainment*
- *PT Infokom Elektrindo*
- *PT MNC Televisi Network*

*Transactions with Related Parties*

*In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:*

*a. The Entity provides short-term benefits to the Board of Commissioners, Directors and key management personnels of the Entity as follows:*

*b. The Entity received a capital deposit advance from PT MNC Vision Networks Tbk, which used for working capital amounted to Rp 84,573 million and 173,773 million on December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.*

*c. The Entity entered into a purchase and transfer agreement with PT Nusantara Vision ("NV") for NV's Subscriber Contracts and Customer Database (Note 9).*

*d. The Entity insured inventories and property and equipment to PT MNC Asuransi Indonesia.*

*e. The Entity entered into vehicle finance lease with PT MNC Finance.*

## 25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)**

***Nature of Relationship (continued)***

f. Entitas melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International, Tbk, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi dan PT Global Informasi Bermutu.

*f. The Entity broadcast TV advertising with related parties with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International, Tbk, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi and PT Global Informasi Bermutu.*

g. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.

*g. The Entity entered into an agreement with PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") for broadcasting MNC programs for an agreed rate.*

h. Entitas memiliki rekening bank yang ditempatkan pada PT Bank MNC Internasional Tbk seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5.Entitas bekerjasama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk untuk fasilitas kredit tetap dan rekening koran.

*h. The Entity has bank accounts placed in PT Bank MNC Internasional Tbk as described in Note 5.The Entity also entired into revolving and overdraft credit facility with PT Bank MNC Internasional Tbk.*

i. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu dan PT Media Nusantara Citra Tbk atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan Entitas.

*i. The Entity entered into agreements with PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT,* PT MNC Televisi Indonesia, *Global Informasi Bermutu and PT Media Nusantara Citra Tbk for advertising on the Entity's Pay TV.*

j. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

*j. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.*

k. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

*k. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:*

**Aset dan Liabilitas**

***Assets and Liabilities***

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Aset | | | *Assets* |
| Kas dan setara kas (Catatan 5) | 7,382 | 4,452 | *Cash and cash equivalents (Note 5)* |
| Persentase dari jumlah aset | 0.56% | 0.17% | *Percentage from total assets* |
| Piutang usaha (Catatan 6) | 76,877 | 55,521 | *Trade accounts receivable (Note 6)* |
| Persentase dari jumlah aset | 5.84% | 2.10% | *Percentage from total assets* |
| Piutang lain-lain (Catatan 8) | 21,549 | 21,713 | *Other accounts receivable (Note 8)* |
| Persentase dari jumlah aset | 1.64% | 0.82% | *Percentage from total assets* |
| Liabilitas | | | *Liabilities* |
| Utang bank | 64,220 | 64,220 | *Bank loans* |
| Persentase dari jumlah liabilitas | 11.96% | 7.93% | *Percentage from total liabilities* |
| Utang usaha (Catatan 13) | 43,411 | 65,980 | *Trade accounts payable (Note 13)* |
| Persentase dari jumlah liabilitas | 8.08% | 8.15% | *Percentage from total liabilities* |
| Utang lain-lain | 8,160 | 10,535 | *Other accounts payable* |
| Persentase dari jumlah liabilitas | 1.52% | 1.30% | *Percentage from total liabilities* |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 173 | 1,651 | *Finance lease obligations* |
| Persentase dari jumlah liabilitas | 0.03% | 0.20% | *Percentage from total liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang - lainnya | 84,573 | 173,773 | *Long-term liabilities - other* |
| Persentase dari jumlah liabilitas | 15.75% | 21.46% | *Percentage from total liabilities* |

## 25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Pendapatan dan Beban** / ***Revenues and Expenses***

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan | | | *Revenues* |
| PT Digital Vision Nusantara | 19,201 | 35,031 | *PT Digital Vision Nusantara* |
| PT Rajawali Citra Televisi Indonesia | 3,791 | 9,816 | *PT MNC Life Assurance* |
| PT MNC Digital Entertainment Tbk | 1,102 | 798 | *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia* |
| Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta) | 1,739 | 7,232 | *Others (below Rp 1,000 million)* |
| Jumlah | **25,833** | **52,877** | *Total* |
| Persentase dari jumlah pendapatan | 6.77% | 7.51% | *Percentage of total revenues* |
| Beban pokok pendapatan | | | *Cost of revenues* |
| PT Global Mediacom Tbk | 3,216 | 3,908 | *PT Global Mediacom Tbk* |
| PT MNC Life Assurance | 1,680 | 2,613 | *PT MNC Life Assurance* |
| PT GLD Property | 1,160 | 4,207 | *PT GLD Property* |
| PT Rajawali Citra Televisi Indonesia | 1,112 | 1,324 | *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia* |
| Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta) | 3,398 | 3,276 | *Others (below Rp 1,000 million)* |
| **Jumlah** | **10,566** | **15,328** | ***Total*** |
| Persentase dari jumlah pendapatan | 2.77% | 2.18% | *Percentage of total revenues* |

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Beban operasional | | | *Operational expenses* |
| PT MNC Vision Networks Tbk | 4,720 | 4,160 | *PT MNC Vision Networks Tbk* |
| PT MNC Televisi Indonesia | 2,155 | 2,334 | *PT MNC Televisi Indonesia* |
| PT MNC Kabel Mediacom | 1,002 | 148 | *PT MNC Kabel Mediacom* |
| Lain-lain | 298 | 799 | *Others* |
| Jumlah | **8,175** | **7,441** | *Total* |
| Persentase dari jumlah pendapatan | 2.14% | 1.06% | *Percentage of total revenues* |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih | | | *Other gains and losses - net* |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | **101** | **213** | *PT Bank MNC Internasional Tbk* |
| Persentase dari jumlah pendapatan | 0.03% | 0.03% | *Percentage of total revenues* |

## 26. IKATAN DAN KONTINJENSI

### Ikatan

a. Entitas mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. Entitas harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan Entitas instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh Entitas dan penjualan dekoder digital, Entitas melakukan perjanjian terpisah dengan:

i. Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, Entitas setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.

ii. Beberapa *retailer*, dimana Entitas setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.

c. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Entitas mengadakan Service Agreement dengan PT Nusantara Vision ("NV"). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas setuju untuk, antara lain, menyediakan konten penyiaran dan/atau saluran kepada NV dan berbagi fasilitas penyiaran tertentu dengan NV. Atas jasa yang diberikan Entitas, NV harus membayar service fee melalui bagi hasil sebesar 35% dari pendapatan kotor NV setiap bulannya kepada Entitas.

d. Perjanjian Distribusi Channel SPOTV

Pada tanggal 11 Januari 2022, terdapat kerjasama dalam penyiaran atas channel SPOTV, antara SPOTV Media Pte Ltd dengan PT MNC Vision Networks Tbk yang bertindak sebagai penerima atau penjamin lisensi, dengan masing-masing anak perusahaan, yaitu PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision"), PT Digital Vision Nusantara("K-Vision"), PT MNC Kabel Mediacom ("MNC Play"), dan PT MNC OTT Network ("Vision+").

e. Perjanjian Distribusi Channel Rock

Pada tanggal 6 Juni 2023, Entitas terdapat kerjasama dengan BAM Asia Entertainment Network LLP dalam penyiaran atas channel Rock Entertainment, Rock Action, Global Trekker dan Zoo Moo.

f. Perjanjian Channel Cinemachi

Pada tanggal 15 Mei 2023, terdapat kerjasama dalam penyiaran atas channel Cinemachi, antara Mimyuni Media Entertainment LTD., dengan Entitas.

g. Perjanjian Ascot Group Holding LTD

Kerjasama untuk operasional antara Ascot Group Holding LTD., dengan Entitas. Kerjasama ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan.

## *26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

### *Commitments*

*a. The Entity entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. The Entity shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.*

*b. Agreements with banks, retailers and installation entities.*

*With the launching of the Entity's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, the Entity has entered into separate agreements with:*

*i. Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, the Entity agreed to pay fees to the banks.*

*ii. Several retailers, whereby the Entity agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.*

*c. On October 11, 2010, the Entity entered into a Service Agreement with PT Nusantara Vision ("NV"). Based on this agreement, the Entity agrees to, among other, provide to NV broadcasting content and/or channels and also to share certain broadcasting facilities to NV. In consideration of the mention services, NV shall pay a revenue sharing by 35% of its monthly gross revenues to the Entity in monthly basis.*

*d. Channel SPOTV Distribution Agreement*

*On January 11, 2022 has entered into cooperation in broadcasting the SPOTV channel, between SPOTV Media Pte Ltd and PT MNC Vision Networks Tbk acting as the licensee or guarantor, with each subsidiary, namely PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision "), PT Digital VisionNusantara("K-Vision"), PT MNC Kabel Mediacom ("MNC Play"), PT MNC OTT Network ("Vision+").*

*e. Channel Rock Distribution Agreement*

*On June 6 2023, the Entity entered into a collaboration with BAM Asia Entertainment Network LLP in broadcasting the Rock Entertainment, Rock Action, Global Trekker and Zoo Moo .*

*f. Channel Cinemachi Agreement*

*On May 15, 2023 there was a collaboration in broadcasting the Cinemachi channel, between Mimyuni Media Entertainment LTD., with the Entity.*

*g. Ascot Group Holding LTD Agreement*

*Operational cooperation between Ascot Group Holding LTD. and the Entity. This partnership is secured by land and building collateral*

## 27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

## *27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:*

| | | 31 Desember/ *December 31, 2025* | | 31 Desember/ *December 31, 2024* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mata uang asing/ *Foreign currency* | Ekuivalen/ *Equivalent* | Mata uang asing/ *Foreign currency* | Ekuivalen/ *Equivalent* | |
| Aset | | | | | | *Assets* |
| Kas dan setara kas | USD | 35,753 | 600 | 187,848 | 3,036 | *Cash and cash equivalent* |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | USD | - | - | 1,719,121 | 27,784 | *Restricted cash in banks* |
| Piutang usaha dari pihak ketiga | USD | 1,251 | 21 | 1,299 | 21 | *Trade accounts receivable from third parties* |
| Uang jaminan | USD | 86,223 | 1,447 | 382,626 | 6,184 | *Refundable deposits* |
| **Jumlah** | | **123,227** | **2,068** | **2,290,894** | **37,025** | ***Total*** |
| Liabilitas : | | | | | | *Liabilities* |
| Utang bank | USD | 5,430,188 | 91,129 | 9,950,000 | 160,812 | *Bank loan* |
| Utang usaha | USD | 1,596,711 | 26,796 | 1,932,929 | 31,240 | *Trade accounts* |
| Biaya yang masih harus dibayar | USD | 361,280 | 6,063 | 199,666 | 3,227 | *Accrued expenses* |
| Uang jaminan | USD | - | - | 377,404 | 6,100 | *Customers deposits* |
| **Jumlah** | | **7,388,179** | **123,988** | **12,459,999** | **201,379** | ***Total*** |
| **Liabilitas bersih** | | **(7,264,952)** | **(121,920)** | **(10,169,105)** | **(164,354)** | ***Net liabilities*** |

| Mata uang asing | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31,2024* | *Foreign currency* |
|---|---|---|---|
| 1 USD | 16.782 | 16.162 | *USD 1* |

## 28. INFORMASI SEGMEN

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen usaha hanya untuk pendapatan jasa penyiaran program, konsisten dengan pengembalian keputusan internal Kelompok Usaha.

## *28. SEGMENT INFORMATION*

*The Group presents business segment information only for revenues from program retransmission services, consistent with the Group's internal decision making process.*

## 28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen usaha hanya untuk pendapatan jasa penyiaran program, konsisten dengan pengembalian keputusan internal Kelompok Usaha.

## *28. SEGMENT INFORMATION (continued)*

*The Group presents business segment information only for revenues from program retransmission services, consistent with the Group's internal decision making process.*

**31 Desember 2025/*December 31, 2025***

| | MNC Vision | Lain-lain/ *Others* | Jumlah/ *Total* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidated* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | | | | | | ***REVENUES*** |
| Jasa penyiaran program | 166,661 | 130,540 | 297,201 | - | 297,201 | *Program retransmission services* |
| Penyiaran iklan | - | 51,154 | 51,154 | - | 51,154 | *TV Advertising* |
| Lain-lain | - | 34,507 | 34,507 | (1,474) | 33,033 | *Others* |
| **Jumlah** | **166,661** | **216,201** | **382,862** | **(1,474)** | **381,388** | ***Total*** |

**31 Desember 2024/*December 31, 2024***

| | MNC Vision | Lain-lain/ *Others* | Jumlah/ *Total* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidated* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | | | | | | ***REVENUES*** |
| Jasa penyiaran program | 461,787 | 139,386 | 601,173 | - | 601,173 | *Program retransmission services* |
| Penyiaran iklan | - | 62,207 | 62,207 | - | 62,207 | *TV Advertising* |
| Lain-lain | - | 84,841 | 84,841 | (44,441) | 40,400 | *Others* |
| **Jumlah** | **461,787** | **286,434** | **748,221** | **(44,441)** | **703,780** | ***Total*** |

Seluruh aset tidak lancar Kelompok usaha berada di wilayah Indonesia.

*All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.*

## 29. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

## *29. SUPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES*

**Aktivitas Investasi Non-kas**

***Non-cash Investing Activities***

| | **31 Desember/ *December 31, 2025*** | **31 Desember/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Penambahan aset tetap melalui: | | | *Additions of property and equipment through:* |
| Liabilitas sewa pembiayaan | (1,478) | (3,742) | *Finance lease obligations* |
| Utang lain-lain kepada pihak ketiga | (2,679) | (2,154) | *Other accounts payable to third parties* |

## 30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *30. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES*

| | 31 Desember/ *December 31, 2024* | Arus kas/ *Cash flow* | Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Lain-lain/ *Others* | 31 Desember/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Biaya yang masih harus dibayar (bunga pinjaman) | - | (7,477) | 50,889 | 43,412 | *Accrued expenses (loan interest)* |
| Utang lain-lain Pihak Berelasi | 10,535 | (22,568) | 20,193 | 8,160 | *Other accounts payable Related Parties* |
| Liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek | 1,631 | (1,478) | (75) | 78 | *Short - term finance lease obligations* |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo setahun | 160,812 | (68,937) | (91,875) | - | *Current maturities of long -term liabilities* |
| **Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan** | 172,978 | (100,460) | (20,868) | 51,650 | ***Total liabilities from financing activities*** |

| | 31 Desember/ *December 31, 2023* | Arus kas/ *Cash flow* | Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Lain-lain/ *Others* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Biaya yang masih harus dibayar (bunga pinjaman) | (20,403) | (12,045) | 32,448 | - | *Accrued expenses (loan interest)* |
| Utang lain-lain Pihak Berelasi | 9,432 | 2,504 | (1,401) | 10,535 | *Other accounts payable Related Parties* |
| Liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek | 2,711 | (3,743) | 2,663 | 1,631 | *Short - term finance lease obligations* |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo setahun | 198,866 | (45,799) | 7,745 | 160,812 | *Current maturities of long -term liabilities* |
| **Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan** | 190,606 | (59,083) | 41,455 | 172,978 | ***Total liabilities from financing activities*** |

## 31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

## *31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*

### a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

### a. *Categories and Classes of Financial Instruments*

| | 31 Desember 2025/*December 31, 2025* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets through at amortized cost* | Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets at fair* | Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya / *Fair value through other comprehensive income/* | Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost* | |
| Aset keuangan lancar | | | | | *Current financial assets* |
| Kas dan setara kas | 12,656 | - | - | - | *Cash and cash equivalents* |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | - | - | - | - | *Restricted cash in banks* |
| Piutang usaha | | | | | *Trade account receivables* |
| Pihak berelasi | 76,877 | - | - | - | *Related parties* |
| Pihak ketiga - bersih | 134,801 | - | - | - | *Third parties - net* |
| Piutang lain-lain | | | | | *Other account receivable* |
| Pihak ketiga | 2,535 | - | - | - | *Third parties* |
| Aset keuangan tidak lancar | | | | | *Non-current financial assets* |
| Piutang lain-lain | | | | | *Other account receivables* |
| Pihak berelasi | 21,549 | - | - | - | *Related parties* |
| Lain-lain | 1,446 | - | - | - | *Others* |
| **Jumlah aset keuangan** | **249,864** | - | - | - | ***Total financial assets*** |
| Liabilitas keuangan jangka pendek | | | | | *Current financial liabilities* |
| Utang Bank | - | - | - | 155,349 | *Bank loans* |
| Utang usaha | | | | | *Trade accounts payable* |
| Pihak berelasi | - | - | - | 43,411 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | - | - | - | 205,140 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | | | | | *Other accounts payable* |
| Pihak berelasi | - | - | - | 8,160 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | - | - | - | 4,310 | *Third parties* |
| Biaya yang masih harus dibayar | - | - | - | 6,063 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | | *Current maturities of long-term liabilities* |
| Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi | - | - | - | 78 | *Finance lease obligations to related parties* |
| Liabilitas keuangan jangka panjang | | | | | *Non-current financial liabiliteis* |
| Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi | - | - | - | 95 | *Finance lease obligations to related parties* |
| **Jumlah liabilitas keuangan** | - | - | - | **422,606** | ***Total financial liabilities*** |

## 31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

## *31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

### *a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)*

**31 Desember 2024/*December 31, 2024***

| | Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets through at amortized cost* | *Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair* | Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif *lainnya / Fair value through other comprehensive income/* | Liabilitas pada biaya perolehan *diamortisasi/ Liabilities at amortized cost* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset keuangan lancar | | | | | *Current financial assets* |
| Kas dan setara kas | 9,025 | - | - | - | *Cash and cash equivalents* |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | 27,784 | - | - | - | *Restricted cash in banks* |
| Piutang usaha | | | | | *Trade account receivables* |
| Pihak berelasi | 55,521 | - | - | - | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 280,986 | - | - | - | *Third parties* |
| Piutang lain-lain | | | | | *Other account receivables* |
| Pihak ketiga | 28,133 | - | - | - | *Third parties* |
| Aset keuangan tidak lancar | | | | | *Non-current financial assets* |
| Piutang lain-lain | | | | | *Other account receivables* |
| Pihak berelasi | 21,713 | - | - | - | *Related parties* |
| Lain-lain | 6,184 | - | - | - | *Others* |
| **Jumlah aset keuangan** | **429,346** | **-** | **-** | **-** | ***Total financial assets*** |
| Liabilitas keuangan jangka pendek | | | | | *Current financial liabilities* |
| Utang bank | - | - | - | 225,032 | *Bank loans* |
| Utang usaha | | | | | *Trade accounts payable* |
| Pihak berelasi | - | - | - | 65,980 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | - | - | - | 267,436 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | | | | | *Other accounts payable* |
| Pihak berelasi | - | - | - | 10,535 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | - | - | - | 6,989 | *Third parties* |
| Biaya yang masih harus dibayar | - | - | - | 17,370 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | | *Current maturities of long-term liabilities* |
| Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi | - | - | - | 1,631 | *Finance lease obligations to related parties* |
| Liabilitas keuangan jangka panjang | | | | | *Non-current financial liabiliteis* |
| Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi | - | - | - | 20 | *Finance lease obligations to related parties* |
| **Jumlah liabilitas keuangan** | **-** | **-** | **-** | **594,993** | ***Total financial liabilities*** |

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang USD.

Kelompok Usaha mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 26.

Kelompok Usaha telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama licensing period menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Kelompok Usaha sebesar 3,01% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 3,92% pada 31 Desember 2024 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD 3,01% dan 3,92% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,01% pada 31 Desember 2025 dan 3,92% pada 31 Desember 2024 dengan perubahan kurs rata-rata Dollar.

***31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)***

***b. Financial Risk Management***

*Financial Risk Management Objectives and Policies*

*The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit, and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:*

*i. Foreign Currency Risk Management*

*The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in USD.*

*The Group manages the foreign currency exposure by matching, as for as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 26.*

*Group has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.*

*Foreign currency sensitivity analysis*

*This section details the Group's sensitivity to a 3.01% in December 31, 2025 and 3.92% in December 31, 2024 increase and decrease in the Rp against USD currency 3.01% and 3.92% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.01% in December 31, 2025 and 3.92% in December 31, 2024 change in USD currency rates.*

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika Rupiah melemah/menguat 3,01% pada 31 Desember 2025 dan 3,92% pada 31 Desember 2024 terhadap mata uang USD, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 2.736 pada 31 Desember 2025 dan Rp 4.219 juta pada 31 Desember 2024, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang USD dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain.

Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas *(cash flow interest rate)* termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

***31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)***

***b. Financial Risk Management (continued)***

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

*i. Foreign Currency Risk Management (continued)*

*If Rupiah weakens/strengthens 3.01% December 31, 2025 and 3.92% in December 31, 2024 against USD currency, with all other variables held constant, net los for the year would increase/decrease by Rp 2,736 in December 31,2025 and Rp 4,219 million in December 31, 2024, mainly as a result of foreign exchange gains/lossess on translation of senior secured syndicated loan denominated in U.S. Dollar.*

*In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.*

*ii. Interest Rate Risk Management*

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.*

*To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.*

*Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.*

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan

Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Kelompok Usaha mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Kelompok Usaha juga memiliki Reminder Team yang berada di bawah Departemen Subscriber Management untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Kelompok usaha terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (impaired) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut

***31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)***

***b. Financial Risk Management (continued)***

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

*iii. Credit Risk Management*

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.*

*The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits.*

*The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.*

*Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Subscriber Management Department to help remind the customers of their periodic payment obligation.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.*

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.*

*For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.*

## 31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

### b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Kelompok usaha dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Kelompok Usaha. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Kelompok Usaha mungkin akan diminta untuk membayar.

## *31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *b. Financial Risk Management (continued)*

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

*iv. Liquidity Risk Management*

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.*

*Liquidity and interest rate risk table*

*The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.*

## 31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

## *31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

### *b. Financial Risk Management (continued)*

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

*iv. Liquidity Risk Management (continued)*

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

*Liquidity and interest rate risk table*

| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate %* | Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month* | 1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months* | 3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year* | 1 sampai 5 tahun / *1 to 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2025** | | | | | | | ***December 31, 2025*** |
| Instrumen tanpa bunga | | | | | | | *Non-interest bearing instrument* |
| Utang usaha | | | | | | | *Trade accounts payable* |
| Pihak berelasi | | 1,733 | 4,065 | 37,614 | - | 43,411 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 6,874 | 11,996 | 186,269 | - | 205,140 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | | | | | | | *Other accounts payable* |
| Pihak berelasi | | - | - | 8,160 | - | 8,160 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | - | - | 4,310 | | 4,310 | *Third parties* |
| Biaya yang masih harus dibayar | | - | 3,168 | 2,895 | - | 6,063 | *Accrued expenses* |
| Instrumen dengan tingkat bunga tetap | | | | | | | *Fixed interest rate instruments* |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 8,00 -8,85% | - | 40 | 164 | - | 204 | *Finance lease obligations* |
| Instrumen dengan tingkat bunga mengambang | | | | | | | *Variable interest rate instruments* |
| Pinjaman jangka panjang | 6-'8% | - | 156,189 | - | - | 156,189 | *Long-term bank loans* |
| **Jumlah** | | **8,607** | **175,458** | **239,412** | **-** | **423,477** | ***Total*** |

| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate %* | Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month* | 1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months* | 3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year* | 1 sampai 5 tahun / *1 to 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | | | | | ***December 31, 2024*** |
| Instrumen tanpa bunga | | | | | | | *Non-interest bearing instrument* |
| Utang usaha | | | | | | | *Trade accounts payable* |
| Pihak berelasi | | 2,041 | 22,656 | 41,283 | - | 65,980 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 6,337 | 5,549 | 255,550 | - | 267,436 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | | | | | | | *Trade accounts payable* |
| Pihak berelasi | | - | 363 | 10,172 | - | 10,535 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | - | - | 6,989 | - | 6,989 | *Third parties* |
| Biaya yang masih harus dibayar | | - | 9,077 | 8,293 | - | 17,370 | *Accrued expenses* |
| Instrumen dengan tingkat bunga tetap | | | | | | | *Fixed interest rate instruments* |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 8,00 -8,85% | - | 548 | 1,210 | - | 1,758 | *Finance lease obligations* |
| Instrumen dengan tingkat bunga mengambang | | | | | | | *Variable interest rate instruments* |
| Pinjaman jangka panjang | 6-'8% | - | 226,274 | - | - | 226,274 | *Long-term bank loans* |
| **Jumlah** | | **8,378** | **264,466** | **323,497** | **-** | **596,342** | ***Total*** |

## 31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

### b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan

Kelompok Usaha memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Kelompok usaha berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

### c. Manajemen Risiko Modal

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 12) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 15,16 dan 17).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing *ratio* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

## *31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *b. Financial Risk Management (continued)*

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

*iv. Liquidity Risk Management (continued)*

*The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.*

*The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.*

### *c. Capital Risk Management*

*The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long- term loans and finance lease obligations (Notes 12) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 15,16 and 17).*

*Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.*

*The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

## 31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

## *31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

**c. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)**

***c. Capital Risk Management (continued)***

| | 31 Desember/ *December 31, 2025* | 31 Desember/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman | 155,522 | 162,463 | *Debt* |
| Kas dan setara kas | 12,656 | 9,025 | *Cash and cash equivalents* |
| Pinjaman – bersih | 142,866 | 153,438 | *Net debt* |
| Ekuitas | 779,404 | 1,833,682 | *Equity* |
| **Rasio pinjaman – bersih terhadap ekuitas** | **18.33%** | **8.37%** | ***Net debt to equity ratio*** |

## 32. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

## *32. FAIR VALUE MEASUREMENTS*

*Fair value of financial instruments carried at amortized cost.*

*Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.*

## 33. KEBIJAKAN PENGHENTIAN OPERASIONAL PENGGUNAAN ASET

Manajemen entitas memutuskan menghentikan operasional penggunaan asset Satelite S-band dan peralatan terkait milik entitas 1 Januari 2025 dan mengantikan dengan menyewa Satelite Ku-band dan C-band dikarenakan ketersediaan peralatan dan perbaikan teknologi satellite S-band sudah tidak tersedia dipasar.

Per 1 Januari 2025, Perusahaan melakukan penghapusan dengan jumlah total sebesar Rp 962.443 juta terhadap penghasilan komprehensif lain dan laba ditahan. Jumlah ini terdiri dari nilai buku neto aset S-band yang direvaluasi (Rp 833.059 juta) dan piutang usaha (Rp 129.384 juta) yang terkait dengan aset satelite S-band.

## *33. POLICY ON THE DISCONTINUATION OF ASSET USE*

*Management has decided to decommission the S-band satellite assets and related equipment effective January 1, 2025. These operations will be replaced by rent Ku-band and C-band satellite capacity, as the availability of equipment and technical support for S-band technology is no longer accessible in the market.*

*As of January 1, 2025, the Company executed a write-off totaling IDR 962,443 million against other comprehensive income and retained earnings. This amount comprises the net book value of revalued S-band assets (IDR 833,059 million) and outstanding receivables (IDR 129,384 million) associated with S-band satelite asstes operations.*

## 34. HAL LAIN

Kelompok Usaha mengalami rugi sebesar Rp 90.463 juta pada tanggal 31 Desember 2025. Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen Kelompok Usaha akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan penurunan harga produk yang lebih ekonomis sehingga dapat mempertahankan loyalitas pelanggan.

## *34. OTHER MATTERS*

*The Group suffered a loss of Rp 90,463 million as of December 31, 2025. In response to the matters this described, the Group's management will do the following strategic steps:*

*1. Implementing a more economial pricing strategy to enhance value and bolster long-term brand loyalty.*

**34. HAL LAIN (lanjutan)**

2. Penyederhanaan penjualan dengan hanya satu produk yang dilengkapi dengan konten unggulan dan melakukan *re-branding* dengan perubahan nama produk menjadi Indovision.

3. Memberikan pilhan konten program olahraga pertandingan lokal maupun internasional.

4. Memperkuat program loyalti kepada seluruh pelanggan dalam menjaga kesetiaan pelanggan.

5. Melakukan diversifikasi penjualan secara digital dan sosial media, dan juga bekerja bersama teknisi dan juga dealer-dealer.

6. Melakukan optimalisasi dengan menyediakan beragam konten untuk peningkatan kualitas tontonan dengan harga yang lebih terjangkau.

7. Penghentian penggunaan aset berbiaya tinggi yang merupakan bagian dari strategi perusahaan dan memperkuat posisi perusahaan melalui pengadopsian teknologi baru yang lebih hemat biaya di masa depan.

Manajemen berkeyakinan atas kemampuan perbaikan kinerja keuangan dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha dengan ditunjukan pada tahun 2025 pendapatan Perseroan sudah relatif stabil dibandingan dengan pendapatan pada tahun 2024 dan juga penurunan atas liabilitas perusahaan.

Upaya untuk meningkatkan kinerja operasional,perusahaan mendapatkan dukungan penuh modal kerja dari pengendali dan sinergi antar unit bisnis didalam grup perusahaan, meningkatkan penjualan dan menurunkan *churn rate* dengan mengembangkan kemitraan bersama teknisi dan juga dealer-dealer, serta menawarkan paket prabayar tontonan hiburan yang ekonomis dan program olahraga dunia.

***34. OTHER MATTERS (continued)***

*2. Strealining our sales strategy to focus on a single product enhanced with premium content, complemented by a strategic re-branding to 'Indovision'.*

*3. Providing a diverse selection of sport programming, encompassing both domestic and international competitions.*

*4. Empowering loyalty programs to all subscribers in maintaining subscribers' loyalty.*

*5. Diversifying its sales through digital channels and social media, as well as collaborating with technicians and dealers.*

*6. Optimizing by Providing Diverse Content for Enhanced Viewing Quality at More Affordable Prices.*

*7. Retiring high-maintenance legacy assets aligns with our corporate strategy to fortify the Company's foundation through the integration of cost-effective technological advancements.*

*Management is optimis in the ability to improve financial performance in order to maintain business continuity as shown in 2025 the Company's revenue has been relatively stable compared to the revenue in 2024 and also a decrease in the company's liabilities.*

*In an effort to improve operational performance, the company obtained full support of working capital from the controller and synergy among business units within the group, increased sales and reduced churn rate by developing partnerships with technicians as well as dealers, and offered economical pre-watch packages of entertainment and world sports programs.*

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

***35. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

*The preparation and presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 30, 2026.*


MNC VISION | K-VISION
GTV
TEMAN FAVORITNYA
ANAK INDONESIA!
SpongeBob
SQUAREPANTS
SETIAP HARI
07.30 WIB
OFFICIAL BROADCASTER MNC GROUP
KUALITAS HD
RCTI GTV MNC TV iNews



**PT MNC SKY VISION Tbk**

MNC VISION TOWER
Jl. Raya Panjang Blok Z / III
Green Garden, Jakarta 11520 Indonesia

Hotline 1500 900

+6221 582 8000 Ext. 370101

+6621 391 4600

www.mncvision.id